2023

Laporan Tahunan
Annual Report

JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Akselerasi Sinergi dan Kolaborasi Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan

Accelerating Synergy and Collaboration Towards Sustainable Growth

Penjelasan Tema
The Theme Synopsis

Akselerasi Sinergi dan Kolaborasi Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan
Accelerating Synergy and Collaboration Towards Sustainable Growth

Mewujudkan masa depan dunia yang berkelanjutan telah menjadi tantangan global bagi umat manusia, bisnis, pemerintah, dan investor. Japfa sebagai perusahaan protein hewani terintegrasi dan terkemuka juga memiliki tekad yang sama dalam mengembangkan industri peternakan dan budidaya perairan untuk ambil bagian meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia secara berkelanjutan.

Creating a sustainable global future has posed a universal challenge to individuals, businesses, governments, and investors alike. As a leading integrated animal protein company, Japfa shares the same determination to actively participate in the development of the livestock and aquaculture industries, thereby enhancing food security in Indonesia sustainably.

Dengan pengalaman Japfa lebih dari 52 tahun serta termotivasi oleh moto Perseroan; "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama", kami bertekad mengakselerasi sinergi dan kolaborasi yang telah kami bangun selama ini bersama seluruh pemangku kepentingan Japfa.

With Japfa's experience of more than 52 years and motivated by the Company's motto, "Growing Towards Mutual Prosperity", we are determined to accelerate the synergy that we have developed with all Japfa stakeholders.

Akselerasi sinergi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan ini telah mampu memberikan dampak pada proses produksi kami secara lebih berkualitas, efisien dan berkelanjutan. Kami mampu menjaga profitabilitas Perseroan sekaligus tetap menyediakan protein hewani berkualitas kepada masyarakat secara terjangkau.

This accelerated synergy and collaboration with stakeholders enable us to have an impact on our production process in a more quality, efficient and sustainable manner. We are able to maintain the Company's profitability while providing affordable high-quality animal proteins to the community.

Kami yakin pertumbuhan yang berkelanjutan ini tercapai berkat keterlibatan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat, mitra bisnis, peternak, petambak, petani ikan, karyawan dan pelanggan serta otoritas terkait dalam mendukung upaya Perseroan meningkatkan gizi dan ketahanan pangan masyarakat di Indonesia.

We believe that this sustainable growth was achieved thanks to the engagement of all stakeholders, including the local communities, our business partners, our livestock farmers, our fish farmers, our employees, and customers, as well as relevant authorities to come alongside and support our efforts to improve the nutrition and food security of the people in Indonesia.

DAFTAR ISI
CONTENTS

Penjelasan Tema iv
The Theme Synopsis

01
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights
Ikhtisar Saham 9
Share Highlights
Ikhtisar Surat Berharga 11
Stock and Bond Highlights

02
Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Report from the Board of Commissioners
Laporan Direksi 26
Report from the Board of Directors

03
Profil Perseroan
Company Profile

Identitas Perusahaan 36
The Company's Identity
Sekilas tentang Perseroan 38
The Company In Brief
Jejak Langkah Perseroan 40
The Company's Milestones
Bidang Usaha Perseroan 42
The Company's Business Lines
Keunggulan Kompetitif 44
Competitive Strengths
Visi dan Misi Perseroan 46
The Company's Vision and Mission
Wilayah Operasional Perseroan 49
The Company's Operational Areas
FARM PBD and *HATCHERY* PBD-JAPFA 51
Keanggotaan dalam Asosiasi 52
Membership In Associations
Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2023 54
2023 Company's Organisational Structure
Profil Dewan Komisaris 56
Profile of Board of Commissioners

Profil Direksi 60
Profile of Board of Directors
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 66
Shareholder Structure and Composition
Entitas Anak 68
Subsidiaries
Struktur Grup Perseroan 72
The Company's Group Structure
Kantor Akuntan Publik 74
Public Accounting Firm
Lembaga Profesi Penunjang Perseroan 77
Professional Institutions Supporting the Company
Informasi pada Website Perseroan 78
Information on the Company's Website
Sumber Daya Manusia 80
Human Resources
Teknologi Informasi 82
Information Technology

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri 86
Economic and Industry Overview
Tinjauan Per Segmen Usaha 88
Business Segment Review
Tinjauan Keuangan 100
Financial Review

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik 130
Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance
Struktur dan Mekanisme GCG 133
GCG Structure and Mechanism
Dewan Komisaris 142
Board of Commissioners
Direksi 147
Board of Directors
Keterbukaan dan Kemandirian Dewan Komisaris dan Direksi 151
Transparency and Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 153
Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 155
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
Komite Audit 158
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 162
Nomination and Remuneration Committee
Komite Keberlanjutan 167
Sustainability Committee
Sekretaris Perusahaan 169
Corporate Secretary
Hubungan Investor 171
Investor Relations
Unit Audit Internal 173
Internal Audit Unit
Manajemen Risiko 178
Risk Management
Sistem Pengendalian Internal 182
Internal Control System
Permasalahan Hukum 185
Legal Cases
Sanksi Administratif 185
Administrative Sanctions
Akses Informasi dan Data Perusahaan 185
Access to Information and Corporate Data
Kode Etik Perseroan 186
Company's Code of Conduct
Sistem Pelaporan Pelanggaran 188
Whistleblowing System
Kebijakan Anti Korupsi 191
Anti-Corruption Policy
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 192
Corporate Social Responsibilty
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan 193
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of the Financial Services Authority

Penghargaan dan Sertifikasi 194
Awards and Certifications

Referensi Silang OJK 207
OJK References

Referensi ACGS Scorecard 221
ACGS Scorecard References

Laporan Keuangan Konsolidasi 235
Consolidated Financial Statements

LOADALL
JCB

01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Japfa mampu mempertahankan kinerja positif di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang penuh ketidakpastian dengan bertumpu pada fundamental yang kuat dan memperkuat sinergi antar unit usaha.

Japfa is able to maintain positive performance amidst the uncertain economic and business environment by relying on strong fundamentals and enhancing synergy among business units.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise stated*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2023	2022	2021	*Description*
Penjualan Neto:				*Net Sales:*
- Pakan Ternak	13.817.765	13.979.502	13.192.963	*Animal Feed -*
- Pembibitan Unggas	2.410.934	2.631.080	2.669.711	*Poultry Breeding -*
- Peternakan Komersial	21.304.333	18.964.472	17.604.320	*Commercial Farm -*
- Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen	7.956.231	7.454.074	6.291.703	*Poultry Processing and Consumer Products -*
- Budidaya Perairan	4.579.012	4.747.662	3.940.096	*Aquaculture -*
- Perdagangan dan Lain-lain	2.000.256	2.127.735	2.027.031	*Trading and Others -*
Total	**52.068.531**	**49.904.525**	**45.725.824**	***Total***
Dikurangi potongan penjualan	(892.633)	(932.440)	(847.524)	*Sales discounts*
PENJUALAN NETO	51.175.898	48.972.085	44.878.300	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(43.664.543)	(41.288.929)	(36.858.209)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	7.511.355	7.683.156	8.020.091	*GROSS PROFIT*
LABA USAHA	2.206.405	2.750.349	3.524.974	*PROFIT FROM OPERATIONS*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.261.237	1.954.529	2.793.847	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
Beban pajak penghasilan, neto	(315.315)	(463.598)	(662.951)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	945.922	1.490.931	2.130.896	*PROFIT FOR THE YEAR*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.053.501	1.283.398	2.196.458	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk	929.716	1.419.855	2.022.596	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	16.206	71.076	108.300	*Non-controlling interests*
Total	**945.922**	**1.490.931**	**2.130.896**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk	1.038.288	1.210.242	2.086.246	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	15.213	73.156	110.212	*Non-controlling interests*
Total	**1.053.501**	**1.283.398**	**2.196.458**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	80	122	174	*BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)*

Laba per Saham
Earnings per Share

Uraian	2023	2022	2021	*Description*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	11.628	11.620	11.634	*Weighted Average Number of Shares*
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	80	122	174	*Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)*
Harga per Saham	1.180	1.295	1.720	*Share Price*
PER	14,8	10,6	9,9	*PER*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	13.837	15.186	20.170	*Market Capitalisation (in billions of Rupiah)*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS$)*	898	965	1.414	**Market Capitalisation (in millions of US$)*

* Nilai tukar 1 Dollar AS/Rupiah/*Exchange rate 1 US Dollar*/Rupiah:
31 Desember/*December* 2023 = Rp.15.416- 31 Desember/*December* 2022 = Rp.15.731 - 31 Desember/*December* 2021 = Rp.14.269

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian	2023	2022	2021	*Description*
Modal Kerja Bersih	6.534.261	7.589.028	7.096.987	*Net Working Capital*
Total Aset Lancar	17.218.323	17.001.468	14.161.153	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	16.891.108	15.689.419	14.428.503	*Total Non-current Assets*
Total Aset	34.109.431	32.690.887	28.589.656	*Total Assets*
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.684.062	9.412.440	7.064.166	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.258.157	9.623.670	8.422.780	*Total Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	19.942.219	19.036.110	15.486.946	*Total Liabilities*
Saldo Laba	10.536.559	10.231.493	9.428.884	*Retained Earnings*
Total Ekuitas	14.167.212	13.654.777	13.102.710	*Total Equity*
Kurs Rp per AS$	15.416	15.731	14.269	*Rp per US$ Exchange Rate*

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

Uraian	2023	2022	2021	*Description*
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	14,7	15,7	17,9	*Gross Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	4,3	5,6	7,9	*Operating Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	1,8	3,0	4,7	*Net Profit Margin (%)*
Imbal Hasil Aset (%)	2,8	4,6	7,5	*Return on Asset (%)*
Imbal Hasil Ekuitas (%)	6,7	10,9	16,3	*Return on Equity (%)*
Rasio Lancar (X)	1,6	1,8	2,0	*Current Ratio (X)*
Total Liabilitas/Total Aset (X)	0,6	0,6	0,5	*Total Liabilities/ Total Assets (X)*
Total Liabilitas/Total Ekuitas (X)	1,4	1,4	1,2	*Total Liabilities/ Total Equities (X)*
Total Utang/Ekuitas (X)	0,9	0,9	0,8	*Total Debts/ Equities (X)*

Total Aset (dalam miliar Rupiah)
Total Assets (in billion Rupiah)

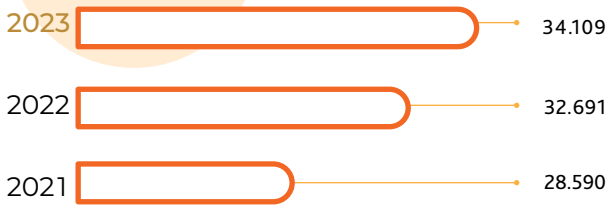

Penjualan Neto (dalam miliar Rupiah)
Net Sales (in billion Rupiah)

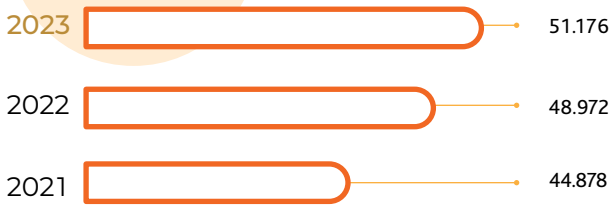

Total Ekuitas (dalam miliar Rupiah)
Total Equity (in billion Rupiah)

Beban Pokok Penjualan (dalam miliar Rupiah)
Cost of Goods Sold (in billion Rupiah)

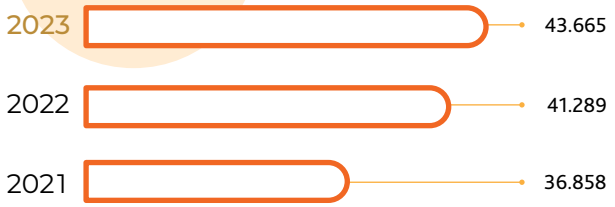

Total Liabilitas (dalam miliar Rupiah)
Total Liabilities (in billion Rupiah)

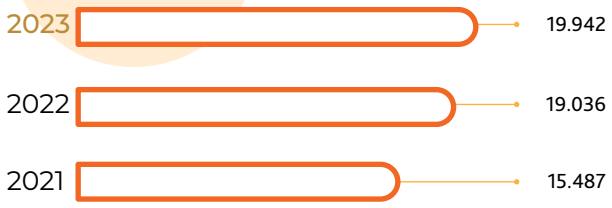

Laba Tahun Berjalan (dalam miliar Rupiah)
Profit for the Year (in billion Rupiah)

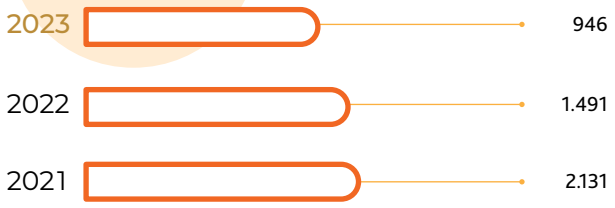

Ikhtisar Saham
Share Highlights

2023	Harga Saham *Share Price*			Volume transaksi Rata-Rata Harian *Average Daily Trading Volume*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan I *1st Quarter*	1.395	1.075	1.125	12.989.815	11.726.575.201	13.192.397.101.125
Triwulan II *2nd Quarter*	1.345	1.015	1.340	18.789.862	11.726.575.201	15.713.610.769.340
Triwulan III *3rd Quarter*	1.410	1.165	1.285	13.005.455	11.726.575.201	15.068.649.133.285
Triwulan IV *4th Quarter*	1.395	1.130	1.180	11.507.784	11.726.575.201	13.837.358.737.180

2022	Harga Saham *Share Price*			Volume transaksi Rata-Rata Harian *Average Daily Trading Volume*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan I *1st Quarter*	1.790	1.550	1.650	22.850.465	11.726.575.201	19.348.849.081.650
Triwulan II *2nd Quarter*	1.700	1.330	1.555	29.445.631	11.726.575.201	18.234.824.437.555
Triwulan III *3rd Quarter*	1.635	1.405	1.515	13.862.640	11.726.575.201	17.765.761.429.515
Triwulan IV *4th Quarter*	1.510	1.215	1.295	11.493.080	11.726.575.201	15.185.914.885.295

Grafik Kinerja Saham 2022
2022 Share Performance Chart

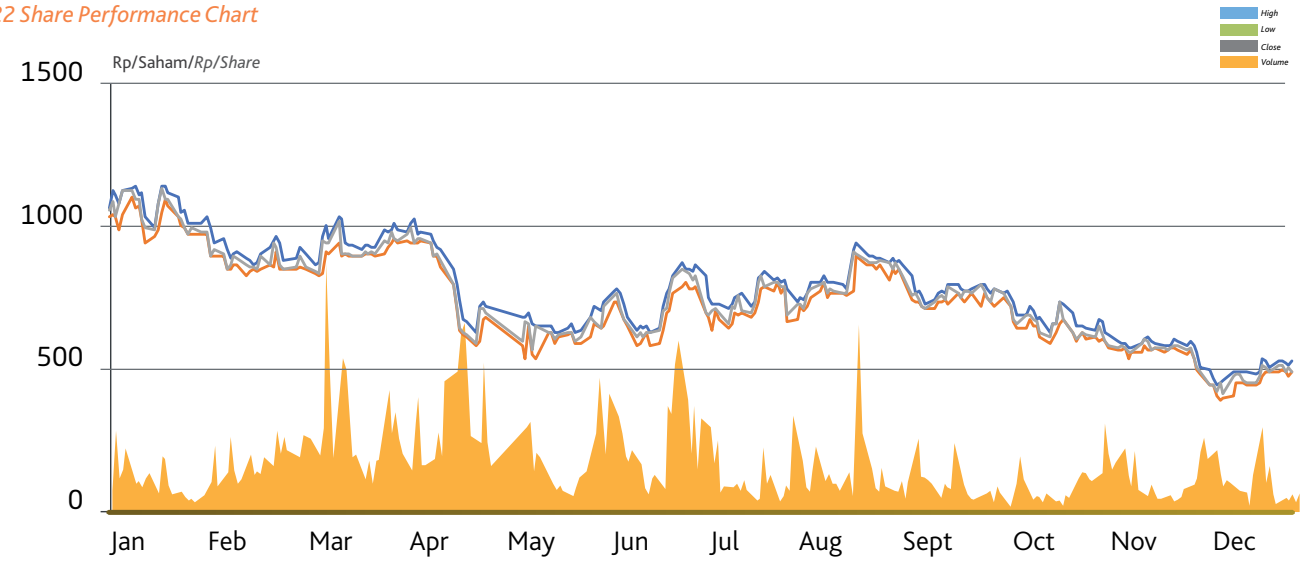

Grafik Kinerja Saham 2023
2023 Share Performance Chart

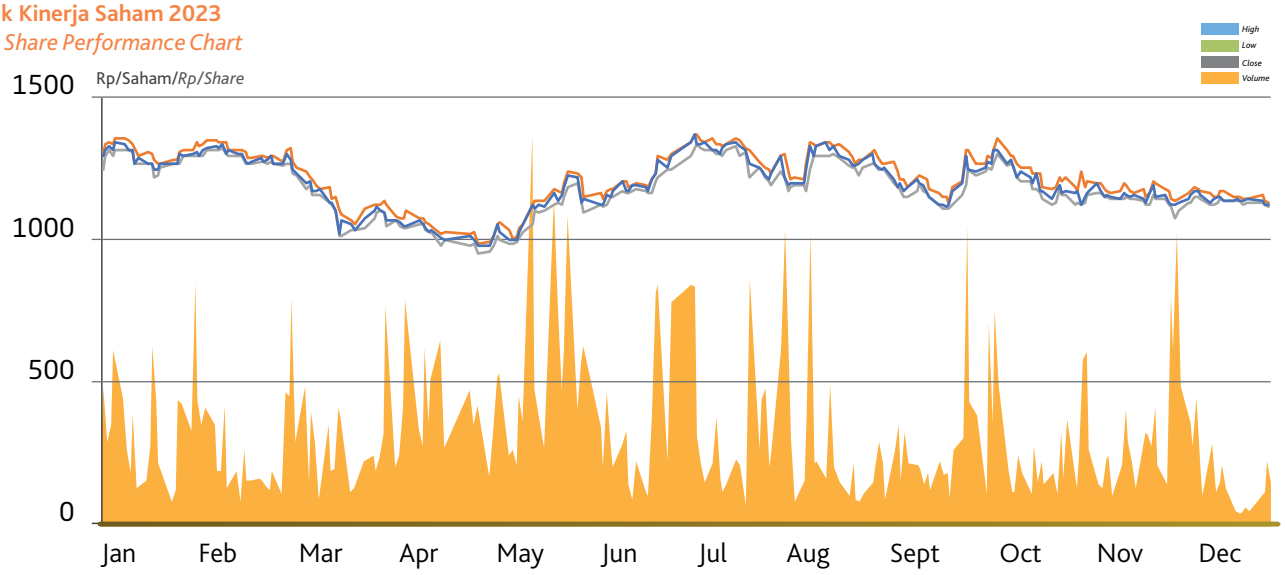

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Dari Januari sampai Desember 2023, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Information on Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

From January to December 2023, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk was not subject to sanctions for temporarily suspending stock trading (suspension) and/or delisting shares (delisting).

Aksi Korporasi

Informasi mengenai aksi korporasi Perseroan dapat dibaca pada Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang diterbitkan pada tanggal 29 Februari 2024, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Corporate Action

Information regarding the Company's corporate actions can be read in the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2023 and for the year ended on that day with independent auditors' report, published on 29 February 2024, which are part of this Annual Report.

Ikhtisar Surat Berharga
Stock and Bond Highlights

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham *Remarks on Shares' Issuance*	Tempat Pencatatan *Listing Place*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Jumlah Saham Tercatat *Total Listed Shares*	Jumlah Nominal (Rp) *Total Nominal (Rp)*
Penawaran Umum Saham Perdana/ *Initial Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	23 Oktober 1989/ *23 October 1989*	4.000.000	4.000.000	4.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas/ *Limited Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	12 Februari 1990/ *12 February 1990*	24.000.000	28.000.000	28.000.000.000
Saham Bonus/ *Bonus Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	29 Juli 1991/ *29 July 1991*	80.000.000	108.000.000	108.000.000.000
Pencatatan Saham Pendiri/ *Listing of Founder Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	18 Maret 1992/ *18 March 1992*	12.000.000	120.000.000	120.000.000.000
Konversi Obligasi Konversi/ *Convertible Bonds Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	20 Maret 1992/ *20 March 1992*	28.941.466	148.941.466	148.941.466.000
Konversi Pinjaman Bank Menjadi Saham/ *Debt to Equity Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	11 Desember 2002/ *11 December 2002*	1.340.473.194	1.489.414.660	1.489.414.660.000
Penerbitan Saham Seri B Hasil Merger*/ *Post-Merger Serie B Shares Issuance**	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	1 Desember 2009/ *1 December 2009*	582.318.000	2.071.732.660	1.605.878.260.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Merger/ *Post-Merger Serie A Shares Issuance*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	2 Juli 2012/ *2 July 2012*	60.371.922	2.132.104.582	1.666.250.182.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5/ *Stock Split 1:5*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	19 April 2013/ *19 April 2013*	10.660.522.910	10.660.522.910	1.666.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Serie A Shares issuance through Capital Addition Without Pre-emptive Right (Private Placement)*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	4 Agustus 2016/ *4 August 2016*	750.000.000	11.410.522.910	1.816.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Serie A Shares issuance through Capital Addition Without Pre-emptive Right (Private Placement)*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 Juni 2018/ *8 June 2018*	316.052.291	11.726.575.201	2.111.948.705.460

*Saham Seri B memiliki hak yang sama dengan Saham Seri A.
**Series B Shares have the same rights as Series A Shares.*

Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Bunga per Tahun *Interest Rate per Annum*	Tenor *Tenor*	Keterangan *Explanation*
Tercatat di Bursa Efek Indonesia/ *Listed in Indonesian Stock Exchange*					
Penawaran Umum Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *JAPFA I 2007 Bonds Offering*	11 Juli 2007/ *11 July 2007*	500.000.000.000	12,75%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas tanggal 10 Juli 2012/ *Paid off on 10 July 2012*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012/ *Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase I 2012 Issuance*	13 Januari 2012/ *13 January 2012*	1.250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 13 Januari 2017/ *Paid off on 13 January 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012/ *Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase II 2012 Issuance*	2 Februari 2012/ *2 February 2012*	250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 1 Februari 2017/ *Paid off on 1 February 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuanc*	2 Desember 2016/ *2 December 2016*	Seri A 850.000.000.000	9,25%	3 Tahun/ *3 Years*	Lunas tanggal 2 Desember 2019/ *Paid off on 2 December 2019*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance*		Seri B 150.000.000.000	9,75%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas tanggal 1 Desember 2021/ *Paid off on 1 December 2021*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*	25 April 2017/ *25 April 2017*	1.000.000.000.000	9,6%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas tanggal 21 April 2022/*Paid off on 21 April 2022*
Tercatat di Bursa Efek Singapura/ *Listed in Singapore Stock Exchange*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2018/ *Issuance of Senior Notes Due 2018*	2 Mei 2013/ *2 May 2013*	USD225.000.000	6,00%	5 Tahun/ *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan Mei dan Juni 2017/ *Early Redemption on May and June 2017*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	31 Maret 2017/ *31 March 2017*	USD150.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan 10 Mei 2021/ *Early Redemption on 10 May 2021*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	19 Juni 2017/ *19 June 2017*	USD100.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan 10 Mei 2021/ *Early Redemption on 10 May 2021*
Penerbitan *Sustainability Linked Bond yang* Jatuh Tempo 2026/ *Issuance Sustainability Linked Bond Due 2026*	23 Maret 2021/ *23 March 2021*	USD350.000.000	5,375%	5 Tahun/ *5 Years*	*Outstanding*

1. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017/*Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017*					
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	23 Agustus 2016/ *23 August 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	24 Oktober 2016/ *24 October 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	25 Mei 2018/ *25 May 2018*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*		1.000.000.000.000			
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	27 Maret 2019/ *27 March 2019*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			

1. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)*	21 Mei 2019/ *21 May 2019*	1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)*	18 Mei 2020/ *18 May 2020*	150.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)*	16 September 2020/ *16 September 2020*	150.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)*	1 Maret 2021/ *1 March 2021*	150.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); stable
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance*		1.000.000.000.000			

2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*					
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	27 Maret 2017/ *27 March 2017*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	25 Mei 2018/ *25 May 2018*	150.000.000 100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	27 Maret 2019/ *27 March 2019*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	21 Mei 2019/ *21 May 2019*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	18 Mei 2020/ *18 May 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	16 September 2020/ *16 September 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	1 Maret 2021/ *1 March 2021*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			

2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Sustainability Linked Bond Yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*					
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	7 Maret 2021/ *7 March 2021*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	13 September 2021/ *13 September 2021*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	26 Agustus 2022/ *26 August 2022*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	28 Maret 2023/ *28 March 2023*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	23 Agustus 2023/ *23 August 2023*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	Stable

3. Standard & Poor's

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Ratinwg*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	28 Maret 2017/ *28 March 17*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	04 Januari 2018/ *04 January 2018*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	05 Februari 2020/ *05 February 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	24 Maret 2020/ *24 March 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			

3. Standard & Poor's

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Ratinwg*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	12 Agustus 2020/ *12 August 2020*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	05 Maret 2021/ *05 March 2021*	150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Sustainability Linked Bond Yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*					
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ *Sustainability Linked Bond Due 2026*	07 Maret 2021/ *07 March 2021*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 / *Sustainability Linked Bond Due 2026*	05 April 2022/ *05 April 2022*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 / *Sustainability Linked Bond Due 2026*	29 Desember 2022/ *29 December 2022*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	Stable
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 / *Sustainability Linked Bond Due 2026*	17 Maret 2023/ *17 March 2023*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	Negative
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 / *Sustainability Linked Bond Due 2026*	12 April 2023/ *12 April 2023*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	Negative
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 / *Sustainability Linked Bond Due 2026*	10 Agustus 2023/ *10 August 2023*	350.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	Negative

02

Laporan Manajemen

Management Report

Manajemen Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif strategis yang fokus pada program efisiensi dan penguatan sinergi dengan tetap bertumpu pada aspek keberlanjutan untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Management has undertaken a series of strategic initiatives that focus on efficiency programmes and synergy improvements, while remaining anchored in sustainability aspects to achieve sustainable business growth.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

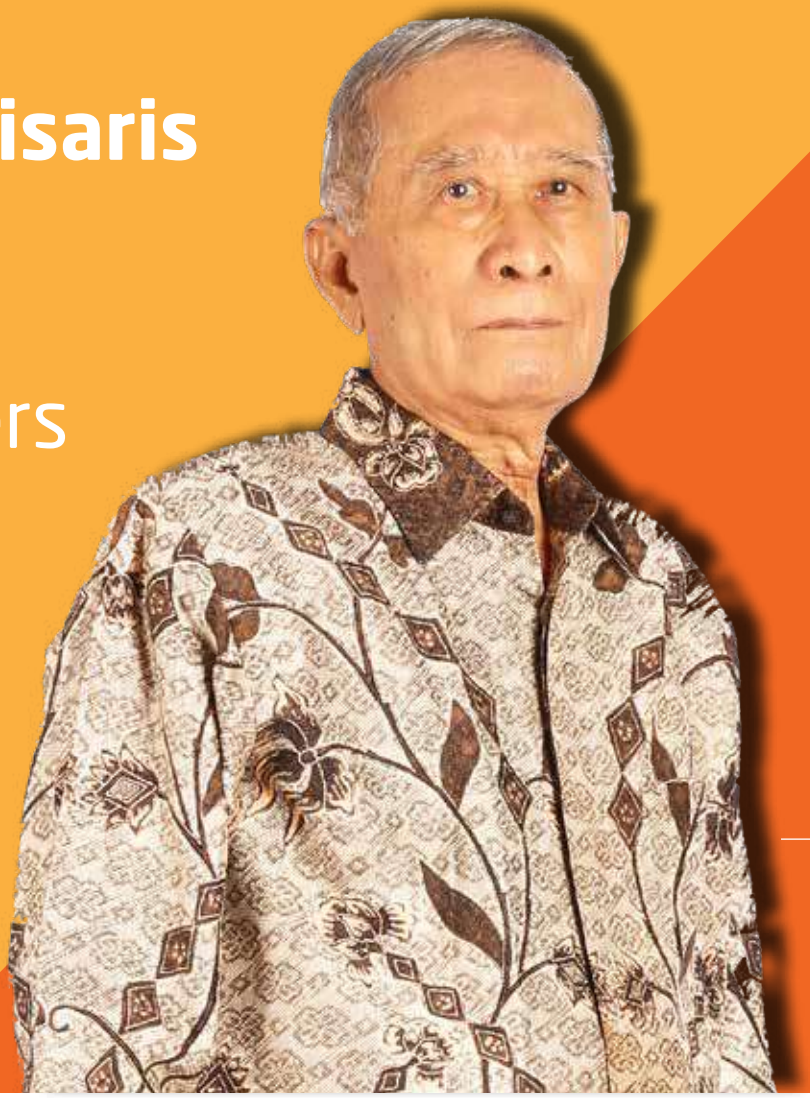

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dalam kesempatan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris untuk memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena Perseroan dapat membukukan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2023. Bersama dengan Direksi, kami terus berupaya menjaga stabilitas kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memahami bahwa kinerja Perseroan yang bergerak di industri peternakan terintegrasi tidak lepas dari perkembangan eksternal maupun internal. Kami menilai, Manajemen memiliki kemampuan yang baik membawa Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan kinerjanya, walaupun kondisi ekonomi dan industri peternakan cukup menantang.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express gratitude to God, the Almighty for the positive growth the Company achieved throughout 2023. Alongside the Board of Directors, we continue to strive for the stability of the Company's operational and financial performance.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners acknowledges that the Company's integrated livestock operations are influenced by both external and internal developments. We view that the Management has demonstrated a commendable ability to sustain the Company's growth, despite challenging economic and livestock industry conditions.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk memanfaatkan setiap potensi pengembangan usaha dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk memastikan Perseroan dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to utilise every potential for business development by optimising existing resources to ensure sustainable business growth.

H. SYAMSIR SIREGAR

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah dan kebijakan Direksi sudah tepat, terhadap inisiatif strategis yang dicanangkan Direksi selama tahun 2023. Langkah tersebut juga sejalan dengan perencanaan yang ditetapkan dalam rencana anggaran tahun 2023. Hal ini merupakan wujud dari tekad kami untuk melaksanakan kerjasama kohesif pada kegiatan operasional dari seluruh tim Perseroan. Kami melaksanakan semua aktivitas kami guna meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi dan integrasi setiap unit bisnis kami.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil menjaga kestabilan Perseroan dalam menjaga kepercayaan para investor dan para pemangku kepentingan. Upaya efisiensi telah dilakukan dengan mengedepankan aspek keberlanjutan serta menjadi titik fokus yang sangat penting bagi perhatian Direksi. Selain itu, implementasi teknologi informasi atau digitalisasi menjadi terobosan Perseroan, guna menjawab kebutuhan data dan informasi secara *real time*, serta mengetahui perubahan budaya kerja para karyawan pasca pandemi Covid-19.

The Board of Commissioners believes that the steps and policies taken by the Board of Directors align with the strategic initiatives outlined during 2023. These actions are also consistent with the plans set forth in the 2023 budget. This reflects our commitment to seamless collaboration in the operational activities across all teams in the Company. We undertake all activities to enhance our competitive edge through innovation and the integration of each of our business units.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for maintaining the Company's stability and fostering trust among investors and stakeholders. Efficiency efforts have been prioritised, emphasizing sustainability as a crucial focus for the Board of Directors. Furthermore, the Company's breakthrough in implementing information technology or digitization addresses the need for real-time data and information, adapting to changes in employee work culture post-Covid-19.

Faktor-faktor eksternal tersebut juga memberikan dampak terhadap kinerja operasional dan finansial Perseroan pada tahun 2023. Lonjakan harga dan kelangkaan bahan baku pada tahun 2023 menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan. Hal tersebut berdampak pada naiknya harga pokok produksi. Namun demikian, di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang, Perseroan tidak dapat serta merta menaikkan harga produk yang selaras dengan kenaikan harga bahan baku. Karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah menjalankan program efisiensi di berbagai bidang, sehingga tingkat profitabilitas Perseroan dapat tetap terjaga dengan baik.

External dynamics have likewise exerted influence on the operational and fiscal aspects of the Company in 2023. The increase in prices coupled with raw material scarcity presented a noteworthy challenge, resulting in escalated production costs. Nevertheless, within the context of the demanding economic landscape, the Company encountered constraints in promptly adjusting product prices to mirror the surge in raw material costs. Consequently, the Board of Commissioners extends gratitude to the Directors for implementing efficiency programs across diverse domains, safeguarding the Company's financial robustness.

Dari aspek keuangan, di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang cukup baik. Pendapatan Perseroan meningkat menjadi Rp51,2 triliun dengan laba bersih mencapai Rp946 miliar. Total aset Perseroan juga meningkat 4,3% menjadi Rp34,1 triliun.

Financially, amid a challenging economic environment, the Company achieved commendable financial performance. Revenue increased to Rp51.2 trillion, with a net profit of Rp946 billion. The total assets of the Company also rose by 4.3% to Rp34.1 trillion.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas berbagai upaya, langkah strategis dan kerja keras yang telah dilakukan oleh Direksi dalam rangka memenuhi target-target yang telah ditetapkan pada tahun 2023.

For these achievements, the Board of Commissioners expresses appreciation for the diligent efforts, strategic initiatives, and hard work undertaken by the Board of Directors to meet the predetermined objectives for 2023.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam proses implementasi strategi dalam pencapaian target dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis. Dewan Komisaris juga memastikan strategi yang dijalankan Direksi telah sesuai dengan rencana kerja Perseroan tahun 2023.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan tinjauan terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi, serta menilai kesesuaiannya dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara rutin atas kinerja Perseroan, di antaranya dengan melakukan pembahasan kinerja bersama Direksi serta menyampaikan saran dan nasihat dalam menjalankan kegiatan usaha minimal satu bulan sekali, termasuk berbagai inisiatif strategis.

Secara berkala Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan ke lapangan untuk memastikan apakah proses operasional yang dijalankan Perseroan telah sesuai dengan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan tinjauan atas kinerja yang telah berjalan serta rencana kerja ke depan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan rapat Bersama sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat bersama Direksi. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut.

Mechanism and Frequency of Supervision

The Board of Commissioners oversees and guides the Board of Directors in implementing strategies to achieve predetermined objectives, by considering the economic, industry, and business developments. The Board of Commissioners ensure that the strategies implemented by the Board of Directors align with the Company's 2023 business plan.

The Board of Commissioners monitors and reviews each strategic initiative undertaken by the Board of Directors, evaluating its alignment with the Company's work plan and budget. The Board of Commissioners also carry out regular supervision on the Company's performance, including monthly discussions with the Board Directors, where advice and suggestions are provided, as well as strategic initiatives.

The Board of Commissioners also conduct periodical field visits to ensure whether the Company's operations are in accordance with the reports submitted by the Board of Directors.

With the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners evaluates past performance and future work plans. Regular joint meetings with the Board of Directors are held at least once every four months. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. In these occasions, the Board of Commissioners may seek explanations from the Board of Directors regarding the Company's performance and various challenges faced. They express views and provide advice to the Directors on these matters.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi, baik rekomendasi yang bersifat administratif, maupun rekomendasi terkait beberapa hal tentang pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pembahasan atas dampak perkembangan perekonomian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang terkait dengan industri peternakan.

In 2023, the Board of Commissioners provided recommendations to the Board of Directors, both administrative and related to operational and business management. Additionally, discussions were held on the impact of economic developments and applicable regulations, particularly those related to the livestock industry.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kebutuhan akan protein hewani di Indonesia masih sangat tinggi. Hal tersebut merupakan potensi yang sangat besar bagi Perseroan untuk dapat terus mengembangkan skala usaha dan meningkatkan kinerjanya. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi telah sesuai dengan visi, misi serta rencana jangka menengah dan panjang Perseroan. Target-target yang ditetapkan Direksi juga telah sejalan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk juga pemegang saham.

Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk menyiapkan berbagai langkah antisipatif dalam menghadapi tahun 2024. Kondisi ekonomi global dan nasional yang belum stabil tetap harus diwaspadai dan selalu menjadi pertimbangan dalam melakukan ekspansi usaha. Selain itu, Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada tahun 2024 harus diantisipasi dengan sebaik-baiknya.

Views on the Board of Directors' Business Outlook

The demand for animal protein in Indonesia remains high, presenting significant potential for the Company to scale its operations and enhance performance. The Board of Commissioners views that the business prospects outlined by the Board of Directors align with the Company's vision, mission, and long-term plans. The predetermined targets by the Board of Directors are also aligned with the interests of all stakeholders and shareholders.

Nevertheless, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to prepare proactive measures for the challenges anticipated in 2024. The unpredictable global and national economic conditions should be monitored closely and considered in any business expansions. Additionally, the General Election and Regional Election in 2024 must be anticipated with thorough preparation.

Pandangan Terhadap Penerapan Inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Perseroan menjaga keberlangsungan usaha dengan berperilaku sebagai korporat yang baik dengan menerapkan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan keberlanjutan, khususnya aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Dewan Komisaris mendukung langkah yang dijalankan Direksi mengingat saat ini ESG tengah menjadi salah satu *issue* utama di dunia bisnis dan menjadi perhatian utama investor.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjukkan keseriusan dan konsistensinya dalam menerapkan prinsip-prinsip bisnis berbasis ESG yang tercermin dari jumlah inisiatif strategis terkait ESG yang semakin meningkat pada tahun 2023, baik yang sifatnya strategi berdaya tahan maupun berkelanjutan. Perseroan juga telah membentuk Komite Keberlanjutan yang berperan besar membantu untuk memastikan keselarasan praktik-praktik bisnis ESG serta memastikan penerapan strategi keberlanjutan Perseroan.

Dari aspek lingkungan, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif yang memiliki dampak yang sangat baik terhadap upaya pelestarian lingkungan. Pengembangan sistem proses produksi yang efisien baik dalam hal penggunaan energi maupun sumber daya merupakan terobosan yang sangat berarti. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung langkah tersebut karena dapat menekan jumlah emisi yang dihasilkan dalam proses produksi.

Views on the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

The Company upholds business sustainability by adhering to Good Corporate Governance (GCG) and a commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The Board of Commissioners supports the initiatives undertaken by the Board of Directors, acknowledging the growing importance of ESG in business and as a key concern for investors.

The Board of Commissioners considers that the Company has demonstrated firm commitment and consistency in implementing ESG-based business principles. This is evident in the increasing number of strategic ESG-related initiatives in 2023, both sustainability and resilience-focused. The establishment of the Sustainability Committee significantly contributes to aligning ESG business practices and ensuring the implementation of the Company's sustainability strategy.

From an environmental perspective, the Board of Commissioners recognizes the Company's impactful initiatives towards environmental preservation, particularly in developing efficient production processes that reduce energy and resource consumption. The Board of Commissioners fully supports these measures as they effectively minimise emissions generated during production.

Pada aspek sosial, Perseroan juga terus meningkatkan komitmen dan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Japfa Peduli, JAPFA for Kids, dan berbagai program lainnya semakin diperluas cakupannya sehingga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Dalam pandangan Dewan Komisaris, langkah tersebut telah sejalan dengan visi Perseroan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

On the social front, the Company continues to enhance its commitment to community welfare. Programs such as Japfa Cares, JAPFA for Kids, and others are expanding their reach to a broader audience. The Board of Commissioners sees these initiatives as aligning with the Company's vision to grow and prosper alongside the community.

Sedangkan pada aspek tata kelola dan kepatuhan, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, salah satunya dengan mematuhi seluruh regulasi yang ditetapkan oleh regulator. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian terhadap mekanisme dan prosedur di internal Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh organ GCG, baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

In terms of governance and compliance, the Company consistently improves governance quality, including compliance with all regulatory standards. The Company also adjusts internal mechanisms and procedures to comply with prevailing laws and regulations. All GCG organs, whether under the Board of Commissioners or under the Board of Directors, have fulfil their duties effectively.

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan senantiasa mengingatkan Direksi bahwa dalam mengimplementasikan bisnis berbasis ESG, tetap perlu memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dan pemantauan setiap rantai pasok. Selain itu sangat penting untuk terus melakukan inovasi secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan proses produksi yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Board of Commissioners emphasizes to the Board of Directors the importance of maintaining product quality and monitoring every link in the supply chain when implementing ESG-based business practices. Constant innovation is deemed crucial to enhancing production processes that support sustainable development goals.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tak lepas dari peran Komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris terus berupaya untuk mendorong kinerja kedua Komite tersebut agar lebih optimal guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap operasional Perseroan.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The supervisory functions of the Board of Commissioners are closely tied to the role of the Committees, comprising the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners consistently endeavours to enhance the performance of both Committees, ensuring optimal assistance in supervising the Company's operations.

Dewan Komisaris selain menjalankan penilaian kinerja Komite-Komite juga diwajibkan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kinerja Komite, sebagai bentuk refleksi atas realisasi program-program dan target-target yang ditetapkan pada awal tahun.

In addition to evaluating the Committees' performance, the Board of Commissioners is obligated to deliver a performance report, reflecting on the realization of programs and targets set at the beginning of the year.

Tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Komite-Komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan piagam komite. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam hal-hal terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit telah mengadakan 5 (lima) kali rapat selama tahun 2023, di mana dalam setiap rapat tersebut Komite Audit juga mengundang Internal Audit untuk membahas berbagai isu yang relevan.

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Committees executed their duties effectively in accordance with the Charter. The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in financial information quality, internal control systems, risk management effectiveness, and compliance with applicable regulations. The Audit Committee has held 5 (five) meetings during 2023, where in each meeting the Audit Committee also invited Internal Audit to discuss various relevant issues.

Komite Nominasi dan Remunerasi, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali

The Nomination and Remuneration Committee is responsible in assisting the Board of Commissioners regarding nomination and remunerations within the Company. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings to discuss

rapat untuk membahas kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta nominasi calon anggota Dewan Komisaris entitas anak.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan dengan meningkatkan aspek dinamis yaitu kompetensi dan pengetahuan anggota Komite melalui pelatihan dan seminar agar anggota Komite dapat terus meningkatkan kinerjanya. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa menciptakan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Komite-Komite yang berada di bawahnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

Komisaris Utama	: H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Bambang Budi Hendarto
Komisaris	: Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Apresiasi

Sejalan dengan visi Perseroan, kepercayaan dan kesetiaan seluruh pemangku kepentingan senantiasa memacu semangat Perseroan untuk terus bertumbuh. Kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara nyata dalam mendorong pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah menavigasi Perseroan dengan strategis. Kami juga menghargai kerja keras dan kerja sama yang ditunjukkan oleh seluruh pekerja, entitas anak, mitra bisnis, pemasok, sehingga Perseroan dapat menjadi perusahaan yang kuat, terpadu, dan terpercaya. Semoga kerja sama ini terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan bersama-sama kita dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik.

policies on the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as nominations for prospective Board of Commissioners' members of subsidiaries.

The Board of Commissioners consistently supports the dynamic aspects of competence and insight within the Committee members through training and seminars, enabling Committee members to enhance their performance. Additionally, the Board of Commissioners maintains effective communication and coordination with the Committees under it.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2023, as follows:

President Commissioner	: H. Syamsir Siregar
Vice President Commissioner/Independent	: Bambang Budi Hendarto
Commissioner	: Hendrick Kolonas
Independent Commissioner	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Appreciation

In line with the Company's overarching vision, the unwavering trust and loyalty of all stakeholders constantly drive the Company's growth. Our earnest appreciation extends to all individuals who have made substantial contributions to the Company's progressive endeavours throughout the fiscal year 2023.

In particular, our utmost gratitude goes to the Board of Directors for their strategic navigation. We also appreciate the hard work and collaboration demonstrated by all employees, subsidiaries, business partners, and suppliers, enabling the Company to become a strong, integrated, and reliable entity. May this collaboration continue in the years ahead, and together, we aim for even greater growth.

Jakarta, 12 Maret 2024/ *Jakarta, 12 March 2024*

H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang baik. Direksi, beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan target, serta harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2023, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha operasional.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to extend our gratitude to the God Almighty for His blessings and grace, enabling PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk to have successfully navigated the challenging FY2023 with commendable performance. The Board of Directors, along with the entire management and staff, supported by the Board of Commissioners, diligently executed strategic initiatives aligned with market demands to realize performance objectives and meet the expectations of shareholders and stakeholders.

As part of our responsibility towards the shareholders and stakeholders as well as demonstrating our commitment to transparency, we present this Annual Report that includes the Company's management report for FY2023. We consistently uphold the principles of Good Corporate Governance, ensuring sustainable and responsible business operations.

Japfa telah menjalankan sejumlah langkah terobosan dalam menyikapi kondisi ekonomi dan bisnis sepanjang tahun 2023. Langkah-langkah tersebut juga telah disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan, serta strategi keberlanjutan Perseroan.

Throughout 2023, Japfa strategically navigated economic and business challenges by implementing several pivotal initiatives. These measures have been aligned with the overarching vision, mission, and sustainability strategy of the Company.

Renaldo Santosa

Direktur Utama
President Director

Kondisi Ekonomi dan Industri

Pertumbuhan ekonomi global dan nasional kembali mengalami perlambatan pada tahun 2023. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook yang diterbitkan pada Oktober 2023 memprediksi ekonomi global hanya akan tumbuh 3,0% pada tahun 2023 dari 3,5% pada tahun 2022.

Fluktuasi harga komoditas akibat ketegangan geopolitik dan gangguan terkait perubahan iklim menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi perekonomian global. Hal tersebut memicu peningkatan laju inflasi yang membuat sebagian besar bank sentral di berbagai negara mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga guna menekan laju inflasi.

Ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup baik pada tahun 2023. Kendati melambat, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menjadi salah satu yang terbaik di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 5,05%, lebih rendah dibandingkan tahun

Economic and Industry Conditions

Global and national economic growth experienced a slowdown in 2023. The International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook report of October 2023 projects a global economic growth rate of 3.0% for the year, marking a decline from 3.5% in 2022.

Fluctuations in commodity prices due to geopolitical tensions and climate-related disruptions have posed significant challenges to the global economy. This has led to an increase in inflation rates, prompting central banks worldwide to adopt policies to raise interest rates and curb inflation.

Despite the economic deceleration, Indonesia exhibited commendable resilience in 2023, sustaining its position as one of the world's top performers. Based on data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in 2023 was recorded at 5.05%, slightly lower than 5.31% in the previous year.

sebelumnya sebesar 5,31%. Namun demikian, Pemerintah dapat menekan laju inflasi hingga sebesar 2,61%, sehingga stabilitas ekonomi secara umum masih dapat bisa terjaga dengan baik.

However, the Government was able to reduce the inflation rate to 2.61%, so that general economic stability could be well maintained.

Industri peternakan menghadapi tantangan yang cukup berat pada tahun 2023. Selain karena daya beli masyarakat yang belum pulih akibat pandemi Covid-19 serta persoalan *oversupply* DOC dan *live bird*, industri peternakan juga menghadapi tantangan berupa kelangkaan serta volatilitas harga bahan baku, khususnya jagung, yang terjadi akibat kemarau panjang tahun 2023.

Conversely, the livestock sector faced substantial challenges in 2023. Apart from lingering issues such as subdued consumer purchasing power due to Covid-19 pandemic as well as DOC and live birds oversupply, the industry grappled with raw material shortages and volatile raw material prices, especially corn, due to the prolonged drought in 2023.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Setelah mengalami pertumbuhan yang cukup baik pada tahun 2022, industri peternakan kembali menghadapi tantangan yang tidak ringan pada tahun 2023. Kelangkaan bahan baku, khususnya jagung menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan. Kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2023 berdampak pada menurunnya produksi jagung nasional. Di lain pihak, Pemerintah masih menerapkan kebijakan pelarangan impor jagung, sehingga harga jagung pun mengalami lonjakan yang sangat tinggi.

Di samping itu, *oversupply* DOC dan fluktuasi harga *live bird* juga masih terjadi pada tahun 2023. Hal tersebut membuat Perseroan harus menata ulang strategi yang diterapkan dengan melakukan berbagai penyesuaian.

Menyikapi kondisi yang terjadi pada tahun 2023, Perseroan tetap fokus untuk menjalankan program efisiensi di berbagai bidang. Langkah ini merupakan hal yang harus dilakukan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas. Perseroan menyadari, di tengah kondisi ekonomi yang menantang, kenaikan harga bahan baku yang terjadi pada tahun 2023 tidak dapat secara langsung dibebankan kepada konsumen, karena daya beli dan kondisi ekonomi konsumen juga masih belum pulih.

Di bidang produksi pakan ternak, salah satu langkah efisiensi yang dijalankan Perseroan adalah dengan melakukan pemetaan wilayah penjualan untuk mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi di setiap pabrik, sehingga berdampak pada penurunan biaya produksi.

Untuk menghadapi kelangkaan bahan baku, Perseroan berupaya untuk mencari sumber dan *supplier* bahan baku baru, sehingga pasokan bahan baku dapat tetap terjaga. Selain itu, Perseroan juga menggunakan bahan baku alternatif dengan tidak mengurangi kualitas produk.

Dalam hal produksi ayam, optimalisasi kinerja produksi menjadi kunci penting bagi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi. Pertumbuhan kinerja dari waktu ke waktu merupakan indikasi bahwa efisiensi juga semakin membaik.

Challenges and Strategic Policies

After experiencing substantial growth in 2022, the livestock industry faced formidable challenges in 2023. Raw material shortages, particularly in corn, represented a significant hurdle for the Company. The prolonged drought in 2023 led to a decline in the national corn production. Additionally, the Government maintained its policy of restricting corn imports, causing corn prices to soar.

Furthermore, oversupply of Day-Old-Chick (DOC) and fluctuating live bird prices persisted in FY2023, prompting the Company to re-evaluate its strategies and make necessary adjustments.

In response to the conditions in FY2023, the Company remained focused on implementing efficiency programs across various areas, as these efforts are crucial to maintain profitability. Recognizing the challenging economic environment, the Company refrained from imposing the increased raw material costs to consumers, given the lingering effects on consumer purchasing power.

In animal feed production, one of the efficiency measures implemented by the Company was mapping sales areas to optimize the production capacity in each factory, therefore reducing production costs.

To address raw material shortages, the Company sought new sources and suppliers, ensuring a consistent supply. Additionally, the Company explored alternative raw materials without compromising product quality.

In chicken production, performance optimisation is key to improve efficiency. Performance growth over time is an indication of efficiency improvement.

Langkah yang juga terus dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah melakukan inovasi, baik dalam hal produk maupun layanan. Perseroan menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan meningkatkan layanan yang memiliki nilai tambah bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja dari tim teknis dalam mendampingi peternak agar dapat memperoleh hasil yang lebih optimal.

Throughout FY2023, the Company continued its commitment to innovation in both products and services, creating consumer-centric products and enhancing support services. Notably, the technical team's performance was enhanced to provide optimal assistance to livestock farmers for them to generate optimal results.

Sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mendukung Pemerintah dan industri perunggasan Indonesia untuk menjaga keseimbangan populasi ayam *broiler* di dalam negeri, maka Perseroan telah melakukan kegiatan ekspor ke beberapa negara. Ekspor perdana ayam hidup melalui laut telah dilakukan ke Singapura. Ekspor ini menjadi tonggak penting bagi opsi pengiriman baru memasok ayam segar ke Singapura, dengan mengirimkan ayam hidup dan dipotong di negara tujuan. Selain itu, Perseroan juga berhasil mengirimkan telur tetas indukan ayam *broiler* ke Brunei. *Hatching Egg* (HE) fertil yang dikirimkan tersebut selanjutnya akan ditetaskan di negara tujuan. Hal ini menjadi bukti bahwa produk perunggasan Perseroan memiliki kualitas yang baik dan diminati pasar mancanegara.

As part of our commitment to bolster the Government and the Indonesian poultry industry to maintain the balance in domestic broiler chicken population, we have undertaken export activities to several countries. Our inaugural shipment of live birds via sea to Singapore stands as a noteworthy achievement, introducing a new delivery option for supplying fresh chicken to Singapore by shipping live birds and processing them at the designated country. Additionally, we have also succeeded in sending hatching eggs to Brunei to be then hatched in the destination country. This substantiates the quality and the appeal of our poultry products also in foreign markets.

Perseroan juga berhasil mencatatkan kenaikan ekspor pakan unggas sebanyak 4 kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Pakan unggas diekspor untuk memenuhi kebutuhan pasar Brunei Darussalam dan Timor Leste.

Moreover, our Company has realized a fourfold augmentation in poultry feed exports compared to the previous year. These exported poultry feed products cater to the requirements of discerning markets in Brunei Darussalam and Timor Leste.

Secara spesifik, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan segmen budidaya perairan. Selain segmen ini masih memiliki potensi yang sangat besar, Perseroan juga memiliki kapasitas yang baik untuk mengoptimalkannya. Pada tahun 2023, Perseroan tetap mengoptimalkan dan membuka pasar ekspor yang baru untuk produk budidaya perairan, yaitu Irlandia, Inggris dan Timor Leste.

Specifically, the Company invested considerable attention in the development of the aquaculture segment, which has potential and where the Company has good capacity of optimisation. In 2023, the Company continued to optimize and open new export markets for aquaculture products, namely Ireland, England and Timor Leste.

Di sektor hilir, tahun 2023 Perseroan terus meningkatkan penetrasi produk pengolahan hasil ternak dan produk konsumen. Inovasi produk terus dilakukan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. So Good Food meluncurkan beberapa jenis produk baru, salah satunya adalah sosis siap makan kemasan satuan, yang mendapatkan respon positif dari masyarakat. Selain itu, Perseroan juga terus menambah jumlah dan jenis produk yang dipasarkan lewat *outlet* ritel Best Meat dan Japfa Best.

In the downstream sector, in 2023 the Company continued to enhance the penetration of poultry processing and consumer products. Product innovation continued to tailor offerings to market demand. So Good Food introduced several new products, including single package ready-to-eat sausages which received positive response from the public. Moreover, the Company consistently expanded both the quality and variety of products sold through Best Meat and Japfa Best retail outlet network.

Kebijakan strategis lain yang juga sangat penting bagi Perseroan adalah melanjutkan program digitalisasi. Perseroan meyakini digitalisasi akan dapat menciptakan proses produksi dan operasional yang lebih efisien. Karena itu, Perseroan terus mendorong pengembangan inisitif digital di berbagai bidang, termasuk dalam proses produksi.

Another strategic policy that is also very important for the Company is continuing the digitalization program. The Company believed that digitalization could enhance production and operational efficiency, promoting the development of digital initiatives across various areas, including production processes.

Tahun 2023 Perseroan terus mempertajam fokus untuk meningkatkan komitmen Perseroan terhadap aspek keberlanjutan. Komite Keberlanjutan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan masukan terhadap peningkatan aspek keberlanjutan di Perseroan, termasuk dalam pelaksanaan program *community development* dan *corporate social responsibility*.

Throughout 2023, the Company also sharpened its focus on enhancing its commitment to sustainability. The Sustainability Committee has carried out its roles and responsibilities by providing input on improving sustainability aspects, including the implementation of community development and corporate social responsibility programme.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat yang belum pulih, melalui sejumlah terobosan strategi yang diterapkan, Japfa masih dapat membukukan pertumbuhan pendapatan menjadi Rp51,2 triliun.

Despite the challenges posed by the economic slowdown and lingering constraints on consumer purchasing power, Japfa was able to record revenue growth amounting to Rp51.2 trillion, through the successful implementation of strategic breakthroughs.

Perseroan meyakini bahwa dengan berfokus pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola akan memungkinkan Perseroan untuk mengatasi tantangan dan mengamankan keberadaan fundamental Perseroan.

The Company firmly believes that prioritizing environmental, social, and governance aspects will enable it to overcome challenges and secure its fundamental existence.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Pemantauan Pelaksanaan Kebijakan Strategis

Direksi bertanggungjawab terhadap operasional dan pencapaian kinerja Perseroan. Karena itu, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Namun demikian, dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dan masukan dari setiap unit bisnis. Untuk itu, Direksi mengadakan pertemuan rutin guna memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas dan kebijakan masing-masing unit bisnis.

Setiap strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan Direksi juga disertai dengan indikator kinerja utama, sehingga hal ini akan membantu Direksi dalam melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan strategis tersebut. Selain itu, Direksi dapat memperoleh umpan balik dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelaraskan dengan dinamika pasar.

Direksi melakukan pertemuan berkala guna memberikan masukan mengenai arah dan sasaran strategis. Direksi juga melakukan rapat kinerja untuk memantau pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan setiap unit bisnis.

Unit audit internal juga menjalankan fungsi manajemen risiko membantu Direksi untuk memastikan Perseroan telah berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan bisnis dengan risiko yang terkendali. Dalam hal ini, Direksi menerima masukan terkait upaya mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan dan tindak lanjut dari temuan audit.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies and Monitoring Implementation

The Board of Directors is responsible for the Company's operations and performance. Thus, the Board of Directors actively contributes to formulating the Company's strategies and policies. However, in developing these strategies and policies, the Board of Directors also values and considers input from each business unit. Regular meetings are conducted to ensure alignment between market needs, strategies, capacities, and policies of each business unit.

Every strategy and policy established by the Board of Directors is accompanied by key performance indicators, facilitating the evaluation of their effectiveness. This approach enables the Board to receive feedback and take necessary steps to align with market dynamics.

The Board of Directors hold regular meetings to align strategic directions and objectives. The Board of Directors also carries out performance meetings to monitor each business unit's growth and financial performance.

To manage and control risks in the execution of activities, the Board of Directors is assisted by the internal audit unit. The Board of Directors then receives inputs on the risk management efforts and proceeds to tackle matters based on the audit findings.

Kinerja dan Pencapaian Target Perseroan

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023, Perseroan masih dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Perseroan dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sehingga tidak terjadi penurunan pangsa pasar terhadap produk-produk Perseroan.

Dari aspek ketenagakerjaan, Perseroan juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya gejolak hubungan industrial dengan karyawan sepanjang tahun 2023. Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak normatif pekerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari aspek keuangan, secara umum kinerja Perseroan masih sesuai dengan target yang ditetapkan. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp51,2 triliun, meningkat 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya Rp48,9 triliun. Namun demikian, beban pokok pendapatan Perseroan meningkat 5,8% menjadi Rp43,7 triliun yang disebabkan oleh lonjakan harga bahan baku, sehingga laba bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun 2023 terkoreksi 36,6% menjadi Rp946 miliar.

Namun demikian, pada tahun 2023 Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 4,3% menjadi Rp34,1 triliun dan peningkatan ekuitas sebesar 3,8% menjadi Rp14,2 triliun. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang pada masa mendatang.

Performance and Achievements of the Company

Amidst the various challenges throughout 2023, the Company achieved strong operational and financial performance. The Company maintained and improved both the quality and quantity of its production, preventing a decline in market share for its products.

In terms of workforce, the Company fostered a harmonious working relationship with its employees, evident in the absence of industrial disputes throughout 2023. The Company made efforts to ensure that employee rights were in line with the prevailing laws and regulations.

Financially, the Company's overall performance was still in line with set targets. The Company recorded revenue of Rp51.2 trillion, a 4.5% increase from Rp48.9 trillion in the previous year. However, the Company's cost of goods sold increased by 5.8% to Rp43.7 trillion, driven by a surge in raw material prices. As a result, the Company's net profit for FY2023 was corrected by 36.6% to Rp946 billion.

Nevertheless, in FY2023, the Company achieved a 4.3% growth in assets to Rp34.1 trillion and a 3.8% increase in equity to Rp14.2 trillion. With these accomplishments, the Company holds significant potential for future growth.

Prospek Usaha Perseroan

Kondisi perekonomian tahun 2024 masih dibayangi oleh ketidakpastian. Konflik geopolitik yang masih terus berlanjut dan perlambatan pertumbuhan ekonomi Cina akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian global. Selain itu, kebijakan bunga tinggi yang diterapkan The Fed juga akan menjadi tantangan bagi perekonomian global, karena itu, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan kembali melambat pada tahun 2024.

Ekonomi Indonesia masih akan tumbuh stabil pada kisaran 4,5%-5,3%. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan ditopang oleh permintaan domestik sejalan dengan rencana kenaikan gaji ASN, penyelenggaraan pemilu, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Perseroan tetap optimis dalam menyongsong tahun 2024 dan menargetkan pertumbuhan sesuai dengan pertumbuhan industri. Momentum penyelenggaraan pemilu diharapkan akan menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan penjualan. Namun demikian, hal tersebut juga harus dilakukan dengan memperhatikan faktor risiko yang diprediksi akan meningkat.

Perseroan juga akan terus mengembangkan pasar ekspor, khususnya untuk produk budidaya perairan dan kesehatan hewan.

Business Prospects of the Company

The economic outlook for 2024 remains clouded by uncertainty. Ongoing geopolitical conflicts and China's economic slowdown will significantly impact the global economy. The Fed's high-interest rate policies pose a challenge globally, leading the IMF to predict a slowdown in global economic growth in 2024.

Indonesia's economy is expected to maintain stable growth within the range of 4.5%-5.3%. This growth will be supported by domestic demand, driven by planned salary increases for civil servants, general elections, and infrastructure development projects like the New National Capital City (IKN).

Despite potential challenges, the Company remains optimistic about 2024 and targets industry-aligned growth. The electoral events are expected to boost sales, but the Company acknowledges the need for careful consideration of increasing risk factors.

To further drive business growth and anticipate potential domestic market slowdown, the Company will continue developing

Selain sebagai langkah untuk terus mendorong pertumbuhan usaha, hal ini juga untuk mengantisipasi lesunya pasar domestik.

Penerapan Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Aspek ESG telah menjadi bagian penting dalam operasional Perseroan. Hal ini juga sejalan dengan komitmen global Perseroan untuk menciptakan ekonomi yang rendah karbon, peningkatan kualitas lingkungan dan mengantisipasi perubahan iklim. Komitmen tersebut secara terus menerus digaungkan di setiap unit bisnis Perseroan.

Perseroan telah menyusun peta jalan ESG dengan fokus dan tujuan yang jelas sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari PBB (UN's SDG). Pelaksanaan peta jalan tersebut diawasi secara penuh oleh Komite Keberlanjutan yang telah dibentuk sejak tahun 2021.

Komitmen kami untuk menerapkan tata kelola ESG, juga dilakukan dengan merumuskan rencana aksi, khususnya dalam bidang lingkungan dan sosial. Dalam merancang rencana ini, kami menerapkan pendekatan yang menyeluruh, menggandeng sejak dari tingkatan tim operasional hingga Dewan Direksi untuk bersama-sama mencapai tujuan ini.

Di bidang lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi dan pemanfaatan energi alternatif. Upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan peremajaan fasilitas produksi melalui pengoperasian peralatan produksi yang lebih efisien dalam penggunaan energi. Langkah tersebut telah membuahkan hasil cukup baik, tercermin dari emisi yang dihasilkan tahun 2023, yaitu 85.340 Tons CO_2 Eq (Cakupan 1) dan 556.533 Tons CO_2 Eq (Cakupan 2).

Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan melakukan pengolahan air limbah agar dapat digunakan kembali. Hal ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menjaga sumber daya air yang semakin sulit diperoleh.

Pada aspek sosial, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kontribusi kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan. Pada 2023, Perseroan meningkatkan pelaksanaan program Japfa Peduli dan JAPFA for Kids. Selain cakupan wilayah yang lebih luas, jenis kegiatan yang dijalankan juga lebih beragam. Tidak hanya itu, Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap dampak dari kegiatan yang telah dilakukan pada masyarakat sekitar.

Pada aspek tata kelola, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG. Upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan membangun budaya kepatuhan pada seluruh insan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengukuran terhadap penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

export markets, especially for aquaculture and animal health products.

Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG)

ESG considerations have become integral to the Company's operations, aligning with the Company's global commitment to creating a low-carbon economy, enhancing environmental quality, and addressing climate change. This commitment is consistently echoed across all business units of the Company.

The Company has developed a clear roadmap for ESG with a focus on and objectives aligned with the UN's Sustainable Development Goals (SDGs). The implementation of this roadmap is closely monitored by the Sustainability Committee established in 2021.

Our commitment to conducting ESG is demonstrated through the development of action plans, specifically focusing on environmental and social aspects. In crafting the plans, we adopted a comprehensive strategy, involving everyone from our operational employees to the Board of Directors, to collaboratively pursue this objective.

In the environmental domain, the Company strives to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions by enhancing energy efficiency and utilizing alternative energy sources. This includes upgrading production facilities with more energy-efficient equipment. This produced good results as reflected in positive outcomes, reflected in the 2023 emissions of 85,340 Tons CO_2 Eq (Scope 1) and 556,533 Tons CO_2 Eq (Scope 2).

Furthermore, the Company optimizes raw material usage and implements wastewater treatment for water reuse, contributing to the preservation of increasingly scarce water resources.

On the social front, the Company strives to enhance contributions to communities, particularly those living near its operational locations. In 2023, the Company expanded the implementation of Japfa Cares and JAPFA for Kids programs, extending their reach and diversifying activities. Additionally, the Company monitors the impact of its activities on the surrounding communities.

While in terms of governance, the Company is dedicated to elevating the quality of Good Corporate Governance (GCG) principles. This includes fostering a culture of compliance throughout the Company and measuring compliance using the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Melalui berbagai inisiatif yang diambil Perseroan yang terkait ESG pada tahun 2023, Perseroan terpilih sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI periode Desember 2023 hingga Mei 2024. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan dinilai memiliki komitmen untuk melakukan upaya pengelolaan manajemen berkelanjutan yang peduli terhadap lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik.

Through various ESG-related initiatives in 2023, the Company was selected as one of the constituent in the SRI-KEHATI Index, the IDX KEHATI ESG Quality 45 Index, and the IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index for December 2023 to May 2024 period. This achievement shows that the Company is committed to carry out sustainable management efforts that pay attention to the environment, social and good corporate governance.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 5 April 2023 yang mengangkat Renaldo Santosa sebagai Direktur Utama menggantikan Handojo Santosa yang wafat pada 25 September 2022. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Renaldo Santosa
Wakil Direktur Utama	: Tan Yong Nang
Direktur	: Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Direktur	: Leo Handoko Laksono
Direktur	: Rachmat Indrajaya

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors following the decision made during the Annual General Meeting of Shareholders on 5 April 2023. Renaldo Santosa was appointed as the new President Director, succeeding Handojo Santosa, who passed away on 25 September 2022. The current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Renaldo Santosa
Vice President Director	: Tan Yong Nang
Director	: Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Director	: Leo Handoko Laksono
Director	: Rachmat Indrajaya

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, atas nasihat dan arahan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan, atas dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga Perseroan dapat mencatat kinerja yang baik pada tahun 2023. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, investor, mitra bisnis, dan para pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Selanjutnya, kami berharap dapat terus berkontribusi melalui berbagai rencana strategis Perseroan, demi mewujudkan pertumbuhan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

To conclude this report, we would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their valuable advice and guidance. We would like to thank all members of the Company for their dedication and hard work, contributing to the Company's solid performance in 2023. Our heartfelt acknowledgment is further extended to shareholders, investors, business partners, and other stakeholders for their steadfast support and confidence in the Company.

Looking ahead, we aspire to continue contributing through various strategic plans to realize sustained and improved business growth. This effort is geared towards creating a positive impact not only for the Company but also for all stakeholders involved.

Jakarta, 12 Maret 2024/ *Jakarta, 12 March 2024*

Renaldo Santosa
Direktur Utama
President Director

03

Profil Perseroan
Company Profile

Dengan model bisnis yang terintegrasi dari hulu ke hilir memungkinkan Japfa untuk membangun sinergi antar unit usaha sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing yang kuat di tengah kompetisi yang semakin ketat.

With an integrated business model from upstream to downstream, Japfa can foster synergy among business units, creating a strong competitive advantage amidst increasingly intense competition.

Identitas Perusahaan

The Company's Identity

Nama Perusahaan *Company Name*

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Modal Dasar *Authorised Capital*

Rp6.400.000.000.000,-
(enam triliun empat ratus miliar Rupiah/
six trillion and four hundred billion Rupiah)

Nomor Kontak *Contact Number*

t.(021) 285 45680 f.(021) 831 0309

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*

18 Januari 1971
18 January 1971

Kode Saham *Ticker Code*

JPFA

Tahun *Go Public* *Year of Listing*

1989

Kepemilikan *Ownership*

Per 31 Desember 2023/ *As of 31 December 2023*

- Japfa Ltd 55,43%
- Masyarakat/*Public* 43,73%
- *Treasury Stock* 0,84%

Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Wisma Millenia 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia

Bidang Usaha *Line of Business*

Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perindustrian, Perdagangan Umum dan Jasa
Agriculture, Livestock, Fisheries, Industry, General Trading and Services

Nama Bursa
Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta No. 59, tanggal 18 Januari 1971 dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H.
Deed No. 59, dated 18 January 1971, made before Notary Djojo Muljadi, S.H.

e-mail

maya.pradjono@japfa.com

Website

www.japfacomfeed.co.id

Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Per 31 Desember 2023/ *As of 31 December 2023*

Rp1.879.460.640.200,- (satu triliun delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh juta enam ratus empat puluh ribu dua ratus rupiah
one trillion eight hundred seventy nine billion and four hundred sixty million and six hundred forty thousand two hundred Rupiah)

Sekilas tentang Perseroan

The Company In Brief

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" dan/atau "Japfa", merupakan salah satu pemain utama di industri peternakan terintegrasi di Indonesia. Sejak pertama kali didirikan berdasarkan Akta No. 59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. pada tanggal 18 Januari 1971, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat baik.

Didirikan dengan nama PT Java Pelletizing Factory Ltd, Perseroan awalnya memproduksi produk pelet kopra secara komersial. Pada tahun 1975, Perseroan mulai merambah bisnis pakan ternak yang menjadi cikal bakal terbentuknya perusahaan peternakan yang terintegrasi seperti saat ini. Di tahun 1982, Perseroan mengembangkan bisnis pembibitan ayam. Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat) di Indonesia, Perseroan memproduksi dan memasarkan *Day-Old-Chick* (DOC) dengan merek MB202 untuk ayam pedaging (*broiler*).

Pertumbuhan usaha Perseroan semakin bertambah pesat setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989 dan mengakuisisi lima unit usaha pabrik pakan ternak dan udang dari empat perusahaan pada tahun 1990, serta mengubah nama perusahaan menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia. Mematuhi ketentuan yang diatur pada undang-undang tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 1996 nama Perseroan diubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Pengalaman yang panjang, model bisnis peternakan yang terintegrasi dan luasnya jaringan bisnis yang dimiliki merupakan kekuatan utama Japfa, sehingga Perseroan dapat terus berkembang serta mampu melalui berbagai tantangan dan situasi ekonomi.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, herein referred to as "the Company" and/or "Japfa", is one of the main players in the integrated livestock industry in Indonesia. The Company has grown significantly since its first establishment on 18 January 1971 based on Deed No. 59, made before Notary Djojo Muljadi, S.H.

Established under the name of PT Java Pelletizing Factory Ltd, in the early years the Company produced copra pellets commercially. In 1975, the Company expanded into the feed business which then became the forerunner to the formation of an integrated livestock farming company as it is today. In 1982, the Company entered the chicken breeding business. The Company also has exclusive rights to sell and distribute the Indian River strains from Aviagen (United States) in Indonesia, the Company produces and markets Day-Old-Chick (DOC) with brand, namely the MB202 for broiler.

The Company's business grew rapidly after listing its stocks on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) in 1989 and the acquisition of five animal feed and shrimp feed mills from four companies in 1990. The Company also changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia. In 1996, to meet the provision regulated in the Law on Limited Liability Companies, the Company's name was changed to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Japfa's extensive experience, integrated livestock business model and extensive business network enable the Company to grow and thrive amidst various challenges and economic conditions.

Japfa tidak hanya memiliki keunggulan kompetitif dengan model bisnis terintegrasi yang dikembangkannya, tapi produk dan layanan yang diberikan Perseroan juga menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan.

In addition to its integrated business model as a competitive advantage, Japfa also ensures that its products and services are aligned with customer needs, thereby providing added value to customers.

Dengan mengembangkan industri peternakan yang terintegrasi, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan *agri-food* terbesar dan terkemuka di tanah air. Tahun 2020 Perseroan melakukan integrasi vertikal dengan mengakuisisi PT So Good Food. Hal tersebut semakin mengukuhkan Perseroan sebagai penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya di Indonesia.

Kunci kesuksesan Perseroan berakar dari konsep layanan terpadu, lengkap dan menyeluruh, yang diberikan kepada seluruh jaringan pelanggan melalui kekuatan jaringan distribusi dan keagenan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan senantiasa menciptakan dan memberikan nilai-nilai tambah kepada mitra industri melalui kekuatan rantai produksi yang dimilikinya, dimulai dari formulasi pakan ternak yang berkualitas, bibit ternak unggul, peternakan ayam *broiler*, ikan, udang, dan sapi potong, hingga produk-produk makanan olahan yang menyeluruh dan terintegrasi. Perseroan menggarap sektor hilir dengan membuka beragam gerai, antara lain Best Meat dan Japfa Best. Gerai tersebut melakukan penjualan secara ritel untuk produk-produk yang diproduksi oleh unit-unit usaha Perseroan. Selain menggarap pasar *offline*, seiring dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mengembangkan pemasaran di jalur *online* melalui Japfa Best.

Perseroan bertekad untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik untuk seluruh produk yang dihasilkan melalui penerapan standar biosekuriti yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir yang terbaharui, serta pengawasan mutu yang ketat dan menyeluruh di setiap lini usaha.

Along with its development as an integrated livestock farming business, the Company grew rapidly to become one of the biggest and leading agri-food companies in Indonesia. In 2020, the Company strengthened its vertically integrated business model by acquiring PT So Good Food. This has further strengthened the Company's image as a manufacturer of good quality and trusted animal proteins producer in Indonesia.

The Company's key to success lies in its integrated, full and comprehensive services to all customers, supported by strong distribution and agent network across the country. The Company creates and gives added value to its industry partners through its strong production chain, starting from quality animal feed, superior livestock breeding, broiler poultry farming, as well as fish, shrimp and beef cattle farming to processed food products. The company is working on the downstream sector by opening various outlets, including Best Meat and Japfa Best. The outlets conduct retail sales for products produced by the Company's business units. Apart from working on the offline market, in line with technological developments, the Company is also developing online marketing through Japfa Best.

The Company is determined to offer the best products through the implementation of high bio-security standards, the latest livestock farming science and technology, as well as strict and comprehensive quality control across every business line.

Jejak Langkah Perseroan

The Company's Milestones

1971

PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial.

PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) was founded on 18 January, focusing on the commercial marketing of copra pellet main products.

1975

Bisnis pakan ternak mulai beroperasi.

Livestock feed business commenced operations.

1982

Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Officially launched a chicken breeding operation to supplement the livestock feed business line.

1989

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2010

1 Januari 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), bergabung dengan Perseroan.

1 January 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), merged with the Company.

2011

Pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi usaha peternakan ayam komersial.

Construction of new production facilities, i.e. livestock feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), chicken breeding production facilities in Grati (East Java), and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java), and acquired commercial farms.

2012

- 1 Juli, Perseroan melakukan penggabungan usaha PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI.
- Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.250 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp250 miliar.

- 1 July, the Company merged with PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), and PT Multiphala Adiputra (MPA) as well as PT Hidon, both being MBAI's subsidiaries.
- The Company issued Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase I Year 2012 amounting to Rp1,250 billion and Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase II Year 2012 amounting to Rp250 billion.

2013

- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima).
- Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam AS$) sebesar $225 juta.

- The Company conducted a stock split, with a ratio of 1:5 (one to five).
- The Company issued USD-denominated bonds worth US$225 million due in 2018.

2016

- 4 Agustus, peningkatan modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") *(Private Placement)* sebanyak 750.000.000 saham untuk KKR Jade Investments Pte Ltd.
- *Re-tap bond programme* sebesar Rp3,0 triliun, di mana Perseroan bisa masuk ke pasar obligasi selama 2 tahun dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A berjangka waktu 3 tahun sebesar Rp850 miliar dan Seri B berjangka waktu 5 tahun sebesar Rp150 miliar.

- 4 August, The Company increased capital through Private Placement amounted to 750,000,000 shares for KKR Jade Investments Pte Ltd.
- Re-tap bond programme worth Rp3.0 trillion to enable the Company to enter the bond market for 2 years by issuing Shelf Bonds II JAPFA Phase I Year 2016 Series A with a term of 3 years amounting to Rp850 billion and Series B with a term of 5 years amounting to Rp150 billion.

2017

- Perseroan mengeluarkan obligasi dolar AS bertenor 5 tahun sebesar AS$250 juta di semester pertama 2017.
- Perseroan berhasil memperoleh *committed unsecured club loan* tiga bank sebesar Rp3,0 triliun.
- 13 Januari, pelunasan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.250 miliar.
- 2 Februari, Perseroan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp250 miliar.
- 25 April, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp1 triliun.

- The Company issued USD-denominated bond worth US$250 million maturing in 5 years in the first semester of 2017.
- The Company successfully obtained a committed unsecured club loan from three banks worth Rp3.0 trillion.
- 13 January, the repayment of Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase I 2012 in the amount of Rp1,250 billion.
- 2 February, the repayment of Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase II 2012 in the amount of Rp250 billion.
- 25 April, the Company issued Shelf Registered Bonds II JAPFA Phase II Year 2017 amounting to Rp1 trillion.

1990

Java Pelletizing Factory Ltd mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia Limited, PT Suri Tani Pemuka, PT Ometraco Satwafeed dan PT Indopell Raya, dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia.

Java Pelletizing Factory Ltd took over the assets of PT Comfeed Indonesia, PT Suri Tani Pemuka, PT Ometraco Satwafeed and PT Indopell Raya, and changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia.

1992

Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka.

Acquired chicken breeding and processing companies (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) and a shrimp pond and processing company, PT Suri Tani Pemuka.

1994

PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, was listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2009

1 Desember, PT Multi Agro Persada Tbk (MAP) bergabung dengan Perseroan.

1 December, PT Multi Agro Persada Tbk (MAP) merged with the Company.

2008

- 15 Januari Perseroan mengakuisisi PT Santosa Agrindo (Santori).
- 3 September, Perseroan melalui PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo).

- On 15 January, the Company acquired PT Santosa Agrindo (Santori).
- On 3 September, the Company through PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo).

2007

Mengakuisisi PT Hidon, yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi Japfa I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar.

Acquired PT Hidon, chicken breeding and hatchery company, through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued Japfa I 2007 bond worth Rp500 billion.

2018

- 8 Juni, menerbitkan 316.052.291 saham baru Seri A, dengan harga pelaksanaan Rp935,60 per saham kepada Japfa Ltd sebagai pelaksanaan PMTHMETD (*Private Placement*).
- 30 April, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan Ciomas mengakuisisi saham PT Santosa Utama Lestari (SUL). Akuisisi Saham SUL tersebut meliputi kepemilikan SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia sebesar 80%.

- 8 June, issued 316,052,291 new Series A shares, with an exercise price of Rp935.60 per share to Japfa Ltd for the implementation of PMTHMETD (Private Placement).
- 30 April, PT Multi Makanan Permai (MMP) and Ciomas acquired the shares of PT Santosa Utama Lestari (SUL). The acquisition covers SUL's 80% ownership of PT Sentra Satwatama Indonesia.

2019

- Pada tanggal 27 Juni 2019, SUL dan Ciomas telah mengakuisisi seluruh saham PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- Perseroan berhasil memperoleh fasilitas pinjaman *club deal* sebesar Rp5,0 triliun.
- Pada tanggal 2 Desember 2019, Perseroan telah melunasi Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.000.000.

- On 27 June 2019, SUL and Ciomas acquired the shares of PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- The Company successfully obtained a club deal loan facility worth Rp5.0 trillion.
- On 2 December 2019, the Company paid Bond's Principal and Interest of JAPFA II Phase I 2016 Series A amounting to Rp850,000,000,000.

2020

- 9 Oktober, PT Suri Tani Pemuka (STP), menandatangani perjanjian patungan dengan Hendrix Genetics untuk mendirikan perusahaan patungan (JVCo) Pusat Pembiakan Induk (BMC) udang di Indonesia.
- 30 November, Perseroan dan Ciomas mengakusisi 100% saham PT So Good Food (SGF).

- 9 October, PT Suri Tani Pemuka (STP) signed a joint venture agreement with Hendrix Genetics to establish a joint venture company (JVCo) of shrimp Broodstock Multlipication Centre (BMC) in Indonesia.
- 30 November, the Company together with Ciomas, effectively acquired 100% shares of PT So Good Food (SGF).

2022

- 17 Juni, memperoleh pinjaman berkelanjutan (Sustainable Linked Loan/SLL) tenor 5 tahun sebesar Rp1,42 triliun dari BNI.
- 21 April, Perseroan telah melunasi Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017.

- 17 June, secured a 5-year term Sustainable Linked Loan/SLL of Rp1.42 trillion with BNI.
- 21 April, the Company paid Bond's Principal and Interest of Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance.

2021

- 23 Maret, Perseroan menerbitkan obligasi (Sustainability-Linked Bond/SLB) senilai AS$350 juta dengan tingkat bunga sebesar 5,375% yang jatuh tempo pada 2026. SLB ini merupakan yang pertama diterbitkan oleh pelaku usaha dalam industri agri-food global dan SLB pertama dalam mata uang US Dollar di Asia Tenggara.

- 23 March, the Company issued a US$350 million Sustainability-Linked Bond (SLB) with a 5.375% coupon, maturing in 2026. This SLB is the first in global agri-food industry and the first US$ denomination SLB issuance from Southeast Asia.

- 1 Desember, pelunasan pokok Obilgasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri B, sebesar Rp150.000.000.

- 1 December, principal repayment of Shelf Registration Bond II JAPFA Phase I Year 2016 Series B, amounting to Rp150,000,000.

Bidang Usaha Perseroan

The Company's Business Lines

Sesuai dengan Akta No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192, yang diubah dengan Akta No. 199 tanggal 21 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Keputusannya Nomor AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023, maksud dan tujuan Perseroan, yaitu berusaha dalam bidang industri, peternakan, perdagangan dan jasa.

In accordance with the Company's Deed No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M. Hum, M.Kn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Article of Association of the Company in regards with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH.0.1.03-0296192, which was amended by Deed No. 199 dated 21 March 2023, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree Number AHU-0017604. AH.01.02.YEAR 2023 dated 21 March 2023, that the purpose and the objective of the Company are to do businesses in industrial, livestock, trading and services sectors.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan Usaha Utama:
   a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
      - industri ransum makanan hewan;
      - industri penggilingan dan pembersihan jagung.
   b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
      - pembibitan ayam ras;
      - budidaya ayam ras pedaging; dan
      - budidaya ayam ras petelur.
   c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
      - perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
      - perdagangan besar binatang hidup;
      - perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
      - perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
      - perdagangan eceran hasil peternakan;
      - perdagangan eceran hasil perikanan;
      - perdagangan eceran hewan ternak;
      - perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain menjalankan:
   a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
   b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
   c. Industri kopra;
   d. Industri minyak mentah kelapa;
   e. Angkutan bermotor untuk barang umum;
   f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
   g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha, kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:
      - Perdagangan besar obat farmasi untuk hewan;
      - Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

To achieve the purpose and objectives, the Company carries out the following businesses:

i. Main business activities:
   a. Conducting industrial business which include:
      - animal feed ration industry;
      - corn wet-milling industry.
   b. Conducting livestock business which include:
      - chicken breeding;
      - broiler breeding; and
      - layer breeding.
   c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
      - wholesale trade of other food and beverages;
      - wholesale trade of live animals;
      - wholesale trade of vegetable oil and fats;
      - wholesale trade of rubber and plastics in primary forms;
      - retail trade of livestock products;
      - retail trade of aquaculture products;
      - retail trade of livestock;
      - retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.

ii. Supporting business, including running:
   a. Plastic packaging industry;
   b. Crude oil and vegetable oil industry;
   c. Copra industry;
   d. Crude coconut oil industry;
   e. Motorised transportation for general goods;
   f. Warehousing and other storage;
   g. Other businesses which are related and supported the Company's main business activities according to the prevailing laws and regulations, among others:
      - Wholesale trade in pharmaceutical drugs for animals;
      - Wholesale trade in pharmaceutical materials for humans and animal.

Produk dan Layanan Perseroan

Perseroan menawarkan berbagai jenis produk dan layanan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, khususnya pada industri pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, budidaya perikanan, peternakan sapi potong dan pemrosesan produk konsumen.

Company's Products and Services

The Company offers various types of products and services that are integrated from upstream to downstream, particularly in the animal feed industry, poultry breeding and commercial farming, aquaculture, beef cattle farming and consumer product processing.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Strengths

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif, antara lain:

1. Merupakan salah satu pemimpin di pasar peternakan unggas dan budidaya perairan.
   Dengan lini usaha yang terintegrasi, Perseroan merupakan salah satu pelaku agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam komersial, budidaya perairan. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia di bidang pakan ternak dan pembibitan ayam. Perseroan juga merupakan salah satu pemilik pangsa pasar terbesar di bidang pakan budidaya perairan di Indonesia.

2. Memiliki sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal.
   Perseroan mengembangkan sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal mencakup bisnis pakan ternak, pembibitan, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen. Intregrasi vertikal yang dimiliki oleh Perseroan juga mencakup infrastruktur pendukung seperti layanan purna jual (*after-sales services*), tes laboratorium untuk pengujian bahan pakan, perubahan dalam lingkungan pertanian, riset vaksin dan fasilitas distribusi lainnya seperti produksi kemasan pakan unggas dan transportasi untuk pengiriman DOC, toko *retail offline* dan *online*.
   - Sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal memberikan kemampuan Perseroan untuk mengontrol seluruh proses produksi secara keseluruhan.
   - Jangkauan geografis yang ekstensif membuat Perseroan menjadi lebih kuat untuk menghadapi risiko regional dan membuat Perseroan mampu untuk mempertahankan kualitas produksi.
   - Dengan skala usaha yang besar dan integrasi vertikal, Perseroan mampu mendapatkan marjin keuntungan yang lebih baik.

3. Memiliki merek dagang dengan reputasi baik dan hubungan dengan pelanggan yang kuat.
   Perseroan mendistribusikan pakan ternak, ikan dan udang dengan merek "Comfeed" dan "Benefeed" yang berkualitas dan memiliki layanan pelanggan yang komprehensif. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan mendistribusikan jenis ayam *broiler* yang unggul dan cocok dengan kondisi iklim dan cuaca di Indonesia serta selera konsumen. Perseroan berkeyakinan bahwa posisi Perseroan yang kuat di pasar saat ini merupakan hasil dari usaha Perseroan yang telah menjaga hubungan yang baik dengan peternak unggas dan membangun merek dagang lebih dari 50 (lima puluh) tahun.

The Company's competitive strengths include among others:

1. Being one of the leaders in the poultry and aquaculture markets.
   Having an integrated business line, the Company is among the biggest agriculture players in Indonesia in the segments of feed production, poultry breeding and commercial farming, aquaculture. Currently, the Company has the second biggest market share in Indonesia in the feed and poultry segments. The Company also has one of the largest market share in the aqua feed segment in Indonesia.

2. Having a vertically integrated operations.
   The Company has developed vertically integrated operations that cover animal feed, breeding and hatcheries, commercial farming, poultry processing and consumer products. The Company's vertical integration also covers supporting infrastructure, after-sales services, laboratory tests for testing feed, agriculture environment changes, vaccine research and other distribution facilities, such as poultry feed packaging production and transportation for DOC delivery, and offline and online retail stores.
   - The vertically integrated operational system enables the Company to control all production processes.
   - An extensive geographical reach enables the Company to grow stronger to face regional risks and maintain production quality.
   - Having a big and vertically integrated business scale, the Company is able to enjoy a better profit margin.

3. Having a trademark with good reputation and strong relationship with customers.
   The Company distributes quality animal feed, fish and shrimp under the "Comfeed" and "Benefeed" brands which also offer comprehensive customer services. In the poultry farming business, the Company distributes a superior type of broiler chicken that is suited to the climate and weather conditions of Indonesia and the taste of its consumers. The Company believes that its strong position in the market is due to its ability to maintain good relationships with poultry farmers and build its trademark for more than 50 (fifty) years.

4. Menggunakan standar biosekuriti yang tinggi.
   Perseroan menerapkan sistem biosekuriti yang komprehensif sesuai standar internasional sehingga dapat melindungi unggas dari penyakit. Biosekuriti yang dijalankan oleh Perseroan meliputi penempatan peternakan dan penetasan DOC, melakukan kontrol lalu lintas, menerapkan sistem sanitasi dan desinfeksi yang benar dan melaksanakan audit rutin secara berkala. Dalam hal penempatan peternakan dan penetasan DOC, Perseroan memilih daerah terpencil atau jauh dari kepadatan sentra produksi unggas yang tinggi.

5. Beroperasi pada industri yang atraktif.
   Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi, karena mempunyai rekam jejak yang panjang, hubungan yang erat dengan pelanggan dan jaringan distribusi yang luas serta didukung oleh keahlian teknis.

6. Tim Manajemen yang kuat dan berpengalaman.
   Tim manajemen telah memiliki pengalaman yang luas dalam industri peternakan. Tim manajemen Perseroan juga berpengalaman memimpin Perseroan dalam melewati krisis ekonomi Asia 1997-1998, epidemi flu burung 2004-2005, krisis keuangan global 2008, dan pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022. Dengan demikian tim manajemen Perseroan telah berhasil memimpin Perseroan hingga dapat memiliki pertumbuhan yang kuat, baik secara organik maupun melalui akuisisi serta mengarahkannya mencapai tujuan jangka panjang.

4. Using high biosecurity standards.
   The Company applies a comprehensive biosecurity system based on international standards to protect poultry from diseases. This system includes placing poultry and DOC farms in specific locations poultry farms and DOC hatcheries, applying traffic control, implementing the right sanitation and disinfection system, and conducting regular audits. In finding the location for poultry farms and DOC hatcheries, the Company selects remote areas or locations that are far from highly productive poultry production centres.

5. Operating in an attractive industry.
   The Company is highly competitive due to its long track record, good relationship with customers, vast distribution network and technical expertise support.

6. Strong and experienced management team.
   The management team has extensive experience in the poultry farming industry. The Company's management team also has experience in leading the Company through the 1997-1998 Asian economic crisis, the 2004-2005 bird flu epidemic, the 2008 global financial crisis, and the Covid-19 pandemic in 2020-2022. The Company's management team was able to successfully record strong growth both organically and through acquisitions and lead the Company to achieve its long-term goals.

Visi dan Misi Perseroan

The Company's Vision and Mission

Selama tahun 2023, Visi dan Misi Perseroan telah dibahas, dikaji dan disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan melaksanakan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perseroan tersebut.

During 2023, the Company's Vision and Mission have been discussed, reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and Directors. The Company operates all its business activities by adhering to the Company's Vision and Mission.

Visi Perseroan
The Company's Vision

"Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama"

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

"Growing Towards Mutual Prosperity"

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win-win" relationships.

- With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.
- With business partners, the Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies.
- With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.
- With suppliers, it offers fair and ethical business deals.
- With employees, it places major emphasis on identifying and developing programmes that bring out the best in everyone.
- With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Misi Perseroan
The Company's Mission

"Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia, berlandaskan **kerjasama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**."

Terkemuka
- Menjadi yang utama dan selalu diingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan

Terpercaya
- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

Terjangkau
- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

Produk Pangan Berprotein
- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

Kerja Sama
- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

Pengalaman Teruji
- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

Pihak Terkait
Meliputi:
- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

Perseroan menyakini bahwa visi dan misi yang ada saat ini masih relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

"To be the **leading dependable** provider of **affordable protein foods** in Indonesia by building on the foundation of our **excellent teamwork** and **proven experience** for the benefit of all **stakeholders**."

Leading
- Top of mind
- Reference point by Industry
- A continuing process
- Ahead of competition

Dependable
- Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community & environment

Affordable
- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest, but good value
- Role in alleviation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

Protein Foods
- Emphasis on poultry, livestock & marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.
- Food grade, for human consumption

Excellent Teamwork
- Co-operate & support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

Proven Experience
- Experienced in farming and emerging economies

Stakeholders
Includes:
- Staff
- Customers
- Suppliers
- Contract Farmers
- Shareholders
- Community

The Company believes that the current vision and mission are still relevant with the current condition of the Company.

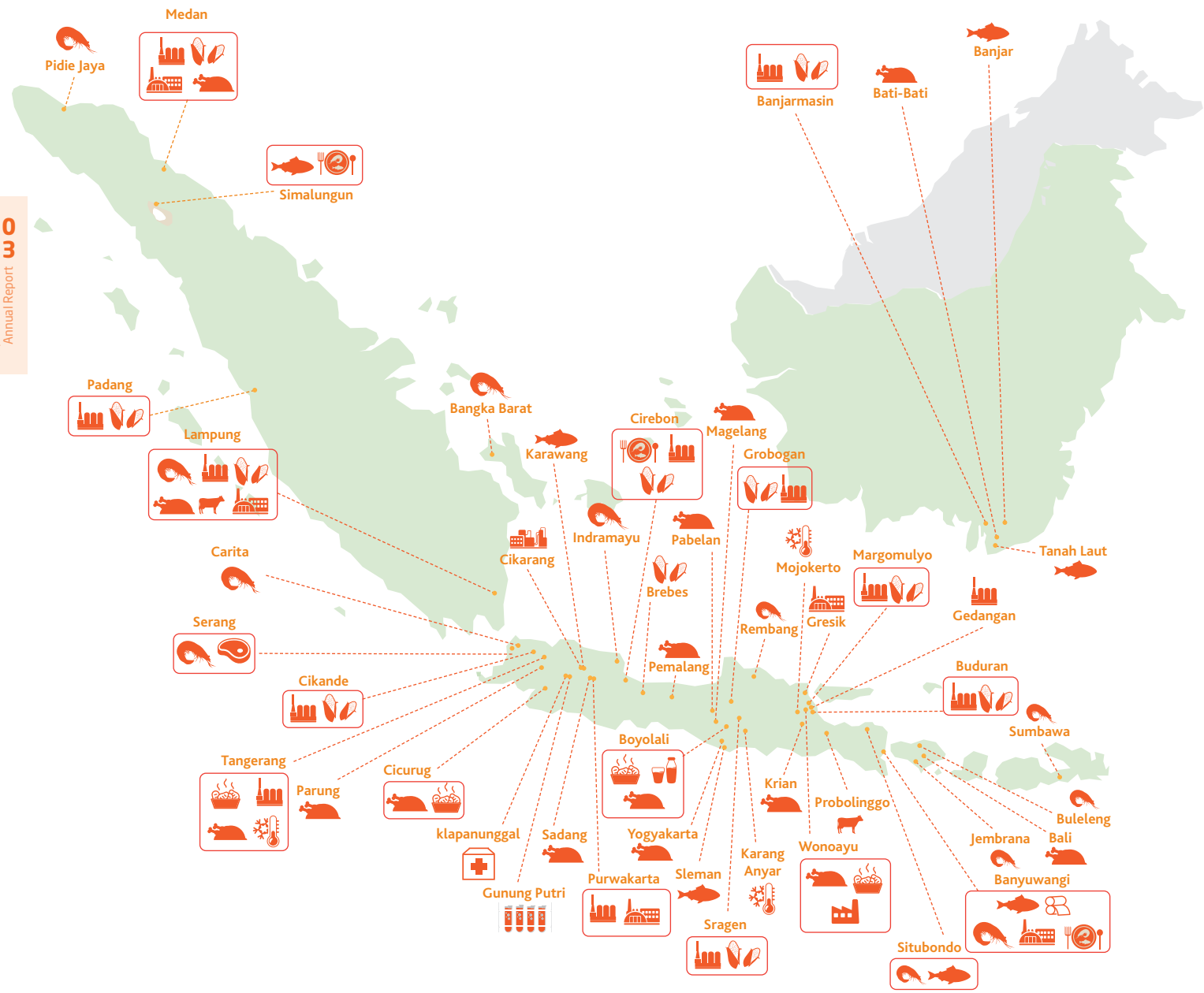

Pabrik Pakan Ternak *Poultry Feedmills*	Medan (2), Padang, Lampung, Cikande-Serang, Tangerang, Purwakarta, Cirebon (2), Grobogan, Sragen, Buduran-Sidoarjo, Gedangan-Sidoarjo, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar
Pengeringan Jagung *Corn Dryer*	Medan, Padang, Lampung, Cikande-Serang, Cirebon, Grobogan, Sragen, Buduran, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar, Gowa, Sidrap
Rumah Potong Ayam *Slaughterhouse*	Medan, Lampung, Cikupa-Tangerang, Parung-Bogor, Cicurug-Sukabumi, Sadang-Purwakarta, Pemalang, Pabelan-Salatiga, Magelang, Yogyakarta, Boyolali, Krian-Sidoarjo, Wonoayu-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Bati-Bati-Banjarmasin, Makassar
Poultry Cold Storage (Di luar RPA/*Outside Slaughterhouse*)	Tiga Raksa-Tangerang Selatan, Karang Anyar-Surakarta, Mojokerto
Unit Pengolahan Daging (SGF) *Meat Processing Unit (SGF)*	Cikupa-Tangerang, Cicurug-Sukabumi, Boyolali, Wonoayu-Sidoarjo
Unit Pengolahan Susu (SGF) *Milk Processing Unit (SGF)*	Boyolali

Wilayah Operasional Perseroan
The Company's Operational Areas

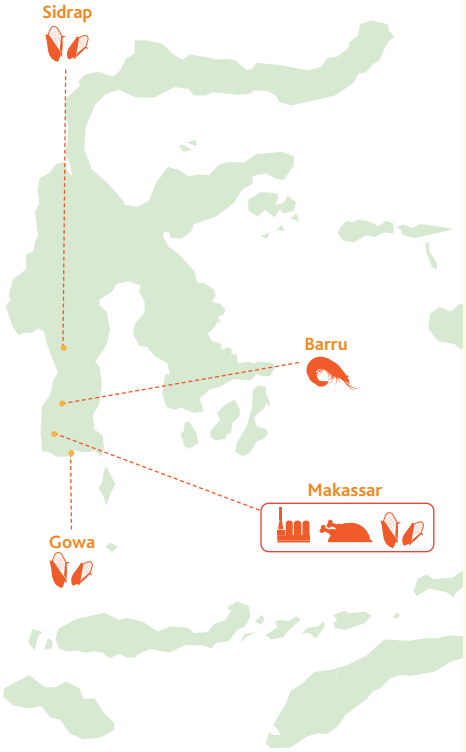

Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang *Aquafeed Mills*	Deli Serdang, Lampung Selatan, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi
Pembibitan Udang dan Tambak Udang *Shrimp Hatcheries and Shrimp Farms*	**Pembibitan Udang/Shrimp Hatcheries:** Pidie Jaya, Bangka Barat, Lampung Selatan, Serang, Carita, Indramayu, Rembang, Banyuwangi, Buleleng, Jembrana, Sumbawa, Barru
	Tambak Udang/Shrimp Farms: Situbondo (2), Banyuwangi (2)
Pembibitan Ikan Air Tawar dan Tambak Ikan *Freshwater Fish Hatcheries and Fish Farms*	**Pembibitan Ikan Air Tawar/Freshwater Fish Hatcheries:** Simalungun, Karawang, Sleman, Situbondo, Banjar, Tanah Laut
	Tambak Ikan/Fish Farms: Simalungun, Situbondo, Banyuwangi (2)
Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plants*	Simalungun, Cirebon, Banyuwangi

Penggemukan Sapi *Beef Cattle Feedlot*	Lampung
Unit Rumah Potong Hewan dan Pengolahan Daging Sapi *Abattoir and Meat Processing Unit*	Serang
Pabrik Karung Plastik *Plastic Bag Factory*	Wonoayu-Sidoarjo
Pabrik Vaksin Hewan *Animal Vaccine Factories*	Gunung Putri-Kab. Bogor (2)
Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Unit*	Klapanunggal-Kab. Bogor
Pabrik *Premix* *Premix Plant*	Cikarang

***FARM* PBD-JAPFA**	Bandar Masilam (1,2,3), Tiga Panah, Senembah TMH, Tambang, Kampar, Tapung (1, 2), 2X11 Kayutanam, Lubuk Basung, Mestong, Gelumbang (1,2), Kelekar, GP Payaraman (1,2), Gisting (1,2) Tanjung Bintang, GP Tegineneng, Petir, Darandang (1,2), Bojong (1,2), Cipunegara (1,2,3), Nagrak (1,2), Kalapanunggal (1,2), Cimerak, Nyalindung, Jampang Tengah, Sukatani, Parung Kuda, GP Wanayasa (1,2), GP Kiara Pedes (1,2), Bojong, Belik, Wonosegoro, Puncakwangi, Ngaringan, Sale, Margasari, Purwodadi (1,2), Purwosari (1,2), Singosari, Pungging, Grati (1,2,3,4), Wonosalam (Sewa), Wongsorejo, Dampit, Tutur, GP Ngajum, Pupuan (1,2), Toho, Tambang Ulang (1,2,3), Loajana, Sepaku, Pangkalan Banteng, Tompobulu (1,2), Tanralili, Mattiro Bulu, Kauditan.

PBD: *Poultry Breeding Division*

FARM PBD and *HATCHERY* PBD-JAPFA

***HATCHERY* PBD-JAPFA**	Htc. Seulimeum, Htc. Tanjung Morawa, Htc. Bandar Masilam, Htc. Tambang, Htc. Teluk Bintan, Htc. 2x11 Kayu Tanam, Htc. Mestong, Htc. Gelumbang, Htc. Bumi Ratunuban, Htc. Kronjo, Htc. Cipunagara (1,2), Htc. Parungkuda, Htc. Sucinaraja, Htc. Wanayasa, Htc. Tengaran, Htc. Rawalo, Htc. Cepiring, Htc. Wonorejo, Htc. Purwoasri, Htc. Baturiti, Htc. Melaya, Htc. Pringgabaya, Htc. Anjungan, Htc. Bati--Bati, Htc. Pangkalan Lada, Htc. Loajana, Htc. Tanralili, Htc. Palu Utara, Htc. Kauditan.

PBD: Poultry Breeding Division

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dan asosiasi organisasi. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan masih terdaftar sebagai anggota dari beberapa organisasi, antara lain:

The Company actively participates in various activities and associations. As of the end of FY2023, the Company was registered as a member of several organisations, including among others:

No	Nama Asosiasi *Association Name*
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) DKI Jakarta
2	Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I)
3	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)
4	Shrimp Club Indonesia (SCI)
5	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)
6	Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)
7	Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN)
8	Asosiasi Kesehatan Masyarakat Veteriner (AKESMAVETI)
9	Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (PINSAR)
10	Masyarakat Budidaya Perairan Indonesia (MAI)
11	Masyarakat Ilmu Pengetahuan (MIPI) *World Poultry Science Indonesia (WPSA)*
12	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Jakarta Selatan *Chamber of Commerce and Industry (KADIN) South Jakarta*
13	Asosiasi Dokter Hewan Perunggasan Indonesia (ADHPI)
14	Indonesia CSR Society
15	Asosiasi Tilapia Indonesia (ATI)
16	Perhimpunan Industri Ternak Ayam Ras (PINTAR) - Lampung

Japfa terus melakukan riset dan pengembangan bekerjasama dengan universitas-universitas ternama di Indonesia dan Internasional untuk menghasilkan produk dan layanan yang sesuai kebutuhan pelanggan.

Japfa continues to conduct research and development in collaboration with reputable global and national universities to deliver customer-focused products and services.

Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2023

2023 Company's Organisational Structure

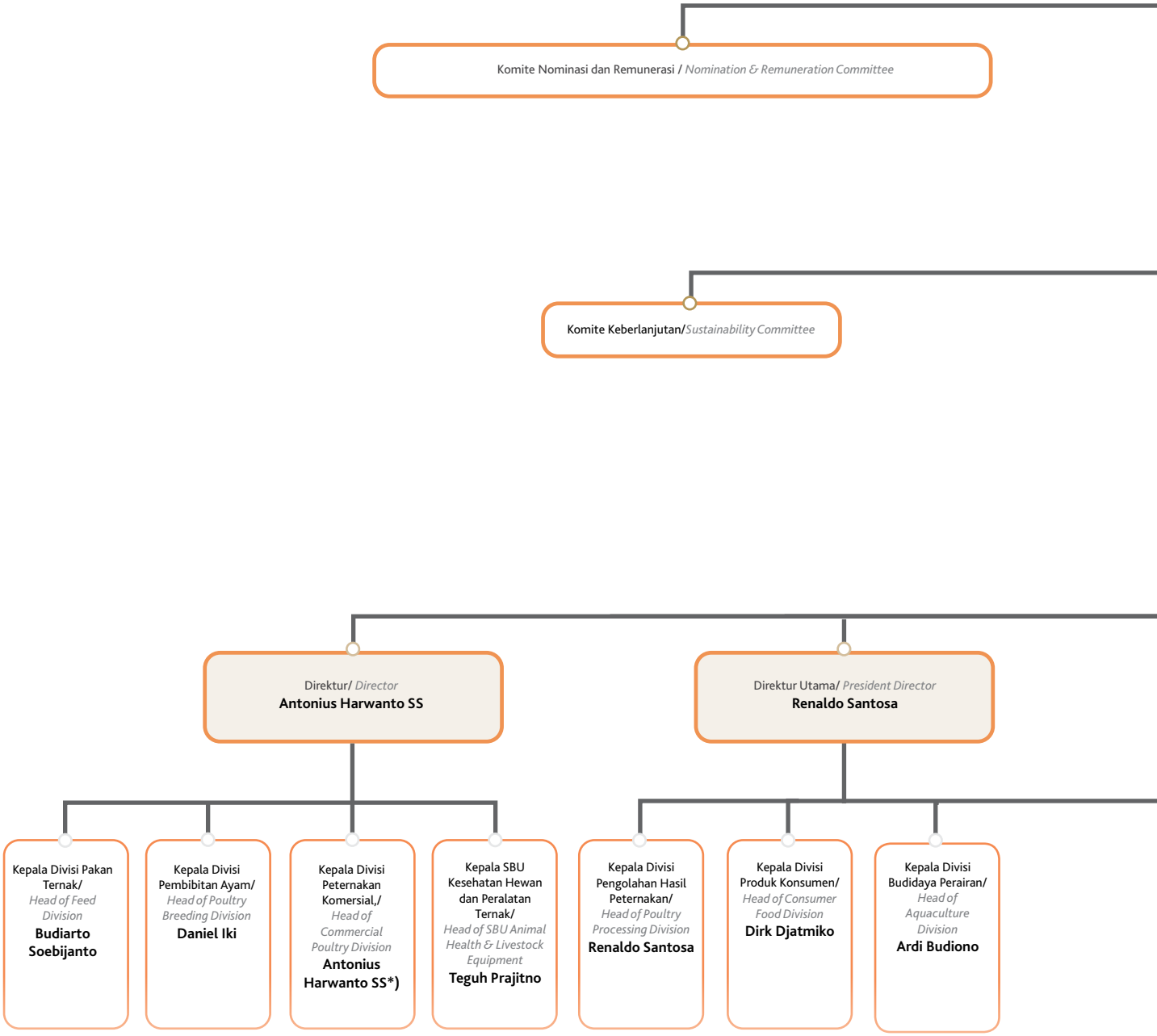

Catatan/*Note:*
*) Di tanggal 1 Februari 2024, Kepala Divisi Peternakan Komersial telah ada pergantian dari Bapak Antonius Harwanto ke Bapak Arif Widjaja.
On 1 February 2024, the Head of Commercial Poultry Division was changed from Mr Antonius Harwanto to Mr Arif Widjaja.

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*

Komisaris Utama/ *President Commissioner*	: **H. Syamsir Siregar**
Wakil Komisaris Utama/Independen/ *Vice President Commissioner/independent*	: **Bambang Budi Hendarto**
Komisaris/ *Commissioner*	: **Hendrick Kolonas**
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	: **Ito Sumardi Djuni Sanyoto**

Komite Audit / *Audit Committee*

Direksi/ *Board of Directors*

Direktur Utama/ *President Director*	: **Renaldo Santosa**
Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	: **Tan Yong Nang**
Direktur/ *Director*	: **Antonius Harwanto SS**
Direktur/ *Director*	: **Leo Handoko Laksono**
Direktur/ *Director*	: **Rachmat Indrajaya**

Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary*
Maya Pradjono

Direktur Utama/ *President Director*
Renaldo Santosa

Kepala Audit Internal Perusahaan/ *Head of Internal Audit*
Ng Iwan

Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*
Tan Yong Nang

Direktur/ *Director* - Finance
Leo Handoko Laksono

Direktur/ *Director* - Corporate Affairs
Rachmat Indrajaya

Kepala SBU Penggemukan Sapi/ *Head of SBU Cattle Fattening*
Samuel Budiharso Wibisono

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia/ *Head of Corporate Human Resource*
Eddy Widadi

Kepala Divisi Teknologi Informasi/ *Head of Corporate Information Technology*
Lukas Djuanda

Kepala Divisi Keuangan Korporasi/ *Head of Corporate Finance*
Putut Djagiri

Kepala Divisi Pengawasan Keuangan/ *Financial Controller*
Erwin Djohan

Kepala Unit-Unit Usaha Strategis/ *Head of Strategic Business Units*
Leo Handoko Laksono

Corporate Affairs Team

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 82 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau menamatkan pendidikan di Akademi Militer Nasional tahun 1965 dan Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1981 dan mengabdikan diri sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1996, dengan jabatan terakhir Kepala Badan Intelijen ABRI. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelejen Negara. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

H. Syamsir Siregar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 82 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's President Commissioner since 2010 following his election at the Company's Annual General Meeting of Shareholders. He graduated from the National Military Academy in 1965 and Command Army Staff School (Seskoad) in 1981 and served in Indonesian National Army until 1996, with his last position as the Head of Indonesian Armed Forces Intelligence Agency. He once served as the Head of Indonesian State Intelligence Agency. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

H. Syamsir Siregar has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

Bambang Budi Hendarto

Wakil Komisaris Utama/Independen
Vice President Commissioner/Independent

Warga negara Indonesia, usia 78 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen sejak tahun 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau menamatkan pendidikannya di Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang tahun 1972. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan periode 1989 sampai 1997 dan Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 hingga memasuki purna tugas di tahun 2021. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Bambang Budi Hendarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 78 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Vice President Commissioner/Independent since 2022 pursuant to Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders. He graduated from the Faculty of Animal Science, Brawijaya University, Malang in 1972. He served as the Company's Director from 1989-1997 and Vice President Director from 1997 until retiring in 2021. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Bambang Budi Hendarto has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

Hendrick Kolonas

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 67 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2012. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University–England (1982), kemudian *Master of Business Administration* dari Schiller International University, London (1983) serta *Master of Arts* dalam bidang *Banking Administration* dari The University of Hull, England (1989). Beliau menjadi salah satu *founder* beberapa perusahaan pembiayaan konsumen, seperti PT Wahana Ottomitra Multiarta dan perusahaan lembaga keuangan seperti PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance dan lainnya. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Hendrick Kolonas tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Indonesia. He has been appointed as the Company's Commissioner pursuant to Resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders. Prior to that, he served as Vice President Commissioner since 2012. He received his Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University–England (1982). He also obtained a Master of Business Administration degree from Schiller International University, London (1983) and a Master of Arts in Banking Administration from The University of Hull, England (1989). He is one of the founders of several consumer finance companies, such as PT Wahana Ottomitra Multiarta and financial institutions such as PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance, and others. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Hendrick Kolonas has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, however, he has affiliated relationships with Controlling Shareholders of the Company.

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 70 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau menamatkan pendidikan utamanya di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian tahun 1977, Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1986 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas). Selain itu, beliau juga menamatkan pendidikan S2 di bidang Administrasi Bisnis (*Business Administration*) dan pendidikan di bidang hukum sampai jenjang S3 pada tahun 1996, serta berbagai pendidikan kejuruan dan pendidikan singkat (kursus) baik di dalam maupun di luar negeri. Sejak tahun 1978 hingga tahun 2011, beliau mengabdikan diri sebagai anggota Kepolisian Republik Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain sebagai Kapolres Karawang, Kapolwiltabes Surabaya, Irwasda Polda Bali, Dansatgas Tsunami Aceh, Dansatgas PAM Aceh Monitoring Mission, Kapolda Riau, Kapolda Sumatra Selatan dan jabatan terakhirnya adalah Kepala Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Kabareskrim). Setelah purna tugas di Kepolisian, beliau menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh untuk Republik Uni Myanmar pada tahun 2014 hingga tahun 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk.

Ito Sumardi Djuni Sanyoto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Indonesia. He serves as the Company's Independent Commissioner since 2019 pursuant to Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He graduated from the Police Department of the Indonesian Armed Forces Academy in 1977, Police Post Graduate School (PTIK) in 1986, and the National Resilience Institution (Lemhanas). He also earned his master's degree in Business Administration and Doctoral degree in law in 1996, as well as taking various professional and short courses both in Indonesia and abroad. Between 1978- to 2011, he served with the Indonesian Police and held various positions within the force including Karawang Police District Chief, Surabaya Police District Chief, Bali Police's Regional Monitoring Inspectorate (Irwasda), Aceh Tsunami Task Force Commander, PAM Aceh Monitoring Mission's Task Force Commander, Riau Regional Police Chief and South Sumatra Regional Police Chief. Prior to leaving the Indonesian Police Force, he served as Head of the Detective Agency. After his retirement from the Police, he became Indonesia's Ambassador to Myanmar from 2014 to 2018. Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk.

Ito Sumardi Djuni Sanyoto has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Renaldo Santosa

Direktur Utama
President Director

Warga negara Siprus, usia 33 tahun, berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science (*Second Class Honours*) dalam *Food Science with Business* dari Universitas Reading, Inggris, pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya di Japfa Limited pada September 2011 sebagai *Business Development Executive*. Pada tahun 2017, beliau dipromosikan menjadi *Head of Business Development & Strategy* dan terlibat dalam pengembangan proyek-proyek strategis di Group Japfa. Pada April 2017 hingga September 2019 beliau dipercaya menjadi Kepala Divisi Budidaya Perairan. Dengan mengusung visi "Total Solution Company", beliau mampu membawa Divisi Budidaya Perairan meraih peningkatan laba yang sangat baik. Beliau bertindak sebagai Direktur Utama Perseroan dan merangkap jabatan sebagai Kepala Divisi Pengolahan Hasil Peternakan. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Renaldo Santosa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Cyprus citizen, 33 years old, domiciled in Singapore. He serves as the Company's President Director since 2023 pursuant to Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He graduated with a Bachelor of Science (Second Class Honours) in Food Science with Business from University of Reading, the United Kingdom, in 2011. He began his career at Japfa Limited in September 2011 as Business Development Executive. In 2017, he was promoted as Head of Business Development & Strategy and directly involved in the development of strategic projects in Japfa Group. From April 2017 to September 2019, he was entrusted to be Head of Aquaculture. By carrying the vision "Total Solution Company", he was able to improve the revenue of Aquaculture Division. He acts as President Director of the Company and concurrently serves as Head of Poultry Processing Division. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Renaldo Santosa has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, however, he has affiliated relationships with Controlling Shareholders of the Company.

Tan Yong Nang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Singapura, usia 62 tahun, berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Beliau membawahi Divisi Budidaya Perairan, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Keuangan Korporasi. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Arts* (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK, pada tahun 1983. Beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Financial Analyst* dari The Institute of Chartered Financial Analyst, USA pada tahun 1992. Awal karier beliau dimulai pada tahun 1985 sebagai ahli statistik di Departemen Statistik, Singapura dan sempat bekerja sebagai seorang peneliti di bidang ekonomi di Departemen Perdagangan dan Industri Singapura. Pada tahun 1998, beliau bergabung dengan Prudential Group berbasis di Hong Kong dan Amerika Serikat sebagai analis investasi. Dari tahun 1991-2003, beliau bekerja di kelompok perusahaan PAMA Group Inc. Pada tahun 2003, beliau bergabung dengan Delifrance Asia Ltd sebagai CEO dan kemudian pada tahun 2005 bergabung dengan Li & Fung Group sebagai *Project Director* dan COO. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007 sebagai *Assistant to the CEO* dan *Chief Operating Officer* (COO) *Corporate Services* sebelum mengemban posisi sebagai COO Perseroan pada tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Keuangan Korporasi. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Tan Yong Nang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Singapore citizen, 62 years old, domiciled in Singapore. He serves as the Company's Vice President Director since 2021 pursuant to Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders and previously served as the Company's Director since 2008. He oversees the Aquaculture Division, Human Resources Division, Information Technology Division and Corporate Finance Division. He graduated with a Bachelor of Arts (Ekonomi) from University of Cambridge, UK, in 1983. He was also registered as a Chartered Financial Analyst with The Institute of Chartered Financial Analysts, USA in 1992. In 1985, Mr. Tan started his career as a statistician at the Department of Statistics, Singapore and went on to become a research economist with Singapore's Ministry of Trade and Industry. In 1998, he joined the Prudential Group as an investment analyst based in Hong Kong and the United States. From 1991 to 2003 he worked for the PAMA Group Inc. In 2003, he joined Delifrance Asia Ltd as its CEO and then in 2005 he joined Li & Fung Group as its Project Director and COO. He serves as Vice President Director of the Company, in charge of the Corporate Human Resources Division, Information Technology Division, and Corporate Finance Division. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Tan Yong Nang has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors; however, he has an affiliated relationship with the Controlling Shareholders of the Company.

Antonius Harwanto SS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021 Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya pada tahun 1986. Beliau telah memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam industri pakan ternak dengan memegang berbagai jabatan di Perseroan dan/atau anak Perusahaan Perseroan, antara lain *Sales Coordinator* (1984-1986), *Marketing Manager* (1987-1991), Kepala Unit Pakan Ternak di Cikupa – Tangerang (1991-1997), Kepala Unit Pakan Ternak di Cirebon (1994-1997), Kepala Unit Pakan Ternak di Sidoarjo (1997-1999), Kepala Divisi Pakan Ternak (2005- 2017), Deputy COO Poultry Indonesia (2017-2021), dan terakhir sebagai COO Poultry Indonesia sejak Januari 2021. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroaan, seperti Direktur PT Indojaya Agrinusa, Direktur Utama PT Indojaya Agrinusa, Komisaris PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (anak perusahaan Perseroan di bidang pembibitan ayam yang telah dimerger ke dalam Perseroan pada tahun 2012), Direktur PT Multiphala Agrinusa, Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (anak perusahaan Perseroan di bidang pakan ternak yang telah dimerger ke dalam Perseroan pada tahun 2010), Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa dan Komisaris Utama PT Ciomas Adisatwa sejak Juni 2019. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan, merangkap jabatan menjadi Kepala Divisi Peternakan Komersial. Beliau membawahi Divisi Pakan Ternak, Divisi Pembibitan Ayam, Divisi Peternakan Komersial, SBU Kesehatan Hewan dan Peralatan Ternak. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Antonius Harwanto SS tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Director since 2021 pursuant to Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He received his bachelor's degree in economics from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya in 1986. He has extensive experience in the animal feed industry and has held various positions within the Company and its subsidiaries, including Sales Coordinator (1984-1986), Marketing Manager (1987-1991), Animal Feed Unit Head in Cikupa – Tangerang (1991-1997), Animal Feed Unit Head in Cirebon (1994-1997), Animal Feed Unit Head in Sidoarjo (1997-1999), Head of Animal Feed Division (2005-2017), Deputy COO Poultry Indonesia (2017-2021), and COO Poultry Indonesia since January 2021. He also previously served as Director and Commissioner in the Company's subsidiaries, including Director of PT Indojaya Agrinusa, President Director of PT Indojaya Agrinusa, Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (company subsidiary in poultry breeding which was merged in 2012), Director of PT Multiphala Agrinusa, President Director of PT Multiphala Agrinusa (company subsidiary in animal feed which was merged in 2010), President Director of PT Ciomas Adisatwa and President Commissioner of PT Ciomas Adisatwa since June 2019. He serves as Director of the Company, concurrently serving as Head of Commercial Poultry Division. He oversees the Feed Division, Poultry Breeding Division, Commercial Poultry Division, and SBU Animal Health & Livestock Equipment. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Antonius Harwanto SS has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

Leo Handoko Laksono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986 dan *Master of Business Administration* dari LPPM Jakarta pada tahun 1992. Beliau telah memiliki pengalaman yang cukup panjang di grup PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan menduduki berbagai jabatan di bidang audit dan Keuangan Perseroan antara lain sebagai *Group Financial Controller* Perseroan dari tahun 1998 sampai tahun 2005, *Head of Audit Department* Perseroan dari tahun 1990 sampai tahun 1998. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), anak perusahaan Perseroan waktu itu, dari tahun 2006 sampai MBAI *merger* ke dalam Perseroan pada tahun 2012. Di grup Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, seluruhnya adalah anak-anak perusahaan Perseroan. Beliau membawahi Divisi Pengawasan Keuangan dan Unit-unit Usaha Strategis. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Leo Handoko Laksono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Director since 2019 pursuant to Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He earned his bachelor's degree in economics and management from Surabaya University in 1986 and Master of Business Administration from LPPM Jakarta in 1992. He has extensive experience in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, having held various positions in the Company's audit and finance departments, including as the Group Financial Controller (1998-2005) and Head of Audit Department (1990-1998). Previously, he served as President Director of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the Company's subsidiary, from 2006 until the merger of MBAI into the Company in 2012. He currently serves as Commissioner of PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa, and PT Vaksindo Satwa Nusantawa, all of which are the Company's subsidiaries. He oversees the Financial Supervision Division and Strategic Business Units. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Leo Handoko Laksono has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

Rachmat Indrajaya

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 61 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1988. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Direktur PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995) dan Direktur PT Tri Ekatama (1989–1990). Beliau membawahi Divisi Corporate Affairs yang meliputi *Corporate Communication*, *Social Investment* dan *Government Relations*. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Rachmat Indrajaya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Director since 2013 pursuant to Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He received his bachelor's degree from the Faculty of Engineering, majoring in Civil Engineering in Trisakti University, Jakarta in 1988. Previously, he served as the President and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Director of PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Director of PT Karya Mitra Sejati (1991–1995) and Director of PT Tri Ekatama (1989–1990). He oversees Corporate Affairs Division, consisting of Corporate Communication, Social Investment and Government Relations. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Rachmat Indrajaya has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Per 31 Desember 2023/ *As of 31 December 2023*

Japfa Ltd yang menguasai 55,43% saham Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Japfa Ltd controls 55.43% of the Company's shares and is the Main Shareholder as well as the Controlling Shareholder of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	1 Januari 2023/ *1 January 2023*			31 Desember 2023/ *31 December 2023*		
		Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
1.	Japfa Ltd	**6.500.176.516**	55,43%	8.417.728.588.220	6.500.176.516	55,43%	7.670.208.288.880
2.	Masyarakat/*Public*	**5.120.132.185**	43,66%	6.630.571.179.575	5.127.493.385	43,73%	6.050.442.194.300
3.	*Treasury Stock*	106.266.500	0,91%	137.615.117.500	98.905.300	0,84%	116.708.254.000
	Jumlah/*Total*	**11.726.575.201**	**100,00%**		**11.726.575.201**	**100,00%**	

Keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada catatan 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

More complete information can be seen in note 24 to the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Juli 2023, Perseroan telah menjual sebagian saham Treasury sebanyak 7.361.200 saham yang akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2023 kepada masyarakat yang telah diselesaikan penjualannya pada tanggal 28 Agustus 2023. Harga rata-rata penjualan saham Treasury adalah Rp1.295/saham.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated 14 July 2023, the Company has sold a portion of treasury shares amounting to 7,361,200 shares which will be expired on 4 October 2023 to public whose sale has bessn completed on 28 August 2023. The average selling price for Treasury shares is Rp1,295/share.

Pemegang saham yang memiliki saham >5% berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2023:

Shareholders who own >5% of shares based on the Company's List of Shareholders (DPS) as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2023:

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
1.	Japfa Ltd	6.500.176.516	55,43%	7.670.208.288.880

Jumlah kepemilikan saham oleh institusi dan individu berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2023:

Institutions and individuals shareholding based on the Company's Registration List as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2023:

Kelompok Pemegang Saham *Shareholders Group*	Domestik *Domestic*		Asing *Foreign*	
	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*
Ritel/Individu/*Retail/individual*	1.158.582.170	38.679	47.972.843	130
Institusi/*Institution*	567.120.336	329	9.952.899.852	235
Jumlah/*Total*	**1.725.702.506**		**10.000.872.695**	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per tanggal 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 1 January 2023 and 31 December 2023:

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2023/ *1 January 2023*			31 Desember 2023/ *31 December 2023*		
			Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
1.	Tan Yong Nang*	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	380.000	0,00%	653.600.000	380.000	0,00%	448.400.000
2.	Antonius Harwanto Suryo Sembodo**	Direktur/*Director*	520.000	0,00%	894.400.000	286.600	0,00%	338.188.000
3.	Leo Handoko Laksono	Direktur/*Director*	1.920.000	0,02%	3.302.400.000	1.920.000	0,02%	2.265.600.000
4.	Rachmat Indrajaya	Direktur/*Director*	164.800	0,00%	283.456.000	164.800	0,00%	194.464.000

Catatan/*Note*:
*) Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian
Recorded in Bank Custody's Account
**) Kepemilikan Langsung dan tidak langsung
Direct and Indirect Ownership

Terkait kepemilikan saham, Direksi dan Dewan Komisaris wajib menginformasikan paling lambat 3 (tiga) hari kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan dan paling lambat 10 (sepuluh) hari kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan atas kepemilikan tersebut.

Regarding share ownership, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to inform the Company no later than 3 (three) days through the Corporate Secretary and no later than 10 (ten) days to the Financial Services Authority (OJK) after the ownership or change occurs.

20 Pemegang Saham Terbesar Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2023:

Top 20 Shareholders based on the Company's DPS issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2023:

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation (Rp)*
1	JAPFA LTD	4.690.630.080	40,00	5.534.943.494.400
2	CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH TRUST ACCOUNT CLIENT-JAPFA LTD	1.809.546.436	15,43	2.135.264.794.480
3	STANDARD CHARTERED BANK SG S/A VP BANK AG A/C TREE OF BLESSING PTE. LTD. (ID005464400009)	515.637.480	4,40	608.452.226.400
4	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	396.323.400	3,38	467.661.612.000
5	UNION BANCAIRE PRIVEE, UBP SA SINGAPORE BRANCH	376.858.035	3,21	444.692.481.300
6	UBP SG - SUCCESS JOY TRADING LIMITED	355.668.595	3,03	419.688.942.100
7	MIEKE SANTOSA	263.122.585	2,24	310.484.650.300
8	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	228.091.900	1,95	269.148.442.000
9	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FUNDS-ASIAN SMALLER COMPANIES POOL	191.369.500	1,63	225.816.010.000
10	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENTS	126.653.315	1,08	149.450.911.700
11	UNITED OVERSEAS BANK NOMINEES (PRIVATE) LIMITED	126.420.460	1,08	149.176.142.800
12	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. PT.	98.905.300	0,84	116.708.254.000
13	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	97.798.600	0,83	115.402.348.000
14	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	90.688.951	0,77	107.012.962.180
15	SURYA PRIMA INTERNATIONAL, PT	86.307.500	0,74	101.842.850.000
16	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD SICAV-FID FDS ASEAN FD	74.161.600	0,63	87.510.688.000
17	JPMCB NA AIF CLT RE-FIDELITY ASIAN VALUES PLC	72.873.600	0,62	85.990.848.000
18	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FUNDS, SICAV-INDONESIA FD	56.782.600	0,48	67.003.468.000
19	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	56.678.100	0,48	66.880.158.000
20	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FUNDS SICAV, FD FDS PAC FD	56.177.100	0,48	66.288.978.000

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi Pakan Ikan dan Udang, Tambak Udang, K amar Pendingin, Penetasan Benur Udang/ *Fish and Shrimp Feed Manufacturing, Shrimp Farming, Cold Storage, Shrimp Hatchery*	100,00%	1987	2.707.991	2.721.781
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan Ayam, Rumah Potong Ayam dan Perdagangan/ *Commercial Farm, Chicken Slaughter House and Trading*	100,00%	1998	8.778.013	7.908.818
PT So Good Food (SGF)	Jakarta	Produk Konsumen/*Consumer Foods*	100,00%	1996	2.201.035	1.848.024
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan Sapi, Penggemukan Sapi, Rumah Potong Sapi, Perdagangan dan Pertenakan Rusa/ *Cattle Breeding, Cattle Feedlot, Cattle Slaughter House, Trading and Deer Breeding*	100,00%	1991	578.699	690.756

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi Pakan Ternak, Pakan Ikan dan Udang serta Usaha Perunggasan/ *Animal Feed and Aquafeed Manufacturing as well a Poultry Business*	50,00%	1997	3.292.919	3.499.113
PT Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	100,00%	2015	447.647	502.579
PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Pengiriman Barang/ *Freight Forwarding*	100,00%	1974	672	665
Comfeed Finance B.V*	Amsterdam	Investasi/*Investment*	100,00%	2013	6.249	29.022

* Tanggal efektif likuidasi: 10 Januari 2024./ *Effective date of liquidation: 10 January 2024.*

Investasi Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Investment in Shares of Stock

PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Pergudangan dan Bongkar Muat Barang-barang dari dan ke Kapal/ *Warehousing, Loading and Unloading Goods to and from Ships*	17,50%	2014	442.608	461.541

Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries

Entitas Anak PT Suri Tani Pemuka/Subsidiaries of PT Suri Tani Pemuka

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak Udang (Tidak beroperasi)/ *Shrimp Farming (Dormant)*	100,00%	1991	183	518
PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak Udang/*Shrimp Farming*	100,00%	1992	5.072	5.042
PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak Udang/*Shrimp Farming*	60,00%	1989	6.135	10.194
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/*Eel Farming*	89,94%	2012	181	250
Investasi dalam Ventura Bersama PT Suri Tani Pemuka						
PT Suri Tani Pemuka's Joint Venture Invesment						
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Pandeglang	Pembesaran *Crustacea* Laut dan Perdagangan Besar Hasil Ikan/ *Marine Crustaceans Growing and Wholesale Fish Products*	49,00%	2021	60.844	40.312

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa/ Subsidiaries of PT Ciomas Adisatwa

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT Proteindotama Cipta Pangan	Sidoarjo	Perdagangan dan Waralaba/ *Trading and Franchise*	100,00%	2019	276.749	261.884
PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantation and Farming*	100,00%	1988	18.781	19.772
PT Japfa Indoland	Jakarta	*Real Estate/Real Estate*	100,00%	1992	1.468.699	1.406.641
PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri Pellet (Tidak beroperasi)/ *Pellets Manufacturing (Dormant)*	100,00%	1967	18	19

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa/ Subsidiaries of PT Ciomas Adisatwa

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi Vaksin/ *Vaccine Manufacturing*	100,00%	1981	1.146.735	962.645
Apachee Pte Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/ *Transportation Services*	100,00%	2010	143.848	155.934
PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/ *Transportation Services*	100,00%	1999	153.554	115.679
PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri Produk Farmasi untuk Hewan, Perdagangan Besar Farmasi, Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian/ *Industry of Veterinary Pharmaceutical Products, Pharmaceutical Wholesales, Agricultural Machinery and Equipment Supplies*	100,00%	2008	1.021.916	828.785
PT Multi Farmindo Jaya	Jakarta	Peternakan Bebek dan Perdagangan/ *Duck Farming and Trading*	75%	2021	290.090	233.366
PT Unggas Lestari Unggul*	Purwakarta	Peternakan Ayam Silang/ *Coloured Birds Breeding Farm*	100,00%	2015	35.521	25.627
Investasi Saham PT Ciomas Adisatwa **PT Ciomas Adisatwa's Investment in Shares of Stock**						
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	19,00%	2013	47.127	47.127

*Diakuisisi pada tahun 2022/*Acquired in 2022*

Entitas Anak PT So Good Food/ Subsidiaries of PT So Good Food

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT So Good Food Manufacturing	Jakarta	Manufaktur Makanan/ *Foods Manufacturing*	100,00%	1997	570.779	509.539
Investasi dalam Ventura Bersama PT So Good Food **PT So Good Food's Joint Venture Invesment**						
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Jakarta	Industri Mayonaise/ *Mayonnaise Industry*	51,00%	2014	89.336	84.172
PT Cahaya Gunung Foods	Jakarta	Industri Makanan/*Food Industry*	40,00%	2016	252.887	267.009

Entitas Anak PT Santosa Agrindo/ Subsidiary of PT Santosa Agrindo

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT Santosa Agrindo Lestari (dahulu PT Austasia Stockfeed)	Jakarta	Pembibitan Sapi, Produksi Pakan Ternak dan Perdagangan/ *Cattle Breeding, Animal Feeds Manufacturing and Trading*	100,00%	1973	56.311	64.764

Entitas Anak PT Multi Makanan Permai/ Subsidiaries of PT Multi Makanan Permai

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengeringan Jagung/ *Agriculture, Trading, Industry, Corn Dryer*	100,00%	2017	531.127	548.239
PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengeringan Jagung/ *Agriculture, Trading, Industry Corn Dryer*	80,00%	2018	24.010	26.503
PT Celebes Agro Semesta	Jakarta	Pertanian, Industri, Perdagangan/ *Agriculture, Industry, Trading*	100,00%	2011	9.110	10.150

Entitas Anak Comfeed Finance B.V./ Subsidiary of Comfeed Finance B.V.

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
Comfeed Trading B.V.*	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	100,00%	2013	-	76.162

* Tanggal efektif likuidasi: 28 Desember 2023./ *Effective date of liquidation: 28 December 2023.*

Entitas Anak PT Japfa Indoland/ Subsidiaries of PT Japfa Indoland

Nama Perusahaan *Company Name*	*Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	*Real Estate/Real Estate*	100,00%	1995	7.776	7.872
PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Kawasan Perindustrian/ *Industrial Estate*	100,00%	2010	970.567	924.903

Entitas Anak PT Vaksindo Satwa Nusantara/ Subsidiaries of PT Vaksindo Satwa Nusantara

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
Vaksindo Animal Health PVT LTD	India	Produsen, Penjualan & Distribusi Produk-Produk Kesehatan Hewan/ *Manufacture, Sale & Distribution of Animal Health Products*	100,00%	2018	40.500	27.262
Vaksindo Vietnam Animal Health Co. Ltd	Vietnam	Produksi dan perdagangan vaksin hewan/ *Veterinary vaccines production and trading*	100,00%	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operate*	369.763	230.250

Investasi dalam Ventura Bersama PT Proteindotama Cipta Pangan/ PT Proteindotama Cipta Pangan's Joint Venture Investment

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2023	2022
PT Tira Cipta Logistik**	Jakarta	Logistik/*Logistic*	40,00%	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operating*	395.003	150.706
PT Tira Cipta Transportasi**	Jakarta	Logistik/*Logistic*	1,00%	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operating*	28.290	-

**Didirikan pada tahun 2022/*Established in 2022*

Struktur Grup Perseroan

The Company's Group Structure

Per 31 Desember 2023/ *As of 31 December 2023*

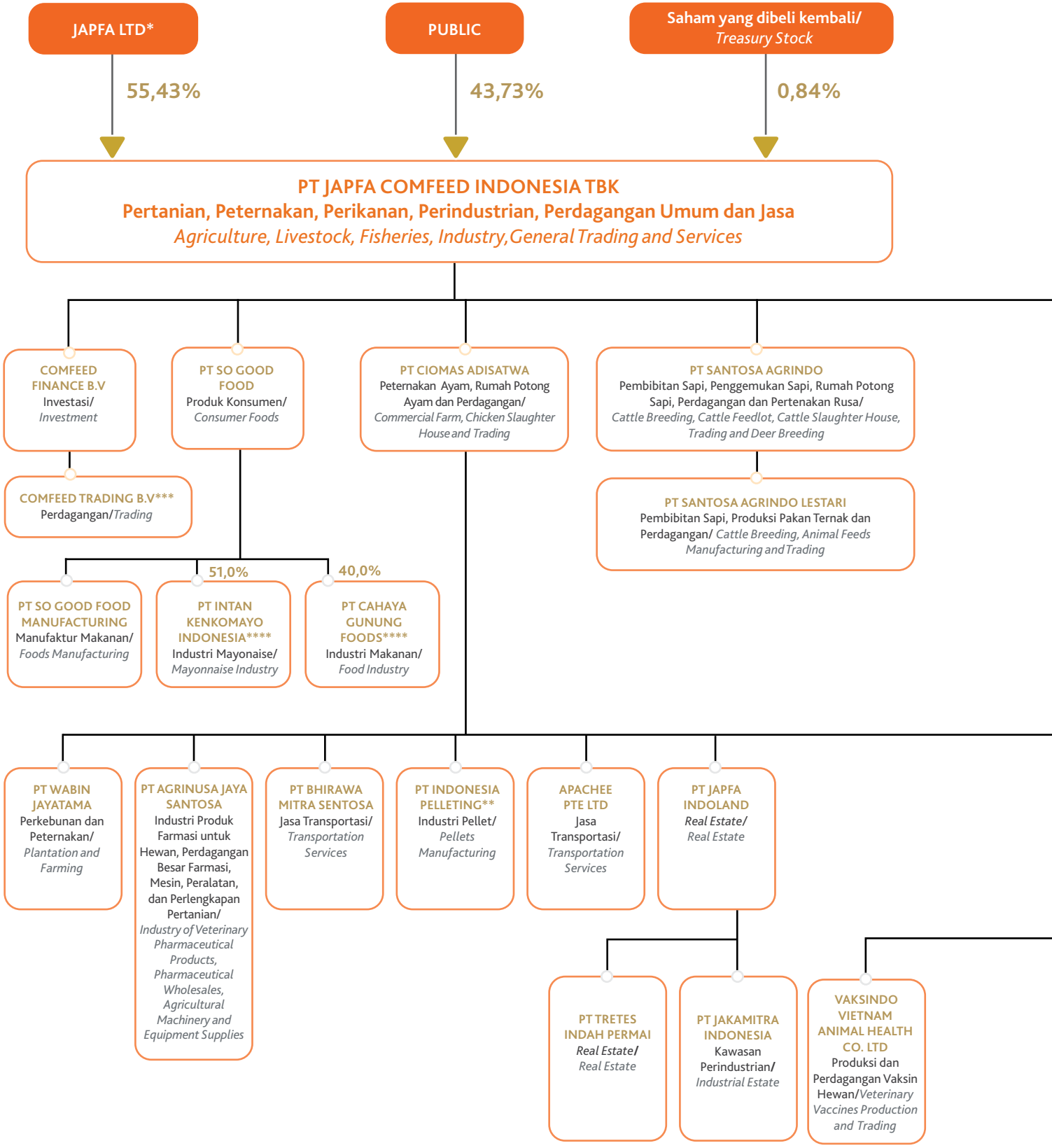

1. *) Japfa Ltd adalah Perusahaan publik yang terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Pada tanggal 31 Desember 2023, keluarga Santosa, keturunan almarhum Bapak Ferry Teguh Santosa dan mendiang Ibu Carla Widjaja Santosa, memiliki 76,065% *beneficial interest* di Japfa Ltd.
2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
3. **) Tidak beroperasi
4. ***) Dalam likuidasi
5. ****) Investasi dalam ventura bersama
6. *****) Investasi saham

1. *) Japfa Ltd is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). As at 31 December 2023, the Santosa family, descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and late Ms. Carla Widjaja Santosa, owns 76.065% beneficial interest in Japfa Ltd.
2. Subsidiaries with 99.00% ownership or above, unless otherwise stated.
3. **) Dormant
4. ***) In liquidation process
5. ****) Joint venture investment
6. *****) Investment in shares of stock

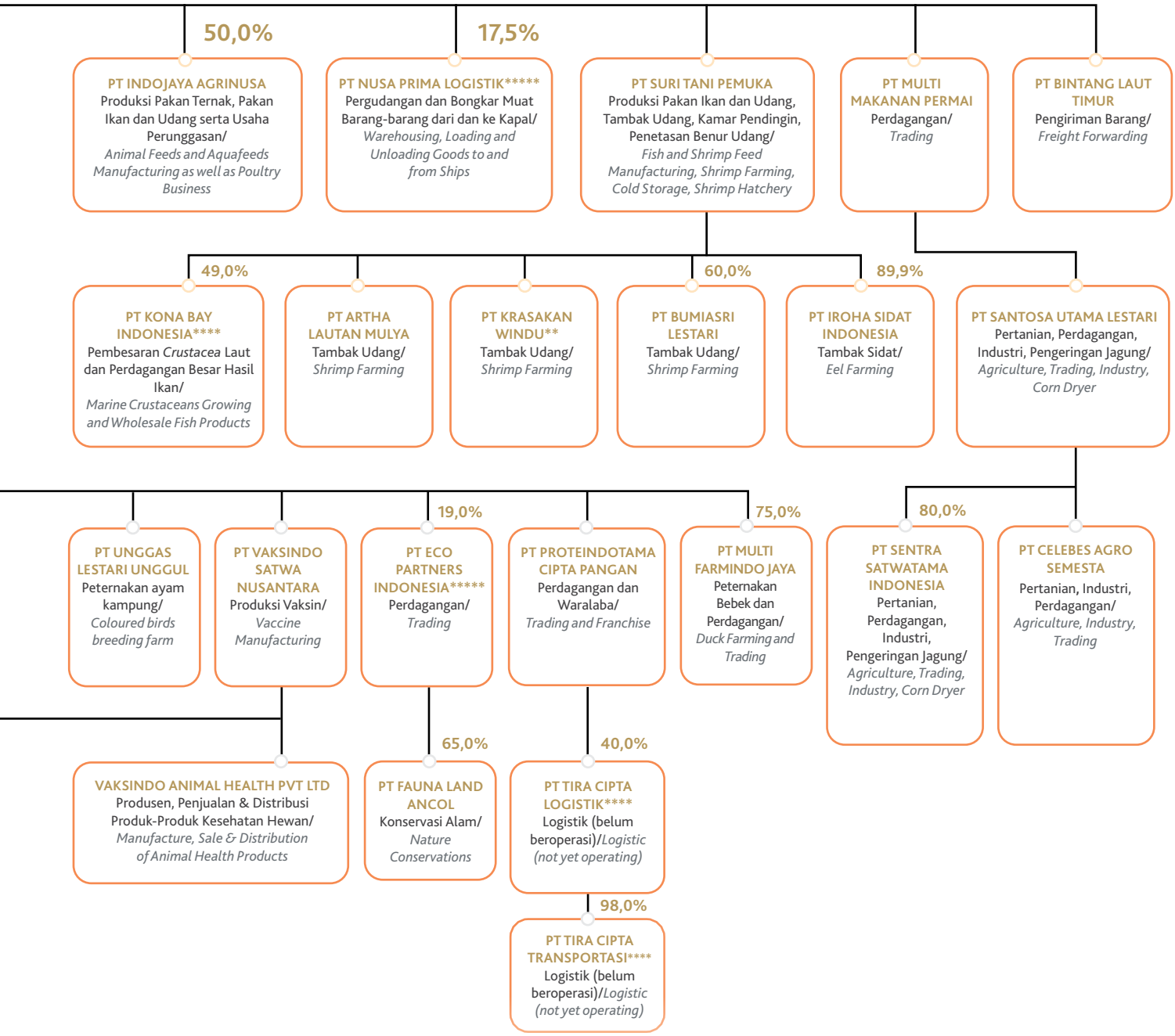

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Japfa menggunakan jasa Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Perseroan melakukan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The Company is committed to providing transparent, independent, and fair information and data to shareholders, regulators, and other stakeholders. To ensure compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), Japfa engages the services of an independent Public Accountant to examine and audit the Financial Statements.

The appointment of the Public Accounting Firm is conducted through the Annual General Meeting of Shareholders, considering recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. This aligns with Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

KAP Tahun 2023

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 5 April 2023, pada tanggal 28 Juli 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190 sebagai auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Japfa telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

Public Accounting Firm for FY2023

Pursuant to Resolution of the AGMS held on 5 April 2023, in 28 July 2023, the Company's Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) which is located at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2 Lt. 7, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190 as external auditor to audit the Company's Financial Statements for the year 2023 and ensure the integrity of its presentation to the shareholders.

In the last five years, Japfa has appointed the Public Accounting Firm as follows:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *Public Accounting Firm Name*	Nama Auditor *Auditor Name*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)	Sherly Jokom, CPA	5.541.000.000
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)	Sherly Jokom, CPA	5.275.000.000
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)	Arief Somantri	6.244.500.000
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)	Arief Somantri	6.424.500.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)	Arief Somantri	5.500.000.000

Jasa Lain yang Diberikan

Tahun 2023, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) memberikan jasa audit lain selain audit laporan keuangan tahun buku 2023. Adapun jasa-jasa lain yang diberikan adalah sebagai berikut:

Other Services Provided

In 2023, Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) provided other audit services apart from auditing financial statements for the 2023 financial year. The other services provided are as follows:

No.	Jasa *Service*	Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*
1	Jasa Prosedur yang Disepakati/ Agreed upon procedures	Jasa prosedur yang disepakati atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian ("Laporan KPPK") untuk Triwulan Keempat tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Peraturan dan Surat Edaran Bank Indonesia. *Agreed-upon procedures services on the activity report of implementation of Prudent Principles for the fourth quarter as of 31 December 2022 in accordance with Bank Indonesia Regulations and Circular Letters.*	221.000.000
2	Jasa Asuransi Non-Laporan Keuangan/ *Non-financial statement assurance services*	Jasa prosedur asuransi terbatas dan menerbitkan laporan atas perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Limited assurance procedures services and report on the calculation of Fixed Charges Coverage Ratio as of 31 December 2022.*	137.000.000
3	Jasa Menyediakan Dokumen Lokal Transfer Pricing/ *Transfer Pricing Documentation - Local file*	Menyediakan Laporan Dokumen Lokal Transfer Pricing Tahun 2022 dalam dua bahasa untuk Perusahaan-Perusahaan sebagai berikut: *The preparation of the FY 2022 bilingual Local Transfer Pricing report for the following entities:* - PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - PT Indojaya Agrinusa - PT So Good Food - PT So Good Food Manufacturing - PT Vaksindo Satwa Nusantara - PT Santosa Agrindo - PT Agrinusa Jaya Sentosa - PT Austasia Stockfeed - PT Suri Tani Pemuka - PT Ciomas Adisatwa - PT Bhirawa Mitra Sentosa - PT Multi Makanan Permai - PT Santosa Utama Lestari - PT Sentra Satwatama Indonesia - PT Celebes Agro Semesta - PT Iroha Sidat Indonesia - PT Proteindotama Cipta Pangan - PT Multi Farmindo Jaya	905.000.000
4	Jasa Menyediakan Dokumen Master Transfer Pricing/ *Transfer Pricing Documentation - Master file*	Menyediakan Laporan Dokumen Master Transfer Pricing Tahun 2022 dalam dua bahasa untuk Perusahaan-Perusahaan sebagai berikut: *The preparation of the FY 2022 bilingual Master Transfer Pricing report for the following business groups:* - PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - PT Suri Tani Pemuka	93.000.000
5	Jasa Menyediakan Dokumen Transfer Pricing "Laporan Country By Country"/ *Transfer Pricing Documentation - CBCR*	Menyediakan Laporan Transfer Pricing "Country By Country" Tahun 2022 untuk PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. *The preparation of the FY 2022 Transfer Pricing Documentation - CBCR for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its related parties.*	129.000.000
6	Jasa Asuransi Keyakinan Terbatas sehubungan dengan Target Kinerja Berkelanjutan ("SPT") Tahun ke-2 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya sehubungan dengan persyaratan Indenture *Sustainability-Linked Bond* (SLB) AS$350.000.000 5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026/ *Limited assurance services in relation to the Subject Matter included in the Second Annual Disclosure on the Progress to Satisfy the Sustainability Performance Targets ("SPT") of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Sustainability-Linked Bond US$350,000,000 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026*	Jasa asuransi terbatas sehubungan dengan Target Kinerja Berkelanjutan ("SPT") Tahun ke-2 dari *Sustainability-Linked Bond* (SLB) untuk Perusahaan-Perusahaan sebagai berikut: *The limited assurance services on Year 2 ("SPT") of Sustainability-Linked Bond for the following entities:* - PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - PT So Good Food Manufacturing - PT Ciomas Adisatwa	140.000.000

7	Jasa Asuransi Keyakinan Terbatas sehubungan dengan Target Kinerja Berkelanjutan ("SPT") Tahun ke-2 PT Japfa Comeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya sehubungan dengan persyaratan Indenture *Sustainability-Linked Loan* (SLL) Rp.1.425.000.000.000,- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ *Limited assurance services in relation to the Subject Matter included in the Second Annual Disclosure on the Progress to Satisfy the Sustainability Performance Targets ("SPT") of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Rp1,425,000,000,000 Sustainability-Linked Loan (SLL) to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*	Jasa asuransi terbatas sehubungan dengan Target Kinerja Berkelanjutan ("SPT") Tahun ke-2 dari *Sustainability-Linked Loan* (SLL) untuk Perusahaan-Perusahaan sebagai berikut: *The limited assurance services on Year 2 ("SPT") of Sustainability-Linked Loan (SLL) for the following entities:* - PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - PT So Good Food Manufacturing - PT Ciomas Adisatwa	140.000.000

Lembaga Profesi Penunjang Perseroan

Professional Institutions Supporting the Company

Lembaga Pemeringkat Efek
Rating Agency

1. PT Fitch Ratings Indonesia
   DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
   Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia
2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd
   One Raffles Quay #22-11
   South Tower #22-11
   Singapore 048583
3. Standard & Poor's
   12 Marina Boulevard Level 23#23-01
   MBFC Tower 3 – Singapore

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp: 021-2974-5222 (*hunting*)
Fax: 021-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)
Jalan Jenderal Sudirman, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Tel: (62 21) 528 95000

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B – 2 No. 3,
Jakarta 11140
Tel: (62 21) 634 5668
Fax: (62 21) 634 5666
Email: christina@notarischristina.com

Informasi pada Website Perseroan

Information on the Company's Website

www.japfacomfeed.co.id

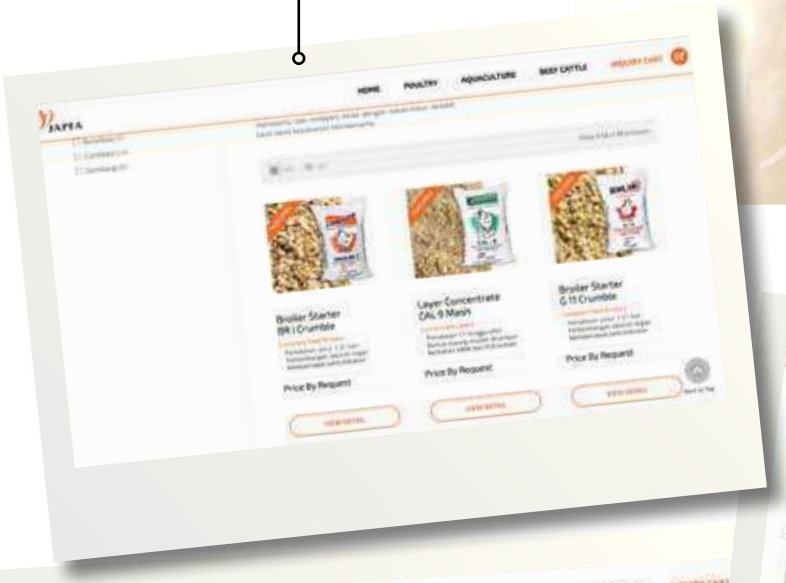

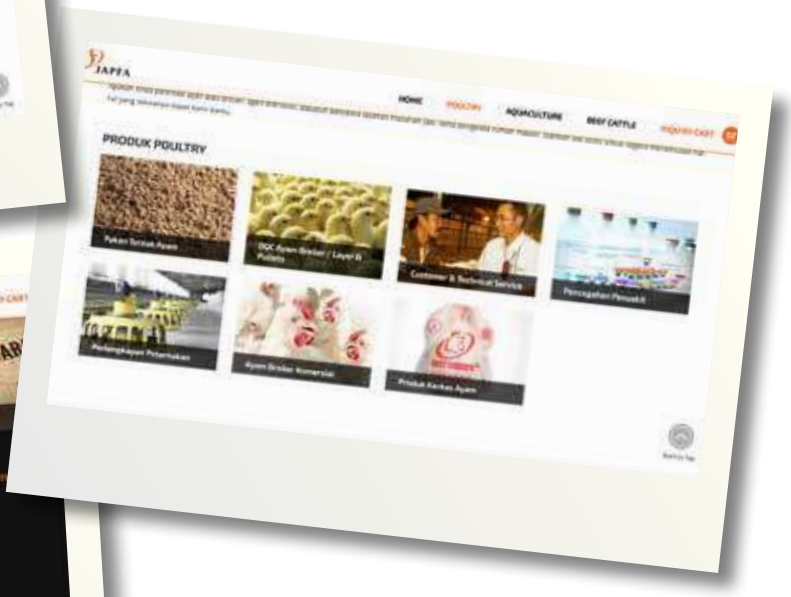

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat *https://www.japfacomfeed.co.id.* Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan.

Situs web Perseroan menyajikan berbagai informasi, antara lain Profil Perseroan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Kode Etik, RUPS, Struktur Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan, Presentasi Investor, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Komite. Seluruh informasi tersebut tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* senantiasa diperbarui secara berkala.

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 8/POJK.04/2015 on Issuer or Listed Company, the Company has a website that can easily be accessed by all stakeholders at https://www.japfacomfeed.co.id. The website constitutes part of the Company's information transparency to enable all stakeholders to obtain various information related to the Company.

The Company's website hosts various information, including the Company Profile, Board of Commissioners' and Board of Directors' Profiles, Shareholders, Code of Conduct, General Meeting of Shareholders, Financial Statement, Presentation to Investors, Board of Commissioners' and Board of Directors' Manuals and Committee Manual. Information is available in Indonesian and English.

The website also contains information about the Company's products and services. Information on the website is regularly updated.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pembahasan mengenai pengelolaan dan program pengembangan SDM dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

Discussion regarding HR management and development programs can be seen in the 2023 Sustainability Report which is published separately but is an inseparable part of this report.

Statistik Karyawan

Jumlah dan komposisi karyawan Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan. Tahun 2023, jumlah karyawan menurun 2,25%, yaitu dari 30.995 karyawan pada tahun 2022 menjadi 30.372 pada tahun 2023 sejalan dengan efisiensi yang dijalankan Perseroan.

Employee Statistics

The number and composition of employees depends on the Company's operational requirements. In 2023, the number of employees decreased by 2.25%, from 30,995 employees in FY2022 to 30,372 in FY2023 in line with the Company's efficiency strategy.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition By Education

Jenjang Pendidikan *Level of Education*	2023		2022		2021	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Pasca Sarjana/*Postgraduate*	232	0,8%	222	0,7%	207	0,7%
Sarjana/*Bachelor Degree*	7.766	25,5%	7.747	25,0%	7.577	24,8%
Sarjana Muda/*Diploma*	1.697	5,6%	1.741	5,6%	1.720	5,6%
Setingkat SMU/*Senior High School*	20.677	68,1%	21.285	68,7%	21.021	68,9%
Jumlah/*Total*	**30.372**	**100,0%**	**30.995**	**100,0%**	**30.525**	**100,0%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition By Age

Berdasarkan Usia *By Age*	2023		2022		2021	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
>50 tahun/*years*	3.017	9,9%	2.894	9,3%	2.665	8,7%
>30 - <50 tahun/*years*	18.725	61,7%	18.616	60,1%	18.073	59,2%
<30 tahun *years*	8.630	28,4%	9.485	30,6%	9.787	32,1%
Jumlah/*Total*	**30.372**	**100,0%**	**30.995**	**100,0%**	**30.525**	**100,0%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition By Position

Berdasarkan Level Jabatan *By Position*	2023		2022		2021	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentase*
Manajemen Tingkat Atas dan Senior/ *Top and Senior Management*	158	0,5%	167	0,5%	163	0,5%
Manajemen Tingkat Menengah/ *Middle Management*	1.270	4,2%	1.276	4,1%	1.230	4,0%
Manajemen Junior/*Junior Management*	7.447	24,5%	7.669	24,8%	7.440	24,4%
Operator/*Operator*	21.497	70,8%	21.883	70,6%	21.692	71,1%
Jumlah/*Total*	**30.372**	**100,0%**	**30.995**	**100,0%**	**30.525**	**100,0%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition By Gender

Jenis Kelamin *By Gender*	2023	2022	2021
Pria/*Male*	26.455	27.065	26.717
Wanita/*Female*	3.917	3.930	3.808
Jumlah/*Total*	**30.372**	**30.995**	**30.525**

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi dan sistem informasi semakin mengambil peran yang penting dalam strategi pengembangan bisnis yang dijalankan Perseroan. Hal ini sejalan dengan program digitalisasi yang dikembangkan Perseroan beberapa tahun terakhir untuk menciptakan operasi yang lebih efektif dan efisien.

Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif digitalisasi, baik terkait proses operasional di internal Perseroan maupun yang berkaitan dengan proses produksi. Sebagai contoh, Perseroan telah memanfaatkan teknologi IoT (*Internet of Things*) dalam otomatisasi data dan pemanfaatan sensor di peternakan, khususnya pada sistem pemeliharaan hewan dan sistem pengendalian iklim kandang, di mana sensor tersebut dapat mengirimkan data secara *real time* ke pusat kontrol.

Pemanfaatan teknologi dan program digitalisasi ini dapat memberikan efisiensi yang cukup besar bagi Perseroan, khususnya dalam menekan jam kerja dan efisiensi penggunaan pakan. Selain itu, dengan data yang bersifat *real time* akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan keterampilan tim produksi dan tim pemeliharaan agar dapat menyesesuaikan dengan proses kerja baru menggunakan peralatan pengontrol cerdas untuk memastikan keakuratan data dan berfungsinya peralatan sebagaimana mestinya.

Technology and information systems are increasingly playing an important role in the Company's business development strategy. This is in line with the digitalisation program developed by the Company in recent years to create more effective and efficient operations.

The Company has carried out various digitalisation initiatives, both related to the Company's internal operational processes and those related to production processes. For example, the Company has utilised IoT (Internet of Things) technology in data automation and the use of sensors on farms, especially in animal management systems and climate control systems, where these sensors can transmit data in real time to the control centre.

The use of technology and digitalisation programs can provide significant efficiency for the Company, especially in reducing working hours and efficient use of feed. In addition, real time data will makes the decision making processes easier.

For this reason, the Company continues to strive to improve the skills of the production teams and maintenance team so that they can adapt to new work processes using intelligent control equipment to ensuring data accuracy and that the equipment is functioning as it should.

Pada tahun 2023, Perseroan juga terus memperkuat fondasi, memanfaatkan teknologi digital yang sedang berkembang untuk memungkinkan kinerja dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan cetak biru TI.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian yang besar terhadap aspek keamanan siber. Sepanjang tahun 2023, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan siber di kalangan karyawan, antara lain dengan melakukan:

1. Mempromosikan praktik terbaik dan mendidik karyawan perihal ancaman tersebut;
2. Memperkuat pesan-pesan keamanan siber utama;
3. Uji kerentanan karyawan terhadap serangan *phishing*;
4. Mengevaluasi pengetahuan karyawan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan;
5. Memberikan pelatihan komprehensif tentang praktik terbaik keamanan siber.

In 2023, the Company has also continued to strengthen its foundations, utilising emerging digital technology to enable sustainable business performance and growth in accordance with the IT blueprint.

Additionally, the Company also pays great attention to cyber security aspects. Throughout 2023, the Company strived to increase awareness of cyber security among employees, including among others:

1. Promoting best practices and educating employees about the threat;
2. Reinforcing key cyber security messages;
3. Testing employees' vulnerability to phishing attacks;
4. Evaluating employee knowledge and identifying areas that need improvement;
5. Providing comprehensive training on cyber security best practices.

COMFEED
PAR 6 LB

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Japfa mampu mempertahankan kinerja positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi dengan bertumpu pada kekuatan bisnis inti yang ditunjang oleh sinergi antar unit usaha secara terintegrasi.

Japfa successfully maintained positive performance amidst various challenges by leveraging its core business strengths, supported by integrated and synergistic business units.

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2023 diwarnai sejumlah ketidakpastian. Berlanjutnya konflik Rusia – Ukraina, melonjaknya tingkat suku bunga acuan dan tingkat inflasi yang masih cukup tinggi telah membuat pertumbuhan ekonomi global kembali melambat.

Dalam laporan Global Economic Prospects edisi Juni 2023, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 masih lebih rendah dari perkiraan pertumbuhan 2022, yaitu dari 3,1% menjadi 2,1%. Lalu pada 2024 perkiraannya mulai membaik menjadi 2,4% dan baru pada 2025 mampu kembali ke posisi 3%.

Sementara itu, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) juga sedikit menaikkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia seiring dengan mulai meredanya inflasi dan pencabutan pembatasan ketat Covid-19 di Cina. Namun, mereka turut memperingatkan proses pemulihan masih akan menghadapi jalan panjang.

The global economic landscape in 2023 was marked by various uncertainties, with the ongoing Russia-Ukraine conflict, escalating benchmark interest rates, and persistent inflationary pressures, contributing to a deceleration in global economic growth.

As per the World Bank's Global Economic Prospects report in June 2023, the projected global economic growth for the year is anticipated to be 2.1%, down from the initial 3.1% forecast in 2022. A slight improvement is envisaged in 2024, reaching 2.4%, with a return to the 3% mark projected for 2025.

Concurrently, the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) has slightly increased its outlook for global economic growth as inflation begins to ease, and Covid-19 restrictions have lifted in China. Nevertheless, the OECD underscores the prolonged recovery process ahead.

Dinamika ekonomi dan kondisi geopolitik dunia memberikan dampak pada rantai pasok bahan baku. Japfa melakukan sejumlah inovasi untuk mengatasi tantangan tersebut agar tetap dapat memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

The dynamics of the global economy and geopolitical conditions have impacted the supply chain of raw materials. Japfa has implemented several innovations to address these challenges, ensuring continuous delivery of the highest quality products and services to customers.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan baik dan cukup stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 5,05%, sedikit menurun dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,31%.

Pada tahun 2023, konsumsi pemerintah tumbuh sebesar 2,95% dan pertumbuhan investasi secara keseluruhan juga meningkat menjadi 16,2%. Meski secara nominal ekspor Indonesia mengalami penurunan, namun dari sisi volume, ekspor Indonesia tahun 2023 masih tumbuh 8,55%.

Namun demikian, di tengah kondisi ekonomi yang relatif cukup baik, industri peternakan nasional menghadapi sejumlah tantangan. Kelangkaan dan tingginya harga bahan baku, melemahnya daya beli serta ketidakstabilan nilai tukar Rupiah terhadap AS Dolar menjadi tantangan utama yang dihadapi industri peternakan nasional.

Amid global economic uncertainty, Indonesia's economy has demonstrated robust and stable growth. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 reached 5.05%, a slight decrease from the previous year's growth of 5.31%.

In 2023, government spending increased by 2.95% and overall investment growth rose to 16.2%. Although in nominal terms Indonesia's exports have decreased, in terms of volume, Indonesia's exports in 2023 grew by 8.55%.

Nevertheless, despite the relatively favorable economic conditions, the national livestock industry grappled with formidable challenges. The industry faced issues such as the scarcity and elevated costs of raw materials, diminished purchasing power, and the fluctuating exchange rate dynamics between the Rupiah and the US Dollar.

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

Japfa merupakan pemain terbesar kedua di industri peternakan di Indonesia. Keberhasilan tersebut tak lepas dari strategi Perseroan yang mengembangkan model bisnis terintegrasi dari hulu ke hilir. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan usaha-usaha pendukung yang semakin memperkuat keunggulan bersaing Perseroan di antara pemain lain.

As the second-largest player in Indonesia's livestock industry, Japfa owes its success to its integrated business model spanning from upstream to downstream. With additional businesses in other segments, the Company has been able to fortify its competitive stance within the industry.

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, segmen operasi Perseroan terbagi menjadi 6 (enam) segmen usaha, yaitu Pakan Ternak, Pembibitan Unggas, Peternakan Komersial, Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen, Budidaya Perairan, Perdagangan dan Lain-lain. Segmen Usaha Pakan Ternak masih menjadi penopang utama pendapatan Perseroan (termasuk penjualan antar segmen) dengan kontribusi sebesar 41%, diikuti oleh Segmen Usaha Peternakan Komersial dengan kontribusi sebesar 31%. Penjualan bersih setiap segmen usaha Perseroan tahun 2023 dapat dijabarkan dalam grafik berikut:

Pursuant to the financial statements audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, the Company's operations are divided into 6 (six) segments, namely Animal Feed, Poultry Breeding, Commercial Farm, Poultry Processing and Consumer Products, Aquaculture, Trading and Others. The Animal Feed Segment remained the main contributor to the Company's revenue (including inter segment sales) with a contribution of 41%, followed by Commercial Farm with 31%. The net sales of the Company's business segment in 2023 is presented in the following chart:

Dalam miliar Rupiah/*In billions of Rupiah*

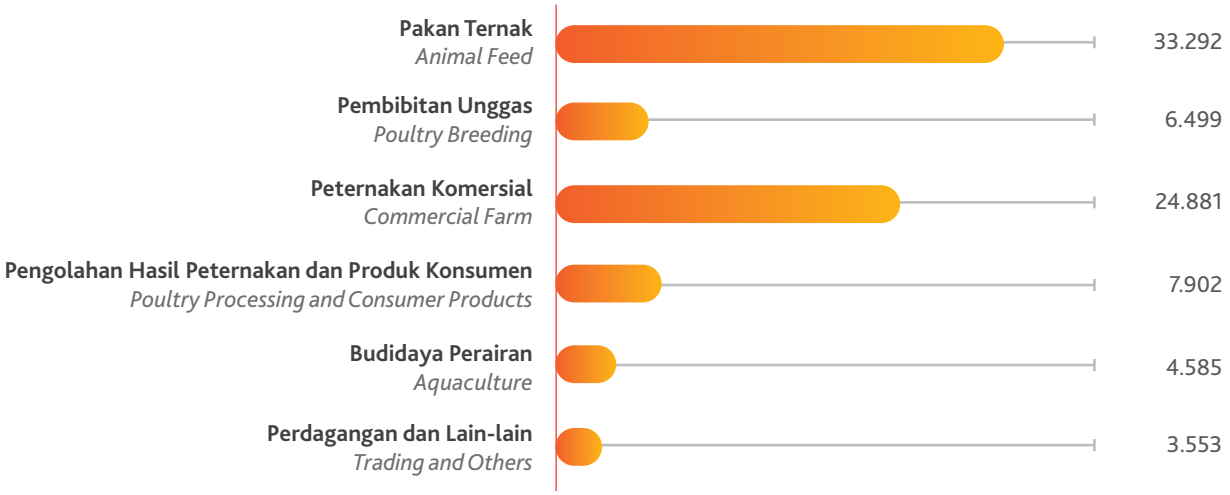

Segmen Usaha Pakan Ternak

Animal Feed Segment

Merek *Brand*	Comfeed, Benefeed dan lain-lain. *Comfeed, Benefeed, and others.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	16 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. *16 Feedmills across the country.*
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Memiliki research farm sehingga dapat menghasilkan produk pakan ternak yang sesuai dengan perkembangan potensi genetik ayam pedaging dan petelur. • Memiliki fasilitas produksi dengan teknologi terkini. • Jaringan pemasaran dan distribusi yang luas. • *Ownership of a research farm facility to produce animal feed products that are in line with genetic potential development of broilers and layers.* • *Ownership of cutting-edge production facility.* • *Extensive marketing and distribution network.*

Industri pakan ternak, khususnya pakan unggas masih memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Kebutuhan akan daging dan telur unggas yang cukup tinggi membuat industri pakan unggas dapat terus berkembang dengan cukup baik. Perseroan merupakan pemain terbesar kedua di industri pakan unggas di Indonesia.

The animal feed industry, specifically poultry feed, remains a potential growth sector in Indonesia, thriving on the high demand for poultry meat and eggs. The Company holds the position as the second-largest player in the Indonesian poultry business.

Tahun 2023, industri pakan unggas menghadapi tantangan yang tidak ringan. El Nino yang melanda Indonesia mengakibatkan berkurangnya pasokan jagung lokal sebagai bahan baku utama pakan ternak, sehingga menyebabkan lonjakan harga yang cukup tinggi. Di lain pihak, pemerintah masih mempertahankan kebijakan pelarangan impor jagung ke Indonesia. Kondisi ini disiasati Perseroan untuk mencari bahan baku alternatif dengan tidak mengurangi kualitas produk.

In 2023, the animal feed industry confronted notable challenges. The impact of El Niño in Indonesia disrupted the corn supply, a crucial raw material for animal feed production, resulting in a significant surge in prices. Concurrently, the Government upheld its policy against corn imports into Indonesia, compelling the Company to explore alternative raw materials without compromising product quality.

Selain itu, harga ayam hidup (*live bird*) yang masih sangat fluktuatif juga menjadi tantangan, karena banyak peternak yang merugi. Untuk itu, Perseroan harus berhati-hati dalam pemasaran untuk menghindari meningkatnya risiko piutang usaha. Perseroan juga mengoptimalkan kinerja tim layanan teknis untuk membantu peternak meraih hasil yang terbaik.

The fluctuating live bird prices added complexity, causing financial setbacks for numerous farmers. In response, the Company adopted a discerning approach in marketing to minimise accounts receivable and optimised the performance of the technical service team to assist farmers in achieving best results.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan ekspor pakan unggas sebanyak empat kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Pakan unggas diekspor untuk memenuhi kebutuhan pasar Brunei Darussalam dan Timor Leste.

In 2023, the Company successfully recorded a fourfold increase in poultry feed export compared to previous year. The poultry feed is exported to meet the market demands in Brunei Darussalam and Timor Leste.

Perseroan juga melakukan efisiensi sekaligus meningkatkan efektivitas dengan menerapkan sistem digitalisasi dan otomatisasi diberbagai kegiatan bidang usaha.

The Company also implemented efficiency while boosting effectiveness by implementing digitalization and automatisation systems in various business activities.

Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, tahun 2023, Segmen Usaha Pakan Ternak mencatat peningkatan kinerja yang cukup baik. Penjualan bersih yang dibukukan Segmen Usaha Pakan Ternak meningkat 5,0% menjadi Rp33,3 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp31,7 triliun. Pada saat yang bersamaan, laba operasi segmen juga meningkat sebesar 4,8% menjadi Rp2,7 triliun, dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,6 triliun.

Despite these challenges, the Animal Feed Segment recorded a notable performance improvement in 2023. Net sales for the segment increased by 5.0% to Rp33.3 trillion compared to Rp31.7 trillion in the previous year. At the same time, segment operating profit also increased by 4.8% to Rp2.7 trillion, from Rp2.6 trillion in the previous year.

Segmen Usaha Pembibitan Unggas

Poultry Breeding Segment

Merek *Brand*	MB2020, MB202, MB402, MB4020, dan lain-lain. *MB2020, MB202, MB402, MB4020, and others.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	78 *breeding farm* dan 30 *hatchery* yang menerapkan sistem biosekuriti yang ketat serta ditunjang dengan peralatan yang modern. *78 breeding farms and 30 hatcheries that feature tight biosecurity systems that are supported by advanced equipment.*
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat). • Selalu memperhatikan aspek kesejahteraan hewan (*animal welfare*). • Menerapkan sistem biosekuriti yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi. • *Own exclusive right to sell and distribute the Indian River strains from Aviagen (United States).* • *Prioritise animal welfare.* • *Implement a tight, discipline and advanced biosecurity system.*

Oversupply Day-Old-Chick (DOC) masih terus terjadi, terlebih pada awal tahun 2023. Hal ini membuat harga DOC dan juga *live bird* menjadi sangat fluktuatif sepanjang tahun 2023. Karena itu, Kementerian Pertanian c.q. Direktorat Jenderal Peternakan dan

The oversupply of Day-Old-Chick (DOC) persisted, particularly in early 2023, leading to fluctuating prices for DOC and live birds throughout the year. In response, the Ministry of Agriculture c.q. the Directorate General of Livestock Farming and Animal Health

Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) kembali menerbitkan Surat Edaran kepada perusahaan pembibitan untuk melakukan afkir dini (*culling*) induk ayam (*Parent Stock*/PS) dan *cutting HE* (*Hatching Egg*) umur 19 hari untuk menjaga keseimbangan *supply and demand*. Langkah tersebut terbukti membuahkan hasil yang cukup baik, di mana pada semester kedua tahun 2023 kondisi bisnis DOC telah menunjukkan perbaikan yang cukup berarti.

(Ditjen PKH), issued a Circular that required breeding companies to cull Parent Stock (PS) and cut 19 days old Hatching Egg (HE) to stabilise supply and demand. This measure proved successful, with the DOC business showing significant improvement in the second half of the year.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya untuk melakukan ekspansi dan pengembangan pasar, khususnya pada daerah-daerah yang masih memiliki potensi pasar yang besar termasuk ekspor. Perseroan berhasil menembus pasar Brunei Darussalam dengan mengirimkan telur tetas (*Hatching Egg*/HE).

Amidst these conditions, the Company continued its efforts to expand and develop its markets, particularly in regions with substantial market potential, including export. The Company successfully penetrated Brunei Darussalam by exporting Hatching Egg (HE).

Langkah efisiensi terus dilakukan, antara lain efisiensi beban tenaga kerja dan meningkatkan program digitalisasi. Pada tahun 2023, Perseroan menjalankan program digitalisasi produksi, sehingga proses produksi dapat lebih efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan juga menambah beberapa fitur pada aplikasi X-LOCATE dan JVOS yang telah dikembangkan sejak tahun sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar peternak dapat melakukan persiapan yang lebih optimal saat proses *chick in*, sehingga dapat menekan biaya dan memperoleh hasil yang lebih optimal.

Continuous efficiency measures included workforce cost reduction and enhanced digitalisation programs. In 2023, the Company implemented a digitalisation program for production, making the process more effective and efficient. Features were also added to the X-LOCATE and JVOS applications developed in the previous year, to help farmers optimize preparations during the chick-in process to reduce costs and achieve better results.

Tahun 2023, Segmen Usaha Pembibitan Unggas mencatat penjualan bersih sebesar Rp6,5 triliun, lebih rendah 4,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,8 triliun. Hal tersebut berdampak pada hasil Segmen Usaha Pembibitan Unggas yang mengalami penurunan sebesar 78,7% menjadi Rp0,2 triliun dari tahun sebelumnya Rp1,1 triliun.

In 2023, the Poultry Breeding Segment recorded net sales of Rp6.5 trillion, a decrease of 4.7% from Rp6.8 trillion in the previous year. This impacted the results of the Poultry Breeding Segment, which decreased by 78.7% to Rp0.2 trillion from Rp1.1 trillion in the previous year.

Segmen Usaha Peternakan Komersial

Commercial Farm Segment

Pola Pengembangan *Development Pattern*	Milik Perseroan dan Kemitraan. *Owned by the Company and Partnership.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	+/-120 kandang milik Perseroan dan +/-8.500 kandang kemitraan. *+/-120 farms owned by the Company and +/-8,500 partnership farms.*
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Metode peternakan ayam modern sistem *closed house* dengan penerapan Prosedur Operasi Standar (SOP) yang ketat. • Biosekuriti yang terkontrol. • Didukung oleh tenaga lapangan yang handal, sehingga menghasilkan performa yang baik. • *Farm* tersertifikasi bebas AI (Kompartmen Bebas AI). • *Closed-house poultry farm method with robust Standard Operating Procedure (SOP).* • *Controlled biosecurity.* • *Supported by experienced field officer to generate better performance.* • *Free AI farm certified (Compartment Free AI).*

Fluktuasi harga *live bird*, dampak El Nino, kenaikan harga pakan dan melemahnya daya beli menjadi tantangan utama yang dihadapi Segmen Usaha Peternakan Komersial tahun 2023. Selain itu, permintaan terhadap daging ayam juga tidak mengalami peningkatan, bahkan pada hari raya sekalipun. Karena itu, Perseroan masih terus menerapkan strategi penataan produksi yang ketat agar produk yang dihasilkan dapat terserap pasar.

The Commercial Farm Segment encountered notable challenges in 2023, from live bird price fluctuations, the repercussions of El Niño, escalating feed costs, and diminished consumer purchasing power. Additionally, the demand for poultry meat witnessed no substantial surge, even during holiday periods. Consequently, the Company has diligently adhered to a robust production scheduling strategy to ensure the market absorption of its goods.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya untuk mendorong peternak untuk meningkatkan Index Performance (IP)

In response to these circumstances, the Company has consistently encouraged farmers to enhance the Index Performance (IP), which

yang merupakan kombinasi dari beberapa faktor, antara lain berat ayam, umur panen, rasio konversi pakan dan tingkat kematian. IP yang baik mengindikasikan performa yang baik. Performa yang baik menunjukkan bahwa proses pemeliharaan ayam lebih efektif sehingga menghasilkan tingkat efisiensi yang lebih baik pula. Hal ini dimaksudkan agar peternak tetap dapat memperoleh keuntungan yang optimal di tengah kondisi pasar yang menantang. Untuk itu, Perseroan meningkatkan kinerja dari tim teknis (PPL: Petugas Penyuluh Lapangan) yang memberikan pendampingan kepada para peternak agar dapat memperoleh hasil panen yang optimal.

consists of several indicators encompassing chicken weight, slaughter age, feed consumption, and mortality rate. A good IP indicates a good performance. Hence, a good performance implies a more effective chicken farming that results in better farm efficiency. This initiative aims to empower farmers to attain optimal profits amidst challenging market conditions. The Company has also elevated the efficacy of its technical team (PPL/FEO: Field Extension Officer), offering support to farmers for achieving optimal farming outcomes.

Perseroan juga terus mendorong mitra peternak untuk beralih ke sistem perkandangan *closed-house* agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Hingga akhir tahun 2023, hampir seluruh mitra peternak khususnya yang berada di wilayah Pulau Jawa telah beralih ke sistem perkandangan *closed-house*, sedangkan beberapa mitra yang berada di wilayah luar Pulau Jawa masih menggunakan sistem perkandangan *open house* mengingat investasi untuk beralih ke kandang *closed-house* tidaklah sedikit.

The Company persists in promoting farmer partners' transition to adopt the closed-house method for enhanced results. By the end of 2023, nearly all farmer partners, particularly those in Java, had embraced the closed-house method, while some outside Java still adhered to the open-house method due to the substantial investment required for the transition.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan ekspor perdana ayam hidup melalui laut ke Singapura, hasil budidaya PT Ciomas Adisatwa di Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.

In 2023, the Company marked its initial live birds export to Singapore by sea. The chickens were grown by PT Ciomas Adisatwa in Bintan Regency, Riau Islands.

Tahun 2023, Segmen Usaha Peternakan Komersial membukukan penjualan bersih sebesar Rp24,9 triliun, meningkat 10,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp22,4 triliun. Namun demikian, dengan berbagai tantangan utama yang ada pada tahun 2023, Segmen Usaha Peternakan Komersial tercatat mengalami kerugian operasi sebesar Rp0,6 triliun.

In 2023, the Commercial Farm Segment attained net sales of Rp24.9 trillion, marking an increase of 10.9% from the preceding year's Rp22.4 trillion. However, with the various main challenges that existed in 2023, the Commercial Farm Segment recorded an operating loss of Rp0.6 trillion.

Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan Dan Produk Konsumen

Poultry Processing And Consumer Products Segment

Merek *Brand*	So Good, So Nice, Real Good, Best Chicken dan Chio Chicken. *So Good, So Nice, Real Good, Best Chicken and Chio Chicken.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	• 16 rumah potong ayam yang tersebar di berbagai wilayah. • 4 Unit Pengolahan Daging. • 1 Unit Pengolahan UHT. • *16 slaughterhouses across the regions.* • *4 meat processing units.* • *1 UHT plant.*
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Menggunakan metode pemotongan dan pengolahan ayam yang modern, higienis dan halal. • Dilengkapi dengan *cold storage* yang didukung dengan *digital system modern* (*Warehouse Management System*). • Memiliki sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dan Food Safety System Certification (FSSC) 22000:2005. • Memiliki sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). • Didukung dengan fasilitas produksi yang modern dan higienis. • Didukung oleh tim R&D yang terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pasar. • Didukung oleh promosi yang berkesinambungan. • Didukung oleh jaringan distribusi yang luas. • *Using a modern, hygienic, and halal slaughtering and processing method.* • *Equipped with a modern digital system cold storage (Warehouse Management system).* • *Obtained Veterinary Control Number (NKV) certification and Food Safety System Certification (FSSC) 22000:2005.* • *Obtained halal certification from the Halal Certification Agency (BPJPH).* • *Supported with modern and hygienic production facilities.* • *Supported by the R&D team that continues to innovate in producing products that are in accordance with the market demand and preference.* • *Supported with continuous promotions.* • *Supported with wide distribution channels.*

Perseroan menjalankan usaha pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen yang terintegrasi melalui anak perusahaannya, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT So Good Food (SGF). Segmen ini terdiri dari rumah potong ayam (RPA), pengolahan daging dan produk konsumen. Tahun 2023, secara umum, kondisi bisnis pengolahan hasil peternakan, sudah mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan *demand* yang cenderung meningkat serta diikuti juga dengan kenaikan harga yang cukup baik. Namun demikian, tingkat persaingan di bisnis RPA menjadi sangat ketat, dikarenakan sejak tahun 2021 lalu, jumlah RPA tumbuh dengan signifikan.

The Company operates its integrated poultry processing and consumer products through its subsidiaries, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) and PT So Good Food (SGF). This segment includes, among others, poultry slaughterhouses (Rumah Potong Ayam/ RPA), meat processing and consumer goods production. Generally, the RPA business in 2023 showed an improvement compared to the previous year. This is in line with the increasing demand which was also followed by a price increase. However, the business has become very competitive due to the significant RPA growth since 2021.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas RPA yang dimilikinya. Perseroan melakukan revitalisasi fasilitas produksi agar dapat memberikan produk yang bernilai tambah, seperti produk ayam *boneless*, ayam *fillet* dan berbagai produk nilai tambah lainnya.

In response to this situation, the Company continue its efforts to enhance the quality and productivity of its slaughterhouses. Facility revitalisation has been undertaken to provide value-added products, such as boneless chicken, chicken fillet, and various other value added products.

Karena tingginya tingkat persaingan yang cenderung berorientasi pada persaingan harga jual, maka Perseroan menerapkan strategi dengan mengubah paradigma penjualan. Hal-hal yang menjadi fokus Perseroan antara lain adalah:

Due to intense sales price competition, the Company implemented strategic steps by adjusting the sales paradigm. The strategy focuses on the following:

1. Mengurangi penjualan produk *whole chicken* dengan mengubah ke produk *process meat* seperti *boneless*, *cut up*, *parting*, dan *customise product*.
2. Meningkatkan penjualan segmen non trader yang memiliki profitabilitas lebih tinggi dengan membangun *direct channels* seperti *fried chicken*, horeka (hotel, restoran, katering), *industry* dan *modern trade*, serta menurunkan target penjualan ke segmen *trader* dari 25-35% menjadi 10-15%.

1. Reduce the sales of whole chicken products and shift to process meat products such as boneless, cut up, parting, and customised products.
2. Increase the sales of non-trader segments that have higher profitability by developing direct channels such as fried chicken, horeca (hotel, restaurant, catering), industry and modern trade, as well as reducing sales targets to the trader segment from 25-35% to 10-15%.

Sedangkan di usaha produk konsumen yang dijalankan oleh SGF, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan. Daya beli masyarakat yang masih belum pulih membuat permintaan terhadap produk daging ayam olahan cenderung mengalami stagnasi. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk melakukan berbagai inovasi untuk menghadirkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, salah satunya produk sosis siap makan kemasan satuan yang mendapat penerimaan pasar yang cukup baik.

Meanwhile, the consumer products run by SGF encountered challenges stemming from the protracted effects of diminished consumer purchasing power, resulting in a stagnant demand for processed chicken products. Despite these challenges, the Company strategically prioritised innovation to tailor its products to meet evolving customer preferences, exemplified by the successful receptiveness to the single package ready-to-eat sausages product.

Pada tahun 2023, SGF juga memperluas distribusi dengan melakukan penetrasi ke pasar tradisional. Hal ini dilakukan untuk memperluas basis pelanggan mengingat tingkat persaingan di pasar modern sudah semakin ketat. Selain itu hal ini didukung oleh sinergi yang dilakukan dengan menggabungkan distribusi produk-produk olahan dari PT Ciomas Adisatwa. Di pasar modern pun, masih tetap ditingkatkan penjualannya dengan memberikan promosi yang sesuai.

Furthermore, in 2023, SGF also expanded its market reach by venturing into traditional markets, a strategic move aimed at diversifying its customer base considering the heightened competition within modern markets. This initiative is further fortified by integrating the distribution of processed products in collaboration with PT Ciomas Adisatwa. Concurrently, within the modern market sphere, we systematically enhanced sales through tailored promotional strategies.

Untuk meningkatkan penjualan, Perseroan melakukan berbagai program promosi, baik untuk menjaga loyalitas pelanggan maupun loyalitas konsumen. Program promosi ini didukung dengan kampanye iklan di berbagai media. Langkah ini membuahkan hasil yang cukup baik, di mana Perseroan dapat mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan yang kian tajam dan pasar yang cenderung mengalami stagnasi.

To boost sales, the Company executed a diverse range of promotional initiatives to maintain both customers and consumers' loyalty, primarily by leveraging above-the-line advertising across various media channels. This strategy yielded favourable outcomes, empowering the Company to sustain its market share amidst formidable competition and a relatively inert market landscape.

Melalui penerapan berbagai inisiatif strategi tersebut, pada tahun 2023 Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen berhasil mencatat pertumbuhan kinerja penjualan bersih yang cukup baik, yaitu sebesar 3,7% menjadi Rp7,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,6 triliun. Laba operasi Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen juga meningkat menjadi Rp417,2 miliar dari tahun sebelumnya Rp238,8 miliar.

Through intensive implementation of these strategies, the Poultry Processing and Consumer Products Segment recorded significant sales performance growth in 2023, an increase of 3.7% to Rp7.9 trillion from Rp7.6 trillion in the previous year. Operating profit of the Poultry Processing and Consumer Products Segment also increased to Rp417.2 billion from Rp238.8 billion in the previous year.

Segmen Usaha Budidaya Perairan

Aquaculture Segment

Produk *Product*	Pakan Ikan dan Udang, Benur Udang, Udang, Tilapia, Produk Olahan ikan dan udang. *Aquafeed, Shrimp fries,Shrimp, Tilapia, Fish and Shrimp Processed Products.*
Budidaya *Cultivation*	Ikan dan Udang. *Fish and Shrimp.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	5 pabrik pakan ikan dan udang, 12 unit pembibitan udang, 4 unit budidaya udang, 6 unit pembibitan ikan air tawar, 4 unit budidaya ikan air tawar dan 3 unit pengolahan hasil ikan dan udang. *5 Aquafeed, 12 shrimp hatcheries, 4 shrimp farms, 6 freshwater fish hatcheries, 4 freshwater fish farms, and 3 fish and shrimp processing plants.*
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Dilengkapi dengan mesin yang modern. • Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. • Dilengkapi dengan sertifikasi internasional Good Manufacturing Practices (GMP), Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP), Halal, British Retail Consortium (BRC), Best Aquaculture Practices (BAP), Aquaculture Stewardship Council (ASC) dan Sedex Member Ethical Trade Audit (SMETA) 4-pillars yang meliputi standar pekerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), lingkungan dan etika bisnis. • *Equipped with modern technologies.* • *Implemented the Quality Management System ISO 9001:2015 Certificate.* • *Obtained international certifications such as Good Manufacturing Practices (GMP), Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP), Halal, British Retail Consortium (BRC), Best Aquaculture Practices (BAP), Aquaculture Stewardship Council (ASC) and Sedex Member Ethical Trade Audit (SMETA) 4-pillars consist of labor standard, Occupational Health and Safety (OHS), environment and business ethics.*

Tahun 2023 menjadi tahun yang cukup menantang bagi Segmen Usaha Budidaya Perairan. Melonjaknya harga bahan baku pakan dan melemahnya permintaan akan produk udang di seluruh dunia menjadi tantangan utama yang dihadapi segmen ini. Kondisi tersebut semakin diperberat oleh kondisi ekonomi dan daya beli konsumen di pasar dunia yang juga mengalami tekanan, sehingga kenaikan harga bahan baku tersebut tidak bisa langsung diteruskan kepada konsumen. Oleh karena itu, untuk menjaga tingkat profitabilitas, Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi di berbagai bidang yang tidak terkait dengan bahan baku.

2023 presented formidable challenges for the Aquaculture Segment, notably driven by a surge in feed raw material prices and a weakened global demand for shrimp products. These challenges were compounded by prevailing economic conditions and global consumer purchasing power, hindering a direct transfer of increased raw material costs to consumers. To uphold profitability, the Company strategically prioritised efficiency measures unrelated to raw materials.

Pada tahun 2023, Perseroan fokus untuk mengembangkan produk bernilai tambah yang menjanjikan marjin yang lebih baik, salah satunya adalah produk ikan tilapia dalam bentuk filet. Penjualan produk ini terus menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik, khususnya untuk pasar ekspor.

In 2023, the Company strategically focused on the development of value-added products, exemplified by the success of tilapia fillets with promising profit margins, particularly in thriving export markets.

Perseroan juga tetap mengoptimalkan dan membuka pasar ekspor baru ke Irlandia, Inggris dan Timor Leste. Dengan demikian total negara tujuan ekspor budidaya perairan meliputi Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Taiwan, Irlandia, Jerman, Belanda, Singapura, Filipina, Kuwait, Brunei Darusalam, Thailand, Inggris, Prancis dan Timor Leste.

The Company is continuously optimising and expanding its export market to Ireland, United Kingdom and Timor Leste. By the end of 2023, aquaculture export market destinations included United States of America, Japan, Canada, Taiwan, Ireland, Germany, Netherland, Singapore, The Philippines, Kuwait, Brunei Darussalam, Thailand, United Kingdom, France and Timor Leste.

Di sektor budidaya, pada tahun 2023 Perseroan berupaya membantu petani untuk mengembangkan pola budidaya yang efektif dan efisien agar dapat tetap meraih hasil yang optimal di tengah kondisi harga pakan yang terus meningkat. Salah satu langkah yang dijalankan adalah dengan mengintensifkan tim Technical Service dalam memberikan pendampingan kepada petani secara langsung. Selain itu, untuk mendukung kinerja para petani, Perseroan juga mengembangkan Mobile Lab yang dapat membantu petani mengontrol kondisi air di tambak.

Within the Aquaculture sector, the Company actively engaged in assisting farmers to develop effective and efficient patterns to achieve maximum results amid the persistent rise in feed prices. This initiative involved strengthening the Technical Service team to offer direct support to farmers. Moreover, to enhance farmer performance, the Company develop a Mobile Lab to facilitate farmers in monitoring water conditions at their ponds.

Pada tahun 2023, Perseroan juga mengembangkan pusat budidaya ikan tilapia di Karawang yang nantinya tidak hanya menghasilkan bibit ikan tilapia yang berkualitas, tapi juga menghasilkan indukan yang baik. Petani yang membeli pakan ikan dari Perseroan akan memperoleh fasilitas tersebut. Selain itu, Perseroan juga tengah mengembangkan sistem *smart farming* yang akan membantu petani dan pemilik modal dalam mengembangkan budidaya yang lebih baik, karena selain didukung oleh pelayanan teknis yang mumpuni, juga didukung oleh aplikasi yang dikembangkan secara khusus oleh Perseroan.

In 2023, the Company established a Tilapia breeding center in Karawang, dedicated not only to the production of quality tilapia fingerlings but also the cultivation of superior broodstock. Farmers procuring fish feed from the Company gained access to these state-of-the-art facilities. Additionally, the Company is in the process of developing a smart farming system, designed to assist farmers and farm investors in advancing superior cultivation practices. This initiative, bolstered by proficient technical services and a bespoke application, serves to optimize overall farming efficiency.

Pada tahun 2023, unit pakan udang dan ikan memberikan kontribusi sekitar 75,1% dari total penjualan keseluruhan Segmen Usaha Budidaya Perairan.

In FY2023, the aquafeed mills unit contributed about 75.1% of the total sales of the Aquaculture Segment.

Melalui berbagai strategi yang diterapkan sepanjang tahun 2023, ditengah-tengah berbagai tantangan yang ada, Segmen Usaha Budidaya Perairan mencatat penjualan bersih sebesar Rp4,6 triliun, menurun 3,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,8 triliun. Demikian juga hasil Segmen Usaha Budidaya Perairan turun 26,8% menjadi Rp218,7 miliar dari Rp298,8 miliar pada tahun 2022.

Through various strategies implemented in 2023, in the midst of all challenges, the Aquaculture Segment recorded a net sales of Rp4.6 trillion, a decrease of 3.6% from Rp4.8 trillion in the previous year. Similarly, the results of the Aquaculture Segment decreased by 26.8% to Rp218.7 billion from Rp298.8 billion in 2022.

Segmen Usaha Perdagangan Dan Lain-Lain

Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain merupakan bagian tak terpisahkan dari model bisnis terintegrasi yang dikembangkan Perseroan. Perseroan memiliki sejumlah bisnis penunjang yang ditujukan untuk mendukung dan memperkuat daya saing pada bisnis inti Perseroan, yang antara lain terdiri dari bisnis karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan dan peralatan peternakan, peternakan sapi, toko daging eceran, dan lainnya.

Tahun 2023, Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain menunjukkan peningkatan kinerja yang cukup baik mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan efisiensi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2022.

Karung Plastik

Bisnis karung plastik ditujukan untuk mendukung bisnis pakan yang dikembangkan Perseroan, baik pakan unggas maupun pakan ikan dan udang. Dengan mengembangkan bisnis karung plastik, Perseroan dapat melakukan kendali mutu dan kendali harga, sehingga dapat meningkatkan daya saing Perseroan di bisnis pakan. Selain itu, Perseroan juga dapat lebih leluasa dalam melakukan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan serta sesuai dengan tren dan tuntutan industri.

Pengolahan Bungkil Kopra

Bisnis pengolahan bungkil kopra ditujukan untuk mendukung bisnis Perseroan karena bungkil kopra merupakan salah satu komponen bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pakan. Bungkil kopra seluruhnya diperoleh dari dalam negeri, khususnya dari wilayah Sulawesi. Perseroan menjalankan proses ekstraksi untuk menghasilkan minyak kelapa (*crude coconut oil)* dan bungkil kopra ekstraksi.

Minyak kelapa diekspor langsung maupun dijual ke wilayah kawasan berikat, sedangkan bungkil kopra ekstraksi diekspor ke Korea Selatan, Jepang dan Vietnam. Untuk pasar domestik, unit usaha ini menyuplai bungkil kopra ekstraksi sebagai bahan baku pakan.

Pengangkutan

Unit Usaha Pengangkutan Perseroan bertugas untuk mendukung pengangkutan bahan baku, bahan pendukung dan produk jadi Perseroan.

Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan

Untuk menghasilkan produk peternakan yang berkualitas, peternak harus memperhatikan kesehatan dari hewan peliharaannya. Untuk itu, dibutuhkan obat-obatan, program vaksinasi yang tepat serta peralatan peternakan yang baik.

Perseroan melihat potensi pasar tersebut dengan mengembangkan bisnis di bidang kesehatan hewan dan peralatan peternakan.

Trading And Others Segment

Trading and Others Segment is an integral part of the Company's business model. The Company has several supporting businesses aimed at bolstering and enhancing competitiveness in its core operations. These include its plastic bag business, copra meal processing, freight, animal health and livestock equipment, beef, retail meat stores, and others.

In 2023, this segment demonstrated significant performance improvement, experiencing growth compared to the previous year. This aligns with the Company's efficiency efforts implemented in 2022.

Plastic Bag

The Company's plastic bag business is established to support the Company's feed operations, catering to both poultry and fish/shrimp feeds. By venturing into the plastic bag industry, the Company gains control over quality and pricing, enhancing its competitiveness in the feed business. This also provides flexibility for innovative solutions aligned with industry trends and demands.

Copra Pelletising

Copra pelletising is aimed at supporting the Company's core business as it is one of the raw materials for animal feed production. Copra meal comes from Indonesia, particularly Sulawesi. The Company carries out extraction to produce crude coconut oil and copra meal extract.

Crude coconut oil is exported directly or sold to bonded zones, while copra meal extract is exported to South Korea, Japan and Vietnam. For the domestic market, this business unit supplies copra meal extract as raw material for feed.

Freight

The Company's Freight business Unit transports raw materials, supporting materials and finished products.

Animal Health and Livestock Equipment

To produce high-quality livestock products, farmers must also prioritise animal health. This requires the use of proper medications, vaccines, boosters, and quality livestock equipment.

The Company identifies market potential by expanding its business to the animal health and livestock equipment segments. This

Selain itu, bisnis ini juga ditujukan untuk mendukung bisnis inti Perseroan di bidang peternakan. Bisnis di bidang kesehatan hewan dan peralatan peternakan dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo) yang memproduksi dan memasarkan vaksin hewan dan PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) yang memproduksi vitamin dan mineral premiks, obat-obatan hewan serta peralatan peternakan.

Perseroan menerapkan standar kualitas yang tinggi di bisnis ini. Karena itu, baik Vaksindo maupun AJS telah menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan akreditasi laboratorium ISO 17025:2017, Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik/Good Manufacturing Practice (CPOHB/GMP) dan Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB/GMP). Selain itu, Vaksindo telah dilengkapi dengan Laboratorium Biosafety Level-3 (BSL-3) dan berbagai mesin produksi berstandar internasional lainnya.

Sama halnya dengan bisnis peternakan secara umum yang cukup menantang pada tahun 2023, bisnis kesehatan hewan dan peralatan peternakan pun mengalami kondisi yang sama. Terlebih di pasar domestik yang mengalami penurunan cukup tajam. Karena itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pemasaran ke pasar ekspor dengan menambah jenis varian produk dan jumlah negara tujuan. Pada tahun 2023, Perseroan mengembangkan pasar ke Filipina, Nepal, Afrika, Timur Tengah, Amerika Latin dan beberapa negara lainnya. Dalam mengembangkan pasar ekspor, Perseroan bersinergi dengan Vaksindo Animal Health Pvt Ltd di India dan Vaksindo Vietnam Animal Health Ltd Co. Hingga akhir tahun 2023, produk Vaksindo dan AJS telah diekspor ke 14 negara di seluruh dunia.

venture is aimed at supporting the Company's core operations in livestock. The animal health and livestock equipment business is conducted by its subsidiary, PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), which produces and markets animal vaccines, and PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), which manufactures vitamin and mineral premixes, veterinary medicines, and livestock equipment.

The Company adheres to high-quality standards. Therefore, both Vaksindo and AJS have applied the Quality Management System ISO 9001:2015 and the laboratory accreditation ISP 17025:2017 as well as Good Manufacturing Practices (GMP/CPOHB and CPOIB). Moreover, both companies are supported with Biosafety Laboratory Level-3 (BSL-3) and other international-standard production machines.

As the overall livestock business faced notable challenges in 2023, the animal health and livestock equipment business also experienced similar conditions. This was particularly pronounced in the domestic market, which saw a significant decline. Consequently, the Company has endeavoured to boost exports by expanding product variants and targeting additional countries. In 2023, the Company penetrated markets in the Philippines, Nepal, Africa, the Middle East, Latin America, and several other countries. In pursuit of export market growth, the Company collaborated with Vaksindo Animal Health Pvt Ltd in India and Vaksindo Vietnam Animal Health Ltd Co. By the end 2023, Vaksindo and AJS products had been exported to 14 countries worldwide.

Selain itu, untuk menunjang ekspansi usaha, Perseroan terus melakukan riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk obat-obatan, vaksin, vitamin dan mineral premiks yang sesuai dengan kebutuhan ternak dan perkembangan yang terjadi. Pada tahun 2023, Vaksindo dan AJS menghasilkan sejumlah produk inovatif sesuai dengan kebutuhan industri peternakan di seluruh dunia.

To support business expansion, the Company continues its research and development efforts to produce pharmaceuticals, vaccines, vitamin and mineral premixes products tailored to the needs of livestock and industry developments. In 2023, Vaksindo and AJS successfully delivered a range of innovative products to meet the global livestock industry's requirements.

Selain itu, Perseroan juga terlibat aktif dalam membantu pemerintah dalam mengatasi penyakit hewan ternak yang berkembang di Indonesia, seperti penyakit mulut dan kuku serta *Lumpy Skin Disease* yang banyak menyerang sapi di Indonesia.

Additionally, the Company actively assists the Government in addressing emerging livestock diseases in Indonesia, namely foot-and-mouth disease, as well as Lumpy Skin Disease, which significantly affects cattle in Indonesia.

Pada tahun 2023, bisnis kesehatan hewan dan peralatan peternakan menghadapi sejumlah tantangan, terutama disebabkan kondisi ekonomi dan geopolitik dunia yang tengah memanas. Namun demikian, melalui penerapan strategi yang tepat, baik Vaksindo maupun AJS masih dapat membukukan pertumbuhan yang cukup baik sepanjang tahun 2023.

In 2023, the animal health and livestock equipment business encountered several challenges, primarily due to the escalating global economic and geopolitical conditions. However, through effective strategies, both Vaksindo and AJS were able to achieve commendable growth throughout the year.

Peternakan Sapi

PT Santosa Agrindo (Santori) merupakan entitas anak Perseroan yang menjalankan bisnis peternakan sapi terintegrasi. Santori melakukan usaha pengembangbiakkan sapi potong, penggemukan, rumah potong hewan dan produksi daging bernilai tambah.

Dalam melakukan usaha penggemukkan dan pemotongan sapi potong, Santori menerapkan standar kualitas yang tinggi. Santori memastikan setiap sapi bakalan (*feeder*) yang diimpor dari Australia telah memenuhi peraturan wajib kesehatan dan kesejahteraan hewan yang berlaku di Australia maupun di Indonesia. Santori juga menerapkan manajemen standar mutu yang berlaku secara internasional seperti sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dalam mengoperasikan Rumah Potong Hewan Kelas A berstandar ekspor yang juga telah mendapatkan sertifikasi Halal.

Pada tahun 2023, kondisi pasar daging di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat berat. Membanjirnya daging impor, baik daging kerbau dari India maupun daging sapi beku dari Australia membuat harga daging di tanah air mengalami tekanan. Mengantisipasi hal tersebut, Santori memutuskan untuk lebih fokus pada sektor hilir dan mengurangi aktivitas penggemukan sapi jenis Brahman Cross, dengan terus mengembangkan sapi Wagyu guna menghasilkan daging kualitas premium serta produk daging olahan bernilai tambah.

Hingga saat ini, Santori masih tercatat sebagai satu-satunya produsen wagyu lokal dengan menggunakan merek Tokusen Wagyu Beef. Produk ini membidik konsumen kelas premium dan HORECA (Hotel, Restoran, Katering) serta pasar swalayan domestik. Posisi sebagai produsen daging wagyu terkemuka dalam negeri juga diperkuat dengan telah digunakannya Tokusen Wagyu Beef sebagai menu hidangan utama yang disajikan saat pertemuan G20 di Bali tahun 2022 dan ASEAN Summit di Jakarta tahun 2023.

Beef

PT Santosa Agrindo (Santori) is a subsidiary of the Company which operates an integrated cattle farming business. Santori's business activities cover beef cattle breeding, beef cattle feedlot, slaughterhouse, and value-added meat production.

In conducting the business of fattening and slaughtering beef cattle, Santori adheres to high quality standards. Santori ensures that every feeder cattle imported from Australia comply with the mandatory animal health and welfare regulations in both Australia and Indonesia. Santori also implements internationally accepted quality management standards such as ISO 22000:2005 Food Safety Management System certification in operating a Class A Slaughterhouse with export standards which has also received Halal certification.

In 2023, the Indonesian meat market faced significant challenges with an influx of imported meat, including buffalo meat from India and frozen beef from Australia, leading to a pressure on domestic meat prices. Anticipating this, Santori decided to focus more on the downstream sector and reduce the activity of fattening Brahman Cross cattle, by continuing to develop Wagyu cattle to produce premium quality meat and value-added processed meat products.

To date, Santori remains the sole domestic wagyu producer under the Tokusen Wagyu Beef brand, targeting premium consumers, HORECA (Hotel, Restaurant, Catering), and domestic supermarkets. Its position as the leading domestic wagyu beef producer is also strengthened by the use of Tokusen Wagyu Beef as the main dish served at the G20 meeting in Bali in 2022 and the ASEAN Summit in Jakarta in 2023.

Pada sisi komersial, Santori juga melakukan kolaborasi penjualan *online* dan ritel dengan unit-unit distribusi internal Perseroan seperti Japfa Best Online Hub, Meat Market, Japfa Experience dan Best Meat.

On the commercial side, Santori also collaborates in online and retail sales with the Company's internal distribution units, such as Japfa Best Online Hub, Meat Market, Japfa Experience and Best Meat.

Toko Daging Eceran

Perseroan juga mengembangkan bisnis khusus pada bagian akhir dari rantai pasok, yaitu bisnis ritel. Adalah PT Proteindo Cipta Pangan (PCP), entitas anak Ciomas yang menjalankan bisnis ini. Perseroan membuka beragam gerai ritel yang menggunakan merek "Best Meat" dan "Japfa Best". Gerai tersebut melakukan penjualan secara ritel untuk produk-produk yang diproduksi oleh unit-unit usaha Perseroan.

Selain menggarap pasar *offline*, sesuai dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mengembangkan pemasaran di jalur *online* melalui Japfa Best.

Sepanjang tahun 2023, bisnis ritel menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Karena itu, Perseroan akan terus melakukan ekspansi dalam pengembangan jaringan ritel, baik *offline* maupun *online*.

Inisiatif Best Meat dan Japfa Best bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan menyediakan protein hewani yang segar, terjangkau, sehat, berkualitas tinggi, dan halal bagi keluarga Indonesia. Bekerjasama dengan mitra yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan meningkatkan aksesibilitas protein hewani bagi masyarakat Indonesia.

Retail Meat Store

The Company is also developing its downstream business in particular the retail sector, managed by PT Proteindo Cipta Pangan (PCP), a subsidiary of Ciomas. The Company has established various retail outlets under the brands "Best Meat" and "Japfa Best," selling products produced by its business units.

Embracing technological advancements, the Company expanded its online presence through Japfa Best in addition to offline strategies.

Throughout 2023, the retail segment exhibited promising growth. Consequently, the Company aims to continue expanding its retail network, both offline and online.

The Best Meat and Japfa Best initiatives aim to reach a broader customer base, providing fresh, affordable, healthy, high-quality, and halal animal protein for families in Indonesia. In collaboration with its Partners (Mitra) across Indonesia, the Company increases the accessibility to animal protein for the Indonesian people.

Kinerja Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023, Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain mencatat penjualan bersih sebesar Rp3,6 triliun, turun 7,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,8 triliun. Sedangkan laba operasi yang dibukukan Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain tahun 2023 tercatat sebesar Rp256,8 miliar, menurun 16,0% dibandingkan tahun sebelumnya Rp305,8 miliar.

Performance of the Trading and Others Segment

Despite the challenges throughout 2023, the Trading and Others Segment achieved a commendable performance, recording a net sales of Rp3.6 trillion. This represents a decrease of 7.1% compared with Rp3.8 trillion in the previous year. Meanwhile, the segment's operating profit for 2023, amounted to Rp256.8 billion, a decrease of 16.0% compared to the previous year's Rp305.8 billion.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2023 merujuk kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member of Ernst & Young*) dengan penanggung jawab Sherly Jokom, CPA dalam laporannya tertanggal 29 Februari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The financial performance analysis and discussion of the Company's Annual Report 2023 was prepared based on the Consolidated Financial Statements of the Company ended on 31 December 2023 and 31 December 2022 audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) under the supervision of Sherly Jokom, CPA as of their report dated 29 February 2024 which provided a fair opinion in all material aspects.

The presentation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Tahun 2023 Japfa mampu mencatat pertumbuhan aset yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki fundamental yang sangat kuat untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

In 2023, Japfa achieved commendable asset growth, underscoring its robust fundamentals, and is poised for sustainable future development.

Laporan Posisi Keuangan

Posisi keuangan Perseroan tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Kendati jumlah liabilitas Perseroan meningkat, namun jumlah aset dan ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan.

Statement of Financial Position

The Company's financial position in 2023 has shown promising progress. Despite the increase in liabilities, the Company's total assets and equity also increased.

ASET

Total Aset
Total Assets

ASSETS

dalam jutaan Rupiah/ *in million of Rupiah*

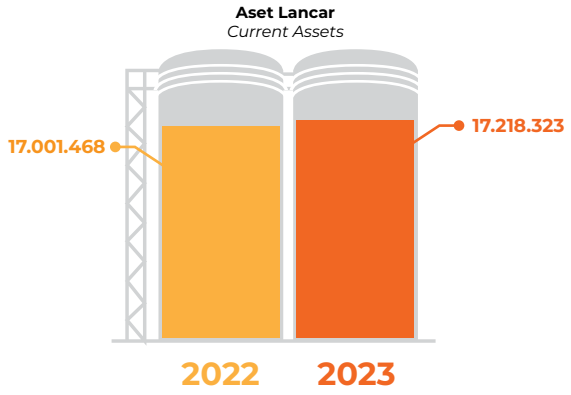

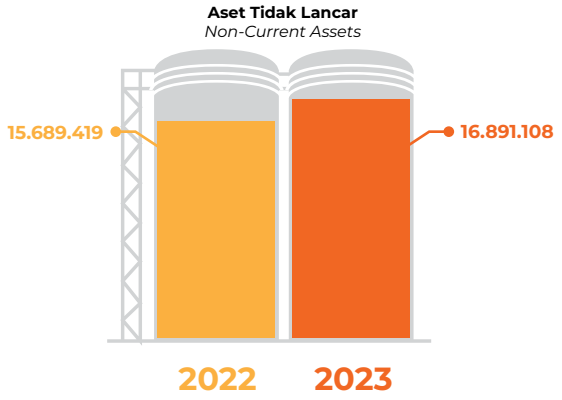

Jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp34,1 triliun, meningkat Rp1,4 triliun atau 4,3% dari tahun sebelumnya Rp32,7 triliun. Komposisi aset Perseroan tahun 2023 relatif berimbang antara aset lancar dan aset tidak lancar, kendati jumlah aset lancar sedikit lebih besar dibandingkan aset tidak lancar.

The Company's total assets at the end of 2023 amounted to Rp34.1 trillion, increased by Rp1.4 trillion or 4.3% from Rp32.7 trillion in the previous year. The Company's assets in 2023 was relatively balanced between current and non-current assets, though the amount of the current-assets is slightly greater than the non-current assets.

Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Aset Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	1.502.603	1.811.082	(308.479)	17,0
Piutang usaha/*Trade receivables*	2.456.138	2.405.250	50.888	2,1
Piutang lain-lain/*Other receivables*	129.620	90.811	38.809	42,7
Persediaan biologis/*Biological inventories*	1.637.230	1.704.020	(66.790)	(3,9)
Persediaan, neto/*Inventories, net*	9.683.746	9.272.329	411.417	4,4
Aset biologis/*Biological assets*	1.555.624	1.480.067	75.557	5,1
Biaya dibayar di muka/*Prepaid expenses*	53.298	77.612	(24.314)	(31,3)
Uang muka/*Advances*	147.715	140.914	6.801	4,8
Pajak dibayar di muka/*Prepaid taxes*	49.642	16.469	33.173	201,4
Aset keuangan lancar lainnya/*Other current financial assets*	2.707	2.914	(207)	(7,1)
TOTAL ASET LANCAR/*TOTAL CURRENT ASSETS*	**17.218.323**	**17.001.468**	**216.855**	**1,3**

Jumlah aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp17,2 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 1,3% dibandingkan jumlah aset lancar pada periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp17,0 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan persediaan, ditengah-tengah turunnya kas dan setara kas.

The Company's total current assets at the end of 2023 amounted to Rp17.2 trillion. The number increased by 1.3% compared with Rp17.0 trillion over the same period in the previous year. This was primarily due to increase in inventories, amid the decrease in cash and cash equivalents.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
Tagihan restitusi pajak/*Claims for tax refund*	34.823	67.208	(32.385)	(48,2)
Aset pajak tangguhan, neto/*Deferred tax assets, net*	758.480	682.620	75.860	11,1
Investasi saham/*Investment in shares*	63.183	63.183	-	-
Investasi dalam ventura bersama/ *Investment in joint ventures*	209.427	160.329	49.098	30,6
Goodwill/*Goodwill*	155.417	155.417	-	-
Aset biologis/*Biological assets*	25.362	33.906	(8.544)	(25,2)
Uang muka pembelian aset tetap/ *Advances for purchase of fixed assets*	353.495	287.417	66.078	23,0
Aset tetap, neto/*Fixed assets, net*	13.395.156	12.497.177	897.979	7,2
Aset hak-guna, neto/*Right-of-use assets, net*	102.855	104.297	(1.442)	(1,4)
Properti investasi, neto/*Investment properties, net*	404.571	377.844	26.727	7,1
Aset takberwujud, neto/*Intangible assets, net*	25.192	36.807	11.615	31,6
Aset derivatif/*Derivative assets*	228.782	179.209	49.573	27,7
Tanah yang belum dikembangkan/*Land for development*	1.005.661	982.882	22.779	2,3
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	128.704	61.123	67.581	110,6
TOTAL ASET TIDAK LANCAR/*TOTAL NON-CURRENT ASSETS*	**16.891.108**	**15.689.419**	**1.201.689**	**7,7**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp16,9 triliun, meningkat 7,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,7 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena bertambahnya aset tetap Perseroan pada tahun 2023.

The Company's total non-current assets as of 31 December 2023 amounted to Rp16.9 trillion, increased by 7.7% compared with Rp15.7 trillion in the previous year. This was primarily due to increase in fixed assets in 2023.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK/*CURRENT LIABILITIES*	10.684.062	9.412.440	1.271.622	13,5
LIABILITAS JANGKA PANJANG/*NON-CURRENT LIABILITIES*	9.258.157	9.623.670	(365.573)	(3,8)
TOTAL LIABILITAS/*TOTAL LIABILITIES*	**19.942.219**	**19.036.110**	**906.109**	**4,8**

Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah/ *in million of Rupiah*

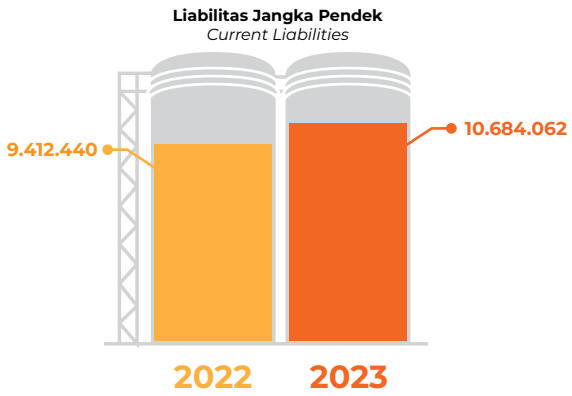

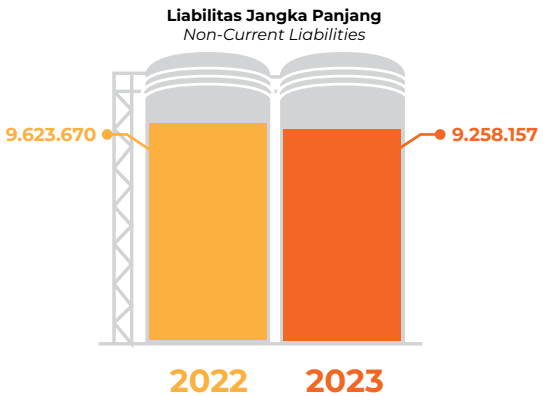

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp19,9 triliun, meningkat Rp0,9 triliun atau 4,8% dari tahun sebelumnya Rp19,0 triliun. Komposisi liabilitas Perseroan tahun 2023 relatif berimbang antara liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

The Company's total liabilities at the end of 2023 amounted to Rp19.9 trillion, increased by Rp0.9 trillion or 4.8% from Rp19.0 trillion in the previous year. Composition of liabilities in 2023 between current liabilities and non-current liabilities are relatively balanced.

Liabilitas Jangka Pendek

Current liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	4.078.013	3.868.963	209.050	5,4
Utang usaha/*Trade payables*	4.117.814	3.443.507	674.307	19,6
Utang lain-lain/*Other payables*	773.251	691.568	81.683	11,8
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	5.341	4.311	1.030	23,9
Utang pajak/*Taxes payable*	194.329	186.369	7.960	4,3
Beban akrual/*Accrued expenses*	392.862	346.238	46.624	13,5
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits liabilities*	160.943	229.503	(68.560)	(29,9)
Uang muka dari pelanggan/*Advances from customers*	120.454	74.737	45.717	61,2
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:/ *Current maturities of long-term debts:*				
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	830.665	555.246	275.419	49,6
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/ *Loans to finance acquisition of fixed assets*	2.342	1.396	946	67,8
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	8.048	10.602	(2.554)	(24,1)
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK/ *TOTAL CURRENT LIABILITIES*	**10.684.062**	**9.412.440**	**1.271.622**	**13,5**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp10,7 triliun, meningkat 13,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,4 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan kenaikan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan utang usaha Perseroan selama tahun 2023.

The Company's total current liabilities at the end of 2023 amounted to Rp10.7 trillion, an increase of 13.5% compared with Rp9.4 trillion in the previous year. The increase is primarily due to increase in short-term bank loans, current maturities of long-term bank loans, and Company's trade payables during 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
Liabilitas pajak tangguhan, neto/*Deferred tax liabilities, net*	23.153	13.661	9.492	69,5
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Long-term employee benefits liabilities*	1.302.473	1.174.214	128.223	10,9
Liabilitas jangka panjang lainnya/*Other non-current liabilites*	5.945	5.342	603	11,3
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:/*Long-term debts, net of current maturities:*				
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	2.625.992	3.057.935	(431.943)	(14,1)
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/*Loans to finance acquisition of fixed assets*	2.310	2.570	(260)	(10,1)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	8.904	1.396	7.508	537,8
Utang obligasi/*Bonds payable*	5.289.416	5.368.552	(79.136)	(1,5)
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG/ *TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*	**9.258.157**	**9.623.670**	**(365.513)**	**(3,8)**

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2023 sebesar Rp9,3 triliun, menurun 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,6 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang Perseroan.

The Company's total non-current liabilities in 2023 were Rp9.3 trillion, a decrease of 3.8% compared to Rp9.6 trillion in the previous year. The decrease was primarily due to decrease in long-term bank loans.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and fully paid*	1.879.461	1.879.461	-	-
Tambahan modal disetor, neto/*Additional paid-in capital, net*	1.150.393	1.148.067	2.326	0,2
Saham treasuri/*Treasury shares*	(147.851)	(155.058)	7.207	4,6
Cadangan saham bonus/*Performance share plan reserve*	49.201	47.113	2.088	4,4
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Differences arising from transactions with non-controlling interests*	(106.092)	(102.116)	(3.976)	(3,9)
Lindung nilai arus kas/*Cash flow hedges*	(176.059)	(350.121)	174.062	49,7
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences arising from financial statements translation*	40.679	49.206	(8.527)	(17,3)
Saldo laba/*Retained earnings*				
- Telah ditentukan penggunaannya/*Appropriated*	371.000	351.000	20.000	5,7
- Belum ditentukan penggunaannya/*Unappropriated*	10.165.559	9.880.493	285.066	2,9
Subtotal/*Sub-total*	13.226.291	12.748.045	478.246	3,8
Kepentingan nonpengendali/*Non-controlling interests*	940.921	906.732	34.189	3,8
EKUITAS, NETO/*EQUITY, NET*	**14.167.212**	**13.654.777**	**512.435**	**3,8**

Tahun 2023, Perseroan mencatat pertumbuhan jumlah ekuitas sebesar 3,8% menjadi Rp14,2 triliun, dari Rp13,7 triliun pada akhir tahun 2022. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba Perseroan pada tahun 2023, setelah pembayaran dividen.

In 2023, the Company's total equity increased by 3.8% to Rp14.2 trillion, from Rp13.7 trillion at the end of 2022. The increase was primarily due to the increase in Company's net retained earnings in 2023, after payments of dividends.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
PENJUALAN NETO/*NET SALES*	51.175.898	48.972.085	2.203.813	4,5
BEBAN POKOK PENJUALAN/*COST OF GOODS SOLD*	(43.664.543)	(41.288.929)	(2.375.614)	(5,8)
LABA BRUTO/*GROSS PROFIT*	7.511.355	7.683.156	(171.801)	(2,2)
Beban penjualan dan pemasaran/*Selling and marketing expenses*	(2.083.349)	(1.810.591)	(272.758)	(15,1)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*	(3.163.949)	(3.069.696)	(94.253)	(3,1)
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets*	238	(11.855)	12.093	102,0
Pendapatan lainnya/*Other income*	139.161	151.001	(11.840)	(7,8)
Beban lainnya/*Other expenses*	(197.051)	(191.666)	(5.385)	(2,8)
LABA USAHA/*PROFIT FROM OPERATIONS*	2.206.405	2.750.349	(543.944)	(19,8)
Pendapatan keuangan/*Finance income*	44.272	9.495	34.777	366,3
Biaya keuangan/*Finance costs*	(988.478)	(818.326)	(170.152)	(20,8)
Bagian laba (rugi) neto pada ventura bersama/ *Share in net profit (loss) in joint ventures*	(962)	13.011	(13.973)	(107,4)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ *PROFIT BEFORE INCOME TAX*	1.261.237	1.954.529	(693.292)	(35,5)
Beban pajak penghasilan, neto/*Income tax expense, net*	(315.315)	(463.598)	148.283	32,0
LABA TAHUN BERJALAN/*PROFIT FOR THE YEAR*	945.922	1.490.931	(545.009)	(36,6)
Penghasilan komprehensif lain:/ *Other comprehensive income:*				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:/ *Items that will not be reclassified to profit or loss:*				
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Remeasurements on employee benefits liabilities*	(54.716)	102.875	(157.591)	(153,2)
- Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak/ *Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures, net of tax*	(190)	183	(373)	(203,8)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:/ *Items that may be reclassified to profit or loss:*				
- Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	214.891	(383.228)	598.119	156,1
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences from translation of financial statements*	(28.021)	26.534	(54.555)	(205,6)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income (loss) for the year*	131.964	(253.636)	385.600	152,0
Pajak penghasilan terkait/*Related income tax*	(24.385)	46.103	(70.488)	(152,9)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak/ *Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax*	107.579	(207.533)	315.112	151,8
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/ *TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*	**1.053.501**	**1.283.398**	**(229.897)**	**(17,9)**

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:/*PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*				
- Pemilik entitas induk/*Owners of the parent*	929.716	1.419.855	(490.139)	(34,5)
- Kepentingan nonpengendali/*Non-controlling interests*	16.206	71.076	(54.870)	(77,2)
Total	**945.922**	**1.490.931**	**(545.009)**	**(36,6)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:/*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*				
- Pemilik entitas induk/*Owners of the parent*	1.038.288	1.210.242	(171.954)	(14,2)
- Kepentingan nonpengendali/*Non-controlling interests*	15.213	73.156	(57.943)	(79,2)
Total	**1.053.501**	**1.283.398**	**(229.897)**	**(17,9)**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)/ *BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)*	**80**	**122**	**(42)**	**(34,4)**

Penjualan Neto

Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto sebesar 4,5% pada tahun 2023 menjadi Rp51,2 triliun dari Rp49,0 triliun pada tahun 2022. Pertumbuhan pendapatan Perseroan utamanya berasal dari peningkatan volume penjualan ayam *broiler* (Peternakan Komersial).

Net Sales

The Company recorded an increase in net sales of 4.5% in 2023 to Rp51.2 trillion from Rp49.0 trillion in 2022. The Company's revenue growth mainly came from the increase in sales volume of broiler chickens (Commercial Farming).

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan Tahun 2023 meningkat 5,8% menjadi Rp43,7 triliun dari tahun sebelumnya Rp41,3 triliun. Peningkatan jumlah beban pokok penjualan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya beban bahan baku yang digunakan seiring peningkatan produksi Perseroan serta naiknya harga bahan baku pada tahun 2023. Biaya bahan baku yang digunakan tercatat mengalami peningkatan sebesar 4,4% menjadi Rp35,8 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp34,3 triliun.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2023 increased 5.8% to Rp43.7 trillion from Rp41.3 trillion in the previous year. The increase in the cost of goods sold was mainly due to the increase in the cost of raw materials used in line with the Company's production increase and the price hike of raw materials in 2023. The cost of raw materials used was recorded to have increased by 4.4% to Rp35.8 trillion from the previous year of Rp34.3 trillion.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp7,5 triliun, terkoreksi 2,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,7 triliun.

Gross Profit

The Company's gross profit in FY2023 amounted to Rp7.5 trillion, corrected by 2.2% from Rp7.7 trillion in the previous year.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp5,3 triliun, meningkat 7,5% dari tahun sebelumnya Rp4,9 triliun. Peningkatan beban usaha tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2023.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in FY2023 amounted to Rp5.3 trillion, an increase of 7.5% from Rp4.9 trillion in the previous year. The increase was mainly due to the increase in selling and marketing expenses in 2023.

Laba Usaha

Laba usaha yang dibukukan Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan 19,8% menjadi Rp2,2 triliun dari Rp2,8 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan laba usaha tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan Laba Bruto sebagai dampak dari kenaikan beban pokok penjualan di atas kenaikan penjualan bersih secara tahunan.

Profit from Operations

The Company's profit from operations in FY2023 decreased by 19.8% to Rp2.2 trillion from Rp2.8 trillion in the previous year. The decrease was mainly due to a decline in Gross Profit as a result of higher increase in cost of goods sold than increase in net sales.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp0,9 triliun, menurun 36,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,5 triliun.

Profit for the Year

The Company recorded profit for the year in FY 2023 amounted to Rp0.9 trillion, a decrease of 36.6% compared with Rp1.5 trillion in the previous year.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,1 triliun, menurun 17,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,3 triliun.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year amounted to Rp1.1 trillion, decreased by 17.9% compared with Rp1.3 trillion in the previous year.

Laba Per Saham Dasar

Sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2023 juga mengalami penurunan menjadi Rp80 (dalam Rupiah penuh) dari tahun sebelumnya sebesar Rp122 (dalam Rupiah penuh).

Basic Earnings Per Share

Aligned with the decrease of the Company's profit of the year, basic earnings per share attributable to the owners of parent in FY2023 decreased to Rp80 (in full rupiah) compared with Rp122 (in full rupiah) in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI/ *CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*	2.371.932	1.426.749	945.183	66,2
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI/ *CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*	(2.104.425)	(2.190.219)	85.794	3,9
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN/ *CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*	(555.687)	1.406.181	(1.961.868)	(139,5)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS/ *NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*	(288.180)	642.711	(930.891)	(144,8)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/ *CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*	1.811.082	1.085.116	725.966	66,9
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing/ *Effect of foreign exchange rate changes*	(20.299)	83.255	(103.554)	(124,4)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/ *CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR*	1.502.603	1.811.082	(308.479)	(17,0)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,4 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1,4 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan yang lebih signifikan dibandingkan kenaikan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities by the Company for operating activities increased to Rp2.4 trillion in 2023 from Rp1.4 trillion in the previous year. The increase was mainly due to the increase in cash received from customers, which was more significant than the increase in payments to suppliers, employees and others.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2023 mencapai Rp2,1 triliun, sedangkan pada tahun sebelumnya Rp2,2 triliun. Selama tahun 2023, Perseroan masih tetap melakukan belanja investasi modal dalam bentuk aset tetap untuk menunjang kebutuhan bisnis.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash flows from investing activities in 2023 reached Rp2.1 trillion, compared to Rp2.2 trillion in the previous year. During 2023, the Company continued to do capital investment in the form of fixed assets to support business needs.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2023, Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp0,6 triliun. Aktivitas pendanaan yang dilakukan oleh Perseroan utamanya meliputi penerimaan dan pelunasan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, serta pembayaran dividen.

Cash Flows from Financing Activities

During 2023, the Company recorded net cash flows from financing activities of Rp0.6 trillion. Funding activities carried out by the Company mainly include receiving and paying off short-term and long-term bank debt, as well as paying dividends.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan melakukan pengelolaan likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta menjaga kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Solvency

The Company manages its liquidity by monitoring the maturity of its loans and source of funds and maintaining its cash flow adequacy and competitiveness in the market. The Company also maintains its ability to pay off loans by seeking various financing facilities.

Perseroan menggunakan perhitungan Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan membayar jangka pendek dan Rasio Solvabilitas untuk melihat kemampuan membayar utang jangka panjang. Pada tahun 2023, Rasio Likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat masing-masing mencapai 1,6x dan 0,6x. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio lancar dan rasio cepat relatif stabil yang tercatat secara berturut-turut sebesar 1,8x dan 0,6x.

Sementara itu, rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar 0,4x dan 0,9x.

The liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet its current obligations and the solvency ratios are used to measure the Company's ability to meet its non-current obligations. In 2023, the Company's quick ratio and current ratio which are used to gauge liquidity were 1.6x and 0.6x respectively. These figures deem the Company's liquidity as stable when compared to the quick ratio of 0.6x and current ratio of 1.8x in 2022.

Meanwhile, the debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio which are used to measure solvency were 0.4x and 0.9x, respectively, in 2023.

Menjaga Hak-Hak Kreditor

Perseroan selalu menghitung dan menjaga agar *ratio debt covenants* selalu memenuhi kriteria dari para kreditor. Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 16, 21 dan 22.

Safeguarding Creditors' Rights

The Company always calculates and maintains that the debt covenants ratio always meets creditors criteria. The Company is required to maintain financial ratios and fulfill the limitations stated in the agreement. For more details, please see the Company's Financial Report notes 16, 21 and 22.

Uraian *Description*	2023	2022
Rasio Likuiditas/*Liquidity Ratio*		
Rasio Lancar/*Current Ratio*	1,6	1,8
Rasio Cepat/*Quick Ratio*	0,6	0,6
Rasio Solvabilitas/*Solvency Ratio*		
Rasio Utang Terhadap Ekuitas/*Debt to Equity Ratio*	0,9	0,9
Rasio Utang Terhadap Aset/*Debt to Asset Ratio*	0,4	0,4

Kolektabilitas Piutang

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2023, jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp2,5 triliun, yang utamanya merupakan piutang pihak ketiga. Atas piutang tersebut, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang secara berkala.

Pada akhir tahun 2023, 83,3% dari piutang usaha Perseroan berada dalam kategori lancar dengan kolektabilitas yang berkisar antara 1-120 hari. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut yang pada tahun 2023 jumlahnya mencapai Rp267,1 miliar untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Collectability

As part of its business operations, the Company extends a credit line to its customers and other parties. At the end of 2023, the Company's receivables amounted to Rp2.5 trillion, which mostly comprised those of third parties. For these receivables, the Company periodically reviews collectability.

At the end of 2023, 83.3% of the Company's trade receivables fell into the category of collectability between 1-120 days. To account for the probability that not all the trade receivables will be collected, the Company recorded loan impairment losses on trade receivables amounted to Rp267.1 billion to cover potential loss from nonperforming trade receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2023	2022	Rp	%
Jumlah Utang/*Total debts*	12.845.690	12.866.660	(20.970)	(0,2)
Ekuitas/*Equity*	14.167.212	13.654.777	512.435	3,8
Jumlah Utang dan Ekuitas/*Total Debts and Equities*	**27.012.902**	**26.521.437**	**491.465**	**1,9**

Struktur modal adalah gabungan utang dan ekuitas. Ekuitas memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap struktur modal yaitu sebesar 52,4% pada tahun 2023.

The Company's capital structure is a mixture of debt and equity. The equity portion forms a significant part of the capital structure, which was 52.4% in 2023.

Kebijakan atas Struktur Modal

Policy on Capital Structure

Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha, manajemen Perseroan memiliki kebijakan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan.

To maintain and develop its business activity, the Company's management has a policy on industry and market instability management, as well as capital structure restoration.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimumkan nilai pemangku kepentingan. Perseroan mengelola struktur permodalan, melakukan penyesuaian pada perubahan kondisi ekonomi serta memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan *net gearing ratio* dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Selain itu, kebijakan Perseroan adalah menjaga *net gearing ratio* pada tingkat yang sehat sehingga dapat memperoleh pendanaan yang dapat dimaksimalkan.

The main objective of the Company's capital management policy is to ensure that the Company is able to maintain a robust capital ratio to support business development and maximise shareholder value. The Company manages the capital structure, makes adjustments to changes in economic conditions and meets the requirements of the lenders. The Company monitors its capital by using the net gearing ratio of net debt divided by total equity. In addition, the Company's policy is to maintain the net gearing ratio at a healthy level to obtain maximum funding.

Perseroan mengungkapkan bahwa Dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang Perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan *risk appetite* yang terkait.

The Company discloses that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure Investment

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak melakukan pengikatan material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

The Company did not commit to any significant capital expenditure investment with any party in 2023.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Expenditure Realisation in the Last Financial Year

Tahun 2023, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp2,0 triliun hampir semuanya berupa aset tetap yang utamanya ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

In 2023, the Company invested mainly in fixed assets amounting to Rp2.0 trillion to support its business operations.

Jenis Barang Modal *Type of Capital Goods*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*
Tanah/*Land*	181,6 miliar/*billion*
Bangunan/*Building and Infrastructure*	789,4 miliar/*billion*
Mesin/*Machinery*	782,1 miliar/*billion*
Peralatan Kantor/*Office Equipment*	160,5 miliar/*billion*
Kendaraan/*Vehicles*	40,8 miliar/*billion*
Properti Investasi/*Investment Properties*	29,5 miliar/*billion*
Jumlah/*Total*	**1.983,9 miliar/*billion***

Perbandingan Target dan Realisasi

Kinerja Perseroan tahun 2023 sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Tahun 2023, kondisi geopolitik global menghadapi sejumlah tantangan, sehingga membuat beberapa asumsi yang digunakan Perseroan dalam penyusunan target harus beberapa kali direvisi. Kondisi-kondisi tersebut berpengaruh terhadap realisasi pencapaian target Perseroan pada tahun 2023.

Namun demikian, di tengah kondisi tersebut, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik dengan membukukan penjualan sebesar Rp51,2 triliun, laba bersih sebesar Rp0,9 triliun dan total aset sebesar Rp34,1 triliun.

Comparison between Target and Realisation

The Company's performance in 2023 is significantly influenced by external factors, particularly the global and national economic circumstances. As geopolitical situation faces several challenges, the Company's assumptions were revised several times. The conditions had impacted the realization of the Company's targets in 2023.

Amid these conditions, the Company still managed to achieve a commendable performance, recording sales of Rp51.2 trillion, net profit of Rp0.9 trillion, and total assets of Rp34.1 trillion.

Target dan Proyeksi

Pada tahun 2023, industri pangan global menghadapi serangkaian tantangan sebagai dampak dari perubahan iklim, situasi geopolitik, serta kenaikan harga bahan baku dan energi, yang berakibat pada ketidakpastian pasokan pangan. Meskipun demikian, Perseroan tetap membukukan kinerja yang positif sejalan dengan target yang ditetapkan Perseroan.

Tahun 2024 akan menjadi tahun yang sangat menantang bagi Perseroan. Kondisi geopolitik global masih belum menunjukkan perbaikan yang berarti. Selain itu, di Indonesia diselenggarakan pemilihan umum untuk memilih Presiden, anggota legislatif dan Kepala Daerah. Hal tersebut sedikit banyak akan berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi dan politik nasional.

Kendati masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar, industri peternakan nasional diprediksi akan terdampak oleh kondisi tersebut. Karena itu, pada tahun 2024 Perseroan menargetkan untuk dapat meraih pertumbuhan yang setara dengan pertumbuhan industri peternakan nasional.

Target and Projection

In 2023, the global food industry faces a series of challenges as a result of climate change, geopolitical situations, and rising raw material and energy prices, which result in food supply uncertainty. Despite this, the Company continues to record positive performance in line with the targets set by the Company.

The year 2024 poses significant challenges for the Company. Global geopolitical conditions have not seen substantial improvements. Apart from that, in Indonesia democratic elections will be held to elect the President, legislative members, and Regional Heads. This is expected to have an impact on the overall economic and political stability of the nation.

Despite having significant growth potential, the national livestock industry is predicted to be affected by these conditions. Therefore, in 2024, the Company aims to achieve growth equivalent to the overall growth of the national livestock industry.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Sebagai salah satu pemain terbesar di industri peternakan nasional, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif berupa sumber daya dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, Perseroan juga memiliki produk dan layanan yang telah dipercaya publik karena selalu dapat memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan.

Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan merupakan kombinasi produk dengan kualitas terbaik dan layanan yang bersifat paripurna. Perseroan memiliki tim teknis yang akan mendampingi peternak dan petani agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program digitalisasi yang akan memudahkan pelanggan, baik untuk mendapatkan produk Perseroan maupun untuk mengoptimalkan hasil ternak dan budidayanya.

Tahun 2023, di tengah kondisi pasar domestik yang mengalami stagnasi, Perseroan meningkatkan penjualan ekspor, baik yang dilakukan secara langsung maupun dengan memanfaatkan mitra di luar negeri.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri peternakan di Indonesia. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan merupakan pemain terbesar kedua di Indonesia dari sisi kapasitas produksi DOC, pakan, hingga produksi karkas. Selain itu, Perseroan juga tercatat sebagai salah satu pemain terbesar pada industri daging ayam olahan, produk vaksin dan obat-obatan ternak.

Kebijakan Dividen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 55 tanggal 6 April 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp581,0 miliar atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 3 Mei 2023.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

As one of the largest players in the national livestock industry, the Company boasts a competitive edge with adequate resources and infrastructure. Additionally, the Company has gained public trust in its products and services by consistently delivering top-notch quality to customers.

The Company's marketing strategy combines high-quality products with comprehensive services. With a dedicated technical team, the Company supports farmers to achieve optimal results. Moreover, the Company is investing in digitalisation programs to further facilitate customer access to its products and optimize livestock and farming outcomes.

Amidst the domestic market experiencing stagnation in 2023, the Company managed to increase its export sales, both through direct channels and partnerships with international collaborators.

Market Share

The Company is one of the main players in the livestock industry in Indonesia. In the poultry farming business, the Company is the second largest player in Indonesia in terms of production capacity for DOC, feed and carcass production. In addition, the Company is also listed as one of the biggest player in the processed chicken meat industry, vaccine products and livestock medicines.

Dividend Policy

The Company is committed to providing added value to all shareholders. For this reason, the Company is committed to reward shareholders in the form of a dividend distribution.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the dividend distribution is carried out according to the resolution of the AGMS or EGMS. Prior to the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Pursuant to AGMS resolution stipulated in Notarial Deed No. 55 dated 6 April 2022, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn, the shareholders approved the distribution of cash dividend for the fiscal year amounting to Rp581.0 billion or Rp50 (in full Rupiah) per share. The cash dividend payment for the financial year 2022 was completed on 3 May 2023.

Kronologis pembayaran dividen Perseroan 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Chronology of the Company's dividend payment in the past two years is as follows:

Uraian *Description*	Tahun Buku *Fiscal Year*	
	2022	2021
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)/ *Net profit attributable to owners of the parent (in million Rupiah)*	**1.419.855**	2.022.596
Jumlah dividen final (dalam jutaan Rupiah)/*Final dividend (in million Rupiah)*	**581.016**	697.219
Jumlah dividen interim (dalam jutaan Rupiah)/*Interim dividend (In million Rupiah)*	**-**	-
Dividen per lembar saham/*Dividend per share*	**50**	60
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)/ *Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)*	**122**	174
Rasio pembayaran dividen/*Dividend Payout ratio* (DPS/EPS)	**40,9%**	34,5%
Tanggal pengumuman/*Notice date*	**5 April 2023/** **5 April 2023**	7 April 2022/ *7 April 2022*
Tanggal pembayaran/*Payment date*	**3 Mei 2023/** **3 May 2023**	22 April 2022/ *22 April 2022*

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen merupakan salah satu kebijakan Perseroan sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan dan manajemen atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan. Atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan melaksanakan program pemberian insentif berbasis saham sebagai bagian dari program remunerasi dan retensi untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Grup serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan. Saham yang akan diberikan kepada karyawan berdasarkan *Performance Share Plan* akan dialihkan dan/atau dijatahkan (sesuai dengan keadaan) kepada karyawan tanpa biaya apapun.

Employee and/or Management Stock Option Programme

The e mployee and/or management stock option programme is one of the Company's policies to reward its employees and management for their contribution and dedication in the form of Company's share ownership. Upon the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners' approval, the Company conducts a share-based incentive programme as part of the remuneration and retention programme in providing incentive and appreciation to the Group's management and employees as well as in creating added value to the Company's shareholders. Shares awarded to employees under the Performance Share Plan will be transferred and/or allotted (as the case may be) to the employees free of charge.

Pelaksanaan Performance Share Plan

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program *Performance Share Plan*.

Implementation of the Performance Share Plan

In 2023, the Company did not implement a Performance Share Plan programme.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts After the Date of Auditors Report

There are no material information and facts after the date of auditors report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk apapun, sehingga tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini. Sedangkan terkait penerbitan *Senior Fixed Rate Sustainability-Linked Bond* (SLB) sebesar 350 juta AS dolar telah dilaporkan pada laporan tahun sebelumnya.

Realisation of the Use of Funds From Public Offering

In 2023, the Company did not conduct any public offering in any form. Thus, there is no report on the realisation of the use of funds from public offering presented in this report. Meanwhile, the Company's issuance of US$350 million Senior Fixed Rate Sustainability-Linked Bonds (SLB) has been presented in the previous annual report.

Informasi Material

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Restrukturisasi Utang/Modal

Dalam hal terjadi penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, Direksi/Komisaris Perseroan menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran harga transaksi.

Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Transaksi Material

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak manapun.

Transaksi Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut. Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP347/ BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Direksi menyatakan bahwa berbagai transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang adil dan wajar (*fair and arms' length principle*). Demikian juga dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah transaksi afiliasi di atas, dan telah memastikan bahwa kedua transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang adil dan wajar (*fair and arms' length principle*).

Material Information

Material Information Related to Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring

In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, the Board of Directors/Commissioners of the Company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price.

Material information related to investments, expansions, divestments, acquisitions, or debt and capital restructuring can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Material Transactions

Throughout 2023, the Company did not engage in any material transactions with any parties.

Affiliate Transactions

In carrying out business activities, the Company and its Subsidiaries engage in transactions with affiliated parties, conducted at agreed-upon prices and terms. Regarding affiliate transactions, the Company and its Subsidiaries conduct transactions with affiliated parties as defined in PSAK No. 7 on "Disclosure of Related Parties" and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") N0. KEP347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies."

The Board of Directors affirms that various affiliate transactions have undergone adequate procedures to ensure their alignment with common business practices and adherence to the fair and arms' length principle. Similarly, both the Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed the aforementioned affiliate transactions, ensuring that they have undergone sufficient procedures, are in line with common business practices, as well as adhere to the fair and arms' length principle.

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Perseroan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang pada Catatan 35 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

For affiliated transactions or material transactions conducted as part of the business activities aimed at generating revenue, and carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, the Company has disclosed these in line with the information provided in Note 35 in the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Transaksi Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Transactions with Conflict of Interest

Throughout 2023, there were no transactions containing conflicts of interest by the Company.

Peraturan Perundang-Undangan Sepanjang Tahun 2023 yang Mempengaruhi Usaha Perseroan

Perubahan peraturan perundang-undangan terhadap Perseroan tahun 2023, antara lain adalah:

Changes in Regulations in 2023 which Affected the Company's Operations

Changes in laws and regulations which affects the Company in 2023, are among others:

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
23 Februari 2023	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: B-16/PK.230/F/02/2023	Mencermati kondisi perunggasan saat ini yang menunjukkan rendahnya harga ayam ras pedaging (*livebird*) di tingkat peternak cenderung di bawah harga acuan dan adanya potensi surplus produksi DOC FS ayam ras pedaging pada bulan Februari - April 2023 sebesar 13,49% atau sebanyak 104.406.921 ekor, serta Nota Dinas Direktur Perbibitan Nomor 22/PW.170/F.2/02/2023 tanggal 13 Februari 2023 perihal hasil rapat evaluasi pengaturan produksi dan kebutuhan DOC FS ayam ras pedaging, maka dipandang perlu untuk menjaga keseimbangan ketersediaan (*supply*) dan kebutuhan (*demand*) ayam ras mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/PK.230/09/2017 tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dan Telur Konsumsi. Sehubungan hal tersebut di atas, dihimbau kepada Saudara untuk: 1. Melakukan pengaturan produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui pengendalian internal secara mandiri sesuai kapasitas produksi dan kemampuan penyerapan pasar masing-masing serta tetap memperhatikan pemenuhan daging ayam ras menjelang Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri tahun 2023. 2. Memenuhi kebutuhan DOC FS *broiler* bagi peternak eksternal sebesar minimal 50% dari produksi perusahaan pembibit sesuai Permentan Nomor 32 tahun 2017. 3. Memaksimalkan penyerapan *livebird* (internal dan kemitraan) untuk pemotongan di RPHU dan disimpan di *cold storage*. 4. Perusahaan pembibit ayam ras dilarang keras memperjualbelikan telur tetas (*Hatching Egg*/HE) untuk tujuan konsumsi berdasarkan Permentan 32 tahun 2017, apabila ditemukan dari hasil pengawasan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. 5. Mendorong dan menumbuhkan kondisi persaingan usaha yang sehat serta menjaga harga DOC FS dan *livebird* (LB) ayam ras pedaging agar sesuai harga acuan yang ditetapkan oleh Peraturan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras, dengan tetap mengedepankan efisiensi produksi hulu-hilir. 6. Pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS sebanyak 104.406.921 ekor yang dilakukan secara mandiri di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera dimulai tanggal 25 Februari - 15 April 2023. 7. Setiap perusahaan pembibit diberikan waktu 2 (dua) hari paling lambat tanggal 24 Februari 2023 untuk mengusulkan rencana dan jumlah pengendalian produksi DOC FS dan dilakukan verifikasi oleh Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak. 8. Pelaksanaan pengawasan silang (*cross monitoring*) akan dikoordinasikan lebih lanjut oleh GPPU. 9. Pelaksanaan pengaturan produksi ini dilaporkan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak. 10. Perusahaan yang tidak melaksanakan himbauan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
23 February 2023	*Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: B-16/ PK.230/F/02/2023*	*Taking into account the current condition of poultry which shows the low price of broiler (live bird) at the farmer level tends to be below the reference price and there is a potential surplus production of broiler DOC FS in February-April 2023 of 13.49% or as many as 104,406,921 birds, as well as Office Note of the Director of Breeding No.22/PW.170/F.2/02/2023 dated 13 February 2023 regarding the results of the evaluation meeting on production arrangements and the need for broiler DOC FS, it is deemed necessary to maintain a balance between supply and demand of broiler refers to Regulation of the Minister of Agriculture No. 32/Permentan/PK.230/09/2017 concerning Provision, Distribution and Supervision of Purebred Chicken and Egg Consumption.* *In relation to the above, you are advised to:* *1. Arrange broiler DOC FS production through independent internal control in accordance with the production capacity and ability to absorb the respective markets and pay attention to the fulfillment of broiler meat ahead of the Ramadhan Fasting and Eid Al-Fitr in 2023.* *2. Meet the needs of broiler DOC FS for external breeders of at least 50% of the production of breeding companies according to Minister of Agriculture Number 32 of 2017.* *3. Maximizing live bird absorption (internal and partnership) for cutting at RPHU and stored in cold storage.* *4. Broiler breeder companies are strictly prohibited from trading Hatching Egg/HE for consumption purposes based on Minister of Agriculture Regulation 32 of 2017, if found from the results of supervision they will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.* *5. Encouraging and cultivating conditions of fair business competition and maintaining the price of broiler DOC FS and live bird (LB) so that it conforms to the reference price stipulated by the Regulation of the Head of the National Food Agency Number 5 of 2022 concerning Reference Purchase Prices at the Producer Level and Sales Reference Prices at the consumer level for corn commodities, broiler eggs and purebred chicken meat, while still prioritizing upstream-downstream production efficiency.* *6. Implementation of control over the production of 104,406,921 DOC FS, which was carried out independently in the islands of Java and Sumatra, starting on 25 February - 15 April 2023.* *7. Each breeding company is given 2 (two) days no later than February 24, 2023 to propose a plan and number of DOC FS production controls and to be verified by the Directorate of Livestock Breeding and Production.* *8. Cross monitoring will be further coordinated by GPPU.* *9. The implementation of this production arrangement is reported to the Director General of Livestock and Animal Health through the Director of Livestock Breeding and Production.* *10. Companies that do not implement this appeal will be subject to sanctions in accordance with the regulations and authorities of the Ministry of Agriculture cq. Directorate General of Livestock and Animal Health.*

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
17 April 2023	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 17257/PK.230/F/04/2023	Dalam rangka mengatur keseimbangan ketersediaan (*supply*) dan kebutuhan (*demand*) DOC FS ayam ras pedaging mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/PK.230/09/2017 tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dan Telur Konsumsi serta mengacu pada Nota Dinas Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor 54/PK.230/F.2/04/2023 tanggal 13 April 2023 perihal hasil pertemuan koordinasi dan evaluasi stabilisasi perunggasan, maka kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut: 1. Mencermati prognosa produksi dan kebutuhan setara DOC FS ayam ras pedaging pada bulan Mei-Juli berpotensi surplus kumulatif sebanyak 135.234.237 ekor. 2. Dalam rangka mengatur keseimbangan ketersedeiaan dan kebutuhan ayam ras pedaging, dipandang perlu dilakukan pengaturan dan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui afkir dini *Parent Stock* (PS) umur < 53 minggu dan *cutting* HE fertil umur 19 hari. 3. Berdasarkan data sebaran dan struktur umur populasi PS, pengendalian produksi melalui afkir dini PS ditargetkan sebanyak 3.900.000 ekor betina umur 50-53 minggu yang dilakukan pada tanggal 19 April-3 Juni (7 minggu) dan akan berdampak mengurangi DOC FS sebanyak 93.241.298 ekor. 4. Selain afkir dini PS masih diperlukan pengurangan (*cutting*) HE fertil umur 19 hari sebanyak 48.101.877 butir atau setara HE fertil sebanyak 41.992.939 ekor dimulai tanggal 26 April- 3 Juni 2023. 5. Dengan adanya afkir dini PS umur <53 minggu, maka umur pemeliharaan di peternakan pembibit PS maksimal sampai dengan umur 53 minggu. 6. Pelaksanaan afkir dini PS harus mengikuti Standar Prosedur Operasional (SOP yang telah disosialisasikan kepada pelaku usaha pembibit. 7. Pengawasan afkir dini PS dan cutting HE fertil melalui *cross monitoring* antar perusahaan pembibit yang pengaturannya dilakukan oleh GPPU dan sewaktu waktu dilakukan pengawasan secara mendadak oleh Tim Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Organisasi Perangkat Daerah tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Tim Satgas Pangan POLRI. 8. Perusahaan pembibit wajib memenuhi kebutuhan DOC FS kepada peternak eksternal (mandiri) sebesar 50% sesuai dengan Permentan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Penyedian, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dan Telur Konsumsi dan menjaga harga DOC FS sesuai dengan Perka Bapanas Nomor 5 tahun 2022. 9. Hasil pelaksanaan surat ini dilaporkan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak. 10. Pengaturan lebih detail terkait jumlah dan waktu pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS melalui afkir dini PS umur <53 minggu dan *cutting* HE fertil umur 19 hari per perusahaan pembibit beserta Standar Operasional Prosedur (SOP) akan ditindaklanjuti melalui surat Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak. 11. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
17 April 2023	*Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 17257/PK.230/F/04/2023*	*In order to balance the availability supply and demand of DOC FS broiler refers to Regulation of the Minister of Agriculture Number 32/Permentan/PK.230/09/2017 concerning Provision, Distribution and Supervision of Purebred Chicken and Consumption Eggs and refers to Office Note of the Director of Livestock Breeding and Production Number 54/PK.230/F .2/04/2023 dated 13 April 2023 regarding the results of the coordination meeting and evaluation of poultry stabilization, we convey the following:* *1. Observing the production prognosis and demand for DOC FS equivalent of broilers in May-July has the potential for a cumulative surplus of 135,234,237 birds.* *2. In order to balance the supply and demand for broilers, it is deemed necessary to regulate and control the production of broiler DOC FS through early culling of Parent Stock (PS) aged < 53 weeks and cutting fertile HE aged 19 days.* *3. Based on data on the distribution and age structure of the PS population, control of production through early culling of PS is targeted at 3,900,000 females aged 50-53 weeks which was carried out on April 19-June 3 (7 weeks) and will have an impact on reducing DOC FS by 93,241,298 heads.* *4. In addition to early culling of PS, it is still necessary to cut 48,101,877 fertile 19-day-old HE or the equivalent of 41,992,939 fertile HE, starting 26 April-3 June 2023.* *5. With early culling of PS aged <53 weeks, the maximum age for rearing in PS nursery farms is up to 53 weeks of age.* *6. Implementation of early culling SF must follow Standard Operating Procedures (SOPs) that have been socialized to breeder business actors.* *7. Supervision of early culling of PS and fertile HE cutting through cross monitoring between breeding companies, the arrangement of which is carried out by GPPU and from time to time sudden monitoring is carried out by the Directorate General of Livestock and Animal Health Teams, Provincial and Regency/City Regional Apparatus Organizations and the Food Task Force Team POLRI.* *8. Breeding companies are required to meet the demand for DOC FS for external (independent) breeders by 50% in accordance with Minister of Agriculture Number 32 of 2017 concerning Provision, Distribution and Supervision of Purebred Chicken and Consumption Eggs and maintain the price of DOC FS in accordance with Perka Bapanas Number 5 of 2022.* *9. The results of the implementation of this letter are reported to the Director General of Livestock and Animal Health through the Director of Livestock Breeding and Production.* *10. More detailed arrangements regarding the number and time of implementation of DOC FS production control through early culling PS aged <53 weeks and cutting HE fertile aged 19 days per breeding company along with Standard Operating Procedures (SOP) will be followed up through a letter from the Director of Livestock Breeding and Production.* *11. Companies that do not carry out their obligations in accordance with this letter will be subject to sanctions in accordance with the regulations and authorities of the Ministry of Agriculture cq. Directorate General of Livestock and Animal Health.*

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
12 Juni 2023	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 12087/PK.230/F/06/2023	Dalam rangka mengatur keseimbangan ketersediaan (*supply*) dan kebutuhan (*demand*) DOC FS ayam ras pedaging mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/PK.230/09/2017 tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dan Telur Konsumsi serta memperhatikan Nota Dinas Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor 09013/TU.020/F2.5/06/2023 tanggal 9 Juni 2023 perihal hasil rapat evaluasi pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging, maka kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut: 1. Prognosa ketersediaan dan kebutuhan setara DOC FS ayam ras pedaging pada bulan Agustus September 2023 berpotensi surplus kumulatif sebanyak 58.596.680 ekor. 2. Untuk menjaga keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan ayam ras pedaging, dipandang perlu dilakukan pengaturan dan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui afkir dini *Parent Stock* (PS) umur minggu dan *cutting* HE fertil umur 19 hari. 3. Berdasarkan data sebaran dan struktur umur populasi PS, pengendalian produksi melalui afkir dini PS ditargetkan sebanyak 1.900.000 ekor betina umur 50-54 minggu yang dilakukan pada tanggal 14 Juni-23 Juli 2023 dan dikalkulasikan akan berdampak mengurangi DOC FS pada bulan Agustus-September 2023 kumulatif sebanyak 43.150.300 ekor. 4. Selain afkir dini PS masih diperlukan pengurangan DOC FS melalui *cutting* HE fertil umur 19 hari sebanyak 9.985.346 butir atau setara DOC FS sebanyak 8.717.207 ekor dimulai tanggal 29 Juli-12 Agustus 2023. 5. Dengan adanya afkir dini PS umur $54 minggu, maka umur pemeliharaan di peternakan pembibit PS maksimal sampai dengan umur 54 minggu. 6. Pelaksanaan afkir dini PS dan *cutting* HE fertil berlaku di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera, namun dapat dipertimbangkan untuk dilaksanakan di wilayah lain sepanjang diusulkan oleh asosiasi perusahaan pembibit dan disertai rekomendasidari Dinas yang membidangi fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan setempat. 7. Pelaksanaan afkir dini PS dan *cutting* telur HE fertil umur 19 hari harus mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disosialisasikan dan disampaikan kepada perusahaan pembibit. 8. Pengawasan afkir dini PS dan *cutting* HE fertil melalui *cross monitoring* antar perusahaan pembibit yang pengaturannya dilakukan Oleh GPPU dan sewaktu waktu dilakukan pengawasan secara mendadak Oleh Tim Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Organisasi Perangkat Daerah tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Tim Satgas Pangan POLRI. 9. Perusahaan pembibit wajib memenuhi kebutuhan DOC FS kepada peternak eksternal (mandiri) sebesar 50% sesuai dengan Permentan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Penyedian, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dan Telur Konsumsi dan menjaga harga DOC FS sesuai dengan Perka Bapanas Nomor 5 tahun 2022. 10. Perusahaan pembibit ayam ras dilarang keras memperjualbelikan telur tetas (*Hatching Egg*/ HE) untuk tujuan konsumsi berdasarkan Permentan 32 tahun 2017, apabila ditemukan dari hasil pengawasan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. 11. Pengaturan lebih detail terkait jumlah afkir dini PS umur 54 minggu dan *cutting* HE fertil umur 19 hari per perusahaan pembibit akan disampaikan melalui surat Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak. 12. Hasil pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS dilaporkan Oleh pimpinan perusahaan pembibit kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 13. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban pengendalian produksi DOC FS akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
12 June 2023	*Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 12087/PK.230/F/06/2023*	*In order to regulate the balance of availability (supply) and need (demand) of DOC FS broilers, refers to the Regulation of the Minister of Agriculture Number 32/Permentan/PK.230/09/2017, concerning Provision, Distribution and Supervision of Broiler Chicken and Egg Consumption and taking into account the Official Note Director of Livestock Breeding and Production Number 09013/TU.020/F2.5/06/2023 dated 9 June 2023 regarding the results of the evaluation meeting on production control of DOC FS broiler, we convey the following matters:* *1. The prognosis for the availability and demand for DOC FS broilers in August-September 2023 has the potential for a cumulative surplus of 58,596,680 birds.* *2. To maintain balance between supply and demand for broilers, it is deemed necessary to regulate and control the production of DOC FS broilers through early culling of Parent Stock (PS) at 12 weeks of age and cutting of fertile HE at 19 days of age.* *3. Based on data on the distribution and age structure of the PS population, control of production through early culling of PS is targeted at 1,900,000 females aged 50-54 weeks, which will be carried out on June 14-July 23, 2023 and is calculated to have an impact on reducing DOC FS in August-23 September 2023 cumulatively amounted to 43,150,300 birds.* *4. Apart from early culling of PS, it is still necessary to reduce DOC FS by cutting 19 days old fertile HE of 9,985,346 eggs or the DOC FS equivalent of 8,717,207 birds starting 29 July-12 August 2023 Dipindai dengan CamScanner.* *5. With the early culling of PS at the age of 54 weeks, the maximum maintenance age at the PS breeding is up to 54 weeks of age.* *6. Implementation of early culling of PS and cutting HE fertile applies in the areas of Java and Sumatra, but can be considered for implementation in other areas as long as it is proposed by the association of breeding companies and accompanied by a recommendation from the Department in charge of the local Animal Husbandry and Animal Health.* *7. Implementation of early culling of PS and cutting of fertile HE eggs aged 19 days must follow Standard Operating Procedures (SOP) that have been socialized and submitted to breeding companies.* *8. Supervision of early culling of PS and fertile HE cutting are done through cross monitoring between breeding companies whose arrangements are carried out by GPPU and from time to time through unannounced supervision by the Directorate General of Livestock and Animal Health Team, Provincial and Regency/City Regional Apparatus Organizations and National Police Food Task Force Team.* *9. Breeding companies are required to meet the demand for DOC FS for external (independent) farmers by 50% in accordance with the Minister of Agriculture Number 32 of 2017 concerning Provision, Distribution and Supervision of Broiler Chicken and Consumption Eggs and maintain the price of DOC FS in accordance with the Bapanas Regulation Number 5 Year 2022.* *10. Broiler breeder companies are strictly prohibited from trading hatching eggs (Hatching Eggs/HE) for consumption purposes based on Minister of Agriculture 32 of 2017, if found from the results of supervision, they will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.* *11. More detailed arrangements regarding the number of early culling of PS aged 54 weeks and cutting HE fertile 19 days old per breeding company will be submitted via a letter from the Director of Livestock Breeding and Production.* *12. The results of the implementation of DOC FS production control are reported by the head of the breeding company to the Director General of Livestock and Animal Health through the Director of Livestock Breeding and Production.* *13. Companies that do not carry out their DOC FS production control obligations will be subject to sanctions in accordance with the regulations and authorities of the Ministry of Agriculture cq. Directorate General of Livestock and Animal Health.*

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
24 Agustus 2023	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: R-278/ PK.230/F.2/08/2023	Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor: 18066/ PK.230/F/08/2023 tanggal 18 Agustus 2023 perihal Pengaturan dan Pengendalian Produksi DOC *Final Stock* (FS) Ayam Ras Pedaging Bulan September-November 2023 dan hasil rapat koordinasi dengan GPPU tanggal 23 Agustus 2023, usulan surat PINSAR Indonesia Nomor 203/PINSAR/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023 dan Surat GOPAN Nomor 001/Sekr/Gopan/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 perihal usulan afkir dini PS, bersama ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut: 1. Pengendalian produksi dimaksud dilakukan melalui afkir dini PS umur 50-54 minggu dan *cutting* HE fertil umur 19 hari. a. Berdasarkan data sebaran dan struktur umur populasi PS, memberikan acuan teknis bagi perusahaan pembibit untuk melakukan pengendalian produksi DOC FS bulan September-November 2023 melalui afkir dini PS sebanyak 2.500.000 ekor betina umur 50-54 minggu yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus-7 Oktober 2023 (7 minggu) dan dikalkulasikan akan berdampak mengurangi DOC FS kumulatif sebanyak 70.807.500 ekor di bulan September-November 2023. b. Setiap perusahaan pembibit harus melaksanakan pengendalian produksi DOC FS bulan Oktober 2023 melalui cutting HE fertil umur 19 hari sebanyak 13.628.802 butir atau setara DOC FS sebanyak 11.897.944 ekor dimulai tanggal 30 September-21 Oktober 2023 (3 minggu) dan periode berikutnya sebanyak 14.896.860 butir atau setara DOC FS sebanyak 13.004.959 ekor tanggal 4-18 November 2023 (3 minggu). c. Pelaksanaan afkir dini PS dan *cutting* HE fertil berlaku di wilayah Pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi, namun dapat dipertimbangkan untuk dilaksanakan di wilayah lain sepanjang diusulkan oleh asosiasi perusahaan pembibit dan disertai rekomendasi dari Dinas yang membidangi fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan setempat. d. Pelaksanaan *cutting* HE fertil dimaksud dievaluasi setiap minggu dan akan ditinjau kembali untuk tidak dilanjutkan jika ketersediaan terganggu dan *trend* harga DOC FS terlalu tinggi di atas HAP. Jumlah pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging setiap pembibit diperhitungkan berdasarkan proporsi alokasi GPS ayam ras pedaging tahun 2021, populasi PS mengacu struktur umur setiap pembibit di wilayah Pulau Jawa, Sumatera Sulawesi, distribusi DOC PS dari Pembibit GPS serta proporsi produksi/market share DOC FS ayam ras pedaging. Jumlah afkir dini PS dan cutting HE fertil setiap perusahaan pembibit sebagaimana dalam Lampiran 2, Lampiran 3 dan Lampiran 4. 2. Pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan afkir dini PS dan cutting HE fertile sebagaimana telah diterbitkan sebelumnya oleh Ditjen PKH dan dilakukan pengawasan silang (*cross monitoring*) yang dikoordinasikan lebih lanjut oleh GPPU. 3. Hasil pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS dilaporkan oleh pimpinan perusahaan pembibit setiap minggu kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak dan kepada Asosiasi GPPU dengan format sesuai SOP. 4. GPPU melaporkan rekapitulasi hasil *cross monitoring* kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak secara berkala setiap 2 (dua) minggu (laporan paling lambat diterima pada minggu ketiga setelah pelaksanaan).

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
24 August 2023	*Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: R-278/ PK.230/F.2/08/2023*	*As a follow up to the Letter of the Directorate General of Livestock and Animal Health Number 18066/ PK.630/F/08/2023 dated on 18 August 2023 concerning the Arrangement and Control of Broiler DOC FS Production in September – November 2023 and the result of coordination meeting with GPPU (Poultry Breeder Companies Association) on 23 August 2023, Recommendation letter from PINSAR Indonesia Number 203/PINSAR/VII/2023 dated on 26 July 2023 and letter form GOPAN Number 001/ Sekr/Gopan/VIII/2023 dated on 18 August 2023 concerning PS early culling, herewith we delivered the following:* *1. The concerning production control is done by early culling on PS aged 50-54 weeks and cutting of fertile HE aged 19 days.* *a. Based on the data distribution and structure of PS population, given technical reference to the breeders to control its FS DOC production during September to November 2023 by early cull 2,500,000 female PS aged 50-54 weeks which will be done from 24 August to 7 October 2023 (7 weeks) and calculated will be affected on FS DCO cumulative as many as 70,807,500 birds in September – November 2023.* *b. Every breeder companies are obliged to control its FS DOC production in October 2023 by cutting 13,628,802 of 19 days old fertile HE or equal to 11,897,944 FS DOC started on 30 September to 21 October 2023 (3 weeks) and the next period as many as 14,896,860 eggs or equal to 13,004,959 FS DOC on 4 – 18 November 2023 (3 weeks).* *c. The implementation of PS early culling and fertile HE cutting are apply in Java, Sumatra and Sulawesi, however it can be considered to be implemented in other areas as long as suggested by the breeder companies association and complement with the recommendation from local livestock and animal health agency.* *d. The implementation of the above fertile HE will be evaluated weekly and reviewed to be discontinued if the supply is disturbed and the FS DOC price is too high compare to the HAP. The broiler FS DOC production control of every breeder was calculated based on the proportion of broiler GPS allocation in 2021, PS Population refer to the age structure of every breeder in Java, Sumatra and Sulawesi, the distribution of PS DOC from the GPS breeder as well as the proportion of broiler FS DOC production or market share. The number of PS early culling and fertile HE cutting for ever breeder company are in accordance with the attachment 2, 3 and 4.* *2. The Implementation of FS DOC production control is following the Standard Operating Procedures (SOP) of PS early culling and fertile HE cutting as been issued previously by the Ditjen PKH and there will be cross monitoring which will be coordinated further by GPPU.* *3. The results of the implementation of FS DOC production control shall be reported by the head of the breeding company to the Director General of Livestock and Animal Health through the Director of Livestock Breeding and Production and GPPU using the format based on the SOP.* *4. GPPU will report the recapitulation of the cross monitoring result to the Directorate General of Livestock and Animal Health through the Director of Livestock Breeding and Production periodically every two weeks (the report shall be received on the third week of every implementation).*

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
24 Oktober 2023	Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: T-445/ PK.230/F.2/10/2023	Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor T-409/ PK.230/F/10/2023 tanggal 23 Oktober 2023 perihal Pengaturan dan Pengendalian Produksi DOC (FS) Ayam Ras Pedaging Bulan Oktober- Desember 2023 dan Surat PINSAR Indonesia Nomor 221/ PINSAR/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 perihal usulan pengendalian produksi, bersama ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut: 1. Berdasarkan data sebaran dan struktur umur populasi PS, memberikan acuan teknis bagi perusahaan pembibit harus melakukan pengendalian produksi DOC FS bulan Desember 2023 melalui afkir dini PS sebanyak 1.600.000 ekor betina umur 50-54 minggu dilaksanakan tanggal 23 Oktober-25 November 2023 dan dikalkulasikan akan berdampak mengurangi DOC FS pada bulan Desember 2023 sebanyak 32.032.000 ekor dan bulan Januari 2024 sebanyak 13.728.000 ekor. 2. Setiap perusahaan pembibit harus melaksanakan pengendalian produksi DOC FS bulan Oktober 2023 melalui *cutting* HE fertil umur 19 hari sebanyak 18.326.702 butir atau setara DOC FS sebanyak 15.999.211 ekor tanggal 25 Oktober-3 November 2023. 3. Mengacu surat Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebelumnya Nomor 18066/ PK.230/F/08/2023 tanggal 18 Agustus 2023 dan surat kami Nomor R- 278/PK.230/F.2/08/2023, pengendalian DOC melalui *cutting* HE fertil tetap dilaksanakan dengan target sebanyak 14.896.860 butir setara DOC FS sebanyak 13.004.959 ekor mulai tanggal 4-18 November 2023. 4. Pelaksanaan afkir dini PS dan *cutting* HE fertil berlaku di wilayah Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, namun dapat dipertimbangkan untuk dilaksanakan di wilayah lain sepanjang diusulkan oleh asosiasi perusahaan pembibit dan disertai rekomendasi dari Dinas yang membidangi fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan setempat. 5. Pelaksanaan *cutting* HE fertil dimaksud dilakukan evaluasi setiap minggu dan akan ditinjau kembali untuk tidak dilanjutkan jika ketersediaan terganggu dan trend harga DOC FS terlalu tinggi di atas HAP. 6. Jumlah pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging setiap pembibit diperhitungkan berdasarkan proporsi alokasi GPS ayam ras pedaging tahun 2021, populasi PS mengacu struktur umur setiap pembibit, distribusi DOC PS dari Pembibit GPS serta proporsi produksi/*market share* DOC FS ayam ras pedaging. Jumlah afkir dini PS dan *cutting* HE fertil setiap perusahaan pembibit sebagaimana dalam Lampiran 2, Lampiran 3 dan Lampiran 4. 7. Pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan afkir dini PS dan *cutting* HE fertil sebagaimana telah diterbitkan sebelumnya oleh Ditjen PKH dan dilakukan pengawasan silang (*cross monitoring*) yang dikoordinasikan lebih lanjut oleh GPPU. 8. Hasil pelaksanaan pengendalian produksi DOC FS dilaporkan oleh pimpinan perusahaan pembibit setiap minggu kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak dan kepada Asosiasi GPPU dengan format sesuai SOP. 9. GPPU melaporkan rekapitulasi hasil *cross monitoring* kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak secara berkala setiap 2 (dua) minggu (laporan paling lambat diterima pada minggu ketiga setelah pelaksanaan).

Tanggal *Date*	Nomor Peraturan *Regulation Number*	Uraian *Description*
24 October 2023	*Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: T-445/ PK.230/F.2/10/2023*	*Following up on the Letter of the Director General of Animal Husbandry and Animal Health Number T-409/PK.230/F/10/2023 dated 23 October 2023 concerning Regulation and Control of DOC Final Stock (FS) Production for Broiler Chickens for October-December 2023 and PINSAR Indonesia Letter Number 221/PINSAR/X/2023 dated 13 October 2023 regarding proposals for production control, hereby we convey several things as follows:* *1. Based on data on the distribution and age structure of the PS population, provide technical references for breeding companies to control DOC FS production in December 2023 through early PS culling of 1,600,000 females aged 50-54 weeks, carried out on 23 October-25 November 2023, which were calculated to have an impact on reducing DOC FS in December 2023 by 32,032,000 head and in January 2024 by 13,728,000 head.* *2. Every breeding company must implement DOC FS production control in October 2023 by cutting 19-day-old fertile HE totaling 18,326,702 eggs or the equivalent of 15,999,211 DOC FS birds on 25 October-3 November 2023.* *3. Referring to the previous letter of the Director General of Animal Husbandry and Animal Health Number 18066/PK.230/F/08/2023 dated 18 August 2023 and our letter Number R278/ PK.230/F.2/08/2023, DOC control through fertile HE cutting continues to be implemented with a target of 14,896,860 DOC FS equivalent to 13,004,959 birds from 4-18 November 2023.* *4. The implementation of early PS culling and fertile HE cutting applies in the regions of Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, but can be considered for implementation in other areas as long as it is proposed by the breeder company association and accompanied by recommendations from the Department in charge of the local Animal Husbandry and Animal Health function.* *5. The implementation of fertile HE cutting is evaluated every week and will be reviewed so that it will not be continued if availability is disrupted and the DOC FS price trend is too high above the HAP.* *6. The amount of DOC FS production control for broiler chickens for each breeder is calculated based on the proportion of GPS allocation for broiler chickens in 2021, the PS population refers to the age structure of each breeder, the distribution of DOC PS from GPS breeders and the proportion of DOC FS production/market share for broiler chickens. The number of PS early culling and fertile HE cuttings for each breeding company is as in Appendix 2, Appendix 3 and Appendix 4.* *7. Implementation of DOC FS production control follows the Standard Operating Procedure (SOP) for the implementation of early PS culling and fertile HE cutting as previously issued by the Directorate General of PKH and cross monitoring is carried out which is further coordinated by GPPU.* *8. The results of the implementation of DOC FS production control are reported by the head of the breeding company every week to the Director General of Animal Husbandry and Animal Health through the Director of Animal Breeding and Production and to the GPPU Association in a format according to the SOP.* *9. GPPU reports the recapitulation of cross monitoring results to the Director General of Animal Husbandry and Animal Health through the Director of Animal Breeding and Production periodically every 2 (two) weeks (reports are received no later than third week after implementation).*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2023

Informasi perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku 2023 dapat dilihat pada Catatan 2b atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Changes In Accounting Policy Applied By The Company In Financial Year 2023

Information on changes in accounting policy adopted by the Company in financial year 2023 can be seen in Note 2b of the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Prospek Usaha

Kondisi ekonomi global tahun 2024 diprediksi masih akan diliputi ketidakpastian. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2023 memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan kembali melambat pada tahun 2024 menjadi 2,9%. Prediksi tersebut lebih rendah dibandingkan prediksi bulan Juli yang sebesar 3,0%.

Adalah risiko krisis *real estate* di Cina dan perang Palestina-Israel yang menjadi faktor utama dari perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut, karena diprediksi dapat memicu terjadinya krisis perbankan dan lonjakan harga energi dunia.

Namun, di tengah prediksi tersebut, ekonomi Indonesia diprediksi masih dapat tumbuh dengan stabil. Dalam APBN 2024, Pemerintah memprediksi ekonomi nasional akan tumbuh 5,2% yang didorong oleh konsumsi domestik.

Industri peternakan diprediksi akan tetap tumbuh pada tahun 2024. Perhelatan pesta demokrasi yang akan diselenggarakan tahun 2024 menjadi salah satu potensi bagi industri peternakan untuk meraih pertumbuhan. Perseroan akan berupaya untuk mengoptimalkan setiap peluang agar tetap dapat meraih pertumbuhan usaha. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan inovasi agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Business Prospects

The global economic conditions for the year 2024 are predicted to remain uncertain. According to the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook report October 2023 edition, global economic growth is forecasted to slow down to 2.9% in 2024, which is lower than 3.0% in the July forecast.

The main factors contributing to the slowdown in global economic growth are the risks associated with the real estate crisis in China and the Israel-Palestine conflict. These events are predicted to potentially trigger a banking crisis and a surge in global energy prices.

However, amid these predictions, the Indonesian economy is forecasted to remain stable in growth. In the 2024 State Budget, the Government anticipates 5.2% of the national economic growth, driven by domestic consumption.

While the livestock industry is also expected to continue its growth in 2024, in light of the upcoming democratic events scheduled for 2024, an opportunity is presented for the industry further growth. Therefore, the Company will strive to optimize every opportunity to sustain business growth and continue its ongoing innovation efforts to generate products that align with market needs.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
JAPFA
RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM
TAHUNAN (RUPST)
Jakarta, 5 April 2023
Sinergi untuk Masa Depan
Yang Berkelanjutan
Synergy Towards
A Sustainable Future

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi salah satu kekuatan Japfa dalam menghadapi dinamika ekonomi dan bisnis pada tahun 2023.

The implementation of good corporate governance principles and compliance with laws and regulations stood as Japfa's key strength in navigating the dynamics of the economic and business landscape in 2023.

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") sebagai pondasi terbentuknya sistem, struktur dan budaya kerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Bagi Perseroan, penerapan GCG perlu dilakukan secara berkesinambungan dan bukan hanya sekedar syarat untuk memenuhi kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyadari, prinsip GCG yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kesetaraan dan kewajaran, dapat menciptakan keseimbangan antara berbagai kepentingan, baik antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan Perseroan dan masyarakat, kepentingan intern dan ekstern, maupun kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Karena itu, Perseroan meyakini, penerapan GCG secara konsisten akan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a public company, Japfa adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) to establish a professional, transparent, responsible system, and work culture. The Company recognizes that continuous implementation of GCG is essential, extending beyond mere compliance with the prevailing laws and regulations.

GCG principles, encompassing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, are acknowledged by the Company to create a balance among various interests. This includes balancing economic and social interests, the Company's and the community's interests, internal and external interests, as well as short-term and long-term interests, and those of all other stakeholders. Therefore, the Company believes that consistent implementation of GCG will provide an added value for all stakeholders.

Japfa terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap jenjang organisasi dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Japfa constantly improves Good Corporate Governance implementation at every level of the organisation, pursuant to the prevailing laws and regulations.

Selain itu, pelaksanaan GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, etika bisnis dan *best practices*, sehingga akhirnya pelaksanaan GCG ini akan dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

Furthermore, the implementation of GCG ensures that the Company's business activities, as a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), adhere to the rules set by Indonesian laws and regulations, business ethics, and best practices. Ultimately, the GCG implementation supports the achievement of a healthy and high-quality business development.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola Perseroan meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; juncto Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Basis of Good Corporate Governance Implementation and Development

The legal basis and policy for governance of the Company consist of the laws, regulations and guidelines including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation; juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. Articles of Association.

Di samping peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman, antara lain:

1. Pedoman umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
2. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
3. Seluruh peraturan di bidang pasar modal yang relevan.

In addition to the above, the Company also considers and refers to several guidelines, including:

1. General Guidelines of Good Corporate Governance published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing GCG management and implementation.
2. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.
3. All relevant regulations in the capital market.

Prinsip GCG

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berintegritas, serta bertindak setiap saat untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Perseroan secara konsisten berupaya untuk menegakkan prinsip-prinsip inti GCG sebagaimana didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD): keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

GCG Principles

The Company is committed to carrying out business responsibly, with integrity, and be able to act at all times in the interest of the shareholders and other stakeholders, including the management, employees, consumers, suppliers and the public. The Company consistently strives to uphold the core principles of GCG as defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *The Company's Commitment*
Keterbukaan *Transparency*	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku. *The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required and complies with applicable laws and regulations.*	Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi materialnya secara jelas dan memadai, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Namun prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta informasi Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat, antara lain melalui situs web Perseroan. *The Company discloses its material information clearly and adequately and makes it accessible to stakeholders. However, the transparency principle does not reduce the Company's obligation to safeguard confidential information about itself and its customers as well as its business partners according to the applicable laws and regulations. Information on financial statements, both quarterly and annually, as well as the Company's material information are accessible for the stakeholders, investors, and the public, among others through its website.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil serta memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. *The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that its management runs in a proper, fair, and measurable manner in accordance with the interests of the stakeholders.*	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. *The Company reports its performance transparently and fairly according to the applicable regulations taking into account the interests of the Company, shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition to achieve a sustainable good performance.*

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *The Company's Commitment*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. *The Company complies with applicable laws and regulations and acts responsibly towards the community and the environment to ensure business sustainability.*	Pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*). *Responsibility reflects compliance with the prevailing laws and good corporate principles. The implementation of these principles indicates the Company is a good corporate citizen.*
Kemandirian *Independence*	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. *The Company is managed without any conflict of interest, pressure or intervention from any other parties.*	Perseroan telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian. *The Company is managed professionally according to the principle of independence.*
kesetaraan dan kewajaran *Fairness*	Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan wajar dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with the prevailing laws and regulations.*	Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini Perseroan antara lain menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas, serta terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain. *The Company always ensures that every stakeholder is able to obtain their rights according to the prevailing laws and regulations. In this regard, the Company guarantees the protection of shareholders' rights, especially the minority shareholders, as well as its commitment to other parties.*

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law, the Company's governance comprises of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Boards of Commissioners and the Board of Directors.

RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi, bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

The GMS makes important decisions based on the Company's interests, taking into account the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. While the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for supervising and managing the Company to maintain business continuity.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Komite Keberlanjutan.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and the Sustainability Committee.

Dalam mendukung penerapan GCG, Perseroan telah menyusun dan menetapkan berbagai perangkat kebijakan yang telah

In supporting GCG implementation, the Company has prepared and established various policies which have been agreed by the

disepakati secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perangkat kebijakan ini mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perseroan, dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners and the Board of Directors. This set of policies regulates the implementation of work relations for all organs within the Company, by referring to the provisions of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, termasuk di dalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/berakhir. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Juncto Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making body of the Company with exclusive rights and authorities beyond the Board of Commissioners or the Board of Directors. This includes the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors and hold them accountable for the management of the Company.

GMS consist of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, the EGMS shall be held at any time as when required.

The implementation of the Company's GMS is carried out according to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Hak-hak pemegang saham telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk mengajukan usulan-usulan agenda dalam RUPS, antara lain mengenai nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dalam mengikuti RUPS, Pemegang Saham wajib mematuhi Tata Tertib RUPS sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. Tata Tertib RUPS mengatur antara lain prosedur bertanya dan prosedur *voting* untuk mengambil keputusan.

Rights and Obligations of Shareholders

The rights of shareholders have been regulated in the Company's Articles of Association, including submitting agenda proposals in the GMS, among others nominations for Board of Directors and Board of Commissioners, as long as they comply with applicable regulations.

In participating the GMS, Shareholders are required to comply with the GMS terms and conditions according to the applicable regulations. The GMS terms and conditions regulate, among others, questioning procedures and voting procedures for decision making.

Perlakuan yang Setara

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki pemegang saham, sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

Equal Treatment

The Company ensures equal treatment of all shareholders in accordance with the principle of equality based on applicable provision. This can be seen from the uniformity in the provision of information to shareholders and the counting of votes carried out based on the voting rights granted to the shareholders according to the portion of each share ownership.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari yang sama.

Ada pun tahapan pelaksanaan RUPSLB dan RUPST Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

GMS Implementation in 2023

Throughout 2023, the Company held two GMS, including the EGMS and AGMS, which were held on the same day.

The following are procedures for the Company's EGMS and AGMS in 2023:

Keterangan *Description*	RUPST dan RUPSLB *RUPST dan RUPSLB*
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB kepada Regulator *Notification of the AGMS and EGMS to OJK*	20 Februari 2023 *20 February 2023*
Pengumuman RUPST dan RUPSLB *Announcement of the AGMS and EGMS*	27 Februari 2023 *27 February 2023*
Pemanggilan RUPST dan RUPSLB *Notice of the AGMS and EGMS*	14 Maret 2023 *14 March 2023*
Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB *Implementation of AGMS and EGMS*	5 April 2023 di Ballroom 1 Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City. Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28 Jakarta. *5 April 2023 at Ballroom 1 Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City. Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28 Jakarta.*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB *Announcement of Minutes of the AGMS and EGMS*	5 April 2023 *5 April 2023*
Penyampaian Risalah RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI *Submission of Minutes of the AGMS and EGMS to OJK and IDX*	2 Mei 2023 *2 May 2023*

Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPST (dengan rincian agenda dan penjelasan surat edaran), sebagaimana diumumkan kepada Bursa, paling lambat 21 hari sebelum tanggal rapat.

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The Company released its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 21 days before the date of the meeting.

The above reporting obligation is carried out by the Company using the electronic reporting system of the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority.The resolutions of the AGMS,

Keterangan *Description*	RUPST dan RUPSLB *AGMS and EGMS*
Pimpinan Rapat *Chairman*	Tuan Haji Syamsir Siregar *Mr. Haji Syamsir Siregar*
Kuorum Kehadiran *Quorum*	- RUPST dihadiri sejumlah 8.645.601.747 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 74,40% dari 11.620.308.701 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. - RUPSLB dihadiri sejumlah 8.804.204.107 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 75,77% dari 11.620.308.701 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. *- AGM was attended by shareholders that represents 8,645,601,747 shares with valid voting rights or 74.40% of the total 11,620,308,701 shares with valid voting rights issued by the Company.* *- EGM was attended by shareholders that represents 8,804,204,107 shares with valid voting rights or 75.77% of the total 11,620,308,701 shares with valid voting rights issued by the Company.*
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris *Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners*	Dewan Komisaris • Syamsir Siregar, Komisaris Utama • Bambang Budi Hendarto, Wakil Komisaris Utama • Ito Sumardi Djuni Sanyoto, Komisaris Independen • Hendrick Kolonas, Komisaris Direksi • Tan Yong Nang, Wakil Direktur Utama • Antonius Harwanto Suryo Sembodo, Direktur • Leo Handoko Laksono, Direktur • Rachmat Indrajaya, Direktur Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPST dan RUPSLB. *Board of Commissioners* *• Syamsir Siregar, President Commissioner* *• Bambang Budi Hendarto, Vice President Commissioner* *• Ito Sumardi Djuni Sanyoto, Independent Commissioner* *• Hendrick Kolonas, Commissioner* *Board of Directors* *• Tan Yong Nang, Vice President Director* *• Antonius Harwanto Suryo Sembodo, Director* *• Leo Handoko Laksono, Director* *• Rachmat Indrajaya, Director* *Therefore, all member of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the AGMS and EGMS.*
Pihak Independen yang membantu proses penghitungan suara dan validasinya *Independent party to assist voting calculation and validation*	• Notaris Ny. Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn • Biro Administrasi Efek (BAE): PT Adimitra Jasa Korpora • *Notary Ny. Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn* • *Share Registrar: PT Adimitra Jasa Korpora*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Seluruh pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam RUPST dan RUPSLB. Perseroan mencatat pertanyaan yang diajukan pemegang saham atau kuasanya serta jawaban yang diberikan. Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. *All shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions at the AGMS and EGMS. Questions asked by shareholders or their proxies and the answers given are recorded. The Company has provided the opportunity for shareholders and proxies/representatives of shareholders to ask questions, but no shareholders asked questions.*
Mekanisme Pengambilan Keputusan *Decision-making Mechanism*	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara. Pemungutan suara (*voting*) dilakukan dengan cara sebagai berikut : - Bagi pemegang saham yang hadir secara e-Proxy, pengambilan suara melalui e-Voting pada eAsy KSEI. - Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, pengambilan suara dilakukan secara langsung. - Pengambilan suara secara e-Voting dan secara langsung, dikalkulasikan oleh BAE dan Notaris. *In accordance with the Company's Articles of Association, Meeting Decisions are carried out by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus cannot be reached then it will be carried out by voting. Voting is carried out by the following procedures:* *- For shareholders who attend via e-Proxy, vote via e-Voting on eAsy KSEI.* *- For shareholders who are physically present, voting will be carried out directly.* *- Voting by e-voting and direct vote, are calculated by the Share Registrar and the Notary.*

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 36, tanggal 5 April 2023, yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn adalah sebagai berikut:

as set forth in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 36, dated 5 April 2023, made before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., MKn, are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). *To approve the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statement for the financial year 2022.*

Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Abstain** *Abstain*	**Tidak Setuju** *Not Agree*
	8.603.142.356 (99,5%) suara/ *votes*	39.521.600 (0,5%) suara/ *votes*	2.937.791 (0,0%) suara/ *votes*

Keputusan Rapat
Resolutions

(i) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (yang telah diaudit) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 1 Maret 2023, Nomor 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material;
(ii) mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan
(iii) memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

(i) Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2022 which includes the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries (audited) for financial year ended 31 December 2022 which has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as stipulated in the Independent Auditor's Report of 1 March 2023 No. 00157/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2023, with fair opinion in all material respect;
(ii) to ratify Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2022; and
(iii) to acquit and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision in the financial year ended 31 December 2022, provided that the management and supervision are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2022.

Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif. *The resolution was effective immediately.*

Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). *To determine the utilization of Company's profit for financial year 2022.*

Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Abstain** *Abstain*	**Tidak Setuju** *Not Agree*
	8.625.435.347 (99,8%) suara/ *votes*	20.165.600 (0,2%) suara/ *votes*	800 (0,0%) suara/ *votes*

Keputusan Rapat
Resolutions

a. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp1.419.854.420.083,00 (satu triliun empat ratus sembilan belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta empat ratus dua puluh ribu delapan puluh tiga rupiah), digunakan sebagai berikut:
   i. sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan;
   ii. sebesar Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai;
   iii. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan;
b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut.

a. Approve the utilization of consolidated profit of the Company for the financial year 2022 with amount of Rp1.419.854.420.083,- (one trillion four hundred nineteen billion, eight hundred fifty four million, four hundred twenty thousand, eighty three Rupiah), as follows:
   i. Rp20.000.000.000,- (twenty billion Rupiah) as reserve fund;
   ii. Rp. 50,- (fifty Rupiah) per share will be distributed as the cash dividends;
   iii. the remaining amount shall be recorded as profit balance;
b. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, in connection with such distribution of the cash dividends.

Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Dividen tunai telah dibagikan pada tanggal 3 Mei 2023. *Cash dividend had been distributed on 3 May 2023.*

Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. *To authorize the Board of Commissioners to appoint a public accountant to audit the Company's book for the financial year 2023 and to determine its remuneration.*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Abstain** *Abstain*	**Tidak Setuju** *Not Agree*
	8.487.140.151 (98,2%) suara/ *votes*	20.163.000 (0,2%) suara/ *votes*	138.298.596 (1,6%) suara/ *votes*
Keputusan Rapat *Resolutions*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2023, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. *Authorize and give power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Office to audit the Company's book for the financial year 2023 and to determine the remuneration of such Public Accountant and other requirements, and to determine the other Public Accountant Office, in the event the chosen Public Accountant Office, for any reason, cannot finish auditing the Company Financial Report for the financial year 2022, including to determine the remuneration of such replacement Public Accountant Office.*		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) pada tanggal 28 Juli 2023. *The Company has appointed the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) on 28 July 2023.*		

Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *To appoint the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Abstain** *Abstain*	**Tidak Setuju** *Not Agree*
	7.530.042.081 (87,1%) suara/ *votes*	20.169.600 (0,2%) suara/ *votes*	1.095.390.066 (12,7%) suara/ *votes*
Keputusan Rapat *Resolutions*	a. Mengangkat anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan, termasuk mengisi jabatan Direktur Utama yang lowong sejak berpulangnya Tuan HANDOJO SANTOSA yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: - Komisaris Utama : Tuan Haji Syamsir Siregar - Wakil Komisaris Utama/Independen : Tuan Bambang Budi Hendarto - Komisaris Independen : Tuan Ito Sumardi Djuni Sanyoto - Komisaris : Tuan Hendrick Kolonas - Direktur Utama : Tuan Renaldo Santosa - Wakil Direktur Utama : Tuan Tan Yong Nang - Direktur : Tuan Antonius Harwanto Suryo Sembodo - Direktur : Tuan Leo Handoko Laksono - Direktur : Tuan Rachmat Indrajaya b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan. *a. Appoint members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and the Board of Directors, commencing from the closing of this AGM, until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders of the Company in 2024, with the following composition:* *- President Commissioner : Mr. H. Syamsir Siregar* *- Vice President Commissioner/Independent : Mr. Bambang Budi Hendarto* *- Independent Commissioner : Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto* *- Commissioner : Mr. Hendrick Kolonas* *- President Director : Mr. Renaldo Santosa* *- Vice President Director : Mr. Tan Yong Nang* *- Director : Mr. Antonius Harwanto Suryo Sembodo* *- Director : Mr. Leo Handoko Laksono* *- Director : Mr. Rachmat Indrajaya* *b. Authorise and give power with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to state such appointment in a deed which will be drawn up before a Public Notary, and to take all actions required with respect to the foregoing without any exception.*		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif. *The resolution was effective immediately.*		

Mata Acara Rapat Kelima *Fifth Meeting Agenda*	Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *To determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Abstain** *Abstain*	**Tidak Setuju** *Not Agree*
	8.624.763.551 (99,8%) suara/ *votes*	20.169.600 (0,2%) suara/ *votes*	668.596 (0,0%) suara/ *votes*
Keputusan Rapat *Resolutions*	Memberikan wewenang kepada (a) Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, dan (b) Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen). *To authorise (a) the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the Board of Directors along with the distribution of duties and powers of the members of Board of Directors and (b) the President Commissioner to determine the salary and benefits of the members of the Board of Commissioners (including the members of Independent Commissioners).*		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif. *The resolution was effective immediately.*		

Sedangkan hasil keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 37, tanggal 5 April 2023, yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the resolutions of the EGMS as set forth according to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37, dated 5 April 2023 and made before the Notary Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn, are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Persetujuan atas Rencana (mandat) Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan penggunaannya serta memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan pelaksanaannya. *To approve the Company's Plan (mandate) to execute Share Buybacks in accordance with Regulation Number 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017 on Buyback of Shares issued by Public Companies and to grant authorisation to the Board of Directors to conduct the implementation of the Share Buybacks.*		
Pengambilan Keputusan *Decision making*	**Dengan Pemungutan Suara** *Voting Result*		
	Setuju *Agree*	**Abstain** *Abstain*	**Tidak Setuju** *Not Agree*
	8.795.811.107 (99,9%) suara/ *votes*	8.389.600 (0,1%) suara/ *votes*	3.400 (0,0%) suara/ *votes*
Keputusan Rapat *Resolutions*	1. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Keterbukaan Informasi dan Tambahan Keterbukaan Informasi yang diumumkan melalui situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, berturut-turut pada tanggal 27 Februari 2023 dan tanggal 1 Maret 2023. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk menggunakan saham yang dibeli kembali tersebut untuk tujuan berikut, termasuk namun tidak terbatas pada: i. penjualan kembali di dalam atau diluar pasar kepada investor dan/atau pemegang saham Perseroan; ii. pembiayaan hutang yang bersifat ekuitas seperti obligasi yang dapat ditukarkan (*convertible bond*); iii. pemberian saham kepada karyawan (ESOP) termasuk namun tidak terbatas pada Japfa Performance Share Plan; iv. pengurangan modal; atau v. keperluan lainnya sepanjang diijinkan oleh ketentuan yang berlaku. *1. Approve the plan to buy back shares issued by the Company, with a maximum amount of 1.5% (one point five percent) of the total number of shares issued by the Company, in accordance with the Information Disclosure and Additional Information Disclosure announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's, respectively on 27 February 2023 and 1 March 2023.* *2. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations, including without limitation to use the Buyback shares for the following purposes, including but not limited to:* *i. resale in or sell outside the market to investors and/or shareholders of the Company;* *ii. debt to equity financing such as convertible bonds;* *iii. grant shares to employees (ESOP) including but not limited to Japfa Performance Share Plan;* *iv. capital reduction; or* *v. other purposes if permitted by applicable regulations.*		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	Keputusan langsung berlaku efektif. *The resolution was effective immediately.*		

Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	Persetujuan atas Rencana (permohonan mandat) Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan Nomor 14/POJK.004/2019 tanggal 29 April 2019 tentang perubahan Peraturan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Bagi Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. *Approval of the Plan (seeking mandate) to Increase Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with Regulation Number 14/POJK.004/2019 dated 29 April 2019 regarding amendment to Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Additional Share Capital of Public Company with Pre-emptive Rights.*
Keputusan Rapat *Resolutions*	Agenda kedua tidak dibahas dan diambil keputusan karena kourum kehadiran tidak terpenuhi. *The item of the second agenda was not discussed and voted because the quorum was not met.*

Keputusan RUPS Sebelumnya

Pada Tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 6 April 2022 di Jakarta dengan menghasilkan 5 (lima) keputusan untuk RUPST sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Nomor 55 tanggal 6 April 2022 dan 1 (satu) keputusan untuk RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 56 tanggal 6 April 2022 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB telah direalisasikan pada tahun yang sama oleh Perseroan.

Resolution of the Previous GMS and its Realisation

On 6 April 2022, the Company held both its AGM and EGM in Jakarta. There were five approved resolutions at the AGM and one approved resolution at the EGM. Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn recorded the five AGM resolutions in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 55 dated 6 April 2022 and the single EGM resolution in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 56 dated 6 April 2022.

All the AGMS and EGMS resolutions were achieved during the same year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang secara kolektif bertugas melakukan fungsi pengawasan termasuk pemberian nasihat kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan perusahaan serta memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners collectively carry out supervisory functions and advisory functions to the Board of Directors regarding company management and ensure that the interests of all stakeholders are satisfied based on the principles of Good Corporate Governance and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bekerja dengan berdasarkan Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192 diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 81 tanggal 8 Oktober 2021, Berita Negara Nomor 31210. Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah dimuat di website Perseroan.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of the Commissioners of the Company is based on the latest Deed of Amendment of the Article of Association No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article of Association of the Company in regards with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/ POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH 0.1.03-0296192, published in the Supplement State Gazette Number 81 dated 8 October 2021, State Gazette Number 31210. The working guidelines of the Board of Commissioners have been uploaded to the Company's website.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 April 2023, Para pemegang saham Perseroan telah mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan (termasuk Komisaris Independen) yang berlaku efektif terhitung sejak rapat ditutup hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

Based on the resolutions of the AGM on 5 April 2023, the Company's shareholders have appointed the members of the Board of Commissioners (including the Independent Commissioner) effective since the conclusion of the meeting to the conclusion of the 2024 AGM, with the following order:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan Pertama *Initial Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	10 Juni 2010 *10 June 2010*	5 April 2023 *5 April 2023*
Ir. Bambang Budi Hendarto	Wakil Komisaris Utama/Independen *Vice President Commissioner/Independent*	6 April 2022 *6 April 2022*	5 April 2023 *5 April 2023*
Hendrick Kolonas	Komisaris *Commissioner*	7 Juni 2012 *7 June 2012*	5 April 2023 *5 April 2023*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2 April 2019 *2 April 2019*	5 April 2023 *5 April 2023*

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas, Komisaris Utama bukan merupakan komisaris independen. Sebanyak 50% dari anggota Dewan Komisaris kami adalah Komisaris Independen.

As can be seen on the above, the President Commissioner is not an independent commissioner. 50% of our Board of Commissioners are independent commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

1. To supervise and be responsible for the policies on management, operations in general of both the Company and its business and advise the Board of Directors.
2. To approve the annual business plan of the Company prior to the beginning of the next fiscal year at the latest.
3. To carry through tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association of the Company, prevailing laws and regulations and/or based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. To perform duties, authorities and responsibilities according to the Articles of Association of the Company and the resolution of the General Meeting of Shareholders.
5. To represent the interests of the Company and responsible to the General meeting of the Shareholders.
6. To inspect, examine and sign off the annual report prepared by the Board of Directors.
7. To comply with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations as well as applying the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, dengan demikian Perseroan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No.33/PJOK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Independent Commissioners

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership or familial relationships with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and controlling shareholders or with the Company which might prevent or inhibit their position from acting independently in accordance with GCG principles.

Pursuant to the prevailing regulations, the Company shall have at least 30% of Independent Commissioners out of the total members of the Board of Commissioners. In 2023, the Company had 2 (two) Independent Commissioners out of the total of 4 (four) members of the Board of Commissioners. Thus, the Company has complied with the minimum requirement set by OJK in OJK Regulation No.33/PJOK.04/2014 on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam pasal 21 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners' Criteria

As stated in Article 21 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, in addition to meeting the prevailing requirements to the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Have not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past six months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioners for the next period;
2. Have no direct or indirect ownership of shares in the Company;
3. Have no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company;
4. Have no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.

Kriteria *Criteria*	Bambang Budi Hendarto	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam tugas saya sebagai komisaris independen yang diangkat kembali. *Has not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past 6 months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period.*	v	v
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Has no direct or indirect ownership of shares in the Company.*	v	v
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. *Has no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company.*	v	v
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.*	v	v

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen wajib untuk membuat surat pernyataan independen yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan. Bambang Budi Hendarto dan Ito Sumardi Djuni Sanyoto telah menandatangani pernyataan independensi yang dilakukan pada tanggal 5 April 2023.

Independence Statement of the Independent Commissioners

Pursuant to the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioners are required to sign a statement of independence stating that in carrying out their duties and responsibilities, they are free from interests of any party. Bambang Budi Hendarto and Ito Sumardi Djuni Sanyoto signed the statement of independence on 5 April 2023.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Division of Duties of the Board of Commissioners

The division of duties of each member of the Board of Commissioners is arranged independently as indicated in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pembagian Tugas *Division of Duties*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	- Mengoordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris. - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. *- Coordinating all activities of the Board of Commissioners.* *- Member of the Nomination and Remuneration Committee.*
Ir. Bambang Budi Hendarto	Wakil Komisaris Utama/Independen *Vice President Commissioner/Independent*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. *Head of Nomination and Remuneration Committee.*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua Komite Audit. *Head of Audit Committee.*
Hendrick Kolonas	Komisaris *Commissioner*	Melaksanakan tugas komisaris pada umumnya. *Carry out general commissioner duties.*

Peran dan tanggung jawab Komisaris Utama dinyatakan seperti di atas.

Roles and responsibilities of the Chairman (in this case President Commissioner) are disclosed as above.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris beserta organ di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat dengan mengundang Direksi untuk mendapat penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, undangan beserta agenda rapat disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris setidaknya dalam waktu 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan. Sedangkan untuk pengambilan keputusan, dilakukan dengan suara setuju lebih dari ½ dari jumlah yang hadir.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata kehadiran 95,83% dan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata kehadiran 100% dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducts internal meetings with organs under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may also hold meetings with the Board of Directors to obtain explanations regarding the matters of concern of the Board of Commissioners.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Commissioners is required to held at least one meeting in two months and meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

In accordance with the Company's Articles of Association, meeting invitations and agenda are sent to members of the Board of Commissioners at least 7 (seven) days before the meeting is held. Meanwhile, decision making is carried out by affirmative votes of more than ½ of the attendance.

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with average attendance level of 95.83% and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors with average attendance level of 100% the details are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting Attendance*	Tingkat Kehadiran Komisaris Pada Rapat Gabungan dengan Direksi *Attendance Level of Commissioners at Joint Meetings with Directors*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	83%	100%
Ir. Bambang Budi Hendarto	Wakil Komisaris Utama/Independen *Vice President Commissioner/Independent*	100%	100%
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	100%	100%
Hendrick Kolonas	Komisaris *Commissioner*	100%	100%

Program Pengembangan Kompetensi dan Pengenalan Dewan Komisaris

Perseroan mempunyai kebijakan serta praktik dan program aktual yang mendorong Dewan Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesi yang berkelanjutan atau berkesinambungan. Program pengembangan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya.

Perseroan mempunyai program orientasi bagi komisaris baru.

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan dan pendidikan dalam kapasitasnya sebagai profesional di bidangnya masing-masing.

Board of Commissioners' Competency Development Programme

The Company has a policy and actual practice and programs that encourages Board of Commissioners to attend on-going or continuous professional education programs. This development program aims to provide up-to-date information on the Company's business and policies, along with knowledge sharing related to their capabilities that can support the implementation of their supervisory duties.

The Company has orientation programs for new commissioners.

In 2023, the members of the Board of Commissioners have participated in development and education programmes in their capacity as professionals in their respective fields.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja setiap anggota Komite setiap tahun. Beberapa kriteria yang digunakan Dewan Komisaris dalam mengukur kinerja anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Assessment of Committes under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of both committees is conducted every year by taking into consideration several criteria as follows:

1. Attendance and activeness in meetings.
2. Recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners viewed that both committees have performed their duties and responsibilities according to the provisions during 2023.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors leads and manages the Company for the benefit and purposes of the Company and represents the Company both inside and outside the court pursuant to the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations by considering the principles of GCG.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Direksi Perseroan yang berlaku saat ini adalah berdasarkan Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan.

Charter of the Board of Directors

The Company has the Charter of the Board of Directors to provide direction for the Board of Directors in carrying out their management duties. The Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, Regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association and the principles of good corporate governance.

The current working guidelines of the Board of Directors of the Company is based on the latest Deed of Amendment of the Article of Association No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of Articles of Association of the Company in regards to the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH 0.1.03-0296192. The working guidelines have been uploaded to the Company's website.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 5 April 2023, Para pemegang saham Perseroan telah mengangkat Direksi Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors composition

Based on the AGMS resolution on 5 April 2023, the shareholders of the Company have appointed the Board of Directors of the Company effective from the conclusion of the 2023 AGMS to the conclusion of 2024 AGMS, with the following order:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan Pertama *Initial Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
Renaldo Santosa	Direktur Utama *President Director*	5 April 2023 *5 April 2023*	-
Tan Yong Nang	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	11 Juni 2008 *11 June 2008*	5 April 2023 *5 April 2023*
Antonius Harwanto Suryo Sembodo	Direktur *Director*	15 April 2021 *15 April 2021*	5 April 2023 *5 April 2023*
Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	2 April 2019 *2 April 2019*	5 April 2023 *5 April 2023*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan Pertama *Initial Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	12 Juni 2013 *12 June 2013*	5 April 2023 *5 April 2023*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas pokok Direksi terdapat pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 89 tanggal 15 April 2021 yang dibuat oleh notaris Christina Dwi Utami S.H.,M.Hum.,M.Kn.

Dalam rangka mendukung ekfektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan bekewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.

Direksi memiliki peranan yang penting dalam proses pengembangan strategi usaha Perseroan. Direksi juga melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap strategi yang telah ditetapkan oleh Perseroan di antaranya melalui rapat Direksi yang diadakan secara berkala.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main duties of the Board of Directors are stated in the Deed of Resolutions of the Meeting of the Company number 89 dated 15 April 2021 made by Christina Dwi Utami S.H.,M.Hum.,M.Kn.

In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year, in line with the principles of good corporate governance, the Board of Directors is obliged to establish and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary's work unit and the person in charge.

The Board of Directors plays an important role in the process of developing the Company's business strategy. It also monitor and review the Company's strategies periodically among others through the Board's meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di struktur organisasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be seen in the Company's organisational structure.

Rapat Direksi

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi. Selain itu, Direksi juga dapat melakukan rapat bersama Dewan Komisaris untuk memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, undangan beserta agenda rapat disampaikan kepada anggota Direksi setidaknya dalam waktu 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan. Sedangkan untuk pengambilan keputusan, dilakukan dengan suara setuju lebih dari ½ dari jumlah yang hadir.

Board of Directors' Meeting

In fulfilling its functions, duties, and responsibilities, the Board of Directors conducts internal meetings. The Board of Directors may also hold joint meetings with the Board of Commissioners to provide explanations on matters to be addressed by Board of Commissioners.

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

In accordance with the Company's Articles of Association, meeting invitations and agenda are sent to members of the Board of Directors at least 7 (seven) days before the meeting is held. Meanwhile, decision making is carried out by affirmative votes of more than ½ of the attendance.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan rata-rata kehadiran 89,23%. Sedangkan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 97%.

Throughout 2023, the Company's Board of Directors held 13 (thirteen) Board of Directors meetings with an average attendance of 89.23%. Meanwhile, meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 4 (four) times with an attendance rate of 97%.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tingkat Kehadiran Rapat Direksi *Board of Directors Meeting Attendance*	Tingkat Kehadiran Direksi Pada Rapat Gabungan dengan Dewan Komiaris *Attendance Level of Directors at Joint Meetings with the Board of Commissioners*
Renaldo Santosa	Direktur Utama *President Director*	100%	100%
Tan Yong Nang	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	100%	100%
Antonius Harwanto Suryo Sembodo	Direktur *Director*	100%	100%
Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	100%	100%
Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	85%	75%

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan mempunyai kebijakan serta praktik dan program aktual yang mendorong Direksi untuk mengikuti program pendidikan profesi yang berkelanjutan atau berkesinambungan. Program pengembangan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dalam mengelola perusahaan.

Competency Development Programme of the Board of Directors

The Company has a policy and actual practice and programs that encourages Directors to attend on-going or continuous professional education programs. This development program aims to provide up-to-date information on the Company's business and policies, along with knowledge sharing related to their competencies to enhance their ability in effectively managing the Company.

Pada awal bulan Desember 2023, Perseroan mengadakan program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan sinergi antar tim di dalam divisi dan juga antar divisi. Program ini diikuti oleh jajaran Direksi dan jajaran manajemen. Adapun tema dari program ini adalah "Stronger Together". Program pengembangan ini dipandu oleh konsultan training dari luar Perseroan.

Perseroan juga mempunyai program orientasi bagi direksi baru. Hal ini dilakukan dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi. Pada tahun 2023, Perseroan mengangkat Renaldo Santosa sebagai Direktur Utama. Beliau telah mengikuti program orientasi yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Selain program-program tersebut, pada tahun 2023, para anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal (termasuk melalui webinar). Salah satu program pelatihan internal yang diikuti oleh Wakil Direktur Utama Perseroan, Tan Yong Nang, adalah Senior Management Program (SMP) yang diselenggarakan oleh Perseroan bekerjasama dengan Harvard Business Publishing Corporate Learning pada bulan Juni sampai dengan Juli 2023. Beliau juga telah mengikuti beberapa seminar yang diadakan oleh pihak eksternal, antara lain: Empowering the Future-Exploring the Wonder, Reality & Potential of AI, yang diselenggarakan oleh Young President Organisation (YPO) pada bulan Juli 2023.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan untuk membantu Direksi dalam mengelola upaya keberlanjutan Japfa. Direksi memberikan penilaian atas kinerja setiap anggota Komite setiap tahun. Beberapa kriteria yang digunakan Direksi dalam mengukur kinerja anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai Komite Keberlanjutan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In early December 2023, the Company held a development program aimed at increasing cooperation and synergy between teams within the division and also between divisions. The programme was participated by the Board of Directors together with management from all divisions. The theme of this program is "Stronger Together". This development program is guided by external training consultants to get better results.

The Company also has orientation programme for the new director. The programme is done by providing sufficient information regarding business activities, as well as duties and responsibilities of the Board of Directors. In 2023, the Company appointed Renaldo Santosa as President Director who had completed this orientation programme.

In addition to these programs, in 2023, members of the Board of Directors has participated in training programs held both internally and externally (including via webinars). One of the internal training programs participated by the Deputy President Director of the Company, Tan Yong Nang, is the Senior Management Program (SMP) which was held by the Company in collaboration with Harvard Business Publishing Corporate Learning from June to July 2023. He has also attended several seminars held by external parties, including: Empowering the Future-Exploring the Wonder, Reality & Potential of AI, organized by the Young President Organization (YPO) in July 2023.

Performance Evaluation of the Committees under the Board of Directors

The Sustainability Committee was established to assist the Board of Directors in managing the Company's sustainability efforts. The Board of Directors reviews the performance of committee members every year based on the criteria below:

1. Attendance and involvement in meetings.
2. Recommendations and input given to the Board of Directorsi.

Throughout 2023, the Board of Directors views that the Sustainability Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations.

Keterbukaan dan Kemandirian Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan wajib menjaga kemandirian dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to maintain independence and avoid any form of conflict of interest, whether for personal or certain groups' interests.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang salah satunya mengatur mengenai jabatan rangkap Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Concurrent Position in the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which regulates concurrent positions in the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi *Affiliation*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*						
H. Syamsir Siregar		X		X		X
Ir. Bambang Budi Hendarto		X		X		X
Hendrick Kolonas		X		X	X	
Ito Sumardi Djuni Sanyoto		X		X		X
Direksi/*Board of Directors*						
Renaldo Santosa		X		X	X	
Tan Yong Nang		X		X	X	
Antonius Harwanto Suryo Sembodo		X		X		X
Leo Handoko Laksono		X		X		X
Rachmat Indrajaya		X		X		X

Dari tabel di atas, Renaldo Santosa, Hendrick Kolonas dan Tan Yong Nang memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali (Japfa Ltd), di mana mereka merupakan pejabat struktural di Japfa Ltd.

The above table, Renaldo Santosa, Hendrick Kolonas and Tan Yong Nang also have an affiliation with the Controlling Shareholder (Japfa Ltd), where they are structural officers at Japfa Ltd.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kombinasi karakteristik secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Pada periode 2023, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi pada halaman 56-64.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pursuant to SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall pay attention to the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which is a combination of individual characteristics according to the Company's needs. In order to achieve the Company's goals, such combination is determined by taking into account the members' expertise, knowledge and experience in accordance with their roles and functions. These considerations will affect the accuracy of the board member's nomination and appointment process.

During 2023, the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Profile of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on page 56-64.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegial dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik sebagai entitas kolegial maupun sebagai Komisaris individual, akan dipakai sebagai salah satu pertimbangan dalam pengangkatan kembali atau pemberhentian Komisaris yang bersangkutan. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara tahunan dan secara individual oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Selain itu, evaluasi kinerja Direksi juga didasarkan pada kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Maksud dan tujuan penilaian tersebut adalah untuk memastikan pencapaian kinerja Direksi atas sasaran-sasaran yang direncanakan.

The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of collegial and individual performance based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners, both as a collegial entity and as individual Commissioner, will be used as a consideration in reappointing or dismissing the Commissioner concerned.The performance of the Board of Commissioners is also evaluated annually in the AGMS.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out annually and individually by the Board of Commissioners based on the Company's achievements compared to the agreed targets (Key Performance Indicators). In addition, the performance evaluation of the Board of Directors is also based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The purpose and objective of this assessment is to ensure the achievement of the Board of Directors' performance on the planned targets.

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati.
4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan tahunan.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Assessment Procedures

1. The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts a self-assessment to the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
3. The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the agreed criteria.
4. The AGMS assesses the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the annual report.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing;
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi;
3. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;

Board of Commissioners' and Board of Directors' Assessment Criterias

The assessment criteria of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance are:

1. Implementation of each duty and function;
2. Effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors;
3. Implementation of duties and functions of each Director;

4. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
5. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
6. Dukungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk implementasi GCG dalam Perseroan;
7. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat;
8. Keterlibatan setiap Komisaris dan Direksi dalam tugas-tugas khusus.

4. The Company's financial and business performance;
5. The Company's compliance with the regulations;
6. Support of the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of GCG in the Company;
7. Attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in meetings;
8. Involvement of each Commissioner and Director in special duties.

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri. Selain itu, pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada RUPST.

Assessor

The members of the Board of Commissioners assess their performance based on self-assessment guidelines. Additionally, the shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the accountability report presented during the AGMS.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir

Tidak terdapat perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners After the Financial Year Ends

There is no change in the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners after the end of the financial year until the deadline for submitting the Annual Report.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Through the GMS, the Shareholders have the authority to appoint the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determine their remuneration.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga dapat berasal dari sumber lainnya.

Nama-nama yang diusulkan sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan haruslah memenuhi kriteria sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS. Controlling Shareholders may propose candidates for the boards' members to be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the candidates may also come from outside the Company.

The names proposed as candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the criteria pursuant to the applicable laws, regulations, and the Board of Commissioners and Board of Directors Charter.

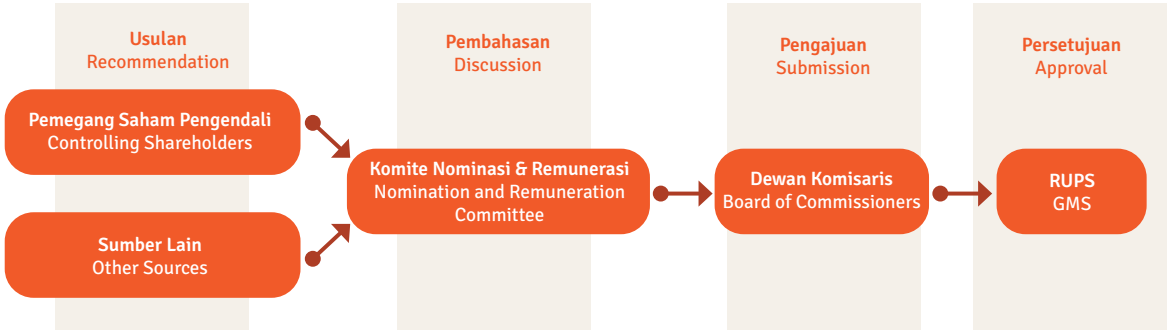

Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

After discussions with the Nomination and Remuneration Committee, the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be submitted to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

Kriteria yang dipakai dalam nominasi Komisaris dan Direksi antara lain, mempunyai akhlak moral dan integritas yang baik, memiliki komitmen untuk mematuhi perundang-undangan, memiliki pengetahuan atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The criteria used in nominating Commissioners and Directors include, having good moral character and integrity, having a commitment to comply with legislation, having the knowledge or expertise required by the Company, never having been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or which related to the financial sector.

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Demikian juga halnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has a remuneration policy at every level of the organisation according to staff position and incentives to encourage the achievement of the best performance results. Likewise for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS.

The procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows the prevailing laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee regularly evaluates the policy, amount and structure of the remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee suggests the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed in the GMS.

Dewan memiliki prosedur formal dan transparan untuk mengembangkan kebijakan mengenai remunerasi direktur dan eksekutif, dan untuk menetapkan paket remunerasi masing-masing direktur dan personil manajemen kunci. Tidak ada direktur yang terlibat dalam menentukan remunerasinya sendiri.

The Board has a formal and transparent procedure for developing policies on director and executive remuneration, and for fixing the remuneration packages of individual directors and key management personnel. No directors is involved in deciding his or her own remuneration.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors, taking into account the policies of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners and authorise the President Commissioner to determine the distribution of remuneration among members of the Board of Commissioners, taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indicators used to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perusahaan bersikap transparan dalam hal kebijakan remunerasi, tingkat dan komposisi remunerasi, prosedur penetapan remunerasi, dan hubungan antara remunerasi, kinerja, dan cipta nilai perusahaan jangka panjang.

The Company is transparent on its remuneration policies, level and mix of remuneration, the procedure for setting remuneration, and the relationships between remuneration, performance and value creation.

Penetapan besaran remunerasi bagi Direksi dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara hasil RUPS Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 5 April 2023, sedangkan untuk remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

Perseroan mempunyai kebijakan mengenai penghargaan/ kompensasi berdasarkan kinerja Perseroan di luar perhitungan keuangan jangka pendek.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Tingkat dan struktur remunerasi Dewan dan personel manajemen kunci sesuai dan proporsional dengan keberlanjutan kinerja dan cipta nilai perusahaan jangka panjang, dengan mempertimbangkan tujuan strategis perusahaan.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan. Remunerasi yang diterima oleh Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

Pada tahun 2023, total remunerasi Dewan Komisaris adalah Rp60,6 miliar, sedangkan total remunerasi Direksi adalah Rp55,5 miliar.

Bonus Kinerja dan Bonus Saham

Apabila Perseroan menjalankan program MSOP/ESOP, pelaksanaannya harus mendapat persetujuan dari pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program MSOP/ESOP.

Pinjaman Kepada Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris karena Perseroan melarang praktik ini.

The determination of the remuneration for the Board of Directors is delegated to the Board of Commissioners with consideration of the input from the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Deed on the Agenda of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Annual GMS dated 5 April 2023. Thus, the remuneration for the members of the Board of Commissioners is determined by the President Commissioner.

The Company has a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The level and structure of remuneration of the Board and key management personnel are appropriate and proportionate to the sustained performance and value creation of the company, taking into account the strategic objectives of the company.

The remuneration received by the Board of Commissioners consists of salaries and allowances. The remuneration received by the Board of Directors consists of salaries, allowances, bonuses and post-employment benefits.

In 2023, the total amount of remuneration of the Board of Commissioners was Rp60.6 billion, while that of the Board of Directors was Rp55.5 billion.

Performance Bonus and Bonus Share

If the Company conducts the MSOP/ESOP programme, its implementation must gain approval from the shareholders through the GMS mechanism. In 2023, the Company did not implement any MSOP/ESOP programmes.

Loans to Directors and Board of Commissioners

The Company does not have policies on loans to directors and commissioners as the Company is forbidding this practice.

Komite Audit
Audit Committee

Untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit tahun 2002 berdasarkan Surat kepada Bursa Efek Jakarta No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/2002. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di aspek usaha Perseroan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan.

To further enhance its supervisory duties, the Board of Commissioners established the Audit Committee in 2002 pursuant to a Letter to Jakarta Stock Exchange No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/2002. The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in ensuring an effective internal control system across the Company's business and ensuring reliable financial information.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman tata laksana kerja dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, uraian prosedur kerja dan kewenangan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada 5 Juli 2013.

Piagam Komite Audit berisi:
1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan Komite Audit
4. Rapat Komite Audit
5. Sistem Pelaporan Kegiatan
6. Masa Tugas Komite Audit
7. Konflik dan Kode Etik
8. Lain-lain

Audit Committee Work Manual

The work guidelines and procedures of the Company's Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter. This Charter stipulates, among others, duties and responsibilities of the Committee, Audit Committee's work procedures and responsibilities. The Audit Committee Charter was developed based on the regulation and prevailing law and is constantly under review and was validated by PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Board of Commissioners on 5 July 2013.

The Audit Committee Charter contains:
1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authority
3. Audit Committee's Structure and Position
4. Audit Committee's Meeting
5. Activity Reporting system
6. Audit Committee's Term of Office
7. Conflict and Code of Conduct
8. Others

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit pada tahun 2023 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat Nomor 028/ KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 tanggal 6 April 2022, yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 028/ KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 dated 6 April 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term in Office*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Ketua *Chairperson*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*
Edwin Suratman, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*
Karya Utama Atmadilaga, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*

Profil Anggota Komite Audit

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Ketua Komite Audit
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Edwin Suratman, SE., Ak.

Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain sebagai Senior Auditor/ Deputy Managing Partner pada sebuah Kantor Akuntan Publik, Advisor Finance dan Accounting, Instruktur dalam bidang akunting, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017 dan diangkat kembali pada tanggal 6 April 2022.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.

Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Indonesia, menamatkan pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain membawahi Departemen Akuntansi, Pembelian dan Logistik, juga berpengalaman memberikan pelatihan/pendidikan perbankan, pelatihan pendidikan Internal Auditor perbankan, mengarahkan dan mengawasi tim Internal Auditor, membantu Komite Audit, menyiapkan dan membuat rencana program audit tahunan, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017 dan diangkat kembali pada tanggal 6 April 2022.

Audit Committee's Member Profiles

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Audit Committee Chairperson
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile Section.

Edwin Suratman, SE., Ak.

Member of the Audit Committee
Indonesian citizen, 67 years old and domiciled in Indonesia. He holds a bachelor degree, majoring in Accounting, from the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, in 1985. He held various positions in several companies, including Senior Auditor/Deputy Managing Partner in Public Accounting Firm, Finance and Accounting Advisor, Instructor in accounting study. He has been a member of the Company's Audit Committee since 5 April 2017 and reappointed on 6 April 2022.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.

Member of the Audit Committee
Indonesian citizen, 65 years old and domiciled in Indonesia. He completed his accounting studies at the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, 1985. He held various positions in several companies, including leading the accounting, procurement and logistics departments. He has experience in providing banking training/education, banking Internal Auditor training, directing and supervising Auditor Internal team, assisting Audit Committee, preparing and developing annual audit programme plan. He has been a member of the Company's Audit Committee member since 5 April 2017 and reappointed on 6 April 2022.

Kemandirian Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib untuk selalu memiliki integritas serta bersikap mandiri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal sebagaimana termuat dalam Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Independence of the Audit Committee

The members of the Audit Committee must always demonstrate integrity and be independent in carrying out their duties and responsibilities. Pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang menjabarkan tugas dan tanggung Jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya termasuk transaksi afiliasi;
2. Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan salah satu dari 4 (empat) besar.

Komite Audit mempunyai tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan pihak audit internal dan eksternal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company's Audit Committee Charter describes the duties and responsibilities of the Audit Committee as follows:

1. Conduct review of financial information to be released by the Company such as financial statements and other financial information, including affiliated transactions;
2. Supervise the Company's compliance with prevailing laws in the Stock Exchange and other laws related to the Company's activities;
3. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
4. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on findings of the internal auditor;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm listed in OJK and a member of the big 4.

The Audit Committee has primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor.

In carrying out the duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to access internal audit reports and other reports as required and directly communicate with both the internal and external auditors.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat internal Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100% dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100%.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held regular meeting at least once in 3 (three) months. Throughout 2023, the Audit Committee held 5 (five) internal meetings with attendance level of 100% and 2 (two) joint meeting with the Board of Commissioners with attendance level of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahunan dan Triwulan.
2. Melakukan penelaahan atas Rencana Kerja Tahunan Divisi Internal Audit.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan Publik.
4. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai Hasil Evaluasi Terhadap Pemberian Jasa Audit untuk dilaporkan kepada OJK.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.
6. Menyelenggarakan rapat internal Komite Audit, menyusun Rencana Kerja Komite Audit dan rapat eksternal dengan Kantor Akuntan Publik.

Implementation of Duties of the Audit Committee

Throughout 2023, the Company's Audit Committee carried out its duties and responsibilities, namely:

1. Review of the Company's Annual and Quarterly Financial Statements.
2. Review of the Annual Business Plan of Internal Audit Division.
3. Review of the Company's compliance with the prevailing laws and regulations related to Public Company operations.
4. Provide opinion to the Board of Directors on the Evaluation Result of Audit Services to be reported to OJK.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm.
6. Held internal meetings, prepare business plan, and hold external meetings with the Public Accounting Firm.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga. Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Competency Development of the Audit Committee

To keep abreast with the latest developments and trends that will support the implementation of its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has participated in various competency development programmes conducted by third parties. The competency development programmes attended by the Company's Audit Committee in 2023 are as follows:

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Programme*	Penyelenggara *Organiser*	Waktu dan Tempat *Time & Venue*
Edwin Suratman	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan Serta Pengendalian Risiko.	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)	Hotel Sahid Jaya, Jakarta 19 Oktober 2023/ *19 October 2023*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasar Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan (*oversight*) serta pemberian nasihat kepada Direksi, terutama dalam hal pengelolaan dan pengembangan SDM termasuk fungsi Nominasi dan Remunerasi.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015, pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company. The Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors, especially in HR management and development aside of the Nomination and Remuneration function.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan proses identifikasi kualitas kandidat Direksi yang selaras dengan arah strategis Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Work Manual

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee is drawn up pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company. The Nomination and Remuneration Committee undertakes the process of identifying the quality of directors aligned with the Company's strategic directions.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 tanggal 6 April 2022 yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners No. 029/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 dated 6 April 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term of Office*
Ir. Bambang Budi Hendarto	Ketua *Chairperson*	Wakil Komisaris Utama/ Independen *Vice President Commissioner/ Independent*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 - Present*
H. Syamsir Siregar	Anggota *Member*	Komisaris Utama *President Comissioner*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 - Present*
Eddy Widadi	Anggota *Member*	Kepala Divisi SDM *Head of Corporate Human Resources*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 - Present*

Berdasarkan POJK 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang anggota, di mana 1 orang anggota yang juga bertindak sebagai ketua, harus merupakan komisaris independen. Anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris atau eksternal atau Kepala Bagian SDM. Dengan demikian Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut.

The Nomination and Remuneration Committee comprised of a majority of commissioners. Based on POJK 34/POJK.04/2014, the Committee shall at least consist of 3 members, whereby 1 member also act as chief must be an independent commissioner, the other member can be from the BOC or external or the Head of HR. Therefore, the Committee of Nomination and Remuneration of the Company has fulfilled the requirement.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ir. Bambang Budi Hendarto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

H. Syamsir Siregar

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Eddy Widadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Indonesia, meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1984, berpengalaman di bidang Human Resources. Bergabung dalam group Perseroan sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Corporate Human Resources* Perseroan, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 17 September 2015.

Nomination and Remuneration Committee's Member Profiles

Ir. Bambang Budi Hendarto

Nomination and Remuneration Committee Chairperson
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile.

H. Syamsir Siregar

Nomination and Remuneration Committee Member
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile.

Eddy Widadi

Nomination and Remuneration Committee Member
Indonesian citizen, 63 years old and domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor of Law from the Law Faculty of Diponegoro University, Semarang, 1984. His experience is in the field of Human Resources. He joined the Company in 1988 and currently serves as Head of Corporate Human Resources. He has been a member of Nomination and Remuneration Committee since 17 September 2015.

Kemandirian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak mandiri dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Independence of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing its duties. The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Bidang Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bidang Remunerasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi tentang gaji, honorarium, insentif dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
   b. Kebijakan atas Remunerasi;
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi serta mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In Nomination:

1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendations on:
   a. The composition of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process;
   c. Policies on the performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of the Directors and/or Commissioners based on the reference criteria for evaluation.
3. Develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on development programmes for the Directors and/or Commissioners.
4. Review and provide candidates who have met the requirements to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In Remuneration:

1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendation on:
   a. Remuneration Structure on salary, honorarium, incentive and/or fixed or variable benefit allowance;
   b. Policies on Remuneration;
   c. Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance and suitability with the amount of remuneration and assessing the appropriateness of policies to provide facilities to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100%. Selain rapat internal, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran 100% untuk setiap anggota.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the attendance level of 100% for each member. In addition to internal meetings, the Nomination and Remuneration Committee also held 3 (three) meetings with the Board of Commissioners with the attendance level of 100% for each member.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun.
2. Menelaah dan memberikan usulan calon Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan mendapat persetujuan dalam RUPS.
3. Menyusun dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities, namely:

1. Assist the Board of Commissioners in reviewing the performance of the Board of Directors and members of the Board of commissioners based on a benchmark prepared.
2. Analyse and propose suitable candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be approved during the GMS.
3. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the amount of Remuneration of the Board.

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk mempersiapkan kader-kader pimpinan masa depan, Perseroan melakukan perencanaan suksesi Direksi untuk dapat memenuhi misi Perseroan. Anggota Direksi berperan sangat penting dalam mendefinisikan visi dan tujuan strategis sebuah perusahaan. Dengan program suksesi, Direksi dapat memastikan transisi yang mulus ketika anggota Direksi berhenti atau terjadi perubahan posisi. Hal ini menjadi sangat penting agar kelangsungan perusahaan dapat terus berjalan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mempersiapkan, mengkaji, mengusulkan rencana suksesi dan membantu memastikan kesiapan pengganti anggota Direksi.

Board of Directors Succession Policy

To prepare the next generation of leaders, the Company carries out succession planning for the Board of Directors in order to fulfill the Company's mission. The members of the Board of Directors play a very important role in defining the vision and strategic goals of the Company. With the succession programme in place, the Board of Directors will ensure a smooth transition whenever a member resigns or changes position to maintain the continuity of the Company. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing, reviewing, proposing succession plans and helping to ensure the readiness of replacement members of the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remeunerasi Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Proses Perencanaan Suksesi Perseroan

Program suksesi Perseroan dilakukan baik untuk jajaran Direksi maupun karyawan. Program suksesi untuk Direksi dilaksanakan oleh Dewan Direksi dengan memperhatikan kinerja terbaik dari jajaran manajemen operasional.

Program suksesi Perseroan untuk karyawan dilakukan melalui program pengelolaan karyawan berkinerja terbaik (*Talent Management*) telah berjalan sejak tahun 2020. Dalam perjalanannya telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh Divisi mengenai kebijakan Perseroan dalam hal pengelolaan karyawan yang berkinerja terbaik tersebut. Proses pengelolaan karyawan berkinerja terbaik dimulai dengan identifikasi karyawan yang akan dimasukkan ke dalam *Talent Pool* berdasarkan kriteria seperti rating penilaian kinerja, potensi, dan evaluasi dari jajaran manajemen divisi. Kemudian, Perseroan juga mengidentifikasi posisi-posisi kunci yang mempunyai dampak besar apabila posisi-posisi tersebut tidak terisi. Para karyawan di *Talent Pool* ini akan dibuatkan rencana pengembangan secara individu (*Individual Development Plan*) yang bertujuan untuk mengisi posisi-posisi kunci tersebut saat diperlukan.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To keep abreast with the latest developments and trends that will support the implementation of its duties and responsibilities, the Company's Nomination and Remuneration Committee has participated in various competency development programmes conducted by third parties.

The Succession Plan Process of The Company

The Company's succession program is carried out for both the Board of Directors and employees. The succession program for Directors is implemented by the Board of Directors by paying attention to the best performance of operational management.

The Company's succession program for employees is carried out through the best performing employee management program (Talent Management) which has been running since 2020. In the process, socialization has been carried out to all divisions regarding the Company's policies regarding the management of the best performing employees. The process of managing best performing employees begins with identifying employees who will be included in the Talent Pool based on criteria such as performance assessment ratings, potencies, and evaluations from division management. Then, the Company also identified key positions that would have a big impact if these positions were not filled. Employees in this Talent Pool will have an Individual Development Plan aimed at filling these key positions when needed.

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Komite Keberlanjutan merupakan komite yang mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Direksi. Komite Keberlanjutan bekerja dan bertanggung jawab pada Direksi untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) dan keberlanjutan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Informasi mengenai Komite Keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

The Sustainability Committee reports directly to the Board of Directors to assist the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities for the implementation of corporate social responsibility and sustainability of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.

Information on the Sustainability Committee can be found in the Company's Sustainability Report 2023.

Pedoman Kerja Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan memiliki pedoman kerja yang diselaraskan dengan Target-target Keberlanjutan Japfa Grup untuk tahun 2030, 2040, dan 2050, yang diwujudkan dalam rencana aksi (*action plans*). Target-target Keberlanjutan Japfa Grup ini secara detil bisa dilihat pada buku Sustainability Report tahun 2023.

Charter of the Sustainability Community

The Sustainability Committee has work guidelines that are aligned with Japfa Group Sustainability Targets for 2030, 2040 and 2050, which are realized in action plans. Japfa Group's sustainability targets can be seen in detail in our 2023 Sustainability Report.

Komposisi Keanggotaan Komite Keberlanjutan

Komposisi anggota Komite Keberlanjutan pada tahun 2023 adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 073/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2023, tanggal 29 Desember 2023 tentang Surat Pengangkatan Komite Keberlanjutan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Composition of the Sustainability Community

The composition of the Sustainability Committee in 2023 is pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 073/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2023 dated 29 December 2023, on the Letter of Appointment of the Sustainability Committee of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term of Office*
Renaldo Santosa	Ketua Komite Keberlanjutan *Sustainability Committee Chairperson*	Direktur Utama *President Director*	29 Desember 2023 - sekarang *29 December 2023 - Present*
Antonius Harwanto SS	Anggota Komite Keberlanjutan *Sustainability Committee Committee Member*	Direktur *Director*	29 Desember 2023 - sekarang *29 December 2023 - Present*
Leo Handoko Laksono	Anggota Komite Keberlanjutan *Sustainability Committee Committee Member*	Direktur *Director*	29 Desember 2023 - sekarang *29 December 2023 - Present*

Profil Anggota Komite Keberlanjutan

Renaldo Santosa

Ketua Komite Keberlanjutan
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Direksi.

Antonius Harwanto SS

Anggota Komite Keberlanjutan
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Direksi.

Leo Handoko Laksono

Anggota Komite Keberlanjutan
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Direksi.

Profile of Members of the Sustainability Committee

Renaldo Santosa

Sustainability Committee Chairperson
His profile can be found in the Board of Directors' Profile section.

Antonius Harwanto SS

Sustainability Committee Committee Member
His profile can be found in the Board of Directors' Profile section.

Leo Handoko Laksono

Sustainability Committee Committee Member
His profile can be found in the Board of Directors' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

Untuk informasi lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2023.

Duties and Responsibilities of the Sustainability Committee

For further information regarding the duties and responsibilities of the Sustainability Committee can be found in the 2023 Sustainability Report.

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2023, Komite Keberlanjutan telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan telah menghasilkan beberapa rekomendasi kepada Direksi untuk peningkatan kualitas penerapan pelaksanaan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) dan keberlanjutan Perseroan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas Komite Keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2023.

Implementation of Duties of the Sustainability Committee

Throughout 2023, the Sustainability Committee has held 3 (three) meetings which resulted in some recommendations to the Board of Directors to improve the quality of corporate social responsibility and sustainability implemented by the Company.

Further information regarding the implementation of the duties of the Sustainability Committee can be found in the 2023 Sustainability Report.

Pengembangan Kompetensi Komite Keberlanjutan

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Keberlanjutan Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Competency Development of the Sustainability Committee

To increase knowledge, enrich information and expand networks to support the implementation of their duties and responsibilities, the Company's Sustainability Committee have participated in various competency development programmes.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai salah satu organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan yang relevan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, serta menjembatani interaksi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

As one of the supporting organs of the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary carries out tasks in accordance with the principles of Good Corporate Governance, especially in terms of disclosing information to relevant stakeholders and ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations related to the capital market. The Corporate Secretary also establishes communication between the Company and its stakeholders pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of the Issuer or Listed Company.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas; juncto Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014).

Legal Basis

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is as follows:

1. Law Number. 40/2007 on Limited Liabilities Company; juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.
2. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Corporate Secretary of the Issuer or Listed Company (POJK No. 35/2014).

Profil Sekretaris Perusahaan

Tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maya Pradjono yang ditetapkan berdasarkan Surat Penunjukkan No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 tanggal 30 November 2012 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2012. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi.

Maya Pradjono, warga negara Indonesia, berusia 58 tahun, meraih gelar sarjana di bidang Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada 1991. Memiliki pengalaman berkarir di Kantor Konsultan Hukum di Jakarta. Latar belakang pengalaman yang ekstensif selama hampir 20 (dua puluh) tahun menjadikannya dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012 hingga saat ini. Sekretaris Perusahaan berdomisili di kantor pusat Perseroan, Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta Selatan.

Corporate Secretary Profile

In 2023, Maya Pradjono serves as the Corporate Secretary based on the Appointment Letter Number 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 dated 30 November 2012 that was effective since 1 December 2012. She holds the position without a fixed limit.

Maya Pradjono, Indonesian citizen, 58 years old, she holds a bachelor degree in Law from the Law Faculty of Universitas Kristen Indonesia in 1991. After graduation, she worked in a Law Consulting Firm in Jakarta. With more than 20 years of extensive experience, she has been the Company's Corporate Secretary since 2012. Corporate Secretary domiciled at the Company's head office, Wisma Millenia 7th floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, South Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antar organ perusahaan serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya;
2. Bertindak sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communications*), Sekretaris Perusahaan menjembatani dan membina proses komunikasi secara internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah dan

Duties and Responsibilities

1. Responsible for facilitating communication across the Company's organs and between the Company and its stakeholders;
2. As the Liaison Officer (Corporate Communications), the Corporate Secretary facilitates and builds communication processes internally and externally, builds good relationships with the stock exchange authorities, the supporting agencies of the stock exchange, the media, organisations, government

pihak regulator yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan;
3. Mewadahi arus komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengelola informasi yang diterima, terutama dalam aspek hukum dan *governance*, untuk disampaikan ke lingkungan internal Perseroan dan ditindaklanjuti;
5. Bertindak sebagai *Compliance Officer*, untuk memastikan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan dengan baik;
6. Mengamati, mengikuti, memahami, dan memastikan Perseroan mematuhi serta mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memastikan Perseroan telah memenuhi segala persyaratan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
8. Melakukan koordinasi terhadap penyelenggaraan RUPS;
9. Mengelola Daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus melakukan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pihak lainnya guna meningkatkan reputasi perusahaan.

bodies and policy makers in matters related to the Company's business;
3. Facilitate the flow of communication between the Company and its stakeholders;
4. Manage information received, especially in the aspects of legal and governance, for submission to the Company's internal organs for follow up;
5. Act as the Compliance Officer to ensure the proper implementation of the Company's Articles of Association;
6. Observe, follow, understand and ensure that the Company complies with prevailing laws;
7. Ensure the Company meets all requirements related to GCG practice principles;
8. Coordinate the implementation of GMS; and
9. Manage the List of Shareholders to enable the Corporate Secretary to have a two-way communication between the Company and other parties with the aim of enhancing the Company's reputation.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:
1. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa maupun Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat notulensi rapat.
3. Mengelola keterbukaan informasi dan tata cara pembayaran dividen.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan.

Corporate Secretary Implementation of Duties

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:
1. Coordinate the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Attend meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and record minutes of the meeting.
3. Manage information disclosure and dividend payment procedures.
4. Keeping abreast of capital market developments, particularly related to capital market regulations and conveying information regarding these developments to the Board of Commissioners, Directors and stakeholders.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tahun 2023 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Competency Development

To keep abreast with the latest developments and trends that will support the implementation of duties and responsibilities, the Corporate Secretary took the following courses and training in 2023:

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Programme*	Penyelenggara *Organiser*	Waktu dan Tempat *Time & Venue*
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Webinar : "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements"	"PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) PwC Indonesia"	Kamis, 19 Januari 2023 *Thursday, 19 January 2023* - Zoom
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	"Webinar: Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum"	Otoritas Jasa Keuangan	Selasa, 31 Januari 2023 *Tuesday, 31 January 2023* - Zoom

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Programme*	Penyelenggara *Organiser*	Waktu dan Tempat *Time & Venue*
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	2023 KPMG Regulatory Updates	KPMG	Selasa, 6 Juni 2023 *Tuesday, 6 June 2023* - Hotel Ayana Midplaza Jakarta
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Japfa - Senior Management Programme 2023. Webinars & Online Interactive Workshops: 1. Reimagining a Post-Covid Future 2. High Performing and Inclusive Team Culture 3. Ownership and Accountability 4. Leading in a Post-Covid Era ALB Indonesia In-House Legal Summit 2023. Topics including ESG, data privacy & protection, compliance and issues on sustainability	Japfa - Harvard Business Publishing (HBP)	Juni - Juli 2023 *June-July 2023* - Webinars (Harvard Faculty Portal)
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	ALB Indonesia In-House Legal Summit 2023. Topics including ESG, data privacy & protection, compliance and issues on sustainability	Asian Legal Business (ALB), a subsidiary of Thomson Reuters	Rabu, 25 Oktober 2023 *Wednesday, 25 October 2023* - Pullman Jakarta Thamrin CBD
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023	Otoritas Jasa Keuangan	Senin, 27 November 2023 *Monday, 27 November 2023* *- Zoom*

Hubungan Investor
Investor Relations

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan proses komunikasi dua arah yang efektif dengan analis dan investor melalui Hubungan Investor (*Investor Relations*/IR). IR bertugas untuk mengelola ekspektasi dan menjaga komunikasi yang proaktif dengan analis dan investor untuk membantu mereka memahami operasional serta perkembangan kinerja Perseroan secara menyeluruh dan tepat waktu. Komunikasi dengan investor, analis dan calon pemegang saham dapat dilakukan melalui email: *investorcontact@japfa.com*. Sedangkan informasi Perseroan maupun kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor tersedia di situs web Perseroan, *www.japfacomfeed.co.id*.

The Company strives to develop an effective two-way communication process with analysts and investors through Investor Relations (IR). IR is in charge of managing expectations and maintaining proactive communications with analysts and investors to help them understand the Company's overall operations and performance developments in a timely manner. Communication with investors, analysts and potential shareholders can be done via email: investorcontact@japfa.com. Meanwhile, information about the Company as well as the Company's Investor Relations policy are available in the Company's website, www.japfacomfeed.co.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

IR bertanggung jawab atas penyebaran informasi keuangan, bisnis, strategi dan hukum kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan calon investor korporat, investor dan calon investor ritel, analis, badan pengatur dan media keuangan lainnya.

Tanggung jawab utama Corporate IR adalah sebagai berikut:
1. Menganalisis struktur kepemilikan Perseroan, termasuk analisis berkala mengenai daftar saham untuk mengetahui identitas dan gabungan pemegang saham korporat dan ritel;
2. Mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mengelola proses pengungkapan informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI secara berkala;

Duties and Responsibilities

IR is responsible for disseminating financial, business, strategic and legal information to stakeholders, including corporate and retail investors and potential investors, financial analysts, stockbrokers, regulatory agencies and the financial media.

The main responsibilities of IR is as follows:
1. Analyse the Company's ownership structure, including periodic analysis of the shareholder register to determine the identity and combination of corporate and retail shareholders;
2. Support the function of the Corporate Secretary to manage the Company's information disclosure process in accordance with the transparency principle set by the OJK and the IDX on a regular basis;

3. Mengkoordinasi persiapan dan penyebaran bahan informasi material dan non-material Perseroan bagi investor, analis dan publik, yang terdiri dari antara lain, laporan tahunan dan informasi kinerja keuangan serta operasional kuartalan yang dapat diakses pada situs web Perseroan, *www.japfacomfeed.co.id*, pada bagian Hubungan Investor.

3. Coordinate the preparation and dissemination of material and non-material information of the Company for the investor community and the public, which consist of, among others, annual reports and quarterly financial and operational performance information which can be accessed on the Company's website, www.japfacomfeed.co.id, in the Investor Relations section.

Pelaksanaan Tugas IR

Pelaksanaan tugas IR sepanjang tahun 2023 dilakukan dengan memberikan *update* kepada 144 analis dan investor dari 79 institusi keuangan baik dari dalam maupun luar negeri. *Update* tersebut dilaksanakan sebanyak 81 kali, baik secara tatap muka maupun secara virtual (*online*). Perseroan juga mengadakan *analyst briefing* secara tahunan bersamaan dengan Public Expose. Selain itu Perseroan telah mengadakan 3 kali *site visit* ke unit-unit operasional bersama dengan para analis dan investor.

The implementation of IR duties

Throughout 2023, IR provided corporate updates to 144 analysts and investors from 79 financial institutions from Indonesia and abroad. These corporate updates were conducted in 81 meetings via face-to-face and virtual (online) briefings. The Company was holding analyst briefing annually together with the Public Expose. In addition, IR held 3 site visits to the Company's operational units together with analysts and investors.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk memberikan pandangan secara independen dan objektif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Internal Audit juga membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui pendekatan secara sistematik dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has an Internal Audit Unit to provide an independent and objective point of view of the Company's business activities. The Internal Audit also helps the Company to achieve its objectives through a systematic and disciplined approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and implementation of good corporate governance.

Piagam Audit Internal

Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2013. Hal-hal yang dimuat dalam *Internal Audit Charter* adalah:

1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan
4. Kode Etik
5. Lain-lain

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 20 August 2013. The Charter contains the following sections:

1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Structure and Position
4. Code of Conduct
5. Others

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

Appointment and Termination of the Head of Internal Audit Unit

The President Director has the authority to appoint and terminate the Head of the Internal Audit Unit subject to the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, while the members of the Internal Audit Unit report to the Head of Internal Audit Unit.

Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Position

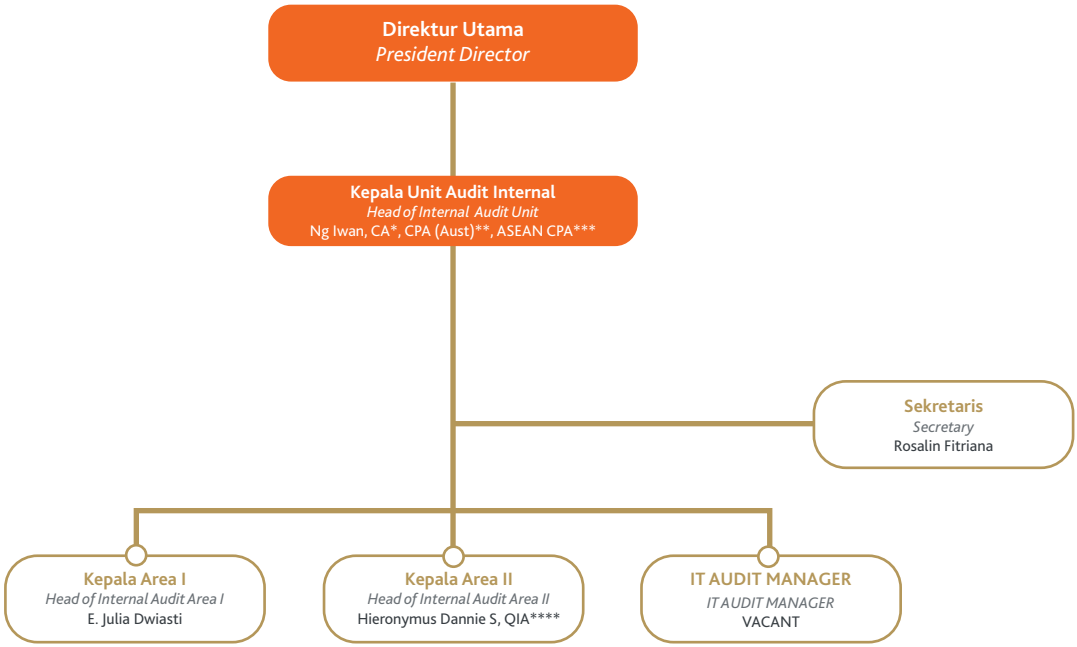

* Chartered Accountant
** CPA Australia
*** ASEAN Chartered Professional Accountant
**** Qualified Internal Auditor

Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ng Iwan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKO/007/HRM/ JAPFARE/ VIII/2007/HS tanggal 20 Agustus 2007 dan ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi No. SKO/005/HRM/JAPFA/ II/2009/HS tanggal 23 Februari 2009.

Ng Iwan, warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1992 dan merintis karirnya di Perseroan sejak 1997, memiliki kompetensi dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi selama lebih dari 30 tahun.

Head of Internal Audit Unit Profile

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. SKO/007/HRM/ JAPFARE/ VIII/2007/HS dated 20 August 2007, and subsequently confirmed by the Decision Letter of the Board of Directors No. SKO/005/HRM/JAPFA/ II/2009/HS dated 23 February 2009, the Head of Internal Audit Unit is Ng Iwan.

Ng Iwan is an Indonesian citizen, 55 years old and domiciled in Indonesia. He earned a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting, from Tarumanagara University in 1992. He started his career in the Company in 1997. He has over 30 years of experience in the field of Accounting.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:
   a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
   b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
   c) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties, Responsibilities and Authorities

The Internal Audit Unit is responsible for the following activities:

1. Develop and implement an annual Internal Audit Plan;
2. Test and evaluate the implementation of an internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in financial matters, accounting, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities of all levels of management;
5. Prepare and submit the audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report the follow-up actions required and suggest improvements;
7. Work in close cooperation with the Audit Committee;
8. Conduct special audits if required. The Internal Audit Unit's authority includes:
   a) Access to all relevant information about the Company related to its duties and functions;
   b) Communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
   c) Coordinate its activities with that of the external auditor.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Pada tahun 2023, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 16 orang, dan 10 di antaranya sudah bersertifikasi.

Number, Qualification and Certification of Internal Audit Personnel

In 2023, the number of personnel in the Internal Audit Unit was sixteen and ten of them have earned certifications.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan pada divisi dan unit-unit sebagai berikut:

Implementation of duties of the Internal Audit Unit

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has performed audits on divisions and units as follows:

No.	Unit *Division*	Jumlah Unit yang Diaudit *Number of Audited Units*
1.	Pakan Ternak/*Feed*	3
2.	Pembibitan Ayam/*Poultry Breeding*	10
3.	Peternakan Komersial/*Commercial Poultry*	13
4.	Pengolahan Hasil Peternakan/*Poultry Processing*	4
5.	Produk Konsumen/*Consumer Food*	2
6.	Budidaya Perairan/*Aquaculture*	3
7.	SBU Kesehatan Hewan dan Peralatan Ternak/*SBU Animal Health and Livestock Equipment*	2
8.	SBU Grains Trading	2
9.	SBU Transportation	2

Selain itu, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal dapat melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan melakukan rapat secara berkala dengan Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall organize meeting with the Board of Directors and Board of Commissioners and regular meetings with the Audit Committee. Throughout 2023, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi personil Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Program pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 adalah:

Competency Development

Internal Audit personnel competency development, including training and certification programme, is carried out on an ongoing basis to maintain the best quality internal audit results for the Company's business. The training programme is prepared systematically to facilitate all auditors with sufficient expertise and experience to carry out the audit process according to the needs of the Company. The training programmes that have been implemented in 2023 are:

Nama Peserta *Participant's Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/ Seminar/*Workshop* *Title of Workshop/Seminar/Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Media *Platform*
Ng Iwan	Head of IA	Preparing for the Future: ESG and Internal Audit in 2023	Wolters Kluwer	27 April 2023 *27 April 2023*	Webinar
		What you need to know about the Proposed Changes to The Standards	IIA Indonesia	12 Mei 2023 *12 May 2023*	Webinar
		IASB Update: The Latest Developments in IFRS	IAI	29 Mei 2023 *29 May 2023*	Webinar
		Tax update webinar: Minister of Finance Regulation No. 66 of 2023	Deloitte	1 Agustus 2023 *1 Agust 2023*	Webinar
		The Business Breakfast: Corporate Governance for Growth and Resilience is fast approaching.	PwC Indonesia	25 Agustus 2023 *25 Agust 2023*	WTC, Jakarta
		Executive Forum YPIA: Melindungi Bisnis di Dunia yang Saling Terhubung	YPIA	27 September 2023 *27 September 2023*	Hotel Borobudur
		Roundtable discussion Integrating Business Continuity Management: Enhancing Resilience through Internal Audit and Risk Management Practices	Lembaga Profesi Audit Internal Indonesia & CENTRIA	30 Oktober 2023 *30 October2023*	Hotel Bidakara
		APAC webinar : Unlocking Audit Excellence: The Power of Data-Driven Audits	Wolters Kluwer	14 November 2023 *14 November 2023*	Webinar
		Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates	EY Indonesia	22 November 2023 *22 November 2023*	Webinar
		Sustainable Leadership: The Intersection of ESG & GCG	PT Pratama Indomitra	28 November 2023 *28 November 2023*	Webinar
Hieronymus DS	Head of IA Area	Emerging Cybersecurity Risk: Trends And Challenges For Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	15 April 2023 *15 April 2023*	Webinar
Julia Dwiasti	Head of IA Area	Sustainable Leadership: The Intersection of ESG & GCG	PT Pratama Indomitra	28 November 2023 *28 November 2023*	Webinar

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan organisasi. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan organisasi, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

Pengelolaan risiko Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal. Pengelolaan risiko juga diperlukan dalam rangka penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG terutama terkait dengan penegakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The Company realizes that risk has become an integral part of every business process carried out by the organization. The impact of these risks can significantly affect the stability of the organization, which of course is inherent in all activities and decision-making in running a business.

The Company's risk management is carried out by taking into account changes in the environment, both external and internal. Risk management is also required in order to strengthen the application of GCG principles, especially related to upholding sound business practices and providing added value in line with the expectations of stakeholders.

Faktor Risiko

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. Risiko ini sangat bervariasi dan banyak yang berada di luar kendali Perseroan. Beberapa risiko mungkin tidak diketahui. Selain itu, ada risiko yang kemungkinan tidak material saat itu kemudian dapat berubah menjadi material. Bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan dapat terpengaruh secara material dan dirugikan oleh semua risiko ini. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan untuk memitigasi dampak tersebut melalui manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat.

Risk Factors

The Company's financial performance and operations are influenced by many risk factors. These risks vary widely, and many are beyond our control. Some risks may be unknown to us, while other risks currently believed to be immaterial could turn out to be otherwise. Our business, financial conditions, results of operations and prospects could be materially and adversely affected by any of these risks. Therefore, we aim to mitigate the exposures through an appropriate risk management and internal control system.

Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Wabah Penyakit Peternakan *Outbreaks of Livestock Diseases*	Wabah penyakit hewan seperti *Avian Influenza, Newcastle Disease*, *Infectious Bronchitis* dan *Infectious Bursal Disease* dapat secara signifikan membatasi kemampuan Perseroan untuk melakukan operasi. *Avian Influenza* sangat menular di antara unggas peliharaan dan liar yang dapat menyebabkan penyakit atau kematian unggas peliharaan, termasuk ayam, angsa, bebek dan kalkun. Selain itu, usaha budidaya perairan dan sapi potong juga rentan terhadap penyakit dan bahaya biologis lainnya. *Outbreaks of livestock diseases such as Avian Influenza, Newcastle Disease, Infectious Bronchitis and Infectious Bursal Disease could significantly disrupt our operations. Avian Influenza is highly contagious among domestic and wild birds and can cause sickness or death of domesticated birds, including chickens, geese, ducks and turkeys. Aquaculture and beef cattle businesses are also vulnerable to diseases and other biological hazards.*	Manajemen mengurangi risiko wabah penyakit atau bahaya biologis lainnya dengan menerapkan kebijakan biosekuriti internal dan langkah-langkah keamanan hayati yang diterapkan di semua peternakan, tambak, dan fasilitas produksi. *Management mitigated disease outbreaks or other biological hazards risks by deploying an internal biosecurity policy and implementing biosecurity measures in all of our farms, ponds and production facilities.*

Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Fluktuasi Harga Bahan Baku *Raw Material Price Fluctuation*	Komponen terbesar dari harga pokok penjualan Perseroan adalah biaya jagung yang digunakan dalam produksi pakan. Oleh karena itu, harga dan ketersediaan jagung dapat berpengaruh signifikan pada harga pokok penjualan. Sementara itu, kebutuhan bungkil kedelai, sebagai komponen produksi pakan terbesar kedua, dipenuhi dari impor. Harga pasar jagung dan bungkil kedelai dapat berubah-ubah akibat cuaca, jumlah panen, biaya transportasi dan penyimpanan, kebijakan pertanian pemerintah, nilai tukar mata uang dan faktor lainnya. Oleh karena itu, kalau saja Perseroan harus membeli bungkil kedelai dan atau jagung dengan harga yang lebih tinggi maka hal itu akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. *The largest component of the cost of goods sold is the cost of the corn used in the preparation of feed. The price and availability of corn can therefore have a significant effect on our cost of goods sold.* *Meanwhile, the requirement of soybean meal, the second largest component of feed production, is fulfilled by imports. Market prices for corn and soybean meal may be subject to fluctuations resulting from weather, the size of harvests, transportation and storage costs, Government's agricultural policies, foreign exchange rates and other factors. Accordingly, we may buy soybean meal and/or corn at a higher price which will adversely affect our financial performance.*	Perseroan membeli sebagian besar jagung lokal, mengeringkannya pada fasilitas pengeringan jagung Perseroan, dan kemudian menyimpan jagung tersebut pada gudang atau silo Perseroan. *We source the majority of our corn locally and dry it in our corn drying facilities. The processed corn is stored in our warehouse or silos.*
Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing *Foreign Exchange Rate Fluctuations*	Sebagian dari harga pokok penjualan terkait bisnis pakan dilakukan dalam mata uang asing, terutama dolar AS atau yang dikaitkan dengan dolar AS, antara lain bungkil kedelai. Sementara itu, mayoritas penjualan Perseroan dilaksanakan dalam mata uang Rupiah. Akibatnya, bisnis pakan Perseroan menghadapi sejumlah risiko tertentu dalam fluktuasi nilai tukar antara dolar AS dan Rupiah. *A portion of our cost of goods sold related to our feed business are denominated in foreign currencies, the bulk of which are U.S. dollar denominated or linked to the U.S. dollar predominantly for soybean meal. The majority of our net sales are denominated in Rupiah. As a result, we are exposed through our feed business to a certain degree of risk in the fluctuation in the exchange rates between the U.S. dollar and the Rupiah.*	Perseroan memantau dan melindungi risiko nilai tukar mata uang asing dalam lingkup peraturan Bank Indonesia. *We monitor and hedge our foreign exchange risk within the scope of Bank Indonesia regulations.*

Jenis Risiko *Types of Risk*	Penjelasan *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Kompetisi *Competition*	Perseroan menghadapi persaingan dari produsen Indonesia lainnya di pasar domestik, dan juga produsen internasional yang besar kemungkinannya berusaha menembus pasar Indonesia di masa mendatang. Faktor utama yang mempengaruhi daya saing Perseroan adalah harga, kualitas produk, identifikasi merek, luasnya lini produk, jangkauan distribusi, dan layanan pelanggan. Persaingan yang meningkat dapat mengakibatkan penurunan harga produk, menurunnya pangsa pasar, menurunnya pendapatan serta kerusakan reputasi Perseroan yang pada gilirannya dapat berdampak negatif secara signifikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Perseroan. *We face competition from other Indonesian producers in the domestic market in which we sell our products. In addition, large international producers may seek to penetrate the Indonesian market in the future. Key factors affecting our competitiveness include price, product quality, brand identification, breadth of product line, distribution reach and customer service. Increased competition may result in price reductions for our products and a loss of market share, greater volatility in our revenues, and damage to our reputation which may in turn have a material adverse effect on our business, financial conditions, results of operations and prospects.*	Perseroan secara eksklusif menggunakan ras Indian River, yang secara khusus dirancang untuk kondisi iklim tropis, terutama dalam kaitannya dengan toleransi panas, kelembaban dan ketahanan terhadap penyakit. Oleh karena itu, para peternak mitra mendapatkan keuntungan dari biaya yang lebih rendah akibat tingkat kematian yang lebih rendah, tingkat pertumbuhan yang lebih baik dan rasio konversi pakan terhadap berat yang lebih baik. Sebagai bagian dari operasi terintegrasi Perseroan, Perseroan dapat menyediakan penjualan pakan dan DOC untuk memberikan paket layanan dan produk lengkap kepada peternak mitra dan mendukung mereka dengan saran teknis untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, karena Indonesia adalah negara yang didominasi muslim, Perseroan memiliki rumah potong hewan, fasilitas pemrosesan makanan, dan saluran distribusi untuk memastikan bahwa unggas Perseroan disembelih dan dipelihara secara "halal" sesuai dengan persyaratan agama. *We exclusively use the Indian River breeds, which are specially tailored for tropical climate conditions, particularly in relation to tolerance of heat, humidity and resistance to disease. Therefore, our farmers benefited from lower cost resulting from lower mortality, better growth rates and better feed-to-weight conversion ratios.* *As part of our integrated operations, we can provide feed and DOC to provide a complete package of services and products to our farmers and support them with technical advice to improve productivity.* *In addition, since Indonesia is a Muslim-majority country, our slaughterhouses, food processing facilities and distribution channels are "halal" certified according to religious requirements.*

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa manfaat dari penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen risiko yang berhasil antara lain:

i. meningkatkan berbagai peluang yang tersedia bagi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan bisnisnya;
ii. meningkatkan hasil dan manfaat positif sambil meminimalkan keadaan negatif tak terduga dan biaya atau kerugian terkait;
iii. meminimalkan variasi dalam kinerja dan mengurangi gangguan;
iv. mengoptimalkan penyebaran sumber daya dengan memberikan informasi risiko untuk menilai biaya dan manfaat dalam pengambilan keputusan;
v. meningkatkan ketahanan dan fleksibilitas organisasi dengan membantu manajemen mengidentifikasi dan menanggapi perubahan internal dan eksternal secara tepat waktu dan pasti;
vi. meningkatkan kolaborasi, kepercayaan, dan berbagi informasi di seluruh organisasi, dan menciptakan pendekatan perusahaan secara umum.

Evaluation of Risk Management Implementation

The Company is aware that the benefits of implementing and maintaining a successful risk management system include:

i. wider range of opportunities available to achieve our mission and business objectives;
ii. improved results while minimising unintended negative outcomes and related costs or losses;
iii. minimal variances in performance and fewer interruptions;
iv. optimal deployment of resources as a result of providing risk information to assess the costs and benefits in decision making;
v. enhanced organisational resilience and flexibility by helping management identify and respond to internal and external changes in a timely and embedded manner;
vi. improved collaboration, trust, and information sharing across the organisation, and creation of a common enterprise approach.

Dewan Komisaris bersama dengan manajemen bertanggung jawab mengawasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Sementara itu manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengelola dan melaporkan kepada Dewan Komisaris risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan. Manajemen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara efektif di dalam unit usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan diskusi secara berkala dengan tim manajemen senior dari unit bisnis strategis untuk mengidentifikasi masalah terkait risiko di lingkungan operasi Perseroan. Risiko yang teridentifikasi dan tindakan yang direkomendasikan untuk memitigasi kemudian dicatat, dievaluasi dan dikembangkan untuk dipresentasikan kepada Dewan agar dapat dilakukan tinjauan ulang dan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko tersebut.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan manajemen risiko berjalan efektif dan memadai, tercermin dari:

1. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko yang efektif yang memuat antara lain:
   a. penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko.
   b. penentuan dan penetapan Limit Risiko.
   c. penetapan penilaian peringkat risiko.
   d. penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*).
   e. penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko.
2. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing risk management and the internal control system along with the management. On the other hand, the management has the responsibility to identify, manage and report to the Board the key risks faced by the Company. The management is also responsible for ensuring that the risk management system is effectively implemented within the business units.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conducted brainstorming sessions regularly with senior management teams of the concerned strategic business units to identify any risk related issues within the Company's operating environment. The identified risks and recommended actions required to mitigate those risks were recorded, assessed and developed to be presented to the Board so that the effectiveness of the risk management system can be reviewed and evaluated.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners assesses the adequacy of effective risk management as reflected in:

1. Adequacy of policies and procedures of Risk Management and determination of effective Risk Limit including:
   a. determining the use of risk management measurement methods and information system.
   b. determining and setting Risk Limit.
   c. determining risk rating assessment.
   d. determining a contingency plan for the worst-case scenario.
   e. determining internal control system within the implementation of Risk Management.
2. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, and an adequate Risk Management Information System.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses perencanaan yang melibatkan seluruh organ Perseroan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya memelihara SPI yang sehat di dalam Perseroan, dan menegaskan tanggung jawabnya secara keseluruhan untuk meninjau kecukupan dan efektivitas sistem guna mencapai tujuan berikut:

1. Melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan;
2. Efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan;
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Integritas dan keandalan informasi dan pelaporan.

Elemen kunci dari sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang membuat tata kelola dan pengawasan pengendalian internal efektif meliputi:

- Pengawasan oleh masing-masing Komite
  Dewan Komisaris telah mendelegasikan tugas, peran dan tanggung jawab khusus kepada masing-masing Komite Dewan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki wewenang untuk memeriksa semua hal dalam ruang lingkup yang ditentukan dalam kerangka acuan masing-masing dan melaporkan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji efektivitas dan kinerja Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki ukuran yang tepat dan perpaduan keterampilan dan pengalaman yang tepat dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

- Rapat Berkala
  Rapat manajemen dilakukan secara berkala untuk meninjau dan membahas tentang kemajuan saat ini terhadap hasil yang ditargetkan dalam memastikan ketepatan waktu respon dan tindakan korektif yang dilakukan. Direksi menerima dan menelaah laporan dari manajemen secara berkala untuk menilai kinerja Perseroan. Laporan-laporan ini mencakup laporan rekening dan informasi keuangan yang diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui. Laporan keuangan triwulanan kepada publik dilakukan setelah diperiksa oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat triwulanan.

  Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan akuntansi yang tepat diadopsi dan diterapkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar akuntansi. Selain itu Direktur Keuangan juga bertanggung jawab memastikan bahwa laporan tidak mengandung salah saji material serta memberikan pandangan yang benar dan adil tentang posisi keuangan dari Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Director recognise the importance of maintaining a robust internal control system within the Company, and affirm their overall responsibility to review the adequacy and effectiveness of the system to achieve the following objectives:

1. Safeguarding shareholders' investments and assets of the Company;
2. Effectiveness and efficiency of the Company's operations;
3. Compliance with applicable laws and regulations;
4. Integrity and reliability of information and reporting.

The key elements of the internal control system established by the Boards to provide effective governance and oversight of internal controls include:

- Oversight by Respective Committee
  The Board of Commissioners has delegated specific duties, roles and responsibilities to the respective Board Committee, namely the Audit Committee, and the Nominating and Remuneration Committee. The Audit Committee has the authority to examine all matters within the scope defined in their respective terms of reference and report their recommendations to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee reviews the effectiveness of the Board and performance of each individual member to ensure that the Board has the right size and the appropriate mixture of skills and experience in achieving the Company's objectives and goals.

- Periodical Meetings
  Management meetings are conducted periodically to review and discuss the current progress compared to the targeted results to ensure timely responses and corrective actions taken. The Board of Directors receives, and reviews reports from the management on a regular basis to assess the Company's performance. These reports include the accounts and financial information reports which are tabled to the Board of Directors and Board of Commissioners for approval. The quarterly financial results are released to the public after they arereviewed by the Audit Committee and approved by the Board at quarterly meetings.

  The Finance Director is also responsible for ensuring that the appropriate accounting policies are adopted and applied in accordance with the requirements set out in the accounting standards and to ensure that the reports do not contain material misstatements and give a true and fair view of the financial position of the Company.

- Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan
  Semua karyawan wajib mematuhi Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang berisi nilai-nilai etika Perusahaan, profesionalisme dalam praktik bisnis, rasa hormat di tempat kerja, perlindungan properti Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum, aturan, dan regulasi.

- Kebijakan, Prosedur Operasi Standar (SOP) dan Instruksi Kerja (IK)
  Kebijakan, SOP dan IK diatur dalam manual operasi, pedoman dan arahan yang dikeluarkan oleh Perseroan mengatur proses bisnis utama seperti produksi, pengembangan bisnis, pengadaan, keuangan, teknologi informasi dan lain-lain. Prosedur operasi ditinjau dan diperbarui dari waktu ke waktu, untuk memastikan kepatuhan terhadap pengendalian internal, hukum dan peraturan yang relevan dan terus mendukung aktivitas bisnis Perseroan.

- Daftar Periksa Aktivitas Kontrol (*Control Activities Checklists*/ CAC)
  CAC operasional dan fungsional didistribusikan secara berkala kepada Kepala Unit atau Kepala Fungsional yang difasilitasi oleh *personel Internal Control* atau *Financial Controller*. Tujuan CAC adalah untuk memverifikasi status kepatuhan terhadap SOP dan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil CAC juga digunakan sebagai masukan untuk penilaian risiko.

- Struktur Organisasi Kelompok
  Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang ditentukan, kemudian dikomunikasikan ke seluruh Perseroan, selaras dengan kebutuhan bisnis dan operasi Perseroan.

- Pendelegasian Wewenang
  Delegasi wewenang yang sesuai diberlakukan pada manajemen serta direktur eksekutif sehubungan dengan operasi sehari-hari, investasi, akuisisi, dan pelepasan aset. Hal ini memberikan kerangka otoritas dan akuntabilitas yang baik di dalam Perseroan.

- Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan
  Direksi membahas dan menyetujui rencana bisnis tahunan, komitmen permodalan dan anggaran untuk tahun tersebut. Manajemen meninjau kinerja aktual terhadap anggaran setiap bulan. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau informasi operasional utama, serta masalah hukum dan peraturan.

- Praktik Standar Sumber Daya Manusia
  Ada praktik standar untuk perekrutan, pemutusan hubungan kerja dan penilaian kinerja tahunan karyawan. Penilaian ini berguna untuk membuat keputusan yang tepat tentang promosi, kenaikan, perubahan karyawanan atau penghentian yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas Perseroan.

- Code of Conduct Policy and Company Regulations
  All employees are bound to comply with the Code of Conduct Policy and Company Regulations, which contain the ethical values of the Company, professionalism in business practices, respect in the workplace, protection of the Company's property, and the compliance with laws, rules and regulations.

- Policies, Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions (WIs)
  The policies, SOPs and WIs are set out in operations manuals, guidelines and directives issued by the Company. The policies, SOPs and WIs govern the key business processes such as production, business development, procurement, finance, information technology, etc. The operating procedures are reviewed and updated from time to time to ensure compliance with internal controls, the relevant laws and regulations and the continuing support of the Company's business activities.

- Control Activities Checklists (CACs)

  Operational and functional CACs are distributed periodically to the Head of Unit or Head of Function which is facilitated by the Internal Control personnel or Financial Controller. The purpose of CACs is to verify the status of SOP compliance and to evaluate the effectiveness of the internal control system. The results of the CAC are used as input for risk assessment too.

- Group Organisational Structure
  The Board of Directors has established a clear organisational structure with defined lines of responsibility and accountability communicated throughout the Company and aligned to the Company's business and operations requirements.

- Delegation of Authority
  Appropriate authority delegation imposed on management as well as executive directors in respect of the day-to-day operations, investments, acquisitions and disposal of assets. This provides a sound framework of authority and accountability within the Company.

- Annual Business Plan and Budget
  The Board of Directors deliberates and approves the annual business plan, capital commitment and budget for the year. The management review the actual performance against the budget on a monthly basis. The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review key operational information, as well as legal and regulatory matters.

- Human Resources Standard Practices
  There are standard practices for hiring, termination and annual performance appraisal of employees. The appraisal is helpful to take informed decisions on promotion, salary increment, job changes or termination and further improve the productivity of the Company. Employees are encouraged to attend formal

Karyawan didorong untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan formal untuk memastikan bahwa karyawan memperoleh kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

- Praktik Keberlanjutan
  Dewan Direksi membentuk Komite Keberlanjutan untuk memperkuat komitmen keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan Pilar Keberlanjutan Japfa dalam penerapan praktik terbaik, termasuk mengembangkan strategi keberlanjutan dan implementasi kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) yang dimiliki.

- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
  Kebijakan *whistleblowing* memberikan jalan bagi karyawan untuk melaporkan setiap dugaan penipuan, perilaku tidak etis, dan perilaku tidak pantas di tempat kerja dengan cara yang aman dan rahasia.

- Kebijakan Insider Trading
  - Perseroan melarang pemanfaatan informasi orang dalam untuk mencari keuntungan di pasar modal.
  - Perseroan memberlakukan periode *blackout* yaitu periode pelarangan melakukan transaksi saham Perseroan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci pada saat Perseroan akan melakukan pengumuman Laporan Keuangan maupun transaksi material.
  - Pejabat yang berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan ini adalah Sekretaris Perusahaan.

- Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur
  Perseroan berkomitmen pada pemenuhan hak-hak Kreditur berdasarkan Perjanjian Kredit dan peraturan yang berlaku.

- Independensi Internal Audit (IA)
  Dewan Direksi membentuk fungsi IA untuk memberikan jaminan independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola dan pengendalian internal. Fungsi IA tidak tergantung pada aktivitas dan operasional dari unit lain di dalam Perseroan. Internal Audit dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan Direktur Utama.

Audit dilakukan terhadap proses bisnis inti Perseroan untuk memberikan laporan yang independen dan obyektif atas kegiatan operasional dan manajemen Perseroan. Temuan audit, rekomendasi dan tanggapan manajemen disajikan kepada Komite Audit untuk ditinjau pada rapat berkala. Sistem pengendalian internal ditinjau ulang secara berkala untuk memastikan bahwa fungsinya berjalan sesuai rencana dan tetap efektif.

training and development programmes to ensure the acquisition of the necessary competencies to carry out their respective duties and responsibilities in achieving the Company's business objective.

- Sustainability Practices
  The Board established a Sustainability Committee to strengthen our commitment to sustainability along with the Japfa Sustainability Pillars to guide the implementation of best practices, including developing sustainability strategies and the implementation of our Life Cycle Assessment (LCA) study.

- Whistleblowing Policy
  The whistleblowing policy provides an avenue for employees to report any suspected fraud, unethical behavior and improper conduct in the workplace in a safe and confidential manner.

- Insider Trading Policy
  - The Company prohibits the use of insider's information to seek profits in the capital market.
  - The Company enforces a blackout period, namely a period of prohibition on transactions in Company shares for the Board of Directors, Board of Commissioners and key management when the Company will announce Financial Reports or material transactions.
  - The official authorized to supervise this policy is the Corporate Secretary.

- Policy for fulfilling Creditor's rights
  The Company is committed to fulfilling Creditors' rights based on the Credit Agreement and applicable regulations.

- Internal Audit (IA) Independency
  The Board established the IA function to provide independent assurance on the adequacy and effectiveness of governance and internal control. The IA function is independent from the activities and operations of other operating units within the Company. It is headed by the Head of Internal Audit, who reports functionally to the Audit Committee and President Director.

Audits are carried out on the core business processes of the Company to provide independent and objective reports on the operational and management activities of the Company. The audit findings, recommendations and management responses are presented to the Audit Committee for review at its periodic meetings. The internal control system is reviewed regularly to ensure that its functions are carried out as planned and remain effective.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan atas hasil laporan audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang telah dilakukan oleh Divisi Audit Internal dengan mengadakan rapat koordinasi apabila diperlukan terkait *issue* yang menjadi kendala dalam operasional Perseroan dan pencapaian kinerja Perseroan termasuk pembahasan terkait hasil temuan Audit Internal dalam periode tertentu. Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal telah memenuhi unsur kecukupan dan efektivitas.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors provide direction on the audit results of the Internal Control System Adequacy carried out by the Internal Audit Division through coordination meetings, if necessary, concerning issues in the Company's operations and achievement of the Company's performance, including discussions regarding the findings of the Internal Audit within a certain period of time. The Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the Company's internal controls system systems was adequate and effective.

Permasalahan Hukum
Legal Cases

Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan No. 43 tentang Kewajiban Kontinjensi (sebagaimana terlampir).

Litigations faced by the Company during 2023 are shown in Notes to the Consolidated Financial Statements No. 43 on Contingent Liabilities (as attached).

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

Throughout 2023, the Company did not receive administrative sanctions from regulators.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Corporate Data

Perseroan senantiasa menyediakan kemudahan akses informasi dan berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai pendekatan dan media. Informasi terkini mengenai laporan triwulan, laporan tahunan, RUPS, kinerja keuangan, siaran pers, produk-produk, kegiatan CSR dan informasi Perseroan lainnya dapat dilihat pada situs web Perseroan di *https://www.japfacomfeed.co.id.*

Pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dapat dikirimkan secara tertulis ke kantor pusat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan pada alamat sebagai berikut:

The Company provides easy access to information and strives to establish good relations with its stakeholders through various channels and media. The latest information regarding quarterly reports, annual reports, GMS, financial performance, press releases, products, CSR activities and other Company information are accessible through the Company's website at https://www.japfacomfeed.co.id.

Please send any question, suggestion, criticism or request for information in writing to the head office through the Corporate Secretary at the following contacts:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon : (+62 21) 285 45680
Faksimili : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Phone : (+62 21) 285 45680
Fax : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

Kode Etik Perseroan
Company's Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan bagian dari penerapan GCG dan disusun berlandaskan pada filosofi dan visi Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik ini menjelaskan standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik ini memandu Perseroan untuk menyeimbangkan antara kepentingannya, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat umum.

The Company's Code of Conduct is part of GCG Implementation and based on the Company's philosophy and vision by taking into account the principles of GCG. This Code of Conduct describes the standards of behavior expected by employees when interacting with colleagues, business partners, customers and consumers. This Code of Conduct provides guidance on how to balance the interests of the Company, shareholders, employees, consumers, business partners and the public.

Isi Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan terdiri dari 10 bagian, yaitu :
1. Keselamatan Kerja
2. Penggunaan Fasilitas, Peralatan dan Sumber Daya Teknologi Informasi Perseroan
3. Kerahasiaan
4. Hadiah
5. Benturan Kepentingan
6. Pelaporan Pelanggaran
7. Kebijakan Grup Japfa Melawan Korupsi
8. Disiplin
9. Pemutusan Hubungan Kerja
10. Administrasi Kebijakan

Kode etik ini berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan. Ini merupakan standar dan kewajiban untuk seluruh karyawan ketika mereka bekerja mewakili Perseroan.

Kebijakan ini memastikan para karyawan saat mewakili Perseroan untuk bekerja secara profesional dan berkode etik sehingga dapat menjaga kepercayaan dan integeritas Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Content of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consist of 10 parts, namely :
1. Workplace Safety
2. Use of Company's Facilities, Equipment and IT Resourcess
3. Confidentiality
4. Gifts
5. Conflict of Interest
6. Whistle-Blowing
7. Japfa Group Policy Against Corruption
8. Discipline
9. Dismissal
10. Policy Administration

This Code of Conduct applies to all employees of the Company, as a standard and obligation during their time of employment with the Company.

This policy ensures that employees work professionally and adhere to the Code of Conduct while representing the Company and maintain the Company's trust and integrity towards stakeholders.

Internalisasi dan Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Pedoman dan arahan penerapan etika Perseroan disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui semua jalur informasi internal yang ada secara berkala.

Internalisation and Socialisation of the Code of Conduct

The guidelines and directions of the Company's Code of Conduct are disseminated regularly through all internal information channels.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik Perseroan

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Perseroan diterapkan dengan tujuan agar seluruh Kode Etik yang berlaku dapat dipahami dan dipatuhi dengan baik. Setiap kekhawatiran tentang adanya potensi pelanggaran Kode Etik harus segera dilaporkan untuk ditindaklanjuti. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan tingkat pelanggaran yang terkait.

Sanction and Violation of the Code of Conduct

The Company imposes sanctions for any violation of the Code of Conduct so that all company personnel will understand and follow the prevailing Code of Conduct. Any concern about potential violation of the Code of Conduct shall be reported immediately for follow-up action. The sanction imposed is based on the type of violation and the related breach.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Number of Code of Conduct Violation

During 2023, there were no cases of violations of the Code of Conduct committed by the Company's employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Japfa Group memiliki JAPFALERT yang diyakini telah mengakomodir seluruh fungsi yang dibutuhkan Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu harus membangun sistem secara terpisah. Perseroan mendorong seluruh karyawan, *stakeholder* maupun masyarakat untuk melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran Kode Etik ataupun perilaku ilegal lainnya. Beberapa saluran pelaporan tersedia untuk dapat digunakan dan laporan pun dapat dibuat secara anonim jika diinginkan. Perseroan menjamin bahwa semua laporan yang masuk akan ditangani dengan penuh kerahasiaan.

JAPFALERT, the whistleblowing system of the Japfa Group, is believed to have accommodated all the functions needed by the Company, so that the Company does not need to build a separate system. The Company encourages all employees, stakeholders and the public to report violations, suspected violations of the Code of Conduct or any other illegal behaviours. Several reporting channels are available. Reports cannot be made anonymously but the Company guarantees that all reports submitted will be handled with the utmost confidentiality.

JAPFALERT

Japfa memiliki kebijakan dan kerangka *whistleblowing* yang kuat yang telah disosialisasikan ke seluruh unit bisnis dalam bentuk poster JAPFALERT yang harus dipajang agar dapat dilihat oleh seluruh karyawan. Poster tersebut menjelaskan tentang situs web yang dapat diakses untuk mengajukan pengaduan (*www.japfalert.com*).

As part of Japfa's whistleblowing policy, JAPFALERT posters must be prominently displayed across all business units to create awareness among all employees. The posters provide information on the whistleblowing website (www.japfalert.com).

Sistem JAPFALERT memungkinkan pengirim untuk menjelaskan masalah/tuduhan dalam empat bahasa: Inggris, Bahasa Indonesia, Vietnam, dan Cina. Pemangku kepentingan/mitra bisnis Japfa (mis. vendor dan pelanggan) juga dapat mengakses situs web dan mengajukan pengaduan.

The JAPFALERT system allows the whistleblower to report any issues/allegations in four languages: English, Bahasa Indonesia, Vietnamese, and Chinese. Japfa's stakeholders/business partners (e.g. vendors and customers) can also access the website and lodge a report.

Poster tersebut menyebutkan tentang jaminan dan komitmen Japfa untuk melindungi identitas pelapor. Semua keluhan tersebut kemudian ditinjau oleh Komite JAPFALERT. Bagian Audit Internal (IA) dalam audit rutinnya melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa poster JAPFALERT telah terpajang dengan jelas di unit-unit bisnis. Kebijakan ini telah dinilai berhasil karena Komite JAPFALERT secara teratur menerima laporan melalui sistem JAPFALERT.

The poster mentions Japfa's assurance and commitment to protect the identity of the whistleblower. All complaints are reviewed by the JAPFALERT Committee. The Internal Audit Unit in its regular audits conducts checks to ensure the JAPFALERT posters are prominently displayed in the business units. This policy has is effective as the JAPFALERT Committee regularly receives reports through the JAPFALERT system.

Setelah menerima laporan JAPFALERT, Bagian Audit Internal (IA) mengkontak pengirim dan akan berkomunikasi dengan pengirim untuk menetapkan kredibilitas masalah/tuduhan yang diadukan tersebut dan akan melakukan penyelidikan yang diperlukan.

Upon receipt of a JAPFALERT report, the Internal Audit Unit contacts the whistleblower to establish creditability of the issues/allegations made and will conduct an investigation.

Selain pada situs web JAPFALERT, pengaduan juga dapat dikirim ke alamat pos khusus: Komite JAPFALERT, 391B Orchard Rd, #18-08, Ngee Ann City Tower B, Singapore 238874.

In addition to the JAPFALERT website, complaints can also be sent to a dedicated postal address: JAPFALERT Committee, 391B Orchard Rd, #18-08, Ngee Ann City Tower B, Singapore 238874.

Whistleblowing

Perseroan berkomitmen pada standar yang tinggi atas etika, moral, dan pelaksanaan bisnis yang legal. Kebijakan *whistleblowing* ini bertujuan untuk memberikan jalan bagi karyawan menyampaikan kekhawatiran dan memberikan jaminan bahwa karyawan tersebut akan dilindungi dari pembalasan atau dikorbankan. Ini dimaksudkan untuk melindungi karyawan yang mungkin menemukan orang dan/atau peristiwa yang memengaruhi Perseroan dan anak-anak perusahaannya terkait dalam hal-hal seperti:

- Dugaan korupsi, penipuan, penyuapan;
- Informasi yang salah atau menyesatkan;
- Tindak pidana, pelanggaran hukum, kegiatan-kegiatan tidak etis;
- Pelanggaran terhadap hukum lingkungan, peraturan keselamatan dan kesehatan;
- Kegiatan yang tidak sejalan dengan kebijakan Perseroan; atau
- Kegiatan, yang dianggap sebagai perilaku yang tidak pantas.

Whistleblowing

The Company is committed to high standards of ethical, moral, and legal business conduct. The whistleblowing policy aims to provide a channel for employees to raise their concerns and give reassurance that the employees will be protected from retaliation or victimisation. It is intended to safeguard employees who may come across persons and/or incidents that affect the Company and its related entities on matters such as:

- Alleged corruption, fraud, bribery;
- False or misleading information;
- Criminal, unlawful, unethical activities;
- Breach of environmental, health and safety laws;
- Activities that are not in line with the Company's policies; or
- Activities, which otherwise amount to serious improper conduct.

Ruang Lingkup Pelaporan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui JAPFALERT adalah:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian internal kontrol (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, kompetisi yang tidak *fair*, dan lain-lain).
2. Prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau rekening, penggunaan invoice palsu, penipuan, dan lain-lain).
3. Peraturan anti korupsi (penyuapan, pembayaran kembali, pembayaran/manfaat yang tidak jelas, dan lain-lain).

Reporting Scope

Types of violations that can be reported through JAPFALERT are as follows:

1. Procedure and internal control principles (theft, misuse of asset or company facilities, unfair competition, etc.).
2. Accounting and financial principles (forgery of financial statement or account, fake invoice, fraud, etc.).
3. Anti-Corruption regulation (bribery, kickback, unclear payment/ benefit, etc.).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui:

1. Jalur komunikasi biasa, seperti Manajemen, Departemen Sumber Daya Manusia dan Departemen Legal.
2. Website JAPFALERT yang beralamat di www.japfalert.com.

Pelapor wajib menyertakan identitasnya agar dapat memudahkan proses identifikasi, dan melengkapai laporan dengan:

- Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran;
- Kronologi kejadian;
- Waktu dan tempat kejadian.

Submission of Violation Report

The submission of reports can be made through:

1. Normal communication channels, such as the Management, Human Resources Department, Legal Department.
2. JAPFALERT website at www.japfalert.com.

The whistleblower shall disclose his or her identity. To ease the identification process, the report shall include:

- Name of person who is allegedly involved in the violation or potential violation;
- Chronology of the incident; and
- Time and location of the incident.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan mempunyai komitmen memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing the whistleblower with protection to give the person a sense of security and encourage him or her to report any violations. The protection of the whistleblower includes:

- Protection of the whistleblower's identity, including any information that can be used to contact the whistleblower.
- Protection from any retaliation from the violator or any other parties with a conflict of interest.
- Protection from any pressure, over the whistleblower's rights as employee, from any lawsuit, and loss of assets from physical action.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan JAPFALERT

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*) di Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Apabila karyawan melakukan pelanggaran akan ditindak sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Handling and Managing JAPFALERT Complaints

The Company guarantees that all violation reports will be followed up properly and immediately with the related parties. The whistleblowing system at the Company is managed by the Internal Audit Unit. This unit will periodically check every report that comes in for follow up. If an employee commits a violation, this will be dealt according to the Company policy.

Hasil Penanganan Pengaduan JAPFALERT

Kebijakan pelaporan pelanggaran dinilai sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi. Setelah menerima pengaduan, laporan tersebut akan di investigasi oleh JAPFALERT Committee untuk menentukan kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan/atau *fraud*.

Results of JAPFALERT Complaints Handling

The Company considers the whistleblowing policy as one of the most effective ways to uncover any fraud. Upon receiving any complaint, the JAPFALERT Committee will investigate it to determine whether the violation and/or fraud have occurred.

Jumlah Pengaduan pada Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menerima satu pengaduan, yang telah diselesaikan pada tanggal pelaporan.

Complaints in 2023

In 2023, the Company received one case, which was closed as of the reporting date.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Berdasarkan kebijakan Kode Etik Perseroan HR/4 tanggal 30 Oktober 2018, Manajemen Perseroan tidak mentolerir praktik-praktik korupsi.

Perseroan, tidak memberikan kompensasi atau benefit kepada siapa pun untuk mendapatkan suatu keuntungan yang bukan merupakan hak dari Perseroan. Termasuk di dalamnya, karyawan atau perwakilan dari badan pemerintahan, regulator, badan hukum atau pun pelanggan atau rekan bisnis dari Grup Perseroan.

Perseroan sangat berhati-hati dalam melakukan jamuan ataupun memberikan penghargaan dan menghindari mempengaruhi atau tampak mempengaruhi objektivitas dan independensi dari pihak yang berurusan dengan Perseroan dan Grup, serta dalam setiap keputusan yang dibuat oleh mereka yang berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan sangat tegas kepada pemasok dan rekan bisnis bahwa Perseroan akan mengakhiri hubungan dengan mereka jika mereka diketahui telah memberikan keuntungan kepada karyawan demi mengamankan transaksi bisnis dengan mereka. Ini termasuk menjamu atau memberi hadiah dengan nilai yang berlebihan. Hubungan bisnis dan transaksi harus selalu dilakukan dengan prinsip komersial dan kewajaran, setiap manfaat yang diterima oleh karyawan Perseroan, harus dibuka dan ditolak jika tidak sesuai.

Manajemen dan/atau karyawan yang dinyatakan bersalah atas hal tersebut akan diberikan sanksi disiplin dan dapat segera diberhentikan.

Karyawan yang menyadari akan tindakan yang melanggar kebijakan ini atau pelanggaran lainnya harus melaporkan hal ini melalui saluran *whistle-blowing* Perseroan, *Japfalert.com*.

Based on the Company's Code of Conduct policy HR/4 dated 30 October 2018, Japfa management does not tolerate corruption practices.

The Company does not pay or provide benefits to any person in order to obtain a benefit to which the Company is not otherwise entitled. Such persons include employees or representatives of any governmental, regulatory, judicial body, or any customer or business associate of the Group.

The Company exercises moderation in the provision of entertainment and corporate gifts and avoids influencing or seemingly to influence the objectivity and independence of recipients in their dealings with the Company and the Group, and in any decisions made by them involving the Company.

The Company makes clear to its suppliers and business associates that it will terminate its relationship with them in the event they are found to have given our employees benefits in order to secure business transactions with them. This includes the provision of entertainment or gifts of an excessive value. Our business relationships and transactions should always be conducted in line with the commercial and arms-length principles and any benefits received by our employees should be declared and rejected if deemed inappropriate.

Management and/or employees found guilty of such practices are subject to internal discipline and liable to immediate termination.

Employees who are aware of any conduct that is a breach of this policy or any other wrongdoing should report this via our whistle blowing website, Japfalert.com.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilty

Perseroan berkomitmen untuk tidak menjalankan pengembangan usaha yang semata-mata untuk mengejar keuntungan finansial belaka. Perseroan harus juga dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga berkomitmen untuk turut berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sesuai dengan kapasitasnya.

Berlandaskan pada komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten telah menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk menjalankan berbagai program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang dibuat secara terpisah dari laporan ini, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Company's commitment to undertaking business development activities is not solely for financial gain but also to provide benefits to all stakeholders. Furthermore, the Company is also committed to participate actively in environmental preservation efforts within its capacity.

Based on this commitment, the Company has consistently carried out social and environmental responsibility programmes that are carried out with a certain budget prepared according to a predetermined plan.

Information regarding Corporate Social Responsibility activities is presented in the Sustainability Report which is published separately from this report, but constitutes an integral part of this Annual Report.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of the Financial Services Authority

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana yang pernah disampaikan pada Laporan Tahunan tahun 2019 halaman 174-187. Hal tersebut semuanya sudah diimplementasikan.

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No.21/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies as submitted in the 2019 Annual Report pages 174-187. Everything has been implemented.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan/Awards

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Indonesia Double Platinum Brands 2023 *Indonesia Double Platinum Brands 2023*	Majalah SWA	13 Desember 2023 *13 December 2023*	PT So Good Food
Paritrana Award 2023 Untuk Kategori "Perusahaan Besar Terbaik Sektor Perkebunan, Pertanian, Peternakan dan Perikanan" *Patriana Award 2023 for Category "The Best Large Companies in the Plantation, Agriculture, Livestock and Fisheries Sectors"*	BPJS Ketenagakerjaan	20 Oktober 2023 *20 October 2023*	PT Ciomas Adisatwa
Upaya Percepatan Penurunan Stunting; Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak di Kota Cirebon. *Commits to Accelerate Stunting Reduction; Fulfillment of Children's Rights and Protection in Cirebon City.*	Pemerintah Daerah Kota Cirebon	22 Agustus 2023 *22 August 2023*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk unit Cirebon
100 Perusahaan Terbesar di Indonesia: Ranking 24 *The Best 100 Listed Companies: #Rank 24*	Fortune Indonesia	9 Agustus 2023 *9 August 2023*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
TOP CSR Awards 2022: Top CSR Awards #Star 4	Top Business	07 Juni 2023 *07 June 2023*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Paritrana Award 2022 Provinsi Sumatera Barat Untuk Kategori Perusahaan Skala Besar Terbaik Ke-1 *Paritrana Award 2022 West Sumatera Province for The Best Category for Big Company*	BPJS Ketenagakerjaan & Pemerintah Provinsi Sumatera Barat *BPJS Ketenagakerjaan & Provincial Government of West Sumatera*	31 Agustus 2023 *31 August 2023*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - Unit Padang Animal Feed Unit in Padang
Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah Setiap 3 (Tiga) Bulan Sekali Untuk Kemanusiaan *Blood Donation Social Service Activities Every 3 (Three) Months for Humanity*	Palang Merah Indonesia *Indonesian Red Cross*	22 November 2023 *22 November 2023*	PT. Suri Tani Pemuka - Unit AF Purwakarta berdasarkan Keputusan Direktur Palang Merah Indonesia Kabupaten Purwakarta No. 241/02.03.14/DDS/XI/2023./ *Aquafeed Unit in Purwakarta according to the Director of Indonesian Red Cross Purwakarta Regency decree No. 241/02.03.14/DDS/XI/2023.*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Penghargaan Kecelakaan Nihil *Zero Accident Award*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	9 Juni 2023 *9 June 2023*	- Unit Pakan Ternak, Ikan dan Udang di Medan 1 berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 2.616.216 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022; *Animal Feed and Aquafeed Unit in Medan 1 according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 9,871,248 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 December 2022;* - Unit Pakan Ternak, Ikan dan Udang di Medan 2 berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 6.622.152 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2022; *Animal Feed and Aquafeed Unit in Medan 2 according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 1,882,404 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 December 2022;* - Unit Pakan Ternak di Purwakarta berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 1.016.004 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022; *Animal Feed Unit in Purwakarta according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 1,016,004 Zero Accident Working Hours from 1 January 2020 until 31 December 2022;* - Unit Pakan Ternak di Sragen berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 4.679.703 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2016 s/d 31 Oktober 2022; *Animal Feed Unit in Sragen according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 4,679,703 Zero Accident Working Hours from 1 January 2016 until 30 October 2022;* - Unit Pakan Ternak di Grobogan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 4.812.832 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2022; *Animal Feed Unit in Grobogan according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 4,812,832 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2022;* - Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 2.235.187 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2017 s/d 31 Oktober 2022; *Animal Feed Unit in Margomulyo according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 2,235,187 Zero Accident Working Hours from 1 November 2017 until 31 October 2022;* - Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 4.264.216 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 30 September 2022; *Animal Feed Unit in Cikupa according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 4,264,216 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 September 2022;* - Unit Pakan Ternak di Cikande berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 2.095.164 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 s/d 30 September 2022; *Animal Feed Unit in Cikande according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 2,095,164 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 30 September 2022;* - Unit Pakan Ternak di Makassar berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 2.693.467 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2019 s/d 31 December 2022; *Animal Feed Unit in Makassar according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 2.693.467 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 December 2022;* - Unit Pakan Ternak di Banjarmasin berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 1.813.138 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2019 s/d 31 December 2022; *Animal Feed Unit in Banjarmasin according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 1,813,138 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 December 2022;*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Penghargaan Kecelakaan Nihil *Zero Accident Award*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	9 Juni 2023 *9 June 2023*	- Unit Pengolahan Ikan di Simalungun berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 6.154.318 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022. Processing Plant Unit in Simalungun according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 6,154,318 Zero Accident Working Hours from 1 January 2020 until 31 December 2022. - Unit Tambak di Karangtekok berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 891.719 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2022. Pond Unit in Karangtekok according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 891,719 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2022; - Unit Tambak di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 545.654 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2022. Hatchery Unit in Banyuwangi according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 545,654 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2022; - Unit Tambak di Barru, Makassar berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 292.496 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022. Hatchery Unit in Barru, Makassar according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 292,496 Zero Accident Working Hours from 1 January 2020 until 31 December 2022. - Unit Rumah Potong Ayam di Medan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 1.820.444 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022. Slaughterhouse Unit in Medan according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 1,820,444 Zero Accident Working Hours from 1 January 2020 until 31 December 2022; - Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 6.176.720 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 31 Oktober 2020 s/d 31 Oktober 2022. Slaughterhouse Unit in Sidoarjo according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 6,176,720 Zero Accident Working Hours from 31 October 2020 until 31 October 2022;
Penghargaan Kecelakaan Nihil *Zero Accident Award*	Gubernur Banten *Banten Governor*	9 Juni 2023 *9 June 2023*	- Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Gubernur Banten No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 4.264.216 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 30 September 2022; *Animal Feed Unit in Cikupa according to the Banten Governor decree No. 94 dated 9 June 2023 with 4.264.216 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 September 2022;* - Unit Pakan Ternak di Cikande berdasarkan Keputusan Gubernur Banten No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 2.095.164 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 s/d 3 September 2022; *Animal Feed Unit in Cikande according to the Banten Governor decree No. 94 dated 9 June 2023 with 2,095.164 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 September 2022;*
	Gubernur Jawa Barat *West Java Governor*	24 November 2023 *24 November 2023*	- Unit Pakan Ternak di Purwakarta berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 022.6/Kep.781-BKD/2023 tanggal 24 November 2023 dengan 1.216.724 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2020 s/d 31 Juli 2023; *Animal Feed Unit in Purwakarta according to the West Java Governor decree No. 022.6/Kep.781-BKP/2023 dated 24 November 2023 with 1,216,724 Zero Accident Working Hours from 1 January 2020 until 31 July 2023;* - Unit Pengolahan Ikan di Cirebon berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 022.6/Kep.781-BKD/2023 tanggal 24 November 2023 dengan 1.557.664 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2020 s/d 31 Juli 2023. *Cold Storage Unit in Cirebon according to the West Java Governor decree No. 022.6/Kep.781-BKP/2023 dated 24 November 2023 with 1,557,664 Zero Accident Working Hours from 1 January 2020 until 31 July 2023.*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Penghargaan Kecelakaan Nihil *Zero Accident Award*	Gubernur Jawa Timur *East Java Governor*	12 Januari 2023 *12 January 2023*	- Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2023 Tanggal 12 Januari 2023 dengan 8.209.137 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2022; *Animal Feed Unit in Gedangan according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2023 dated 12 January 2023 with 8,209,137 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2022;* - Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2023 Tanggal 12 Januari 2023 dengan dengan 2.325.187 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2017 s/d 31 Oktober 2022; *Animal Feed Unit in Margomulyo according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2023 dated 12 January 2023 with 2,325,187 Zero Accident Working Hours from 1 November 2017 until 31 October 2022;* - Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2023 Tanggal 12 Januari 2023 dengan 6.176.720 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 31 Oktober 2020 s/d 31 Oktober 2022; *Slaughterhouse Unit in Sidoarjo according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2023 dated 12 January 2023 with 6,176,720 Zero Accident Working Hours from 31 October 2020 until 31 October 2022;* - Unit Tambak Udang di Sobo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2023 Tanggal 12 Januari 2023 dengan 466.022 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2018 s/d 31 Oktober 2022; *Shrimp Pond Unit in Sobo according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2023 dated 12 January 2023 with 466,022 Zero Accident Working Hours from 1 November 2018 until 31 October 2022;* - Unit Tambak Udang di Situbondo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2023 Tanggal 12 Januari 2023 dengan 532.824 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2022; *Pond Unit in Situbondo according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2023 dated 12 January 2023 with 532,824 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2022;* - Unit Tambak Udang di Bomo 1 berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2023 Tanggal 12 Januari 2023 dengan 466.022 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2018 s/d 31 Oktober 2022; *Shrimp Pond Unit in Bomo 1 according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2023 dated 12 January 2023 with 466,022 Zero Accident Working Hours from 1 November 2018 until 31 October 2022;* - Unit Tambak di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/111/KPTS/033.2/2023 Tanggal 12 Januari 2023 dengan 545.654 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2018 s/d 31 Oktober 2022; *Shrimp Pond Unit in Banyuwangi according to East Java Governor decree No. 188/111/KPTS/033.2/2023 dated 12 January 2023 with 545,654 Zero Accident Working Hours from 1 November 2018 until 31 October 2022;*
	Gubernur Bali *Bali Governor*	12 April 2023 *12 April 2023*	- Unit Tambak di Singaraja berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. B.23.594.3/5154/IV/DISNAKER ESDM Tanggal 12 April 2023 dengan 247.960 JKO tanpa kecelakaan kerja dari Januari 2019 s/d Desember 2022; *Hatchery Unit in SIngaraja according to Bali Governor decree No. B.23.594.3/5154/IV/DISNAKER ESDM dated 12 April 2023 with 151,656 Zero Accident Working Hours from January 2019 until December 2022;*
	Gubernur Sulawesi Selatan *South Sulawesi Governor*	14 Februari 2023 *14 February 2023*	- Unit Pakan Ternak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023 dengan 3.434.811 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022; *Animal Feed Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023 with 3,434,811 Zero Accident Working Hours from 1 January 2020 until 31 December 2022;* - Unit Tambak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023 dengan 292.496 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022; *Hatchery Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023 with 292,496 Zero Accident Working Hours from 1 January 2020 until 31 December 2022;*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
	Gubernur Kalimantan Selatan *South Kalimantan Governor*	10 Februari 2023 *10 February 2023*	- Unit Pakan Ternak di Banjarmasin berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tanggal 9 Juni 2023 dengan 1.813.138 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2019 s/d 31 December 2022; *Animal Feed Unit in Banjarmasin according to the Minister of Manpower decree No. 94 dated 9 June 2023 with 1,813,138 Zero Accident Working Hours from 1 January 2019 until 31 December 2022;*
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Terbaik *The Best Committee for Occupational Safety and Health (P2K3)*	Gubernur Banten/ *Banten Governor*	9 Juni 2023 *9 June 2023*	- Unit Pakan Ternak di Cikande berdasarkan Keputusan Gubernur Banten dengan Kategori Platinum; *Animal Feed Unit in Cikande according to the Banten Governor Decree with Platinum Category;* - Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Gubernur Banten dengan Kategori Gold. *Animal Feed Unit in Cikupa according to the Banten Governor Decree with Gold Category.*
	Gubernur Jawa Barat *West Java Governor*	24 November 2023 *24 November 2023*	- Unit Pengolahan Ikan di Cirebon berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 022.6/Kep.781-BKP/2023 tanggal 24 November 2023 dengan Kategori Platinum. *Cold Storage Unit in Cirebon according to the West Java Governor decree No. 022.6/Kep.781-BKP/2023 dated 24 November 2023 with Platinum Category.* - Unit Pakan Ternak di Purwakarta berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 022.6/Kep.781-BKP/2023 tanggal 24 November 2023 dengan Kategori Gold. *Animal Feed Unit in Purwakarta according to the West Java Governor decree No. 022.6/Kep.781-BKP/2023 dated 24 November 2023 with Gold Category.*
	Gubernur Sulawesi Selatan *South Sulawesi Governor*	14 Februari 2023 *14 February 2023*	- Unit Pakan Ternak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023 *Animal Feed Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023* - Unit Tambak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023 *Hatchery Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023*
Partisipasi Penanganan dan Pengendalian Pandemi COVID-19 *Participation in Handling and Controlling the COVID-19 Pandemic*	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	9 Juni 2023 *9 June 2023*	Berdasaran Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 97 tanggal 9 Juni 2023 - Unit Pakan Ternak di Padang, Purwakarta, Cikande dan Sragen – PLATINUM; - Unit Pengeringan Jagung di Brebes, Unit Pakan Ikan di Purwakarta, Unit Pakan Ternak di Cirebon, Pengolahan Ayam dan Daging di Cikupa – GOLD; - Unit Pakan Ternak di Cikupa – SILVER. *According to the Minister of Manpower decree No. 97 dated 9 June 2023* - *Animal Feed Unit in Padang, Purwakarta, Cikande and Sragen – PLATINUM* - *Corn Dryer Unit in Brebes, Aquafeed Unit in Purwakarta, Animal Feed Unit in Cirebon and Consumer Food Unit in Cikupa – GOLD* - *Animal Feed Unit in Cikupa - SILVER*
	Gubernur Banten *Banten Governor*	12 Februari 2023 *12 February 2023*	- Unit Pakan Ternak di Cikande berdasarkan Keputusan Gubernur Banten dengan Kategori Platinum; *Animal Feed Unit in Cikande according to the Banten Governor Decree with Platinum Category;* - Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Gubernur Banten dengan Kategori Gold. *Animal Feed Unit in Cikupa according to the Banten Governor Decree with Gold Category.*
	Gubernur Sumatera Barat *West Sumatera Governor*	9 Juni 2023 *9 June 2023*	- Unit Pakan Ternak di Padang berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 564/1066/Nakertrans/2023 tanggal 9 Juni 2023 dengan Kategori Platinum. *Animal Feed Unit in Padang according to the West Sumatera Governor decree No. 564/1066/Nakertrans/2023 dated 9 June 2023 with Platinum Category.*
	Gubernur Sulawesi Selatan *South Sulawesi Governor*	14 Februari 2023 *14 February 2023*	- Unit Pakan Ternak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023; *Animal Feed Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023;* - Unit Tambak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023. *Hatchery Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023.*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Partisipasi Penanganan dan Pengendalian HIV/AIDS *Participation in Handling and Controlling the HIV/AIDS*	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	9 Juni 2023 *9 June 2023*	- Unit Pakan Ternak di Padang berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakeraan No. 96 tanggal 9 Juni 2023 dengan Kategori Gold. *Animal Feed Unit in Padang according to the Ministry of Manpower decree No. 96 dated 9 June 2023 with Silver Category*
	Gubernur Jawa Barat *West Java Governor*	24 November 2023 *24 November 2023*	- Unit Pakan Ternak di Purwakarta berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 022.6/Kep.781-BKP/2023 tanggal 24 November 2023 dengan Kategori Gold. *Animal Feed Unit in Purwakarta according to the West Java Governor decree No. 022.6/Kep.781-BKP/2023 dated 24 November 2023 with Silver Category.*
	Gubernur Sumatera Barat *West Sumatera Governor*	9 Juni 2023 *9 June 2023*	- Unit Pakan Ternak di Padang berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 564/1083/Nakertrans/2023 tanggal 9 Juni 2023 dengan Kategori Platinum. *Animal Feed Unit in Padang according to the West Sumatera Governor decree No. 564/1083/Nakertrans/2023 dated 9 June 2023 with Platinum Category*
Kinerja Pelayanan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja *Performance of Occupational Health Services in The Workplace*	Gubernur Sulawesi Selatan *South Sulawesi Governor*	14 Februari 2023 *14 February 2023*	- Unit Pakan Ternak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023 *Animal Feed Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023*
Capaian Kepatuhan Pelaksanaan Perundang-Undangan Ketenagakerjaan di Atas 80% *The Achievement of Compliance with the Implementation of Labor Legislation above 80%*	Gubernur Sulawesi Selatan *South Sulawesi Governor*	14 Februari 2023 *14 February 2023*	- Unit Pakan Ternak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023; *Animal Feed Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023;* - Unit Tambak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023. *Hatchery Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023.*
Kinerja Kesekamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kategori : Terbaik *The Performance of Occupational Safety and Health, Best Categories*	Gubernur Sulawesi Selatan *South Sulawesi Governor*	14 Februari 2023 *14 February 2023*	- Unit Pakan Ternak di Makassar berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 447/II/2023 Tanggal 14 Februari 2023 *Animal Feed Unit in Makassar according to South Sulawesi Governor decree No. 447/II/2023 dated 14 February 2023*

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
PROPER Tingkat Nasional *PROPER at National Level*	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia *Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia*	15 Desember 2023 *15 December 2023*	16 Unit Calon Kandidat Hijau (Melebihi Ketaatan): *16 Units Prospective Green Candidate (Beyond Compliance):* - Unit Pakan Ternak di Cikande, Cikupa, Cirebon, Grobogan, Sragen, Lampung, Makassar dan Padang; *Animal Feed Unit in Cikande, Cikupa, Cirebon, Grobogan, Sragen, Lampung, Makassar and Padang*; - Unit Penetasan Telur Ayam di Bumiratunuban (Lampung), Sucinaraja (Garut) dan Wanayasa (Purwakarta); *Hatchery Unit in Bumiratunuban (Lampung), Sucinaraja (Garut) and Wanayasa (Purwakarata);* - Unit produk konsumen di Cikupa (Tangerang), Cicurug (Sukabumi), Boyolali dan Wonoayu (Sidoarjo); *Consumer foods unit Unit in Cikupa (Tangerang), Cicurug (Sukabumi), Boyolali & Wonoayu (Sidoarjo);* - Unit Rumah Potong Ayam di Lampung *Slaughterhouse unit Unit in Lampung* 21 unit dengan peringkat PROPER Biru (Taat terhadap Regulasi): *21 units with Blue PROPER awards (Comply with the regulation):* - Unit Pakan Ternak di Medan, Sragen, Padang, Cikande, Cikupa, Cirebon, Sidoarjo, Makassar & Lampung *Animal Feed Unit in Medan, Sragen, Padang, Cikande, Cikupa, Cirebon, Sidoarjo, Makassar & Lampung* - Unit pakan ikan dan udang di Medan, Lampung & Purwakarta *Aquafeed unit in Medan, Lampung & Purwakarta* - Unit Rumah Potong Ayam di Lampung dan Maros *Slaughterhouse Unit in Lampung and Maros* - Unit Penggemukan Sapi di Bekri (Lampung) *Beef Cattle Feedlot Unit in Bekri (Lampung)* - Unit Produk Konsumen di Cikupa (Tangerang), Cicurug (Sukabumi), Boyolali & Wonoayu (Sidoarjo) *Consumer foods unit Unit in Cikupa (Tangerang), Cicurug (Sukabumi), Boyolali & Wonoayu (Sidoarjo)* - Unit Penetasan Telur Ayam di Bumiratunuban (Lampung), Sucinaraja (Garut) dan Wanayasa (Purwakarta); *Hatchery unit in Bumiratunuban (Lampung), Sucinaraja (Garut) dan Wanayasa (Purwakarta).*
PROPER Tingkat Provinsi *PROPER at Province Level*	Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Kalimantan Selatan *Provincial Government of North Sumatera, West Java, Central Java and South Kalimantan*	15 Desember 2023 *15 December 2023*	8 unit dengan peringkat PROPER Biru (Taat terhadap Regulasi): *8 units with Blue PROPER awards (Comply with the regulation):* - Unit Pakan Ternak di Purwakarta dan Banjarmasin *Animal Feed Unit in Purwakarta and Banjarmasin* - Unit Pembibitan Unggas di Bojong 1, Bojong 2 dan Kiarapedes 1 (Purwakarta) dan Tigapanah (Medan) *Poultry breeding unit in Bojong 1, Bojong 2 and Kiarapedes (Purwakarta) and Tigapanah (Medan)* - Unit Produsen Obat Hewan di Bogor *Animal Vaccine Producer in Bogor* - Unit Produk Konsumen (RTE) di Boyolali *Consumer foods unit Unit RTE in Boyolali*
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Corporate Social and Responsibility*	Bupati Kabupaten Bogor *Regent of Bogor Regency*	6 Desember 2023 *6 December 2023*	Unit Produsen Obat Hewan di Bogor *Animal Vaccine Producer in Bogor*
Kampung Ramah Lingkungan peringkat PRATAMA *Environmental Friendly Village, PRATAMA Categories*	Dinas Lingkungan Hidup Kabuapaten Bogor *Environmental Service of Bogor Regency*	11 September 2023 *11 September 2023*	Unit Produsen Obat Hewan di Bogor *Animal Vaccine Producer in Bogor*

Sertifikasi/Certifications

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 *Quality Management System ISO 9001 : 2015*	TUV Rheinland dan SAI Global/*TUV Rheinland and SAI Global*	Unit Pakan Ternak/*Animal Feed Unit:* Makassar, Banjarmasin, Sidoarjo/ Gedangan/ Margomulyo, Sragen, Grobogan, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan
			Unit Pembibitan Unggas Grand Parent/*Poultry Breeding Unit Grand Parent:* Wanayasa Purwakarta
			Unit Pakan Ikan dan Udang/*Aquafeed Units*: Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi
			• Unit Pabrik Karung Plastik/*Woven Plastic Bag Unit* :Wonoayu; • Unit Edible Oil/*Edible Oil Unit:* Nilam-Surabaya; • Unit Vaksin Hewan/*Animal Vaccine Unit*: Plant 1 Cicadas-Gn. Putri; HO & Plant 2: Wanaherang – Gn.Putri; SPF *Breeding Farm*- Cicadas – Gn.Putri; • Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang/*Animal Health and Livestock Equipment Unit*: Klapanunggal-Bogor
2	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 *Environment Management System ISO 14001 : 2015*	TUV Rheinland	• Unit Pakan Ternak/*Animal Feed Unit:* Sragen dan Grobogan
		PT. Multi Sertifikasi Indonesia	• Unit Pakan Ternak/*Animal Feed Unit*: Padang dan Medan
			• Unit Pakan Ikan dan Udang/*Aquafeed Unit*: Medan
3	Food Safety System Certification 22000:2005 dan 22000:2018	LRQA	Unit Produk Konsumen : *Consumer Foods Unit :* • RTE 1, RTE 2 dan RPA / Slaughterhouse & Processing of Frozen Chicken Unit : Boyolali
		SAI Global	Unit Produk Konsumen : *Consumer Foods Unit :* • Unit RPA dan RTE / *Slaughterhouse & Processing of Frozen Chicken Unit* : Wonoayu • Unit RPA dan RTE / *Slaughterhouse & Processing of Frozen Chicken Unit* : Cikupa
		Bureau Veritas	ISO 22000:2018: • Unit Pengolahan Daging/ *Meat Processing Unit*: Serang, Banten • Unit Produksi Susu/ *Processing UHT Milk* : Boyolali
4	Sertifikat Halal *Halal Certificate*	Majelis Ulama Indonesia/*Indonesia Council Ulama*	• Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/ *Poultry Slaughterhouses:* Deli Serdang, Lampung, Cikupa (SGF), Bogor, Sukabumi (SGF), Semarang, Pemalang, Jogja Sidoarjo, Wonoayu (SGF),Bati-bati, Bali, Maros
			• Unit Pemotongan Hewan (RPH)/*Beef Cattle Slaughterhouse Unit*: Serang (Santori) • Unit Pengolahan Daging/*Meat Processing Unit*: Serang (Santori); Cikupa (SGF)
		Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal/*Halal Product Guarantee Organiser*	• Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon, Banyuwangi • Unit Pengolahan Tilapia/*Tilapia Processing Unit*: Simalungun
			• Unit Bisnis Pendukung/*Supporting Business Unit – Plastic Bag* : Wonoayu

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
5	Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah/ *Regional Agriculture and Livestock Agency*	• Unit Peternakan Komersial Ayam Petelur/*Poultry Layer Commercial Farm*: Cigandul (Wabin), Gambirono (Jember) • Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/ *Poultry Slaughterhouses:* Deli Serdang, Lampung, Cikupa (SGF), Bogor, Sukabumi (SGF), Semarang, Pemalang, Jogja, Magelang, Sidoarjo, Wonoayu (SGF), Boyolali (SGF), Bati-bati, Bali, Maros • Unit Pakan Ikan dan Udang/*Aquafeed Units*: Medan, Lampung, Gresik & Banyuwangi • Unit Pemotongan Hewan (RPH) di Serang *Beef Cattle Slaughterhouse Unit in Serang* • Unit Pengolahan Daging/*Meat Processing* Serang - Banten (Santori); Cikupa (SGF)
6	Sistem Manajemen Halal (SJH)	Lembaga Pengkajian Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia/*The Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Council of Ulama*	• Seafood Value Added Processing Plant di Cirebon • Unit Tilapia *Processing*/*Tilapia Processing Unit:* Simalungun
7	Orthodox Union Letter of Kosher Certification	Orthodox Union	• Unit Tilapia *Processing*/*Tilapia Processing Unit:* Simalungun
8	Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB) *Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate*	Kementerian Pertanian Republik Indonesia/ *Ministry of Agriculture Republic of Indonesia*	• Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang/*Animal Health and Livestock Equipment Unit*: Klapanunggal (Bogor) • Unit Produksi Vaksin Hewan/*Animal Vaccine Production Units:* Cicadas dan Wanaherang (Bogor)
9	Sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (SCPIB) *Good Hatchery Practices Certificate*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	• Unit Pembenihan Udang/*Shrimp Hatchery Units:* Carita, Indramayu • Unit Pembenihan Tilapia/*Tilapia Hatchery Unit:* Simalungun
10	Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) *Good Aquaculture Practices*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	• Unit Tambak Udang/*Shrimp Pond Units*: Situbondo, Bomo 1 (Banyuwangi), Sobo (Banyuwangi) • Unit Tambak Sidat/*Eel Pond Unit*: Bomo 2 (Banyuwangi) • Unit Keramba Jaring Apung/*Floating Net Cage Unit*: Tambun Raya
11	Sertifikat Cara Karantina Ikan Yang Baik (SCKIB) *Good Quarantine Practices Certificate*	Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Fish Quarantine and Inspection Agency of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries*	• Unit Pembenihan Udang/*Shrimp Hatchery Units:* Carita, Indramayu, Canti, Anyer, Rembang, Aceh
12	Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) *Good Manufacturing Practices on Feed (GMP on Feed)*	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian/*Ministry of Agriculture Directorate General of Livestock and Animal Health Services*	• Unit Pakan Ternak/*Animal Feed Units:* Tanjung. Morowa – Deli Serdang, KIM- Deli Serdang, Padang, Cikande, Cikupa, Purwakarta, Cirebon, Gedangan, Grobogan, Margomulyo, Buduran, Sragen, Bati-Bati, Makasar
13	Cara Pembibitan Unggas yang Baik/*Good Breeding Practices (GBP)*	Direktorat Perbibitan dan Produksi – Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian/*Directorate of Seeding and Production – Directorate General of Livestock and Animal Health of the Agirculture Ministry*	• Unit Pembibitan Ayam/*Poultry Breeding Farm Units – Parent Stock Farms* : Bandar Masilam (1,2,3), 2x11 Kayu Tanam, Ngaringan, Dampit, Singosari, Grati 2, Kampar Farm PS Tambang, Tapung (1,2), Lubuk Basung, Mestong, Gelumbang (1,2), Wonosegoro, Pucakwangi, Sale, Belik, Margasari, Tutur, Purwosari (1,2), Pungging, Cipunegara 2, Nagrak 2, Cimerak, Kalapanunggal 1, Jampangtengah, Gisting 2
14	Cara Penetasan Unggas yang Baik/*Good Hatchery Practices (GHP)*	Direktorat Perbibitan dan Produksi – Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian/*Directorate of Seeding and Production – Directorate General of Livestock and Animal Health of the Agirculture Ministry*	• Unit Pembibitan Ayam/*Poultry Breeding Farm Units – Parent Stock Hatchery* : Bandar Masilam, Cepiring, Tengaran, Wonorejo, Purwoasri, Tambang
15	Cara Budidaya Ternak yang Baik /*Good Farming Practices (GFP)*	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian	• Commercial Poultry: Gunung Kinjang (Bintan)
16	Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)/*Good Hatchery Practices*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	• Unit Pembenihan Udang/*Shrimp Hatchery Units*: Indramayu, Canti, Aceh, Bangka

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
17	Best Aquaculture Practices (BAP) Certificate	NSF Certification LLC	• Unit Pembibitan Udang/*Shrimp Hatchery Unit*: Serang dan Jembrana • Unit Pakan Ikan dan Udang/*Aquafeed Unit*: Medan dan Banyuwangi
		BVC	• Unit Pengolahan Tilapia/*Tilapia Processing Unit:* Simalungun
		Control Union	• Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon • Unit Pengolahan Ikan dan Udang/*Cold Storage Unit*: Cirebon • Unit Pembesaran Ikan Tilapia/*Tilapia Grow Out Unit*: Simalungun
18	Sertifikat Aquaculture Stewardship Council (ASC)	Control Union	• Unit Pembesaran Ikan Tilapia/*Tilapia Grow Out Unit*: Simalungun
		SCS Global Service	• Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon • Unit Pengolahan Tilapia/*Tilapia Processing Unit*: Simalungun
19	BRC Global Standard for Food Safety	LRQA Limited	• Unit Tilapia Processing/*Tilapia Processing Unit*: Simalungun
		Control Union	• Unit Pengolahan Ikan dan Udang/*Cold Storage Unit* : Cirebon
20	Kompartemen Bebas Avian Influenza *Avian Influenza Free Compartment*	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia/*Directorate General of Livestock and Animal Health of MInistry of Agriculture The Republic of Indonesia*	• Unit Pembibitan Unggas/*Poultry Breeding Units:* GP: Wanayasa (1,2), Kiarapedes (1,2), Bojong, Tegineneng, Ngajum, Payaraman (1,2) PS: Darangdan, Wonosegoro, Grati (1,2,3,4), Bojong (1,2), Cipunegara (1,2,3), Kalapanunggal 2,Pupuan (1,2), Tompobulu 1, Tanralili, Cibadak, Gelumbang (1,2), Mestong-Jambi, Lubuk Basung (Sumbar), Purwodadi 1, Nagrak (1,2), Darangdan 2, Nyalindung, Tutur, Dampit, Singosari, Kampar, Tapung 2, Tambang Cimerak, Sukatani, Kalapanuggal 1, Jampangtengah, Margasari, Ngaringan, Sale, Purwosari (1,2), Gisting (1,2), Tapung 1, 2x11 Kayutanam ULU: PS ULU Kiarapedes • Unit Penetasan Telur/*Hatchery Units:* GP: Wanayasa PS: Parungkuda, Cipunegara, Melaya, Baturiti, Makasar, Kronjo, Sucinaraja, Wonorejo, Purwoasri, Tambang, Teluk Bintan, Cepiring, Tengaran
			• Unit Peternakan Komersial/*Commercial Farm Units:* Permata (Lampung), Bintang (Lampung), Wates (Yogyakarta,), Mojopuro (Sragen), Purwosari (Semarang), Kunjang 1,2 (Kediri), Kasri 1,2,3 (Malang), Tuwed (Bali), Tamansari (Bogor), Sibatu Batu (Sumut), Kubandeleg (Cirebon), Pakis (Banten), Cisarandi (Sukabumi), Purwodadi 1,2 (Subang), Sindangsari (Subang), Kawunganten (Subang), Lebaksari (Sukabumi), Lengkong (Subang), Gunung Kijang (Bintan)
21	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Safety and Health Management System*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia/ *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	• Unit Pakan Ternak di Cikupa, Padang, Medan dan Purwakarta dengan SK Menaker Nomor 95 Tahun 2023 – Sertifikat dan Bendera Emas *Animal Feed Unit in Cikupa, Padang, Medan and Purwakarta with SK Menaker Number 95 Year 2023 – Certification and Gold Flag* • Unit Pakan Ikan dan Udang di Medan dengan SK Menaker Nomor 95 Tahun 2023 – Sertifikat dan Bendera Emas *Aquafeed Unit in Medan with SK Menaker Number 95 Year 2023 – Certification and Gold Flag* • Unit Produsen Obat Hewan di Bogor dengan SK Menaker Nomor 95 Tahun 2023 – Sertifikat dan Bendera Emas *Animal vaccine producer in Bogor with SK Menaker Number 95 Year 2023 – Certification and Gold Flag*
		PT Multi Sertifikasi Indonesia	Pre Audit Eksternal : *External Pre Audit* Unit Pakan Ternak/*Animal Feed Unit*: Makassar

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
22	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018*	PT Multi Sertifikasi Indonesia	• Unit Pakan Ternak/*Animal Feed Unit*: Padang dan Medan • Unit Pakan Ikan dan Udang/*Aquafeed* Unit: Medan
23	SMETA - 4 Pillars	PT ALGI Southeast Asia	• Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon • Unit Pengolahan Tilapia/*Tilapia Processing Unit*: Simalungun
24	Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) *Processing Eligibility Certificate (SKP)*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia*	• Unit Pengolahan Tilapia/ *Tilapia Processing Unit*: Simalungun • Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon, Banyuwangi
24	Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)	Badan karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Fish Quarantine and Inspection Agency of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries*	• Unit Pengolahan Ikan dan Udang/ Seafood Value Added Processing Plant: Cirebon • Unit Pengolahan Ikan/ Seafood Value Added Processing Plant: Banyuwangi • Unit Pengolahan Tilapia/Tilapia Processing Unit: Simalungun
25	Sertifikasi Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA) *Halal Butcher Competency Certification (JULEHA)*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/*National Agency of Profession Certification*	• Semua Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/*All Slaughterhouse Units* • Unit Rumah Potong Hewan (RPH)/*Slaughterhouse Unit*: Wabin
26	Sertifikat Kosher *Kosher Certification*	Orthodox Union	• Unit Pengolahan Tilapia Processing/*Tilapia Processing Unit*: Simalungun
27	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda – SNI *SNI Marking Certificate*	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian/*Product Certification Body of Seed-Stock/Breeding-Stock Directorate General of Livestock and Animal Health Services Ministry of Agriculture*	• SNI 7353.2:2019 untuk/*for PS Layer DOC* • SNI 7353.1:2019 untuk/*for PS Broiler DOC* • SNI 4868.1:2019 *Final Stock Broiler* DOC
28	Instalasi Karantina Ikan (IKI) *Fish Quarantine Installation*	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia/ *Aquaculture Directorate General of Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia*	• Unit Pembenihan Udang/*Shrimp Hatchery Units*: Indramayu, Canti
29	ISO 17025:2017 Testing and Calibration Laboratories	Komite Akreditasi Nasional	• Unit Budidaya Perairan/*Aquafeed Unit*: Gresik • Unit Produksi Vaksin Hewan/*Animal Vaccine Production Units*: Cicadas, Gn. Putri

Referensi Silang OJK
OJK References

Referensi Silang OJK
OJK References

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik:

Cross-Reference with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated 29 June 2021, Regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies:

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	*1. The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.*	v
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	*2. The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.*	v
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	*3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams clearly stating the title and/or description which is easy to read and understand.*	v
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	*4. The Annual Report shall be presented electronically in PDF format.*	v
ISI LAPORAN TAHUNAN	*ANNUAL REPORT CONTENTS*	
KETENTUAN UMUM	*GENERAL TERMS*	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	*1. The Annual Report shall at least include:* *a. An overview of important financial data;* *b. Share information (if any);* *c. Board of Directors' Report;* *d. Board of Commissioners' Report;* *e. Issuer or Public Company profile;* *f. Management discussion and analysis;* *g. Issuer or Public Company governance;* *h. Issuer or Public Company social and environmental responsibility;* *i. Audited annual financial statements; and* *j. A statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report.*	v
I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	*I. FINANCIAL HIGHLIGHTS*	
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) Pendapatan/penjualan; 2) Laba bruto; 3) Laba (rugi); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) Total laba (rugi) komprehensif; 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) Laba (rugi) per saham; 8) Jumlah aset; 9) Jumlah liabilitas; 10) Jumlah ekuitas; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) Rasio lancar; 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	*A. Financial Highlights* *Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:* *1) Revenue/sales;* *2) Gross profit;* *3) Profit (loss);* *4) The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;* *5) Total comprehensive profit (loss);* *6) The amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;* *7) Profit (loss) per share;* *8) Total assets;* *9) Total liabilities;* *10) Total equity;* *11) Profit (loss) to total assets ratio;* *12) Profit (loss) to equity ratio* *13) Profit (loss) to earnings/sales ratio;* *14) Current ratio;* *15) Liabilities to equity ratio;* *16) Liabilities to total assets ratio; and* *17) Information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;*	6-8

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
B. INFORMASI SAHAM Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan Harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	*B. SHARE INFORMATION* *Share information for Public Company shall at least include:* *1) Shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two years), to include at least:* *a) Total outstanding shares;* *b) Market capitalisation based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed;* *c) Highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and* *d) The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed;* *The information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;* *2) In the event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1) written explanation to include at least:* *a) The date of execution of corporate actions;* *b) The ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;* *c) The number of shares outstanding before and after the corporate action; and the share price before and after the corporate action;* *3) In the event of a temporary suspension of trading, and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and/or any delisting of shares; and* *4) In the case of temporary suspension of trading and/or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or the delisting of such shares;*	9-10
C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	*C. REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS* *The Board of Directors' Report shall at least include a brief description of:* *1) Performance of the Issuer or Public Company, to include at least:* *a) Strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;* *b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company;* *c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;* *d) Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and* *e) Obstacles faced by Issuers or Public Companies;* *2) An overview of the business prospects of the Issuer and Public Company; and* *3) The Issuer or Public Company's implementation of governance.*	26-33
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	*D. REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS* *The Board of Commissioners' Report shall at least include a brief description of:* *1) Evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;* *2) Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and* *3) Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.*	20-25

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Alamat surat elektronik; dan d) Alamat situs web;	*E. ISSUER OR PUBLIC COMPANY PROFILE* *The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:* *1) The name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;* *2) Access to the Issuer or Public Company, including any brangc offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including:* *a) Address;* *b) Telephone number;* *c) Electronic mail address; amd* *d) Web site address;*	36-37
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) A brief history of the Issuer or Public Company;*	38-39
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	*4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;*	46-47
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	*5) Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as types of goods and/or services produced;*	42-43
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan dengan nama dan jabatan;	*6) Operational area of the Issuer or Public Company, operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational area;*	48-51
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	*7) Organisational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;*	54-55
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	*8) List of industry association membership both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;*	52
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*9) Profile of the Board of Directors, at least containing:* *a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b) Recent photograph;* *c) Age;* *d) Nationality;* *e) Education history and/or certification;* *f) Position history, including information on:* *(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;* *(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and* *(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and* *h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;*	60-64

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*10) Profile of the Board of Commissioners, at least containing:* *a) Name and position;* *b) Recent photograph;* *c) Age;* *d) Nationality;* *e) Education history and/or certification;* *f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:* *(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;* *(2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;* *(3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and* *(4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;* *h) Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than two terms; and* *i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;*	56-59
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	*11) In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*	N/A
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year, Disclosure of information can be presented in tabular form.*	80-81
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*13) Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding: a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b) Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and c) Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.*	66-68
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.*	66-68
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	*15) Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification: a) ownership in local institutions; b) ownership in foreign institutions; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;*	66
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	*16) Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;*	66
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	*17) The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.*	68-71

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	*18) Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, 159-165 dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);*	11
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	*19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, at least contain the name of the securities, year of issue, 166-170 interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);*	12-17
20) Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include: a) name and address; b) assignment period; c) information on audit and/ or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.*	74-76
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	*21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.*	77
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas;	*F. MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains: 1) A review of operations per operating segment based on the industry of the Issuer or Public Company, at least including: a) Production, which include process, capacity, and development; b) Revenue/sales; and c) Profitability;*	88-98
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas;	*2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last two fis years, an explanation of the causes of the changes and the impact of theses changes, at least including: a) Current assets, non-current assets and total assets; b) Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; c) Equity; d) Revenue/sales, xpenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and e) Cash flow;*	101-110
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*3) Ability to pay debt by presenting the relevant ratios;*	110-111
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*4) Collectability level of the Issuer or Public Company by presenting the relevant ratios;*	111
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	*5) Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;*	112
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	*6) Discussion on material commitments for capital investments with explanation, at least including: a) The purpose of such commitments; b) Source of funds to meet such commitments; c) The currency in which it is denominated; and d) Steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from related foreign currency position;*	112
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	*7) Discussion on capital goods investments realized in the last financial year, at least including: a) Types of capital goods investments; b) Objectives of capital goods investments; and c) Value of capital goods investments realized;*	112-113
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	*8) Materian information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any)*	115
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	*9) Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;*	127
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); atau d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*10) Comparison between the targets/projection at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: a) Revenue/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other matters considered important for the Issuer or Public Company;*	113

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*11) Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one year ahead, including:* *a) Revenue/sales;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure;* *d) Dividend policy; or* *e) Other matters considered important for the Issuer or Public Company;*	113
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	*12) Marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least including the marketing strategy and market share;*	114
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*13) Description on dividend for the last 2 two years, at least including:* *a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net profit;* *b) Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;* *c) The amount of dividends per share (cash and/or non cash); and* *d) The amount of dividends paid annually;* *Disclosure ofinformation can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.*	114-115
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	*14) Use of proceeds from Public Offering, provided that:* *a) During the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and* *b) In the event of changes in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulations regarding the Report on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;*	116
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait; f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan (2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan penjualan bersih dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan penjualan bersih dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*15) Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing:* *a) Date, value, and the object of the transaction;* *b) Name of the party involved in the transaction;* *c) Nature of affiliation (if any);* *d) Description of the fairness of the transaction; and* *e) Compliance with related provisions;* *f) In the event that there is an affiliation, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to e), the Issuer or Public Company also discloses information:* *(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and* *(2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with 365 generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;* *g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.* *h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;* *i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;*	116-117
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	*16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and*	117-126
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	*17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial stateents (if any);*	127

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*G. ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE* *The governance of the Issuer or Public COmpany shall at least contain a brief description of:* *1) GMS, shall at least contains:* *a) Information regarding the resolutiins of the GMS in the financial year and one year prior to the financial year include:* *(1) Resolutions of the GMS in the financial year and one year before the financial year realized in the financial year; and* *(2) Resolutions of the GMS in the financial year and one year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;* *b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;*	134-141
2) Direksi, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) Prosedur penilaian kinerja; dan (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*2) The Board of Directors, shall at least contains:* *a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.* *b) A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;* *c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.* *d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:* *(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation programme for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and* *(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);* *e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:* *(1) Performance assessment procedures; and* *(2) The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and* *f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.*	147-150

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun Buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) Pihak yang melakukan penilaian; dan f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) Prosedur penilaian kinerja; dan (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	*3) The Board of Commissioners, shall at least contains:* *a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *b) A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Directors;* *c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS;* *Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.* *d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:* *(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation programme for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and* *(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);* *e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:* *(1) Procedures for impelemting performance appraisal;* *(2) Criteria used are performance achievements during the Financial year, competency and attendance at meetings; and* *(3) Party conducting the assessment; and* *f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of duties of the Board of Commissioners in the financial year including:* *(1) Performance appraisal procedures; and* *(2) Criteria used are performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings;*	142-146
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:* *a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and* *b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among other:* *(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;* *(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and* *(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.*	155-157
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	*5) The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:* *a) Name;* *b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;* *c) Period of assignment of the sharia supervisory board;* *d) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and* *e) Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;*	N/A

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
6) Komite Audit, paling sedikit memuat:: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	*6) The Audit Committee, shall at least contains:* *a) Name and position in committee membership;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational history;* *e) Position history, including information on:* *• Legal basis for appointment as committee member;* *• Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and* *• Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and term of Audit Committee members;* *g) Statement of Audit Committee independence;* *h) Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meeting;* *i) Education and/or traning participated in the financial year (if any); and* *j) Implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;*	158-161
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Pernyataan independensi komite; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	*7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) Name and position in committee membership;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational history;* *e) Position history, including information on:* *(1) Legal basis for appointment as committee member;* *(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and* *(3) Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and term of committee members;* *g) Statement of committee independence;* *h) Education and/or traning participated in the financial year (if any);* *i) Description of duties and responsibilities;* *j) Statement that it has a guideline or charter;* *k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;* *l) Brief description of the implementation of activities in the financial year; and* *m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:* *(1) Reasons for not forming the committee; and* *(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;*	162-166
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	*8) Other committees in the Issuer or Public Company supporting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, shall at least contains:* *a) Name and position in committee membership;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational history;* *e) Position history, including information on:* *(1) Legal basis for appointment as committee member;* *(2) Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and* *(3) Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and term of committee members;* *g) Description of duties and responsibilities;* *h) Statement that it has a guideline or charter;* *i) Statement of committee independence;* *j) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;* *k) Education and/or traning participated in the financial year (if any); and* *l) Brief description of the implementation of activities in the financial year;*	167-168

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	*9) Corporate Secretary, shall at least contains:* *a) Name;* *b) Domicile;* *c) Position history, including information on:* *• Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and* *• Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *d) Educational history;* *e) Education and/or traning participated in the financial year; and* *f) Brief description of the implementation of duties of the Corporate secretary for the financial year;*	169-171
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	*10) Internal Audit Unit, shall at least contains:* *a) Name of the Head of Internal Audit Unit;* *b) Position history, including information on:* *• Legal basis for appointment as the Head of Internal Audit Unit; and* *• Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *c) Qualification or certification as an internal audit profession (if any);* *d) Education and/or traning participated in the financial year;* *e) Structure and position of the Internal Audit Unit;* *f) Description of duties and responsibilities;* *g) Statement that it has a guideline or charter; and* *h) A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;*	173-177
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	*11) Description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, shall at least including:* *a) Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;* *b) Review of the effectiveness of the internal control system; and* *c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;*	182-185
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	*12) The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;* *b) Types of risks and how to manage them;* *c) Review of the effectiveness of the Issuers' or Public Company's risk management system; and* *d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the rsik management system;*	178-181
13) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	*13) Legal cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:* *a) Case/litigation description;* *b) Case/litigation settlement status; and* *c) Impact on the Issuer or Public Company condition;*	185
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	*14) Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);*	185
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) Pokok-pokok kode etik; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	*15) Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company, including:* *a) Main points of the code of ethics;* *b) Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and* *c) Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;*	186-187

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	*16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership programme (MSOP) and/or programme employee stock ownership (ESOP);* *In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership programme (MSOP) and/or an employee stock ownership programme (ESOP), the information disclosed must at least contain:* *a) Number of shares and/or options;* *b) Implementation period;* *c) Requirements for eligible employees and/or management; and* *d) Exercise price or determination of exercise price;*	115
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	*17) A brief description of the information disclosure policy regarding:* *a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than three working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and* *b) Implementation of the policy;*	67
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*18) Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) Method of submitting a violation report;* *b) Protection for whistleblowers;* *c) Complaint handling;* *d) Party managing the complaint; and* *e) Result of complaint handling, at least:* *• Number of complaints received and processed in the financial year; and* *• Follow-up on complaints* *In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.*	188-190
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	*19) Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) Programmes and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and* *b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.*	191
20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). c) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*20) Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers or Public Companies issuing equity securities, including:* *a) Statement regarding the implemented recommendations; and/or* *b) Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative impleemntations (if any).* *c) Disclosure of information can be presented in tabular form.*	193
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Penjelasan strategi keberlanjutan; b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) Penjelasan Direksi; e) Tata kelola keberlanjutan; f) Kinerja keberlanjutan; g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	*H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES* *1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and at least includes:* *a) Explanation of the sustainable strategy;* *b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);* *c) Brief profile of the Issuer or Public Company;* *d) Explanation of the Board of Directors;* *e) Sustainability governance;* *f) Sustainability performance;* *g) Written verification from an independent party, if any;* *h) Feedback sheet for readers; if any; and* *i) Response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;*	SR
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	*2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	SR

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:* *a) Be disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or* *b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as Issuer or Public Company;*	SR
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	*4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;*	SR
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	*5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:* *a) Contains all the information as referred to in number 1); and* *b) Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	SR
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	*6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section reports a note mentioning that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and*	SR
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	*7) The Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.*	SR
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	*I. ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT* *The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and must be audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and*	v
J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*J. BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT* *Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.*	233

Referensi ACGS Scorecard

ACGS Scorecard References

Referensi ACGS Scorecard

ACGS Scorecard References

	Level 1	Halaman *Page*
A.	**Rights and Equitable Treatment of Shareholders**	
A.1	Basic Shareholder Rights	
A.1.1	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.	114-115, 133
A.2	Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.	
A.2.1	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	v
A.2.2	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/ commissioners?	v
A.2.3	Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	v
A.2.4	Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	137-139
A.2.5	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	136
A.2.6	Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	137-139
A.2.7	Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	136
A.2.8	Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	136
A.2.9	Does the company allow voting in absentia?	136
A.2.10	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	136
A.2.11	Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	136
A.2.12	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	136
A.2.13	Does the company provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?	135
A.2.14	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	137-140
A.2.15	Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?	135
A.3	Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.	
A.3.1	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	v
A.4	The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	
A.4.1	Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	v
A.5	Shares and voting rights	
A.5.1	Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website/reports/ the stock exchange/the regulator's website)?	11

	Level 1	Halaman *Page*
A.6	Notice of AGM	
A.6.1	Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	v
A.6.2	Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	v
	Does the notice of AGM/circulars have the following details:	
A.6.3	Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	v
A.6.4	Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	v
A.6.5	Were the proxy documents made easily available?	v
A.7	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
A.7.1	Are the directors/commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	67
A.8	Related party transactions by directors and key executives.	
A.8.1	Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	116
A.8.2	Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	116
A.8.3	Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	157
A.9	Protecting minority shareholders from abusive actions	
A.9.1	Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	116
A.9.2	In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	116
C.	**Sustainability and Resilience**	
C.1	Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting	
	Material Sustainability-related information should be specified	
C.1.1	Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	v
C.1.2	Does the company identify climate change as an issue?	v
C.1.3	Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	v
	If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form	
C.1.4	Does the company disclose quantitative sustainability target?	v
C.1.5	Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	v
C.1.6	Does the company confirm that its Sustainability Report/Reporting is reviewed and/or approved by the Board or Board Committee?	v
C.2	Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
C.2.1	Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	v
C.2.2	Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	v

	Level 1	Halaman *Page*
C.3	The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	
	Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios	
C.3.1	Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	v
C.4	The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co- operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the	
	Does the company disclose a policy and practices that address :	
C.4.1	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	v
C.4.2	Supplier/contractor selection procedures?	v
C.4.3	The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	v
C.4.4	The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	v
C.4.5	The company's anti-corruption programmes and procedures?	v
C.4.6	How creditors' rights are safeguarded?	184
C.4.7	Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	v
C.5	Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.	
C.5.1	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	188
C.6	Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.	
C.6.1	Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	v
C.6.2	Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	v
C.6.3	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	v
C.7	Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to	
C.7.1	Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report	188-191
C.7.2	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	190
D.	**Disclosure and Transparency**	
D.1	Transparent ownership structure	
D.1.1	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	66
D.1.2	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	66
D.1.3	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	67
D.1.4	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	67-68
D.1.5	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	66, 68
D.2	Quality of Annual Report	
	Does the company's annual report disclose the following items:	
D.2.1	Corporate objectives	42-43, 46-47

	Level 1	Halaman *Page*
D.2.2	Financial performance indicators	6-8, 107-108
D.2.3	Non-financial performance indicators	39, SR
D.2.4	Dividend policy	114-115
D.2.5	Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/commissioners	56-64
	Corporate Governance Confirmation Statement	
D.2.6	Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non- compliance, identify and explain reasons for each such issue?	208-219
D.3	Remuneration of Members of the Board and Key Executives	
D.3.1	Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	x
D.3.2	Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	156-157
D.3.3	Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	157
D.3.4	Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	x
D.4	Disclosure of related party transactions (RPT)	
D.4.1	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	v
D.4.2	Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	v
D.5	Directors and commissioners dealings in shares of the company	
D.5.1	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	184
D.6	External auditor and Auditor Report	
	Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services	
D.6.1	Are the audit and non-audit fees disclosed?	74-76
D.6.2	Does the non-audit fee exceed the audit fees?	74-76
D.7	Medium of communications	
	Does the company use the following modes of communication?	
D.7.1	Quarterly reporting	185
D.7.2	Company website	185
D.7.3	Analyst's briefing	172
D.7.4	Media briefings/press conferences	185
D.8	Timely filing/release of annual/financial reports	
D.8.1	Are the audited annual financial report/statement released within 120 days from the financial year end?	v
D.8.2	Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	v
D.8.3	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/ commissioners and/or the relevant officers of the company?	v
D.9	Company website	
	Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:	
D.9.1	Financial statements/reports (latest quarterly)	v
D.9.2	Materials provided in briefings to analysts and media	v

	Level 1	Halaman *Page*
D.9.3	Downloadable annual report	v
D.9.4	Notice of AGM and/or EGM	v
D.9.5	Minutes of AGM and/or EGM	v
D.9.6	Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	v
D.10	Investor relations	
D.10.1	Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer/office responsible for investor relations?	36, 171
E.	**Responsibilities of the Board**	
E.1	Board Duties and Responsibilities	
	Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	
E.1.1	Does the company disclose its corporate governance policy/board charter?	142, 147
E.1.2	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	143
E.1.3	Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	143
	Corporate Vision/Mission	
E.1.4	Does the company have an updated vision and mission statement?	46-47
E.1.5	Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	148
E.1.6	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	30, 148
E.2	Board structure	
	Code of Ethics or Conduct	
E.2.1	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	186-187
E.2.2	Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	186-187
E.2.3	Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	186-187
	Board Structure & Composition	
E.2.4	Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	142
E.2.5	Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years1 each for its independent directors/commissioners? 1 The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	142, 147-148
E.2.6	Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	143
E.2.7	Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	60-64
	Nominating Committee	
E.2.8	Does the company have a Nominating Committee?	162
E.2.9	Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?	163
E.2.10	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	163
E.2.11	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?	162
E.2.12	Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	164
	Remuneration Committee/Compensation Committee	
E.2.13	Does the company have a Remuneration Committee?	162
E.2.14	Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners ?	163
E.2.15	Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	163
E.2.16	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remuneration Committee?	162

	Level 1	Halaman *Page*
E.2.17	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	164
	Audit Committee	
E.2.18	Does the company have an Audit Committee?	158
E.2.19	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	159
E.2.20	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	159
E.2.21	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	158
E.2.22	Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	159
E.2.23	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	160
E.2.24	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	160

E.3	Board Processes	
	Board meetings and attendance	
E.3.1	Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	148
E.3.2	Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?	145
E.3.3	Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	149
E.3.4	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	148
E.3.5	Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	145
	Access to information	
E.3.6	Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	145
E.3.7	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	169
E.3.8	Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	170-171
	Board Appointments and Re-Election	
E.3.9	Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	144, 152, 155-156
E.3.10	Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?	155-156
E.3.11	Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years each? The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	155-156
	Remuneration Matters	
E.3.12	Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	156
E.3.13	Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	156-157
	Internal Audit	
E.3.14	Does the company have a separate internal audit function?	173
E.3.15	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	174
E.3.16	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	174
	Risk Oversight	
E.3.17	Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	182
E.3.18	Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	185

	Level 1	Halaman *Page*
E.3.19	Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	178-180
E.3.20	Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	181

E.4	People on the Board	
	Board Chairman	
E.4.1	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	v
E.4.2	Is the chairman an independent director/commissioner?	x
E.4.3	Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	x
E.4.4	Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	145
	Lead Independent Director	
E.4.5	If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	x
	Skills and Competencies	
E.4.6	Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	56-64

E.5	Board Performance	
	Directors Development	
E.5.1	Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	146
E.5.2	Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	146, 150
	CEO/Executive Management Appointments and Performance	
E.5.3	Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/ Managing Director/President and key management?	165
E.5.4	Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/ President?	153-154
	Board Appraisal	
E.5.5	Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	153-154
	Director Appraisal	
E.5.6	Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	153-154
	Committee Appraisal	
E.5.7	Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	146

	Level 2 BONUS ITEMS	Halaman *Page*
(B)A.	Rights of shareholders	
(B)A.1	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
(B)A.1.1	Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	v

(B)B.	Equitable treatment of shareholders	
(B)B.1	Notice of AGM	
(B)B.1.1	Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	135

	Level 2 BONUS ITEMS	Halaman *Page*
(B)C.	Sustainability and Resilience	
(B)C.1		
(B).C.1.1	Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	v
(B).C.1.2	Does the company disclose that its Sustainability Report/Sustainability Reporting is externally assured?	v
(B).C.1.3	Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	v
(B).C.1.4	Does the company have a unit/division/committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	v
(B).C.1.5	Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	v
(B).C.1.6	Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	v
(B).C.1.7	Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties/institutions?	188-190

(B)D.	Disclosure and transparency	
(B)D.1	Quality of Annual Report	
(B)D.1.1	Are the audited annual financial report/statement released within 60 days from the financial year end?	v

(B)E.	Responsibilities of the Board	
(B)E.1	Board Competencies and Diversity	
(B)E.1.1	Does the company have at least one female independent director/commissioner?	x
(B)E.1.2	Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	x
(B)E.2	Board Structure	
(B)E.2.1	Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?	163
(B)E.2.2	Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?	164
(B)E.3	Board Appointments and Re-Election	
(B)E.3.1	Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?	x
(B)E.4	Board Structure & Composition	
(B)E.4.1	Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?	142
(B)E.5	Risk Oversight	
(B)E.5.1	Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?	v
(B)E.6	Board Performance	
(B)E.6.1	Does the company have a separate board level Risk Committee?	x

	Level 2 PENALTY	Halaman *Page*
(P)A.	Rights of shareholders	
(P)A.1	Basic shareholder rights	
(P)A.1.1	Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	x
(P)A.2	Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.	
(P)A.2.1	Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	x
(P)A.3	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	

	Level 2 PENALTY	Halaman *Page*
(P)A.3.1	Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?	v
(P)A.3.2	Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?	136
(P)A.4	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
	Did the company fail to disclose the existence of:	
(P)A.4.1	Shareholders agreement?	x
(P)A.4.2	Voting cap?	x
(P)A.4.3	Multiple voting rights?	x
(P)A.5	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
(P)A.5.1	Is a pyramid ownership structure and/or cross holding structure apparent?	72-73
(P)B.	Equitable treatment of shareholders	
(P)B.1	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
(P)B.1.1	Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?	x
(P)B.2	Protecting minority shareholders from abusive action	
(P)B.2.1	Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?	x
(P)B.2.2	Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arms length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies?	x
(P)C.	Role of stakeholders	
(P)C.1	The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
(P)C.1.1	Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/consumer/insolvency/commercial/competition or environmental issues?	x
(P)C.2	Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	
(P)C.2.1	Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	x
(P)C.2.2	Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	x
(P)D.	Disclosure and transparency	
(P)D.1	Sanctions from regulator on financial reports	
(P)D.1.1	Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	v
(P)D.1.2	Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?	x
(P)D.1.3	Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	x
(P)D.1.4	Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	x
(P)E.	Responsibilities of the Board	
(P)E.1	Compliance with listing rules, regulations and applicable laws	
(P)E.1.1	Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	x
(P)E.1.2	Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	x
(P)E.2	Board structure	
(P)E.2.1	Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years each (which ever is higher) in the same capacity? 1 The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	x
(P)E.2.2	Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?	x
(P)E.2.3	Does the company have any independent directors/non- executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	x

	Level 2 PENALTY	Halaman *Page*
(P)E.3	External Audit	
(P)E.3.1	Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	x
(P)E.4	Board structure and composition	
(P)E.4.1	Has the chairman been the company CEO in the last three years?	x
(P)E.4.2	Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	x

	APPENDIX	Halaman *Page*
	Do shareholders have the right to participate in:	
A.2.1	Amendments to the company's constitution?	v
A.2.2	The authorisation of additional shares?	v
A.2.3	The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	v
B.1.1	Does the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	v
B.3.1	Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	v
B.4.1	Does the company have a policy requiring directors/commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	v
D.2.6	Attendance details of each director/commissioner in all directors/commissoners meetings held during the year	146, 149

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2023 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 Maret 2024
Jakarta, 12 March 2024

Anggota Direksi
Board of Directors

Renaldo Santosa
Direktur Utama
President Director

Tan Yong Nang
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Direktur
Director

Leo Hendriko Laksono
Direktur
Director

Rachmat Indrajaya
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Budi Hendarto
Wakil Komisaris Utama/Independen
Vice President Commissioner/Independent

Hendrick Kolonas
Komisaris
Commissioner

Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 831 0308 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Renaldo Santosa	*Name*
	Alamat kantor	Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Cuscaden Walk, Singapore	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 285 45680	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Leo Handoko Laksono	*Name*
	Alamat kantor	Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 285 45680	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. *We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Februari 2024/*Jakarta, February 29, 2024*

JAPFA
PT JAPFA COMFEED IN
METERAI TEMPEL
53FAJX934770034

Renaldo Santosa
Direktur Utama/*President Director*

Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* ……..*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	6-7	..... *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……	8-9	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	10-163	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian aset biologis dan persediaan biologis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset biologis dan persediaan biologis sebesar Rp3.218.216 juta. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2j dan 2p pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis dan persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ("FVLCS").

Penilaian Grup terhadap aset biologis dan persediaan biologis sangat penting bagi audit kami karena dampaknya dari nilai tercatat neto. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar yang disesuaikan dan harga pembelian terbaru yang mempertimbangkan biaya untuk menjual dan tingkat deplesi yang dipengaruhi oleh pasar dan kondisi ekonomi yang diharapkan di masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis dan persediaan biologis secara signifikan.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses estimasi Grup atas penilaian aset biologis dan persediaan biologis. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia atau harga pembelian selama tahun berjalan, dengan membandingkannya dengan data eksternal. Kami menilai kewajaran biaya untuk menjual dan tingkat deplesi dengan membandingkannya dengan data historis. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar persediaan biologis dan aset biologis masing-masing pada Catatan 6 dan 8, atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Valuation of biological assets and biological inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group has biological assets and biological inventories amounting to Rp3,218,216 million. As discussed in Notes 2j and 2p to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological assets and biological inventories are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell ("FVLCS").

The Group's valuation of biological assets and biological inventories is significant to our audit due to the magnitude of their net carrying amounts. In addition, the valuation process of these assets involves significant management judgment and is based on key assumptions such as adjusted market prices and latest purchase prices which considers the cost to sell and depletion rate that are affected by expected future market and economic conditions. Any changes in these estimates may affect the fair value of the biological assets and biological inventories significantly.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's estimation process over the valuation of its biological assets and biological inventories. We evaluated the reasonableness of key assumptions used, such as available market prices or purchase prices during the year, by comparing these to the external data. We assessed reasonableness of the cost to sell and depletion rate by comparing these to the historical data. Further, we tested the mathematical accuracy of the report prepared by the management. We also assessed the adequacy of the disclosures made on the fair value of biological inventories and biological assets in Notes 6 and 8, respectively, to the consolidated financial statements of the Group.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp1.302.437 juta. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manajemen menggunakan aktuaris independen untuk membantu dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Hal ini signifikan untuk audit kami karena perhitungan liabilitas melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan perhitungan didasarkan pada asumsi yang memiliki ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi.

Respons audit:

Kami mengevaluasi kompetensi, objektivitas, dan kemampuan spesialis eksternal yang dilibatkan oleh manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan tanggung jawab pelaporan mereka. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi yang digunakan dalam memperkirakan kewajiban liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Asumsi utama ini termasuk tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Kami membandingkan tingkat diskonto dan tingkat kematian dengan data pasar yang tersedia. Kami mengevaluasi tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kenaikan gaji dengan membandingkan dengan data historis Grup. Kami membandingkan total gaji tahunan yang digunakan oleh spesialis eksternal dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang ke catatan sumber daya manusia Grup. Kami juga menguji akurasi matematis dari penilaian dan menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam Catatan 2w dan 23 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Long-term employee benefits liabilities

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group has long-term employee benefits liabilities amounting to Rp1,302,437 million. The long-term employee benefits liabilities are estimated using the projected unit credit method. Management engaged an independent actuary to assist them in the computation of long-term employee benefits liabilities.

This matter is significant to our audit because the computation of liabilities involves significant management judgement and calculation is based on assumptions which are subject to higher level of estimation uncertainty.

Audit response:

We evaluated the competence, objectivity and capabilities of the external specialist engaged by management by considering their qualifications, experience and reporting responsibilities. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and the assumptions used in estimating the long-term employee benefits liabilities. These key assumptions include discount rate, employee turnover rate, salary increment rate and mortality rate. We compared the discount rate and mortality rate to available market data. We evaluated the employee turn-over rate and salary increment rate by comparing to the Group's historical data. We compared total annual salaries used by the external specialist in the computation of long-term employee benefits liabilities to the Group's human resource records. We also tested the mathematical accuracy of the valuations and assessed the adequacy of the disclosures made on long-term benefits liabilities in Notes 2w and 23 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our opinion of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (lanjutan)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0704/*Public Accountant Registration No.: AP.0704*

29 Februari 2024/*February 29, 2024*

00116

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.502.603	2,4	1.811.082	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	13.766	2,5,35a	18.976	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2.442.372	2,5	2.386.274	*Third parties, net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	7.337	2,5,35b	1.937	*Related parties*
Pihak ketiga	122.283	2,5	88.874	*Third parties*
Persediaan biologis	1.637.230	2,6	1.704.020	*Biological inventories*
Persediaan, neto	9.683.746	2,7	9.272.329	*Inventories, net*
Aset biologis	1.555.624	2,8	1.480.067	*Biological assets*
Biaya dibayar di muka	53.298	2,9	77.612	*Prepaid expenses*
Uang muka	147.715	2,10	140.914	*Advances*
Aset derivatif	-	2,39	271	*Derivative assets*
Pajak dibayar di muka	49.642	2,19a	16.469	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	2.707	2	2.643	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR	**17.218.323**		**17.001.468**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	34.823	2,19b	67.208	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	758.480	2,19g	682.620	*Deferred tax assets, net*
Investasi saham	63.183	1c,2	63.183	*Investment in shares*
Investasi dalam ventura bersama	209.427	2,11	160.329	*Investment in joint ventures*
Goodwill	155.417	2,15	155.417	*Goodwill*
Aset biologis	25.362	2,8	33.906	*Biological assets*
Uang muka pembelian aset tetap	353.495	2,10	287.417	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	13.395.156	2,12	12.497.177	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	102.855	2,13	104.297	*Right-of-use assets, net*
Properti investasi, neto	404.571	2,14	377.844	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	25.192	2	36.807	*Intangible assets, net*
Aset derivatif	228.782	2,39	179.209	*Derivative assets*
Tanah yang belum dikembangkan	1.005.661	2,12	982.882	*Land for development*
Aset tidak lancar lainnya	128.704	2	61.123	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**16.891.108**		**15.689.419**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**34.109.431**		**32.690.887**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	4.078.013	2,16	3.868.963	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2.818.743	2,17,35c	2.395.569	*Related parties*
Pihak ketiga	1.299.071	2,17	1.047.938	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	450	2,18,35d	852	*Related parties*
Pihak ketiga	772.801	2,18	690.716	*Third parties*
Liabilitas derivatif	5.341	2,39	4.311	*Derivative liabilities*
Utang pajak	194.329	2,19c	186.369	*Taxes payable*
Beban akrual	392.862	2,20	346.238	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	160.943	2,23	229.503	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka dari pelanggan	120.454		74.737	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	830.665	2,21	555.246	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.342		1.396	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Liabilitas sewa	8.048	2,13	10.602	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**10.684.062**		**9.412.440**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, neto	23.153	2,19g	13.661	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.302.437	2,23	1.174.214	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.945		5.342	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	2.625.992	2,21	3.057.935	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.310		2.570	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Liabilitas sewa	8.904	2,13	1.396	*Lease liabilities*
Utang obligasi	5.289.416	2,22	5.368.552	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**9.258.157**		**9.623.670**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**19.942.219**		**19.036.110**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham				
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Share capital Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	2,24	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	1.150.393	2,25	1.148.067	*Additional paid-in capital, net*
Saham treasuri – 98.905.300 saham (2022: 106.266.500 saham)	(147.851)	2,24	(155.058)	*Treasury shares – 98,905,300 shares (2022: 106,266,500 shares)*
Cadangan saham bonus	49.201	24	47.113	*Performance share plan reserve*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(106.092)	24	(102.116)	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Lindung nilai arus kas	(176.059)	2	(350.121)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	40.679		49.206	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	371.000	2,34	351.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	10.165.559		9.880.493	*Unappropriated*
Subtotal	13.226.291		12.748.045	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	940.921	36a	906.732	*Non-controlling interests*
EKUITAS, NETO	**14.167.212**		**13.654.777**	***EQUITY, NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**34.109.431**		**32.690.887**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENJUALAN NETO	**51.175.898**	2,26,35	**48.972.085**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(43.664.543)**	2,27,35	**(41.288.929)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.511.355**		**7.683.156**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(2.083.349)	2,28	(1.810.591)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.163.949)	2,29,35	(3.069.696)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	238		(11.855)	*Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets*
Pendapatan lainnya	139.161	30	151.001	*Other income*
Beban lainnya	(197.051)	31	(191.666)	*Other expenses*
LABA USAHA	**2.206.405**		**2.750.349**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	44.272	32	9.495	*Finance income*
Biaya keuangan	(988.478)	33	(818.326)	*Finance costs*
Bagian laba (rugi) neto pada ventura bersama	(962)	11	13.011	*Share in net profit (loss) of joint ventures*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.261.237**		**1.954.529**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(315.315)	19d,19f	(463.598)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**945.922**		**1.490.931**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(54.716)	23	102.875	*Remeasurements on employee benefits liabilities*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	(190)	11	183	*Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures, net of tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	214.891	2	(383.228)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(28.021)		26.534	*Exchange differences from translation of financial statements*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	**131.964**		**(253.636)**	***Other comprehensive income (loss) for the year***
Pajak penghasilan terkait	(24.385)	19d	46.103	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**107.579**		**(207.533)**	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.053.501**		**1.283.398**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	929.716		1.419.855	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	16.206		71.076	*Non-controlling interests*
TOTAL	**945.922**		**1.490.931**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.038.288		1.210.242	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	15.213	36b	73.156	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.053.501**		**1.283.398**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	**80**	2,37	**122**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*												
									Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance Share Plan Reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Ekuitas,neto/ *Equity, net*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		**1.879.461**	**1.148.067**	**(155.058)**	**45.409**	**(39.706)**	**28.443**	**(102.116)**	**331.000**	**9.097.884**	**12.233.384**	**869.326**	**13.102.710**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1.419.855	1.419.855	71.076	1.490.931	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:														*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	19d,23	-	-	-	-	-	-	-	-	79.790	79.790	2.080	81.870	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	11	-	-	-	-	-	-	-	-	183	183	-	183	*Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures, net of tax*
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	-	(310.415)	-	-	-	-	(310.415)	-	(310.415)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	20.829	-	-	-	20.829	-	20.829	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	(310.415)	20.829	-	-	1.499.828	1.210.242	73.156	1.283.398	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:														*Transactions with owners:*
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(697.219)	(697.219)	(27.750)	(724.969)	*Dividends*
Cadangan saham bonus		-	-	-	1.704	-	-	-	-	-	1.704	-	1.704	*Performance share plan reserve*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(66)	-	-	-	(66)	-	(66)	*Exchange differences on financial statements translation*
Penurunan modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.000)	(8.000)	*Deduction capital non-controlling interest*
Total transaksi dengan pemilik		-	-	-	1.704	-	(66)	-	-	(697.219)	(695.581)	(35.750)	(731.331)	*Total transactions with owners*
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**1.879.461**	**1.148.067**	**(155.058)**	**47.113**	**(350.121)**	**49.206**	**(102.116)**	**351.000**	**9.880.493**	**12.748.045**	**906.732**	**13.654.777**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*												
									Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance Share Plan Reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Ekuitas,neto/ *Equity, net*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**1.879.461**	**1.148.067**	**(155.058)**	**47.113**	**(350.121)**	**49.206**	**(102.116)**	**351.000**	**9.880.493**	**12.748.045**	**906.732**	**13.654.777**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	929.716	929.716	16.206	945.922	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:														*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	19d,23	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.444)	(43.444)	(993)	(44.437)	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	11	-	-	-	-	-	-	-	-	(190)	(190)	-	(190)	*Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures, net of tax*
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	-	174.062	-	-	-	-	174.062	-	174.062	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(21.856)	-	-	-	(21.856)	-	(21.856)	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	174.062	(21.856)	-	-	886.082	1.038.288	15.213	1.053.501	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:														*Transactions with owners:*
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(581.016)	(581.016)	-	(581.016)	*Dividends*
Tambahan modal disetor	2,25	-	2.326	-	-	-	-	-	-	-	2.326	-	2.326	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	2,24	-	-	7.207	-	-	-	-	-	-	7.207	-	7.207	*Treasury shares*
Cadangan saham bonus	2,24	-	-	-	2.088	-	-	-	-	-	2.088	-	2.088	*Performance share plan reserve*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	13.329	-	-	-	13.329	-	13.329	*Exchange differences on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(3.976)	-	-	(3.976)	3.976	-	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
Kenaikan modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000	15.000	*Capital increase by non-controlling interests*
Total transaksi dengan pemilik		-	2.326	7.207	2.088	-	13.329	(3.976)	-	(581.016)	(560.042)	18.976	(541.066)	*Total transactions with owners*
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**1.879.461**	**1.150.393**	**(147.851)**	**49.201**	**(176.059)**	**40.679**	**(106.092)**	**371.000**	**10.165.559**	**13.226.291**	**940.921**	**14.167.212**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	51.085.237		48.856.229	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(42.462.874)		(41.181.335)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(4.877.855)		(4.854.491)	*Payments to employees*
Pembayaran bunga	(990.400)		(750.769)	*Payments of interest expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(433.717)		(767.234)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	51.541		124.349	*Receipt of claim for tax refund*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**2.371.932**		**1.426.749**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(2.017.574)		(2.082.379)	*Additions of fixed assets*
Penambahan investasi dalam ventura bersama	(52.050)	11	(60.000)	*Additions of investment in joint venture*
Penambahan aset hak-guna	(42.701)	13	(37.251)	*Additions of right-of-use assets*
Penerimaan pendapatan bunga	42.133		9.495	*Interest income received*
Penambahan properti investasi	(29.511)	14	(3.062)	*Additions of investment properties*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	24.947	12	12.905	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(22.779)		(10.155)	*Additions of land for development*
Penambahan aset keuangan lainnya	(8.429)		(120)	*Addition of other financial assets*
Penerimaan dividen dari ventura bersama	1.800	11	2.334	*Dividend received from joint venture*
Penambahan aset takberwujud	(261)		(15.006)	*Additions of intangible assets*
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	-		(8.000)	*Deduction capital non-controlling interest*
Penerimaan dari akuisisi entitas anak	-		1.243	*Receipts from acquisitions of subsidiary*
Penambahan aset biologis	-	8	(223)	*Additions of biological assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.104.425)**		**(2.190.219)**	***Net cash used in investing activities***

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***			
	2023	**Catatan/** ***Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka panjang	(584.957)		(2.280.465)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen	(581.016)		(724.969)	*Payments of dividends*
Penerimaan utang bank jangka panjang	400.000		2.925.000	*Proceeds of long-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek	209.050		2.554.364	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(25.042)	13	(41.403)	*Payments of lease liabilities*
Penambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	18.976		-	*Additions of share capital from non-controlling shareholder of a subsidiary*
Penjualan saham treasuri	7.207		-	*Sale of treasury shares*
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(2.231)		(1.500)	*Payments of loan to finance acquisition of fixed assets*
Penerimaan tambahan modal disetor	2.326		-	*Proceeds of additional paid-in capital*
Pembayaran utang obligasi	-	22	(1.000.000)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran pembelian kembali utang obligasi	-	22	(24.846)	*Payments of buy back bonds payables*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(555.687)**		**1.406.181**	***Net cash (used in)/ provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(288.180)**		**642.711**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.811.082**		**1.085.116**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(20.299)		83.255	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.502.603**	4	**1.811.082**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 44

Non-cash transactions is presented in Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H., dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Maret 2023 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023, sehubungan dengan penyempurnaan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. Pabrik Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut “Grup”.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, notary of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company’s status was changed from a Foreign Capital Investment company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, notary of Sastra Kosasih, S.H. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 199 dated March 21, 2023 notary of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 21, 2023, in connection with improvement provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company’s manufacturing factories are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as “the Group”.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
   - Industri ransum makanan hewan; dan
   - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan yang meliputi:
   - Pembibitan ayam ras;
   - Budidaya ayam ras pedaging; dan
   - Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan meliputi:
   - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
   - Perdagangan besar binatang hidup;
   - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
   - Perdagangan eceran hasil peternakan;
   - Perdagangan eceran hasil perikanan;
   - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
   - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
c. Industri kopra;
d. Industri minyak mentah kelapa;
e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:
   - *Animal feed ration industry; and*
   - *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:
   - *Chicken breeding;*
   - *Broilers breeding; and*
   - *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others which include:
   - *Wholesale in other food and beverages;*
   - *Wholesale in live animals;*
   - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
   - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
   - *Retail trade in livestock products;*
   - *Retail trade in aquaculture products;*
   - *Retail trade in livestock; and*
   - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

a. Plastic for wrapping industry;
b. Crude oil and vegetable oil industry;
c. Copra industry;
d. Crude coconut oil industry;
e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:
   - Perdagangan besar obat farmasi untuk hewan;
   - Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

f. Warehousing and other storage; and

g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations including:

   - *Wholesale of pharmaceutical drugs for animals;*
   - *Wholesale of pharmaceutical materials for humans and animals.*

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam-LK for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte. Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company’s Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H, Msi., No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders’ Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte. Ltd. without Preemptive Rights according to Financial Services Authority (“OJK”) regulation No. 38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd. without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company’s Extraordinary Shareholders’ Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2023	2022	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023	2022
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ *Consolidated Subsidiaries*							
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi pakan ikan dan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of Shrimp and fish feed manufacturing , shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	2.707.991	2.721.781
- PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak udang (Tidak beroperasi)/ *Shrimp farming (Dormant)*	1991	100,00	100,00	183	518
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	5.072	5.042
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	6.135	10.194
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/*Eel farming*	2012	89,94	89,94	181	250
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan ayam, rumah potong ayam dan perdagangan/ *Commercial farm, chicken slaughter house and trading*	1998	100,00	100,00	8.778.013	7.908.818
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	1.468.699	1.406.641
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	7.776	7.872
- PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan perindustrian/ *Industrial estate*	2010	100,00	100,00	970.567	924.903
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	18	19
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	18.781	19.772
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	1.146.735	962.645
- Vaksindo Animal Health Pvt Ltd	India/*India*	Produsen, penjualan & distribusi produk kesehatan hewan/ *Manufacture, sale & distribution of animal health products*	2018	100,00	100,00	40.500	27.262
- Vaksindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam/ *Vietnam*	Produksi dan perdagangan vaksin hewan (belum beroperasi)/*Veterinary vaccines production and trading (not yet operated)*	-	100,00	100,00	369.763	230.250
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation services*	2010	100,00	100,00	143.848	155.934
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	153.554	115.679
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri produk farmasi untuk hewan, perdagangan besar farmasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian/ *Industry of veterinary pharmaceutical products, pharmaceutical wholesales, agricultural machinery and equipment supplies*	2008	100,00	100,00	1.021.916	828.785
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan dan waralaba/*Trading and franchise*	2019	100,00	100,00	276.749	261.884
- PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)	Jakarta	Peternakan komersial/*Commercial farm*	2021	75,00	75,00	290.090	233.366
- PT Unggas Lestari Unggul (ULU)	Purwakarta	Peternakan ayam silang/ *Coloured birds breeding farm*	2015	100,00	100,00	35.521	25.627
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Pengiriman barang/*Freight forwarding*	1974	100,00	100,00	672	665
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan ternak, pakan ikan dan udang serta usaha perunggasan/ *Animal feeds and aquafeeds manufacturing as well as poultry business*	1997	50,00	50,00	3.292.919	3.499.113
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan sapi, penggemukan sapi, rumah potong sapi, perdagangan dan peternakan rusa/*Cattle breeding, cattle feedlot,* cattle slaughter house, trading and deer breeding	1991	100,00	100,00	578.699	690.756
- PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)	Jakarta	Pembibitan sapi, produksi pakan ternak dan perdagangan/*Cattle breeding, animal feeds, manufacturing and trading*	1973	100,00	100,00	56.311	64.764
- Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment**	2013	100,00	100,00	6.249	29.022
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading***	2013	100,00	100,00	-	76.162
- Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	447.647	502.579
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2017	100,00	100,00	531.127	548.239

*) Telah dibubarkan pada tanggal 10 Januari 2024/*Has been liquidated on January 10, 2024*
**) Telah dibubarkan pada tanggal 28 Desember 2023/*Has been liquidated on December 28, 2023*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2023	2022	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023	2022
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)/ *Consolidated Subsidiaries (continued)*							
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2018	80,00	80,00	24.010	26.503
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, industri, perdagangan/ *Agriculture, industry, trading*	2011	100,00	100,00	9.110	10.150
- PT So Good Food (SGF)	Jakarta	Produk konsumen/*Consumer foods*	1996	100,00	100,00	2.201.035	1.848.024
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Tangerang	Manufaktur Makanan/*Foods Manufacturing*	1997	100,00	100,00	570.779	509.539
Investasi Saham/*Investment in Shares*							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	442.608	461.541
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/*Investment in Shares*							
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	19,00	19,00	47.127	47.127
Investasi dalam ventura bersama/*Joint venture investment*							
PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)	Jakarta	Industri Mayonaise/*Mayonaise Industries*	2014	51,00	51,00	89.336	84.172
PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri Makanan/*Foods Industry*	2016	40,00	40,00	252.887	267.009
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Banten	Pembesaran crustacea laut dan perdagangan besar hasil ikan/*Marine crustaceans growing and wholesale fish products*	2021	49,00	49,00	60.844	40.312
PT Tira Cipta Logistik (TCL)	Jakarta	Distribusi/*Distribution*	2023	40,00	40,00	395.003	150.706
PT Tira Cipta Transportasi (TCT)	Jakarta	Logistik/*Logistic*	2023	40,00	40,00	28.290	-

Pembubaran Entitas anak

Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance)

Berdasarkan Surat dari Kamar Dagang di Belanda nomor 57689377 tertanggal 10 Januari 2024, menyatakan bahwa Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance) berkedudukan di Amsterdam, Belanda (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan) telah efektif dibubarkan.

Comfeed Trading B.V. (Comfeed Trading)

Berdasarkan Surat dari Kamar Dagang di Belanda nomor 57698104 tertanggal 28 Desember 2023, menyatakan bahwa Comfeed Trading B.V berkedudukan di Amsterdam, Belanda (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Comfeed Finance BV) telah effektif dibubarkan. Comfeed Finance BV merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Liquidation of Subsidiaries

Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance)

Based on the letter of the Chamber of Commerce in the Netherlands number 57689377 dated January 10, 2024, stated that Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance) is based in Amsterdam The Netherlands (a wholly owned subsidiary of the Company) has been effectively liquidation.

Comfeed Trading B.V. (Comfeed Trading)

Based on the letter of the Chamber of Commerce in the Netherlands number 57698104 dated December 28, 2023, stated that Comfeed Trading B.V is based in Amsterdam, The Netherlands (a wholly owned subsidiary of Comfeed Finance BV), has been effectively liquidated. Comfeed Finance BV is a wholly owned subsidiary of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 2 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, MFJ telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp250.000, dengan Warsubi menambah setoran modalnya sebesar Rp15.000 menjadi Rp62.500 dan CA menambah setoran modalnya sebesar Rp45.000 menjadi Rp187.500. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ masing-masing adalah sebesar 75% dan 25%.

PT Unggas Lestari Unggul (ULU)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 3 dan 4 tanggal 2 Juni 2022, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, dan Perusahaan telah membeli saham ULU sejumlah 1.999.900 saham dari Yayasan Edu Farmers International dan 100 saham dari Bapak Paulus Eric Ardianto dengan harga masing-masing Rp4.799,76 dan Rp0,24. Dengan demikian, kepemilikan Ciomas dan Perusahaan di ULU masing masing adalah 99,995% dan 0,005%.

Investasi dalam ventura bersama

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), entitas anak, dan PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa), mendirikan PT Tira Cipta Logistik, dengan kepemilikan PCP sebesar 40% dan Tigaraksa 60%.

Penyertaan modal dilakukan pada bulan Juli 2022 senilai Rp60.000. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja S.H., notaris di Jakarta, PCP telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp88.000.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PCP telah meningkatkan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp112.000.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

Establishment of Subsidiaries

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Based on Deed No. 17 dated February 2, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H, M.Kn., in Jakarta, MFJ increase issued and fully paid share capital to Rp250,000, with Warsubi increased paid-in capital by Rp15,000 to become Rp62,500 and CA increased paid-in capital by Rp45,000 to become Rp187,500. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ of 75% and 25%, respectively.

PT Unggas Lestari Unggul (ULU)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 3 and 4 dated June 2, 2022, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary, and the Company, purchased 1,999,900 shares of ULU owned by Yayasan Edu Farmers International and 100 shares owned by Mr. Paulus Eric Ardianto at purchase prices of Rp4,799.76 and Rp0.24, respectively. Accordingly, the ownership of Ciomas and the Company in ULU are 99.995% and 0.005%, respectively.

Investment in joint venture company

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on Deed No. 18 dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, and PT Tigaraksa Satria Tbk (Tigaraksa), established PT Tira Cipta Logistik, with PCP's ownership is 40% and Tigaraksa's ownership is 60%.

Capital injection was completed in July 2022 at the amount of Rp60,000. Based on Deed No. 19 dated February 17, 2023 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, PCP increased its issued and fully paid share capital to Rp88,000.

Based on Deed No. 21 dated July 6, 2023 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PCP increased its issued and fully paid share capital to Rp112,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi dalam ventura bersama (lanjutan)

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022, PCP, Tigaraksa dan TCL telah mendirikan PT Tira Cipta Transportasi (TCT), dengan kepemilikan PCP sebesar 1%, Tigaraksa 1% dan TCL 98%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 5 April 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

Investment in joint venture company (continued)

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Based on Deed No. 37 dated November 28, 2022, PCP, Tigaraksa and TCL, established PT Tira Cipta Transportasi (TCT), with PCP's ownership is 1%, Tigaraksa's ownership is 1% and TCL's ownership equivalent to 98%.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2023 based on Notarial Deed No. 38 dated April 5, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta, there were changes to the board of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Hendrick Kolonas	:	*Commissioner*

Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Renaldo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo Leo Handoko Laksono Rachmat Indrajaya	:	*Directors*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 6 April 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., notaris di Jakarta. Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2022 based on Notarial Deed No. 57 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., a public notary in Jakarta. Composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Hendrick Kolonas	:	*Commissioner*

Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa*)	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo Leo Handoko Laksono Rachmat Indrajaya	:	*Directors*

*) Bapak Handojo Santosa (Direktur Utama Perusahaan) telah meninggal dunia pada tanggal 25 September 2022.

**) Mr. Handojo Santosa (President Director of the Company) passed away on September 25, 2022.*

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Boards of Commissioners and Directors.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh OJK. Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by OJK. The audit committee consists of the following:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

Jumlah karyawan Grup masing–masing adalah 30.372 dan 30.995 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Total consolidated number of employees of the Group is 30,372 and 30,995 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Februari 2024.

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 29, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash-Generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading,

iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	19.760	18.926	*1 Great Britain Poundsterling//Rupiah*
1 Euro/Rupiah	17.140	16.713	*1 Euro/Rupiah*
1 Dolar AS/Rupiah	15.416	15.731	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.712	11.659	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	10.565	10.581	*1 Australian Dollar/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.170	2.257	*1 Chinese Yuan/Rupiah*
1 Baht Thailand/Rupiah	452	455	*1 Baht Thailand/Rupiah*
1 Rupee India/Rupiah	185	190	*1 Indian Rupee/Rupiah*
1 Vietnam Dong/Rupiah	0,64	0,67	*1 Vietnamese Dong/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai “komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan” dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as ”other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation” in the equity section until disposal of the net investment.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, bebek dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures"

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry, duck and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, bahan baku dalam perjalanan, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kesusutan, keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (“NWLR”). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72 “Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, raw material in transit, spareparts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for shrinkage, obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss (“FVTPL”). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement (lanjutan)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (“SBE”) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (“EIR”) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group’s financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham dan aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income (OCI), as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in shares and derivative assets which presented as part of non-current assets.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, pembiayaan atas perolehan aset tetap, liabilitas sewa dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, derivative liabilities, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, loan to finance acquisition of fixed assets, lease liabilities and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

m. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Nilai waktu dari kontrak opsi yang dimasukkan dalam hubungan lindung nilai arus kas dikecualikan sebagai item lindung nilaian. Perubahan nilai wajar nilai waktu tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- *Hedges* dari investasi bersih dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (“UPK”) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau “FVLCD”).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Time value of option contracts designated in cash flow hedge relationship is excluded as hedge item. The change in fair value of such time value is recognized in other comprehensive income and is accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal (“FVLCD”).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

o. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto pada ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Investment in Joint Venture (continued)

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share in net profit in joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding poultry and breeding cattle.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Biological Assets (continued)

Breeding Poultry

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, these fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Building and infrastructures*
Mesin	5 - 15	*Machinery*
Peralatan kantor	2 - 5	*Office equipment*
Kendaraan	5 - 8	*Vehicles*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkaan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2t penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2t for impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

t. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 “Income Tax”.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax (“VAT”)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Employee Benefits

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

x. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka pelanggan diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Uang muka pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, advances from customers are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Advances from customers re recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

z. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Earnings per Share (continued)

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan kesusutan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan kesusutan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and shrinkage obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and shrinkage obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasii bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow*/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not includde restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there are no other events or changes in circumtances which may indicate impairment in value of non-financial assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas	18.696	25.552	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	178.272	153.211	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.455	270.531	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.863	259.867	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.201	12.507	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11.399	7.102	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.068	3.154	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.389	3.050	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.799	2.255	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.408	4.841	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain*)	256	357	*Others*)*
Subtotal	347.110	716.875	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Mata uang asing (Catatan 41)			*Foreign currencies (Note 41)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283.861	228.150	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	224.888	194.545	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	206.544	371	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	188.386	64.425	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	155.627	16	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	21.940	43.790	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.888	7.909	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.635	2.596	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Credit Suisse AG Singapore	1.494	407.962	*Credit Suisse AG Singapore*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	871	891	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Bank Vietcom	65	7.025	*Bank Vietcom*
Coöperatieve Rabobank U.A.	45	43.827	*Coöperatieve Rabobank U.A.*
Standard Chartered Bank Indonesia	-	4.890	*Standard Chartered Bank Indonesia*
Lain-lain*)	1.080	266	*Others*)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT OCBC NISP Tbk	2.693	538	*PT OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	72	542	*PT Bank Central Asia Tbk*
Euro			*Euro*
Coöperatieve Rabobank U.A.	2.266	6.559	*Coöperatieve Rabobank U.A.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	447	5.684	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain*)	102	150	*Others*)*
Rupee India			*Indian Rupee*
Housing Development Finance Corporation Bank	2.313	626	*Housing Development Finance Corporation Bank*
Investment Corporation of India Bank	711	782	*Investment Corporation of India Bank*
Vietnam Dong			*Vietnamese Dong*
Bank Vietcom	8.060	7.715	*Bank Vietcom*
Bank Vietinbank	1.048	414	*Bank Vietinbank*
Lain-lain *)	24	126	*Others *)*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	1.415	165	*PT Bank Central Asia Tbk*
Baht Thailand			*Thailand Baht*
Lain-lain *)	7	-	*Others *)*
Subtotal	1.107.482	1.029.964	*Sub-total*
Total bank	**1.454.592**	**1.746.839**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.690	5.191	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	24.690	5.191	*Sub-total*
Mata uang asing (Catatan 41)			*Foreign currencies (Note 41)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.625	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Vietnam Dong			*Vietnamese Dong*
Bank Vietcom	-	33.500	*Bank Vietcom*
Subtotal	4.625	33.500	*Sub-total*
Total Deposito Berjangka	**29.315**	**38.691**	***Total Time Deposits***
Total	**1.502.603**	**1.811.082**	***Total***

**) Masing-masing dibawah Rp500*

**) Each below Rp500*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Deposito			*Deposits*
Rupiah	4,00% - 5,50%	4,00% - 4,25%	*Rupiah*
Dolar AS	2,50% - 3,85%	-	*US Dollar*
Vietnam Dong	6,00%	6,00%	*Vietnamese Dong*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang usaha

Trade receivables

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Pihak berelasi (Catatan 35a)	13.766	18.976	*Related parties (Note 35a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	2.599.522	2.469.534	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	109.916	100.540	*Foreign debtors*
Subtotal	2.709.438	2.570.074	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(267.066)	(183.800)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	2.442.372	2.386.274	*Third parties, net*
Total	**2.456.138**	**2.405.250**	***Total***

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.906.153	1.779.500	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	221.310	269.057	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	75.897	80.059	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	37.720	30.185	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	26.178	22.066	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	188.880	224.383	*More than 120 days*
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	267.066	183.800	*Past due and impaired*
Total	2.723.204	2.589.050	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(267.066)	(183.800)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**2.456.138**	**2.405.250**	***Net***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	2.607.799	2.487.087	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 41)	112.601	101.803	*US Dollar (Note 41)*
Yuan China (Catatan 41)	2.793	-	*Chinese Yuan (Note 41)*
Rupee India (Catatan 41)	11	160	*Indian Rupee (Note 41)*
Total	2.723.204	2.589.050	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(267.066)	(183.800)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**2.456.138**	**2.405.250**	***Net***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	183.800	139.406	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	89.658	112.912	*Provision during the year (Note 31)*
Pemulihan penyisihan	-	(2)	*Recovery of allowance*
Penghapusan tahun berjalan	(6.392)	(68.516)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**267.066**	**183.800**	***Ending balance***

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tidak dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp104.600 (Catatan 16 dan 21).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi dan piutang kemitraan.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade receivables (continued)

The details of trade receivables based on currency are as follows:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2023 and 2022, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2023 trade receivables are unsecured. As of December 31, 2022, trade receivables amounting to Rp104,600 are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

Other receivables

Other receivables mainly consist of employee receivables, receivables from sales of raw materials and indirect materials, insurance and receivables from partnership farmers.

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Hewan ternak dalam proses	1.021.166	1.032.297	*In-process livestock*
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	241.946	321.151	*Available for sale livestock*
Telur tetas	374.118	350.572	*Hatching eggs*
Saldo akhir	**1.637.230**	**1.704.020**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan biologis dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.295.951 dan Rp11.398.044 (Catatan 7).

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

As of December 31, 2023 and 2022, biological inventories and inventories are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amounting to Rp12,295,951 and Rp11,398,044, respectively (Note 7).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Barang jadi	1.520.551	1.350.603	*Finished goods*
Barang dalam proses	106.044	119.517	*Work in process*
Bahan baku	5.265.258	4.697.149	*Raw materials*
Bahan baku dalam perjalanan	1.915.963	2.145.469	*Raw materials in transit*
Suku cadang	407.581	400.387	*Spareparts*
Bahan pembungkus	238.941	310.343	*Packaging materials*
Bahan pembantu	173.965	191.213	*Indirect materials*
Bahan bakar dan pelumas	33.931	34.354	*Fuel and oil*
Lain-lain	50.326	44.277	*Others*
Total	9.712.560	9.293.312	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(24.270)	(17.071)	*Allowance for inventory shrinkage and obsolescence*
Penurunan nilai persediaan	(4.544)	(3.912)	*Decline in market values of inventories*
	(28.814)	(20.983)	
Persediaan, neto	**9.683.746**	**9.272.329**	***Inventories, net***

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	20.983	26.298	*Beginning balance*
Penghapusan	(36.550)	(36.101)	*Write-off*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	44.381	30.786	*Provision during the year (Note 31)*
Saldo akhir	**28.814**	**20.983**	***Ending balance***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan persediaan dan persediaan biologis (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.295.951 dan Rp11.398.044. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan tidak dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan sebesar Rp566.400 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories and biological inventories (Note 6) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp12,295,951 and Rp11,398,044, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023, inventories are unsecured. As of December 31, 2022, inventories amounting to Rp566,400, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Breeding Poultry (presented as current assets)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	862.651	750.045	*Balance at the beginning of the year*
Akuisisi entitas anak	-	2.864	*Acquisition of subsidiary*
Reklasifikasi dari unggas belum menghasilkan	2.130.245	1.908.362	*Reclassifications from unproductive poultry breeding*
Amortisasi unggas telah menghasilkan	(2.062.463)	(1.798.620)	*Amortization of productive poultry breeding*
Saldo akhir tahun	930.433	862.651	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	617.416	537.919	*Balance at the beginning of the year*
Akuisisi entitas anak	-	414	*Acquisition of subsidiary*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	2.138.020	1.987.445	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke unggas telah menghasilkan	(2.130.245)	(1.908.362)	*Reclassifications to productive poultry breeding*
Saldo akhir tahun	625.191	617.416	*Balance at the end of the year*
Total	**1.555.624**	**1.480.067**	***Total***

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

Breeding Cattles (presented as non-current assets)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	15.856	29.541	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	-	223	*Purchase of cattle*
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	12.491	8.290	*Costs in production age during the year*
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(1.863)	(1.504)	*Amortization of productive breeding cattle*
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	5.495	315	*Reclassifications from unproductive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(3.226)	(10.383)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(4.867)	(5.326)	*Reclassification of costs from parents to calves*
Kerugian atas penyesuaian nilai pasar	(4.877)	(5.300)	*Loss on adjustment of fair value*
Saldo akhir tahun	19.009	15.856	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	18.050	24.671	*Balance at the beginning of the year*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	3.456	15.205	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(5.495)	(315)	*Reclassifications to productive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(14.545)	(25.502)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	4.867	5.326	*Reclassification of costs from parents to calves*
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	20	(1.335)	*Gain (loss) on adjustment of fair value*
Saldo akhir tahun	6.353	18.050	*Balance at the end of the year*
Total	**25.362**	**33.906**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.320.938 dan Rp1.225.742. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp1,320,938 and Rp1,225,742, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Sewa	25.560	22.769	*Rent*
Pemeliharaan	4.851	11.481	*Maintenance*
Premi *Option*	4.811	4.698	*Option Premium*
Asuransi	2.977	19.700	*Insurance*
Biaya Bank	834	3.487	*Bank Charges*
Produksi	185	2.554	*Production*
Lain-lain	14.080	12.923	*Others*
Total	**53.298**	**77.612**	***Total***

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Uang muka terdiri dari:

Advances consist of:

Lancar

Current

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pembelian bahan baku dan pembantu	40.430	50.891	*Purchase of raw and indirect materials*
Impor dan jaminan impor	15.206	33.893	*Import and import guarantee*
Ekspedisi	13.914	9.437	*Expedition*
Operasional	9.151	9.969	*Operational*
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	2.320	3.446	*Travelling expense and employee*
Pembelian barang teknik	2.208	3.656	*Purchase of technical goods*
Lain-lain	64.486	29.622	*Others*
Total	**147.715**	**140.914**	***Total***

Tidak lancar

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp353.495 dan Rp287.417 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-current

The Group has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp353,495 and Rp287,417 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Changes in the Group's share in the joint ventures are as follows:

			Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*					
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**1 Januari 2023/ *January 1, 2023***	***Penambahan/ Additions***	**Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year***	**Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income from for the year***	**Dividen/ *Dividends***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	41.208	-	4.343	(190)	-	45.361	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	42.109	-	2.515	-	(1.800)	42.824	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	16.949	-	(3.146)	-	-	13.803	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	40,00%	60.063	52.050	(4.674)	-	-	107.439	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
Total		**160.329**	**52.050**	**(962)**	**(190)**	**(1.800)**	**209.427**	***Total***

			Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022*					
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**1 Januari 2022/ *January 1, 2022***	***Penambahan/ Additions***	**Bagian laba neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year***	**Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income from for the year***	**Dividen/ *Dividends***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	35.359	-	5.849	-	-	41.208	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	42.140	-	2.120	183	(2.334)	42.109	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	11.970	-	4.979	-	-	16.949	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Tira Cipta Logistik	40,00%	-	60.000	63	-	-	60.063	*PT Tira Cipta Logistik*
Total		**89.469**	**60.000**	**13.011**	**183**	**(2.334)**	**160.329**	***Total***

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2023 and 2022.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The summarized financial information of the joint ventures are as follows:

PT Intan Kenkomayo Indonesia / ***PT Intan Kenkomayo Indonesia***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Total Aset	89.336	84.172	*Total Assets*
Total Liabilitas	9.224	12.203	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	80.112	71.969	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	2022	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.143	11.468	*Total comprehensive income for the year*

PT Cahaya Gunung Foods / ***PT Cahaya Gunung Foods***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Total Aset	252.887	267.009	*Total Assets*
Total Liabilitas	145.829	161.737	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	107.058	105.272	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	2022	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.287	5.759	*Total comprehensive income for the year*

PT Kona Bay Indonesia / ***PT Kona Bay Indonesia***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Total Aset	60.844	40.312	*Total Assets*
Total Liabilitas	32.674	5.721	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	28.170	34.591	*Total Equity*

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint ventures are as follows: (continued)

PT Kona Bay Indonesia (lanjutan) / ***PT Kona Bay Indonesia (continued)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(6.420)	10.162	*Total comprehensive income for the year*

PT Tira Cipta Logistik / ***PT Tira Cipta Logistik***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Total Aset	395.003	150.706	*Total Assets*
Total Liabilitas	126.433	862	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	268.570	149.844	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(11.373)	156	*Total comprehensive income for the year*

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), entitas anak, dan PT Tigakarsa Satria Tbk ("Tigaraksa") sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama bernama PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP membayar dana sebesar Rp60.000 untuk 60.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di TCL. TCL didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022. Tujuan dari perusahaan Ventura Bersama ("JV") adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pergudangan dan penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp88.000.

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on the Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), a subsidiary, and PT Tigakarsa Satria Tbk ("Tigaraksa") agreed to jointly invest in a Joint Venture company called PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP paid Rp60,000 for 60,000 shares or equivalent to 40% ownership in TCL. TCL was established based on Deed No. 18 of Miki Tanumiharja, S.H., dated July 7, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 dated July 18, 2022. The objective of the Joint Venture ("JV") company is to carry out business activities in the field of warehousing and storage of goods that require refrigeration within a certain period of time. Based on Deed No. 19 dated February 17, 2023 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp88,000.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp112.000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Selanjutnya PCP, Tigaraksa dan TCL kemudian bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama yaitu PT Tira Cipta Transportasi ("TCT") dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 1%, 1% dan 98%. PCP menginvestasikan dana sebesar Rp50 untuk 50 saham. TCT didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022 dari notaris Sunarni, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengurusan transportasi yang mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam jumlah besar.

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir setelah kejadian paling awal dari salah satu peristiwa berikut:

a) secara otomatis dalam hal hanya 1 (satu) pemegang saham yang memiliki seluruh saham di Perusahan JV;
b) atas kesepakatan bersama secara tertulis dari semua Pemegang Saham;
c) pada saat likuidasi atau pembubaran Perusahaan JV dan pembagian aset sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan JV;
d) dengan sendirinya, untuk setiap ketentuan yang berkaitan dengan perusahaan JV (TCT), dalam hal pemegang saham berhenti mengendalikan Perusahaan JV (TCT) atau pada saat likuidasi atau pembubaran Perusahaan JV (TCT); atau
e) setelah penawaran umum perdana perusahaan JV.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (continued)

Based on Deed No. 21 dated July 6, 2023 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp112,000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Furthermore PCP, Tigaraksa and TCL then jointly invested in a Joint Venture company called PT Tira Cipta Transportasi ("TCT") where their respective investment ratios were 1%, 1% and 98%. PCP invest funding amounted to Rp50 for 50 shares. TCT was established based on Deed No. 37 of Sunarni, S.H., dated November 28, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 20, 2022. The objective of the JV company involve in transportation management services which includes shipping and or packing goods in large volumes.

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire upon the earliest occurrence of one of the following events:

a) automatically in the event that only 1 (one) shareholder owns all shares in the JV Company;
b) by mutual agreement in writing from all shareholders;
c) at the time of liquidation or dissolution of the JV Company and distribution of assets in accordance with the Articles of Association of the JV company;
d) by itself, for any provisions relating to the JV company (TCT), in the event that the shareholder stops controlling the JV Company (TCT) or at the time of liquidation or dissolution of the JV Company (TCT); or
e) after the initial public offering of the JV company.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama (JV). STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 saham atau setara dengan 49% kepemilikan di PT Kona Bay Indonesia. Perusahaan JV bernama PT Kona Bay Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan.

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), entitas anak, mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600. Sebelum akuisisi, IKI merupakan perusahaan ventura bersama ("JV") antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, SGF dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture B.V agreed to jointly invest in a Joint Venture (JV) company. STP is committed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 shares or equivalent to 49% ownership in PT Kona Bay Indonesia. The JV company, PT Kona Bay Indonesia, was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum. Mkn. dated November 10, 2020. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company involve in raising and rearing as well as harvesting of shrimp and engage in wholesale trade of fishery.

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- *There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement*
- *The date of liquidation of JV company*
- *Any initial public offering of JV company*

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), a subsidiary, acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600. Before the acquisition, IKI is a Joint Venture ("JV") company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, SGF and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years since the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 10 April 2015 dari notaris Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan, sehingga porsi SGF meningkat menjadi 40.800 saham dan modal disetor menjadi sebesar Rp40.800.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 20 September 2016, SGF, entitas anak, dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. SGF membayar dana sebesar Rp31.126 untuk 2.400.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama CGF didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada orang lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) (continued)

Based on Deed No. 38 dated April 10, 2015 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI increased the issued and fully paid shares, therefore the SGF's portion increase amounting to 40,800 shares and Rp40,800.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated September 20, 2016, SGF, a subsidiary, and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in a JV company. SGF paid Rp31,126 for 2,400,000 shares or equivalent to 40% ownership in CGF. CGF was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company involve in processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another person with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	2.951.274	-	181.583	(3.165)	10.148	3.139.840	*Land*
Bangunan dan prasarana	6.914.624	-	75.743	(35.499)	611.031	7.565.899	*Buildings and infrastructures*
Mesin	7.646.939	-	130.299	(56.714)	534.398	8.254.922	*Machinery*
Peralatan kantor	2.057.323	(53)	90.684	(45.976)	98.771	2.200.749	*Office equipment*
Kendaraan	1.300.707	(3.725)	32.342	(32.215)	10.389	1.307.498	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	807.186	(1.417)	713.692	-	(701.880)	817.581	*Buildings and infrastructures*
Mesin	596.652	(8)	651.809	-	(516.534)	731.919	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	69.824	-	(69.824)	-	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	8.437	-	(8.437)	-	*Vehicles*
Total nilai perolehan	22.274.705	(5.203)	1.954.413	(173.569)	(31.938)	24.018.408	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	2.575.951	-	338.395	(28.831)	(8.765)	2.876.750	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.674.250	-	415.899	(51.043)	467	5.039.573	*Machinery*
Peralatan kantor	1.574.619	(35)	201.195	(41.773)	(2.362)	1.731.644	*Office equipment*
Kendaraan	944.460	(630)	52.723	(30.610)	1.094	967.037	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	9.769.280	(665)	1.008.212	(152.257)	(9.566)	10.615.004	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.248					8.248	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto	**12.497.177**					**13.395.156**	***Net carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi keluar ke properti investasi dengan nilai tercatat Rp8.777 (Catatan 14)

**) Including reclassification out to investment property with carrying value of Rp8,777 (Note 14)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	2.762.491	-	186.838	-	1.945	2.951.274	*Land*
Bangunan dan prasarana	6.512.116	-	57.471	(28.999)	374.036	6.914.624	*Buildings and infrastructures*
Mesin	7.209.634	-	172.819	(34.196)	298.682	7.646.939	*Machinery*
Peralatan kantor	1.917.273	32	88.758	(30.547)	81.807	2.057.323	*Office equipment*
Kendaraan	1.233.557	17.290	61.244	(32.865)	21.481	1.300.707	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	551.731	87	658.737	(244)	(403.125)	807.186	*Buildings and infrastructures*
Mesin	249.474	-	615.667	(138)	(268.351)	596.652	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	73.912	-	(73.912)	-	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	21.643	-	(21.643)	-	*Vehicles*
Total nilai perolehan	20.436.276	17.409	1.937.089	(126.989)	10.920	22.274.705	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	2.269.702	-	318.251	(11.940)	(62)	2.575.951	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.322.864	-	379.741	(28.459)	104	4.674.250	*Machinery*
Peralatan kantor	1.400.605	32	203.243	(29.214)	(47)	1.574.619	*Office equipment*
Kendaraan	925.203	3.036	48.516	(32.252)	(43)	944.460	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	8.918.374	3.068	949.751	(101.865)	(48)	9.769.280	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.248					8.248	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto	**11.509.654**					**12.497.177**	***Net carrying value***

*) Penambahan termasuk aset tetap dari akuisisi entitas anak dengan nilai perolehan sebesar Rp28 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp14.

**) Termasuk reklasifikasi masuk dari tanah yang belum dikembangkan ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp14.083 dan reklasifikasi keluar ke properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp1.523 (Catatan 14).

**) The additions include fixed assets from acquisition of subsidiary with cost amounting to Rp28 and accumulated depreciation amounting to Rp14.*

***) Including reclassification in from land for development to fixed assets with carrying value of Rp14,083 and reclassification out from fixed assets to investment properties with carrying value of Rp1,523 (Note 14).*

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	845.865	779.679	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	162.347	170.058	*Operating expenses (Notes 28 and 29)*
Total	**1.008.212**	**949.737**	***Total***

Pengurangan tahun 2023 dan 2022 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing sebesar Rp11.867 dan Rp21.412 (Catatan 31) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Deductions in 2023 and 2022, represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp11,867 and Rp21,412 (Note 31) as of December 31, 2023 and 2022, respectively, have been written off and charged to other expenses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Harga jual	24.947	12.905	*Selling price*
Nilai tercatat neto	9.445	3.712	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	**15.502**	**9.193**	***Gain on sale of fixed assets (Note 30)***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tidak dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap sebesar Rp1.107.961 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

As of December 31, 2023, fixed assets are unsecured. As of December 31, 2022, fixed assets amounting to Rp1,107,961, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp20.578.908 dan AS$19.028.950 dan Rp18.625.884 dan AS$16.538.950. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.906.120 dan Rp3.687.591, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp20,578,908 and US$19,028,950 and Rp18,625,884 and US$16,538,950, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp3,906,120 and Rp3,687,591, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022, the management believes that there is no indication of impairment losses of fixed asset.

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2024. As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***		**Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**
Bangunan dan prasarana/ *Buildings and infrastructures*	8 - 99%	3 - 98%	817.581	807.186	2024	2023
Mesin/*Machinery*	10 - 99%	4 - 98%	731.919	596.652	2024	2023

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang masing-masing sebesar Rp1.005.661 dan Rp982.882.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan reklasifikasi terhadap tanah yang belum dikembangkan ke akun "Aset Tetap" sebesar Rp14.083.

Land for development

As at December 31, 2023 and 2022, the Group owned land for development for future business expansion amounted to Rp1,005,661 and Rp982,882, respectively.

As at December 31, 2022, the Group reclassified the land for development to "Fixed Assets" account amounting to Rp14,083.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan							*Cost*
Hak atas tanah	34.410	(1.187)	6.136	(144)	-	39.215	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	227.378	(40)	66.561	(154.122)	-	139.777	*Buildings and infrastructures*
Mesin	6.457	-	-	(6.457)	-	-	*Machinery*
Subtotal	268.245	(1.227)	72.697	(160.723)	-	178.992	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Hak atas tanah	3.205	(51)	2.755	(144)	-	5.765	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	155.499	(11)	69.310	(154.428)	-	70.370	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5.244	-	1.215	(6.457)	-	2	*Machinery*
Subtotal	163.948	(62)	73.280	(161.029)	-	76.137	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**104.297**					**102.855**	***Net carrying value***

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan							*Cost*
Hak atas tanah	30.875	1.582	2.821	(868)	-	34.410	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	229.933	-	48.186	(50.741)	-	227.378	*Buildings and infrastructures*
Mesin	6.457	-	-	-	-	6.457	*Machinery*
Kendaraan	546	-	-	(546)	-	-	*Vehicles*
Subtotal	267.811	1.582	51.007	(52.155)	-	268.245	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Hak atas tanah	1.900	59	2.095	(849)	-	3.205	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	125.251	11	80.866	(50.629)	-	155.499	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.029	-	1.215	-	-	5.244	*Machinery*
Kendaraan	468	-	78	(546)	-	-	*Vehicles*
Subtotal	131.648	70	84.254	(52.024)	-	163.948	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**136.163**					**104.297**	***Net carrying value***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as folllow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	11.998	39.644	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan	29.996	13.757	*Non-cash changes - additions*
Arus kas	(25.042)	(41.403)	*Cash flow*
Saldo akhir	**16.952**	**11.998**	***Ending balance***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	8.048	10.602	*Current portion*
Bagian jangka panjang	8.904	1.396	*Non-current portion*
Total	**16.952**	**11.998**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities based on currency are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	16.952	11.998	*Rupiah*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	25.042	41.403	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga (Catatan 33)	736	1.930	*Payment of interest (Note 33)*
Total	**25.778**	**43.333**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	736	1.930	*Interest on lease liabilities (Note 33)*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	32.569	25.860	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	19.618	9.633	*Selling and marketing expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	21.093	48.761	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah. sewa bersifat variabel dan jangka pendek	225.708	182.968	*Expenses related to low value. variable leases and short-term lease liabilities*

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications****	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	222.087	24.790	(40)	956	247.793	*Land*
Bangunan dan prasarana	189.000	4.721		17.321	211.042	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	411.087	29.511	(40)	18.277	458.835	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	33.243	11.521	-	9.500	54.264	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**377.844**				**404.571**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap" (catatan 12)/*Reclassified from "Fixed Assets" account (note 12)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications****	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	217.866	2.838	(140)	1.523	222.087	*Land*
Bangunan dan prasarana	188.776	224	-	-	189.000	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	406.642	3.062	(140)	1.523	411.087	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	24.157	9.086	-	-	33.243	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**382.485**				**377.844**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap" (catatan 12)/*Reclassified to "Fixed Assets" account (note 12)*

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	9.359	6.153	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	2.162	2.933	*Operating expenses (Notes 28 and 29)*
Total	**11.521**	**9.086**	***Total***

Pendapatan sewa properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.514 dan Rp3.546.

Rental income from the investment properties for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,514 and Rp3,546, respectively.

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp562.790. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp182.907 dan Rp151.461. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continues)

As at December 31, 2023 and 2022, the fair value of the investment properties amounted to Rp562,790, respectively. As of December 31, 2022, fair value of the investment properties is based on valuations performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp182,907 and Rp151,461, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

15. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, Grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan diatas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill*.

15. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill.

15. GOODWILL (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2024 - 2028, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,90% - 9,53% (2022: 9,15% - 9,85%). Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

15. GOODWILL (continued)

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) of commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2024 to 2028 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*

- *Pretax discount rates of 8.90% - 9.53% (2022: 9.15% - 9.85%) were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this CGU.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2023 and 2022, there is no impairment in goodwill.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.369.000	326.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	999.701	499.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	600.000	200.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	452.743	553.385	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	250.000	250.000	*PT Bank UOB Indonesia*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	40.530	271.087	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.014.614	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	-	616.000	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 41)			*US Dollar (Note 41)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$4.058.106 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS$6.256.479 pada tanggal 31 Desember 2022)	62.560	98.421	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$4,058,106 on December 31, 2023 and US$6,256,479 on December 31, 2022)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS$2.050.841 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	32.262	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (nil on December 31, 2023 and US$2,050,841 on December 31, 2022)*
Dolar Australia (Catatan 41)			*Australian Dollar (Note 41)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU$329.267 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AU$727.137 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.479	7.694	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU$329,267 on December 31, 2023 and AU$727,137 on December 31, 2022)*
Total	**4.078.013**	**3.868.963**	***Total***

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (*FL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (*RL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan* (*NCL*) sublimit *Trust Receipt* (*TR*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$2.000.000 dan *Treasury Line* (*TL*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas *FL* dan *RL* ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp150.000.

Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche* A (*Non Revolving*). Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$3.700.000. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$25.000.000 dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche* A dan KMK *RL* telah dilunasi dan diterminasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000. Pada tanggal 17 September 2021, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000 dan fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT So Good Food (SGF), entitas anak, dimana SGF dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 19 September 2022, fasilitas KJP dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* menjadi dapat digunakan juga oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dimana STP dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 20 September 2023, fasilitas *NCL* sublimit *TR* menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, STP, SA dan PT Vaksindo Satwa Nusantara.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000, Non Cash Loan (NCL) with Trust Receipt (TR) sublimit with maximum loanable amount of US$2,000,000, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US$5,000,000. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL was increased to Rp250,000 and KMK RL was increased to Rp150,000.

On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and on November 13, 2015, NCL with TR sublimit facility was increased to US$3,700,000. The TL facilities and NCL with TR sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries. On April 22, 2016, TL was increased to US$25,000,000 and NCL with TR sublimit was increased to US$8,000,000. On May 22, 2017, NCL with TR sublimit facility was increased to US$20,000,000. On September 22, 2017, KMK Tranche A and KMK RL facility were fully paid and terminated.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of STL facility was increased to Rp750,000. On September 17, 2021, the loanable amount of STL facility was increased to Rp1,000,000 and the facility can also be used by PT So Good Food (SGF), a subsidiary, whereby SGF is able to utilize the facility with maximum amount of Rp250,000. On September 19, 2022, the STL facility and NCL sublimit TR facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, for which STP able to utilize the STL facility with maximum amount of Rp250,000. On September 20, 2023, the NCL with TR sublimit facility can only be used by the Company, STP, SA and PT Vaksindo Satwa Nusantara.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan Revolving yang bersifat committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000, fasilitas ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KJP dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* akan jatuh tempo tanggal 20 September 2024. Fasilitas *Term Loan Revolving* akan jatuh tempo tanggal 26 September 2026, fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini telah dibayarkan pada tahun 2022 dan fasilitas ini diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp330.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 22 Mei 2024.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari Kredit Modal Kerja Plafond (*KMK*) yang bersifat *committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dan Kredit Modal Kerja RC Terbatas (*KMK RC*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 17 November 2023, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp900.000, dan Perusahaan juga memperoleh Kredit Modal Kerja Plafond (*KMK*) yang bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2025.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Omnibus bersifat *uncommitted* dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Pada tanggal 31 Januari 2023, fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp400.000. Pada tanggal 6 Juli 2023, fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp600.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2024.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

On September 27, 2023, the Company obtained a committed Term Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp1.000,000, this facility become effective on October 10, 2023.

These facilities are not secured by any collateral. The STL facility and NCL with TR sublimit facility will be due on September 20, 2024. The Term Loan Revolving facility will be due on September 26, 2026, this facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility was increased to Rp330,000. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). This loan has been paid in 2022 and this facility was terminated on January 27, 2023.

On May 23, 2023 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp330,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 22, 2024.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained loan facilities from BNI consisting of committed working capital loan (KMK) facility, with maximum loanable amount of Rp400,000 and limited RC working capital loan (KMK RC) with maximum loanable amount of Rp100,000. On November 17, 2023, the KMK facility was increased to Rp900,000, and the Company also obtained uncommitted working capital loan (KMK) facility, with maximum loanable amount of Rp250,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on June 16, 2025.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 14, 2021, the Company obtained an uncommitted Omnibus Facility from DBS with maximum loanable amount of Rp200,000. On January 31, 2023, the facility was increased to Rp400,000. On July 6, 2023, the facility was increased to Rp600,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2024.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* (*TLR*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 23 November 2021, sebagian fasilitas KMK dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas *TLR, sehingga* fasilitas KMK menjadi sebesar Rp150.000 dan fasilitas TLR meningkat menjadi sebesar Rp450.000. Fasilitas KMK dan *TLR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, dengan total maksimum limit sebesar Rp150.000. Pada tanggal 11 September 2023, fasilitas TLR meningkat menjadi sebesar Rp950.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.500.000. Fasilitas *Time Loan Committed* berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023. Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KMK dan *TLR* akan jatuh tempo tanggal 20 April 2024. Fasilitas *Time Loan Committed* akan jatuh tempo tanggal 20 April 2026, fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

Pada tanggal 13 September 2021, IAG, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Time Loan uncommitted* (*TL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini telah dibayarkan pada tahun 2022 dan fasilitas ini diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

Pada tanggal 11 September 2023, IAG, entitas anak, memperoleh fasilitas *Uncommitted Time Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 20, 2017, the Company obtained KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. On November 23, 2021, some of KMK facility was transferred to increase the maximum loanable amount of TLR facility, so that the KMK facility become Rp150,000 and TLR facility was increased to Rp450,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, with a total maximum limit of Rp150,000. On September 11, 2023, TLR facility was increased to Rp950,000, and the Company obtained a Committed Time Loan facility with maximum loanable amount of Rp1,500,000. The Committed Time Loan facility become effective on October 10, 2023. These facilities are not secured by any collateral. The KMK and TLR facility will be due on April 20, 2024. The Committed Time Loan facility will be due on April 20, 2026, this facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

On September 13, 2021, IAG, a subsidiary, obtained an uncommitted Time Loan (TL) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BCA. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). This loan has been paid in 2022 and this facility was terminated on January 27, 2023.

On September 11, 2023, IAG, a subsidiary, obtained an Uncommitted Time Loan with a maximum amount of Rp100,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will be due on April 20, 2024.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, SGF memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* (*TLR*) sebesar Rp75.000. Pada tanggal 27 November 2017, sebagian fasilitas *TLR* dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK, sehingga fasilitas KMK meningkat menjadi Rp300.000 dan fasilitas *TLR* menjadi sebesar Rp50.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas KMK maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas TLR meningkat menjadi sebesar Rp300.000 dan fasilitas KMK tidak diperpanjang. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2024.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line* (*FX Line*) sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS$20.000.000.

Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt* (*TR*) sebesar AS$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), subsidiaries, which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, SGF obtained a Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp75,000. On November 27, 2017, some of TLR facility was transferred to increase the maximum loanable amount of KMK facility, so that the KMK facility was increased to Rp300,000 and TLR facility become Rp50,000, whereby SGFM is able to utilize the KMK facility with maximum amount of Rp100,000. On October 18, 2021, TLR facility was increased to Rp300,000 and KMK facility is not extended. These facilities are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2024.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and FX Line were increased to Rp450,000 and US$20,000,000, respectively.

On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was amended with additional sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounting to US$20,000,000 and sublimit Trust Receipt (TR) amounting to US$20,000,000 being parts of the RPL facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit TR menjadi sebesar AS$30.000.000, dan juga penambahan Forex Line (FX Line) menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit Invoice Financing sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit Counter Guarantee dan/atau Demand Guarantee dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan limit FX Line berdasarkan nilai Pre-Settlement Risk (PSR) Limit maksimum AS$4.900.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas FX Line menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Pada tanggal 18 Oktober 2021, seluruh fasilitas menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2024.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* berupa Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) dan/atau Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2024.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

On December 20, 2016, PRK facility was closed and the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR was increased to US$30,000,000, and FX Line was increased to US$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$40,000,000 and there was addition to the sublimit for Invoice Financing amounting US$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting US$40,000,000 was added to the RPL facility, and FX Line limit was based on Pre-Settlement Risk (PSR) Limit maximum US$4,900,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara, a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On October 18, 2021, all facilities can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2024.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility in the form of Revolving Credit Facility (RCF) amounting Rp250,000 from UOB, with sublimit as follows:

- *Trust Receipt Facility (TR) and/or Clean Trust Receipt (CTR) with maximum loanable amount of Rp250,000.*
- *CTR Reimbursement Facility with maximum loanable amount of Rp100,000.*
- *Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)with maximum loanable amount of Rp250,000.*

This facility is not secured by any collateral and will be due on April 27, 2024.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (*RCF*) sublimit Fasilitas Cerukan (*OD*) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas dirubah menjadi hanya Fasilitas Cerukan (*OD*). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2024.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 2 September 2021, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp370.000. Pada tanggal 21 Juni 2022, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp616.500. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 2 Desember 2022, IAG memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000 dari BRI. Pada tanggal 1 Desember 2023, plafon fasilitas KMK diturunkan menjadi sebesar Rp400.000, dan IAG memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp600.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2024.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dari BRI, dimana MFJ dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2024.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. On April 26, 2022, the facilities is changed to Overdraft Facility (OD) only. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 6, 2024.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. On September 2, 2021, the loanable amount of the facility was increased to Rp370,000. On June 21, 2022, the loanable amount of the facility was increased to Rp616,500. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 24, 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On December 2, 2022, IAG obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp1,100,000 from BRI. On December 1, 2023, the loanable amount of KMK facility decreased to Rp400,000, and IAG obtained an uncommitted Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp600,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on December 2, 2024.

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained uncommitted Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp1,000,000 from BRI, whereby MFJ is able to utilize the STL facility with maximum amount of Rp20,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2024.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal*

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* ("Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Santosa Agrindo Lestari jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi dan diterminasi tanggal 10 Oktober 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries were as follows:

- *The Company with maximum facility amounting to Rp3,000,000*
- *PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp225,000*
- *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Santosa Agrindo Lestari with maximum facility amounting to Rp200,000*
- *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp50,000.*

This facility was not secured by any collateral and was fully paid and terminated on October 10, 2023.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates on short-term bank loans for the period ended December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Rupiah	4,20% - 8,65%	3,70% - 8,30%	*Rupiah*
Dolar AS	1,93% - 6,00%	1,70% - 5,20%	*US Dollar*
Dolar Australia	3,60% - 4,58%	2,76% - 3,60%	*Australian Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp313.662 dan Rp111.854 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp313,662 and Rp111,854 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 33).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and related subsidiaries complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Pihak berelasi (Catatan 35c)	2.818.743	2.395.569	*Related parties (Note 35c)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	1.165.735	923.488	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	133.336	124.450	*Foreign suppliers*
Subtotal	1.299.071	1.047.938	*Sub-total*
Total	**4.117.814**	**3.443.507**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Lancar	4.073.611	3.315.142	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue*:
1 - 3 bulan	40.164	123.193	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.232	1.340	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan	2.807	3.832	*More than 6 months*
Total	**4.117.814**	**3.443.507**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Rupiah	1.167.338	930.432	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 41)			*Foreign currencies (Note 41)*
Dolar AS	2.891.280	2.472.781	*US Dollar*
Euro	32.989	4.958	*Euro*
Yuan China	22.246	29.317	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	2.807	3.032	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.056	2.987	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	98	-	*Great Britain Poundsterling*
Total	**4.117.814**	**3.443.507**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payables are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kemitraan	492.909	433.792	*Agents*
Pengiriman	83.959	73.560	*Freight*
Barang teknik dan suku cadang	75.632	44.072	*Technical goods and spare parts*
Dividen	22.212	20.428	*Dividends*
Proyek	7.566	5.103	*Projects*
Lain-lain	90.973	114.613	*Others*
Total	**773.251**	**691.568**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak Penghasilan Pasal 23	31	-	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan luar negeri	4.380	-	*Foreign corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	45.231	16.469	*Value-Added Tax*
Total	**49.642**	**16.469**	***Total***

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income taxes:*
Tahun 2023	24.741	-	*Year 2023*
Tahun 2022	1.950	51.093	*Year 2022*
Tahun 2021	-	1.518	*Year 2021*
Tahun 2019	-	533	*Year 2019*
Tahun 2017	8.132	8.590	*Year 2017*
Surat Keputusan Pajak			*Tax Assesment Letter*
Pajak Pertambahan Nilai	-	5.474	*Value-Added Tax*
Total	**34.823**	**67.208**	***Total***

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340. Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk keseluruhan ketetapan tersebut.

The Company

Income Tax Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340. The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax ("DGT") for all the assessment letters.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Perusahaan sudah menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 14 April 2020 dan atas keputusan pengadilan tersebut pihak DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 November 2019.

Pada bulan November 2019, Perusahaan juga menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk masa pajak Juni 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186. Perusahaan tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020.

Pada bulan November 2020 dan Januari, Mei dan Oktober 2021, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung untuk seluruh kasus tahun pajak 2013 - 2015 dengan nilai Rp134.471 yang memenangkan DJP. Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 29 November 2021 dengan didasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti yang belum pernah dipertimbangkan sebelumnya oleh Mahkamah Agung dan oleh karena itu menyebabkan kekeliruan dalam putusannya. Perusahaan sudah membayar senilai Rp134.471 kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari, 15 April, 2 Juli dan 1 November 2021 setelah menerima perintah pembayaran dari DJP sesuai putusan Mahkamah Agung. Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan surat dari Pengadilan Pajak terkait pengajuan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang menyatakan Pengajuan Perusahaan dianggap sebagai Peninjauan Kembali Kedua sehingga tidak dapat dibenarkan dan tidak diteruskan ke Mahkamah Agung.

Perusahaan telah mencatat beban terkait senilai Rp131.471 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On July 30, 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. The Company received the refund resulting from such court decision on April 14, 2020 and with regards to the Court Ruling, DGT submitted Judicial Review to Supreme Court on November 11, 2019.

In November 2019, the Company also received tax objection decision letter for June 2017 fiscal period amounting to Rp1,186. The Company disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal with the Tax Court on February 19, 2020.

In November 2020 and January, May and October 2021, the Company received Supreme Court's decisions for all of the 2013 - 2015 cases with a total exposure of Rp134,471, which are in favor of the DGT. As a response to such decision, the Company submitted Judicial Review to Supreme Court on November 29, 2021 based on valid facts and evidences that were not considered during the previous proceedings at the Supreme Court, and accordingly erroneous decisions were made. The Company effected payments totaling Rp134,471 to the Government on January 13, April 15, July 2 and November 1 2021 soon after it received payment instructions from the DGT following the Supreme Court's decision. On January 20, 2022, the Company received decision from Tax Court regarding the submission of judicial review to the Supreme Court which stated that Company submission was considered a second Judicial Review and it could not be justified and was not forwarded to the Supreme Court.

The Company recognized corresponding expense amounting to Rp131,471 in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding Perusahaan untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872. Perusahaan tidak setuju atas putusan tersebut dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Maret 2023. Pada bulan Desember 2023, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung untuk masa pajak April 2017 senilai Rp23.261 yang memenangkan DJP.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp2.134. Perusahaan sudah membayar kurang pajak tersebut pada bulan November 2022.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada bulan September 2023, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2018 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp6.069. Perusahaan sudah membayar kurang pajak tersebut pada Oktober 2023.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. SA tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada bulan Agustus 2019. Pada Juni 2022, SA menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang memenangkan DJP dan menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp8.884. SA tidak setuju dengan keputusan Pengadilan Pajak dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan September 2022. Pada bulan Juli 2023, SA menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan Kembali.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

In December 2022, the Company received tax court decision letter that ruled in favor of DGT for fiscal year 2016 and 2017 amounting to Rp79,872. The company disagrees with the tax court decision letter and filed judicial review to Supreme Court in March 2023. In December 2023, the Company received Supreme Court's decision for April 2017 fiscal period amounting to Rp23,261 which are in favor of DJP.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In October 2022, the Company received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,134. The Company settled the underpayment in November 2022.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In September 2023, the Company received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp6,069. The Company settled the underpayment in October 2023.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal in August 2019. In June 2022, SA received Tax Court's Decision Letter that ruled in favor of DGT and specified an underpayment amount of Rp8,884. SA disagreed with such Decision Letter and filed judicial review to Supreme Court on September 2022. In July 2023, the SA received supreme court decision letter that ruled in favor of DGT.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Pada tanggal 17 Juni 2021, SA menerima sebagian keputusan keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp31.825. SA tidak setuju dan telah mengajukan banding. Pada Desember 2023, SA menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang menetapkan lebih bayar perusahaan menjadi Rp6.304.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. SAL tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Pada tanggal 25 September 2020, SAL menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp10.598. SAL sudah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Keberatan tersebut pada tanggal 26 Oktober 2020. SAL tidak setuju dan mengajukan ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.322. Pada bulan Juli 2023 SAL menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan sebesar Rp1.916.

PT So Good Food (“SGF”)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp37.464. SGF tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2019. Pada bulan September 2020, SGF menerima keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGF. SGF tidak setuju dengan keputusan keberatan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan November 2020. Pada bulan Maret 2023, SGF menerima putusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruh banding SGF.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp38,202. On June 17, 2021, SA received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp31,825. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal. In December 2023, SA received Tax Court's decision letter that was in favor of SA and specified an overpayment of Rp6,304.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SAL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. SAL disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. On September 25, 2020, SAL received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that SAL is still eligible to receive tax refund amounting to Rp10,598. SAL received the tax refund relating to the overpayment on October 26, 2020. SAL disagreed with such objection decision letters and filled appeal to the Tax Court amounting to Rp2,322. In July 2023, the Tax Court ruled in favor of the SAL for the cases amounting of Rp1,916.

PT So Good Food (“SGF”)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SGF received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2017 in the amount of Rp37,464. SGF disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2019. In September 2020, SGF received the decision for such objection which rejected SGF's request. SGF disagreed with such decision letter and filed appeal to tax court in November 2020. In March 2023, SGF received tax court's decision letter which accepted all of SGF's appeal.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food ("SGF") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.324 serta koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp71.066. SGF tidak setuju atas sebagian besar Surat Ketetapan Pajak, dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 29 September 2021. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Juli 2021. Pada bulan Juli 2022, SGF menerima keputusan keberatan dari DJP yang menolak seluruh permohonan keberatan. SGF tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan Juli 2022, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.140. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 21 Juli 2022.

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2015, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp17.231. SGFM tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2015. Pada tahun 2016 SGFM mendapat keputusan atas keberatan tersebut yang menolak seluruh keberatan SGFM. Sebagai tanggapan atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tahun yang sama. Pada bulan September 2019 SGFM menerima keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya permohonan SGFM. Atas keputusan banding ini pihak DJP mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2019. Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali DJP.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food ("SGF") (lanjutan)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, SGF received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp5,324 and rejection to the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return in the amount of Rp71,066. SGF disagreed with most of the tax assessment letters, and filed objection to DGT September 29, 2021. SGF already received the tax refund on July 31, 2021. In July 2022, SGF received the decision letter which rejected all of SGF objections. SGF disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In July 2022, SGF received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp2,140. SGF already received the tax refund on July 21, 2022.

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2015, SGFM received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2013 in the amount of Rp17,231. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2015. In 2016, SGFM received the decision for such objection which rejected SGFM's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in the same year. In September 2019, SGFM received Tax Court's decision which was in favor of SGFM. The DGT, as a response, filed a judicial review with the Supreme Court in December 2019. In February 2022, the Company received the Supreme Court's decision which rejected DGT's request.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada tahun 2023, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.182. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di bulan Mei 2023.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.915. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 27 September 2021. Pada tanggal 25 Juli 2022, CAS menerima keputusan keberatan yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp2.218. CAS tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Pada bulan September 2023 CAS menerima putusan pengadilan yang menolak banding dan menetapkan kurang bayar menjadi Rp2.218. CAS tidak setuju dengan putusan banding tersebut dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 Desember 2023.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.372. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada 23 Desember 2021. Pada bulan Oktober 2022, CAS menerima surat keputusan keberatan dari DJP yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp1.940. CAS setuju sebagian atas surat keputusan tersebut yaitu sebesar Rp1.700 dan mengajukan banding ke pengadilan pajak sebesar Rp240. Pada bulan September 2023 CAS menerima putusan pengadilan pajak yang menolak banding dan menetapkan kurang bayar senilai Rp240. CAS tidak setuju dengan putusan banding tersebut dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 Desember 2023.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In 2023, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2021 amounting to Rp1,182. MMP received the tax refund relating to the overpayment in May 2023.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp6,915. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on September 27, 2021. On July 25, 2022 CAS received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp2,218. CAS disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. In September 2023, CAS received tax court decision letter which rejected CAS', appeal and specified an underpayment of Rp2,218. CAS disagreed with such decision and filed a judicial review with the Supreme Court on December 11, 2023.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp3,372. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on December 23, 2021. In October 2022, CAS received decision letters from DGT which reduced the underpayment to Rp1,940. CAS partialy accept the decision letters amounting Rp1,700 and filed an appeal to tax court amounting Rp240. In September 2023 CAS received tax court decision letter which rejected CAS' appeal and specified an underpayment of Rp240. CAS disagreed with such decision and filed a judicial review with the Supreme Court on December 11, 2023.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Celebes Agro Semesta ("CAS") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada bulan Desember 2022, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan kurang bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.168. SUL sudah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Januari 2023.

PT Japfa Indoland ("JI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan Oktober 2022, JI menerima Surat Ketetapan Pajak PPN yang menetapkan lebih bayar untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp28.925. JI sudah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada bulan November 2022.

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2022

Pada bulan November 2023, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan lebih bayar untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp48.324. IAG sudah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Desember 2023.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Celebes Agro Semesta ("CAS") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In December 2022, SUL received various tax assessment letters resulting underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,168. SUL settled the underpayment in January 2023.

PT Japfa Indoland ("JI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In October 2022, JI received tax assessment letters of VAT resulting overpayment for fiscal period of December 2021 amounting to Rp28,925. JI has received the overpayment in November 2022.

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2022

In November 2023, IAG received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp48,324. IAG received the tax refund relating to the overpayment in December 2023.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	8	4	*Article 15*
Pasal 21	33.648	30.413	*Article 21*
Pasal 22	1.075	1.378	*Article 22*
Pasal 23	5.947	5.217	*Article 23*
Pasal 25	15.195	10.432	*Article 25*
Pasal 26	543	499	*Article 26*
Pasal 29	64.507	76.164	*Article 29*
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	4.195	5.412	*Corporate income tax of foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	62.717	53.643	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan final	6.494	3.207	*Final income tax*
Total	**194.329**	**186.369**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Tahun berjalan			*Current*
Perusahaan	195.037	397.284	*The Company*
Entitas anak	202.150	234.849	*Subsidiaries*
Subtotal	397.187	632.133	*Sub-total*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19f)			*Adjustments in respect of the previous years (Note 19f)*
Perusahaan	1.578	1.485	*The Company*
Entitas anak	7.303	9.062	*Subsidiaries*
Subtotal	8.881	10.547	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan			*Deferred tax expense (benefit)*
Perusahaan	(2.631)	12.709	*The Company*
Entitas anak	(88.122)	(191.791)	*Subsidiaries*
Subtotal	(90.753)	(179.082)	*Sub-total*
Total	**315.315**	**463.598**	***Total***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(10.280)	21.005	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Lindung nilai arus kas	40.829	(72.813)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.164)	5.705	*Exchange difference from translation financial statements*
Total	**24.385**	**(46.103)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2023	**2022**	
Perusahaan			***The Company***
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(15.721)	(9.728)	*Provision for impairment losses of receivables*
Aset tetap	13.168	22.809	*Fixed assets*
Beban imbalan kerja	(10.255)	(8.955)	*Employee benefits expense*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	6.038	(6.339)	*Unrealized profit on inventories*
Beban akural	4.951	14.542	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(401)	77	*Provision for decline in market value of inventories*
Lain-lain	(411)	303	*Others*
Subtotal	(2.631)	12.709	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	(127.159)	(212.216)	*Tax losses*
Aset tetap	45.860	30.909	*Fixed assets*
Beban imbalan kerja	(6.634)	4.597	*Employee benefits expense*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(2.597)	(59)	*Provision for impairment losses of receivables*
Beban akrual	2.233	(13.196)	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(1.216)	(331)	*Provision for decline in market value of inventories*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(283)	(834)	*Unrealized profit on inventories*
Aset biologis	17	(1.660)	*Biological assets*
Lain-lain	1.657	999	*Others*
Subtotal	(88.122)	(191.791)	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan, neto	**(90.753)**	**(179.082)**	***Deferred tax benefit, net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.261.237	1.954.529	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(469.799)	(77.829)	*Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations*
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	791.438	1.876.700	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	71.575	47.281	*Provision for impairment losses of receivables*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(59.838)	(103.741)	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Imbalan kerja jangka panjang	43.031	49.066	*Long-term employee benefits*
Beban akrual	(19.985)	(58.699)	*Accrued expenses*
Penyusutan aset hak-guna	5.693	22.715	*Depreciation of right-of-use assets*
Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa	(3.822)	(24.095)	*Payment and interest of lease liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.818	(380)	*Provision for impairment losses of inventories*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	239.516	298.507	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(34.629)	(7.719)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(8.288)	(8.668)	*Rent income*
Laba kena pajak Perusahaan	**1.026.509**	**2.090.967**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	195.037	397.284	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(166.166)	(333.638)	*Less: prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**28.871**	**63.646**	***Income tax payable of the Company***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing already reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	28.871	63.646	*The Company*
Entitas anak	35.636	12.518	*Subsidiaries*
Total	**64.507**	**76.164**	***Total***
Tagihan restitusi pajak			***Claims for tax refund***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	34.823	67.208	*Subsidiaries*
Total	**34.823**	**67.208**	***Total***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

1. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
2. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pada tanggal 4 Januari 2024, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2023.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

1. 22% effective starting fiscal year 2022.
2. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

On January 4, 2024, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2023 corporate income tax calculations.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2022.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

On January 20, 2023, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2022 corporate income tax calculations.

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.261.237	1.954.529	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	277.472	429.996	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	71.236	96.683	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(8.886)	(3.872)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(11.911)	(6.790)	*Rent income*
Pendapatan lain-lain	(2.722)	(1.128)	*Other income*
Efek pengurangan tarif pajak	(29.641)	(64.765)	*Effect of tax rate reduction*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	14.429	12.954	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19d)	8.881	10.547	*Adjustments in respect of the previous years (Note 19d)*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(1.454)	6.014	*Adjustment in changes of tax rate*
Aset pajak tangguhan yang diakui	(2.216)	(2.861)	*Recognized deferred tax assets*
Lain-lain	127	(13.180)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**315.315**	**463.598**	***Income tax expense***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

19. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rugi fiskal	521.235	394.077	*Tax losses*
Beban imbalan kerja	256.724	232.183	*Employee benefits expense*
Aset tetap	(184.309)	(144.545)	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	57.092	39.331	*Allowances for impairment losses of receivables*
Beban akrual	53.980	61.355	*Accrued expenses*
Lindung nilai arus kas	41.007	81.836	*Cash flow hedges*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	21.526	28.105	*Unrealised profit of inventories*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(9.361)	(10.043)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	4.904	3.561	*Allowances for decline in market value of inventories*
Aset hak-guna	(2.226)	(1.638)	*Right of use assets*
Lain-lain	(2.092)	(1.602)	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**758.480**	**682.620**	***Deferred tax assets, net***
Aset tetap	(51.286)	(31.941)	*Fixed assets*
Beban imbalan kerja	20.026	17.383	*Employee benefits expense*
Beban akrual	4.709	4.439	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.639	1.083	*Allowances for impairment losses of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	723	463	*Allowances for decline in market value of inventories*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	536	(4.947)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Aset hak-guna	(234)	(67)	*Right of use assets*
Aset biologis	(91)	(74)	*Biological assets*
Lain-lain	825	-	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(23.153)**	**(13.661)**	***Deferred tax liabilities, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp117.556 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp121.406), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp117,556 as of December 31, 2023 (2022: Rp121,406), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

19. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bunga	104.569	104.491	*Interest*
Pemasaran	66.530	54.309	*Marketing*
Listrik dan telepon	54.768	50.678	*Electricity and telephone*
Pengangkutan	22.242	31.241	*Transportation*
Jasa konsultan	5.310	8.074	*Consultant service*
Asuransi	5.245	9.798	*Insurance*
Pemeliharaan	5.107	3.995	*Maintenance*
Lain-lain	129.091	83.652	*Others*
Total	**392.862**	**346.238**	***Total***

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term bank loans are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.527.000	1.792.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.175.625	1.353.750	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	375.000	500.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	390.000	6.832	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	3.467.625	3.652.582	*Total*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	834.375	574.957	*Current portion of long-term bank loans*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.710)	(19.711)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	830.665	555.246	*Current portion of long-term bank loans, net*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.633.250	3.077.625	*Net of current maturity*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.258)	(19.690)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	**2.625.992**	**3.057.935**	***Long-term bank loans net of current maturity***

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI-1 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 29 November 2022. Fasilitas KI-2 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 13 Desember 2022.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2025.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 21 November 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.425.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2027. Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 16 November 2028.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Committed Term Loan* sebesar Rp500.000 dari UOB. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 Desember 2025.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. These facilities were collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI-1 facility was fully paid and terminated on November 29, 2022. KI-2 facility was fully paid and terminated on December 13, 2022.

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2025.

On November 22, 2022, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp1,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on November 21, 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained Term Loan Facility from BNI with a maximum amount of Rp1,425,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on June 16, 2027. On November 17, 2023, the Company obtained committed Amortizing Working Capital Loan with a maximum amount of Rp250,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on November 16, 2028.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On November 21, 2022, the Company obtained Committed Term Loan Facility amounting Rp500,000 from UOB. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 20, 2025.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dari BCA dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp541.000 dan Rp59.000 Fasilitas KI-1 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 28 Oktober 2021 dan KI-2 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 28 Oktober 2022.

Pada tanggal 19 September 2016, SGF memperoleh Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp34.160. Fasilitas KI-3 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 19 September 2023. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 13 September 2021, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp247.500 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI telah dilunasi dan diterminasi tanggal 13 Desember 2022.

Pada tanggal 11 September 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Installment Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2028.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan (TL) committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2029.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020, obtained Investment Credit facility 1 (KI-1) and Investment Credit facility 2 (KI-2) from BCA with a maximum amount of Rp541,000 and Rp59,000. KI-1 facility was fully paid and terminated on October 28, 2021 and KI-2 was fully paid and terminated on October 28, 2022.

On September 19, 2016, SGF obtained Investment Credit facility 3 (KI-3) with a maximum amount of Rp34,160. KI-3 facility was fully paid and terminated on September 19, 2023. These facilities are not secured by any collateral.

On September 13, 2021 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp247,500 from BCA. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI facility was fully paid and terminated on December 13, 2022.

On September 11, 2023 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Installment Loan with a maximum amount of Rp400,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will be due on September 11, 2028.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained committed Term Loan (TL) facility with a maximum amount of Rp100,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2029.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal*

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:
- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
  - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
  - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
  - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
  - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.

Fasilitas ini telah dilunasi dan diterminasi tanggal 20 Desember 2022.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent.

The purposes of the loan are:
- *prepayment or repayment in full the Company's Series A Rupiah Bonds amounting to Rp850,000;*
- *Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:*
  - *The Company with maximum facility amounting to Rp1,150,000.*
  - *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp200,000.*
  - *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp450,000.*
  - *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp120,000.*

This facility was fully paid and terminated on December 20, 2022.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	**2022**	
Rupiah	7,55% - 8,93%	5,14 % - 8,68%	*Rupiah*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp271.985 dan Rp227.201 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp271.985 and Rp227,201 for the years ended Decesmber 31, 2023 and 2022, respectively (Note 33).

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif.
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratios and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and related subsidiaries complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

22. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

22. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 41)			*US Dollar (Note 41)*
Nilai nominal (AS$350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	5.395.600	5.505.850	*Nominal value (US$350,000,000 in December 31, 2023 and 2022)*
Biaya penerbitan obligasi (AS$4.039.795 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS$5.555.723 pada tanggal 31 Desember 2022)	(62.277)	(87.397)	*Bonds issuance cost (US$4,039,795 in December 31, 2023 and US$5,555,723 in December 31, 2022)*
Diskon obligasi (AS$848.145 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS$1.172.111 pada tanggal 31 Desember 2022)	(13.075)	(18.439)	*Bonds discount (US$848,145 in December 31, 2023 and US$1,172,111 in December 31, 2022)*
Obligasi yang dibeli kembali (AS$2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	(30.832)	(31.462)	*Bought-back bonds (US$2,000,000 in December 31, 2023 and 2022)*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	*Less current maturity*
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**5.289.416**	**5.368.552**	***Long-term bonds payable, net of current maturity***

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Pada tanggal 21 April 2022 sesuai tanggal jatuh tempo, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (*SGX-ST*).

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total *5,5% Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS$250.000.000.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah menerbitkan 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS$350.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 23 Maret 2026. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Jenis obligasi ini adalah *Sustainability Linked Bond ("SLB")* dan terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 5,5% *Senior Notes Due 2022*, dan untuk belanja modal, pembiayaan modal kerja serta keperluan korporasi umum.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh S&P Global Ratings tanggal 5 April 2022, peringkat obligasi *5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah “BB-“.

22. BONDS PAYABLE (continued)

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes Due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

On April 21, 2022 according to its maturity date, the Company paid Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017.

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On June 19, 2017, the Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022; therefore, the total amount of 5.5% Senior Notes due 2022 became US$250,000,000.

On March 23, 2021, the Company issued 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 with aggregate principal amount of US$350,000,000, interest is payable every six months up to March 23, 2026. The Bank of New York Mellon is appointed as the Trustee. The type of the notes is a Sustainability-Linked Bond (SLB) and is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Some of the proceeds will be used to repay 5.5% Senior Notes Due 2022, and for capital expenditures and working capital financing.

Based on rating issued by S&P Global Ratings on April 5, 2022, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated “BB-“.

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 26 Agustus 2022, dan S&P Global Ratings tanggal 29 Desember 2022, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "BB-" dan "B+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 28 Maret 2023, dan S&P Global Ratings tanggal 12 April 2023, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "B+" dan "B+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh S&P Global Ratings tanggal 10 Agustus 2023, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "B+".

Terkait utang obligasi atas *5,5% Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5:1.

Terkait utang obligasi atas *5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp312.622 dan Rp336.412 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

Pembelian kembali

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS$1.000.000, pada 79,75% dengan nilai bruto sebesar AS$797.500 atau setara dengan Rp12.188 ditambah AS$14.284,25 bunga akrual.

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS$1.000.000, pada 80,1% dengan nilai bruto sebesar AS$801.000 atau setara dengan Rp12.658 ditambah AS$7.657,53 bunga akrual.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 26, 2022 and S&P Global Ratings on December 29, 2022, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-" and "B+", respectively.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 28, 2023 and S&P Global Ratings on April 12, 2023, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "B+" and "B+", respectively.

Based on rating issued by S&P Global Ratings on August 10, 2023, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "B+", respectively.

Related to the bonds payable of 5.5% Senior Notes Due 2022, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio of not less than 2.5:1.

Related to the bonds payable of 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio of not less than 2.25:1.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp312,622 and Rp336,412 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 33).

Buyback

On August 2, 2022, the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with principal amount of US$1,000,000 at 79.75% of the principal amount with gross amount US$797,500 or equivalent to Rp12,188, plus US$14,284.25 accrued interest.

On November 9, 2022 the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with principal amount of US$1,000,000 at 80.1% of the principal amount with gross amount US$801,000 or equivalent to Rp12,658, plus US$7,657.53 accrued interest.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (d.h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by Steven & Mourits, independent actuarial consulting firm (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto	6,70%	7,20%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	6,50%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-4-2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	*Retirement age*

Asumsi lainnya:

a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - 4

Other assumptions:

a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
b. Disability rate: 10% of TMI - 4

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra (DPLK Astra) untuk mengelola program pensiun Perusahaan. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015.

Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2020 Grup menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK AXA Mandiri disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor KEP-33/NB.1/2019. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

On November 1, 2019, the Company appointed the Financial Institution Pension Fund Astra (DPLK Astra) to manage the the Company's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015.

On December 4, 2020 the Group appointed the Financial Institution Pension Fund AXA Mandiri to manage the Group's pension program. The establishment of AXA Mandiri was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-33/NB.1/2019. All of the pension contributions were borne by the Group.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**160.943**	**229.503**	***Short-term employee benefits liabilities***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.486.378	1.388.170	*Present value of unfunded defined-benefit*
Efek batasan aset	-	(26)	*Restrictions on asset recognized*
Nilai wajar aset program	(183.941)	(213.930)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**1.302.437**	**1.174.214**	***Total long-term employee benefits liabilities***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja mulai tahun 2022 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp144.662 dan Rp39.279.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp173.588 dan Rp40.342.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of employee benefits liability starting in 2022 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), the related regulations, and the Company's Regulation.

As of December 31, 2023, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra and DPLK AXA Mandiri amounted to Rp144,662 and Rp39,279, respectively.

As of December 31, 2022, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra and DPLK AXA Mandiri amounted to Rp173,588 and Rp40,342, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	121.654	111.280	*Current service cost*
Beban bunga neto	93.293	91.446	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(12.554)	(15.345)	*Interest income from plan assets*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi dan penyesuaian lainnya	(15.680)	(88.734)	*Adjustment due to changes in attribution method and other adjustment*
Beban imbalan kerja karyawan	**186.713**	**98.647**	***Employee benefits expense***

Beban imbalan kerja karyawan tersebut disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	1.174.214	1.254.366	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	121.654	111.280	*Current service cost*
Beban bunga neto	93.293	91.446	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(12.554)	(15.345)	*Interest income from plan assets*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi dan penyesuaian lainnya	(15.680)	(88.734)	*Adjustment due to changes in attribution method and other adjustment*
	186.713	**98.647**	
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	(760)	-	*Adjustment to past service cost due to plan amendement and curtailment effect*
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi aktuarial	32.100	(84.698)	*Changes in actuarial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	18.936	7.158	*Experience adjustments*
Perubahan metode atribusi baru	-	(35.123)	*Changes in new attribution method*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	3.680	9.788	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
	54.716	**(102.875)**	
Kontribusi terhadap aset program	(104.453)	(67.055)	*Contributions to plan made*
Pembayaran imbalan	(7.993)	(8.869)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**1.302.437**	**1.174.214**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	213.930	233.139	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	12.554	15.345	*Interest income*
Kerugian pengukuran kembali:			*Remeasurement losses:*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(3.680)	(9.788)	*Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)*
Kontribusi pemberi kerja	104.453	67.055	*Contributions from the employer*
Pembayaran imbalan	(143.316)	(91.821)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**183.941**	**213.930**	***Ending balance***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2023, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation*	
Kenaikan	1%	(91.116)	1%	106.274	*Increase*
Penurunan	(1%)	102.104	(1%)	(96.472)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2023	
Dalam 12 bulan mendatang	201.744	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	133.021	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	419.084	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	2.242.825	*Beyond 5 years*
Total	**2.996.674**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 11,72 tahun dan 11,45 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 is 11.72 years and 11.45 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No. 2/2022 concerning Job Creation.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd.	6.500.176.516	55,43	843.309	*Japfa Ltd.*
Wakil Direktur Utama				*Vice President Director*
Tan Yong Nang*	380.000	0,00	65	*Tan Yong Nang**
Direktur				*Director*
Antonius Harwanto Suryo Sembodo**	286.600	0,00	50	*Antonius Harwanto Suryo Sembodo***
Leo Handoko Laksono	1.920.000	0,02	330	*Leo Handoko Laksono*
Rachmat Indrajaya	164.800	0,00	28	*Rachmat Indrajaya*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.124.741.985	43,71	887.828	*Public (below 5% each)*
Total saham beredar	11.627.669.901	99,16	1.731.610	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	98.905.300	0,84	147.851	*Treasury shares*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd.	6.500.176.516	55,43	843.309	*Japfa Ltd.*
Wakil Direktur Utama				*Vice President Director*
Tan Yong Nang*	380.000	0,00	65	*Tan Yong Nang**
Direktur				*Director*
Antonius Harwanto Suryo Sembodo**	540.000	0,00	93	*Antonius Harwanto Suryo Sembodo***
Leo Handoko Laksono	1.920.000	0,02	330	*Leo Handoko Laksono*
Rachmat Indrajaya	164.800	0,00	28	*Rachmat Indrajaya*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.117.127.385	43,64	880.578	*Public (below 5% each)*
Total saham beredar	11.620.308.701	99,09	1.724.403	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	106.266.500	0,91	155.058	*Treasury shares*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

* Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/*Recorded in Bank Custody's Account*
** Kepemilikan langsung & tidak langsung/*Direct & indirect ownership*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares and Performance Share Plan Reserve

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury shares have been transferred and used for grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on approval the approval of the shareholders up to December 31, 2017 amounted to 9,398,000 shares and was recorded as treasury shares.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasury shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, the Company's parent company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury shares have been transferred and used for grant of the share awards.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham (*"Buyback"*) atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan sampai tanggal 31 Maret 2023.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 5 April 2023 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali *(buyback)* saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 31 Maret 2024.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares and Performance Share Plan Reserve (continued)

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct Share Buyback ("Buyback") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pursuant to POJK Rule ("OJK") No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company obtained the approval to buyback shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback shares period will be carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 56 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta, the Company obtained the approval to buyback shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback shares period will be carried out until March 31, 2023.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 37 dated April 5 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, Mkn., a public notary in Jakarta, the Company obtained the approval to buyback shares that were issued and are recorded in BEI. The share buyback can be carried out until March 31, 2024.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Juli 2023, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 7.361.200 saham yang akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2023 kepada masyarakat yang telah diselesaikan penjualannya pada tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saham treasuri Perusahaan masing-masing adalah 98.905.300 dan 106.266.500 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah cadangan saham bonus Perusahaan masing-masing adalah Rp49.201 dan Rp47.113.

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham PT Jakamitra Indonesia (''JMI''), entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Japfa Indoland (''JI''), entitas anak, dan Perusahaan terhadap JMI meningkat dari 70% menjadi 100%.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares and Performance Share Plan Reserve (continued)

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated July 14, 2023, the Company has sold a portion of treasury shares amounting to 7,361,200 shares which will be expired on October 4, 2023 to public whose sale has bessn completed on August 28, 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, treasury shares owned by the Company amounted to 98,905,300 and 106,266,500 shares,respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, performance share plan reserved by the Company amounted to Rp49,201 and Rp47,113, respectively.

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of PT Jakamitra Indonesia (''JMI''), a subsidiary, from non-controlling interest, therefore, ownership in PT Japfa Indoland ("JI"), a subsidiary, and the Company are increased from 70% to 100%.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury shares, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents). No changes were made to the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2023 and 2022, resprectively.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		*Sales of the Company's shares through public offering in 1989*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	*Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	24.800	*Net*
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		*Rights offering to shareholders in 1990*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	*Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	60.000	*Net*
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	*Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992		*Conversion of convertible bonds into shares in 1992*
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	37.624	*Net*
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	*Conversion of restructured debts in 2002*
Penerbitan saham seri B tahun 2009		*Issuance of Series B shares in 2009*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	*Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	253.308	*Net*
Penerbitan saham seri B tahun 2012		*Issuance of Series B shares in 2012*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	*Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	*Amount recorded as paid-in capital*
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	316.232	*Reclassification in relation to adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Neto	469.388	*Net*
Penerbitan saham seri A tahun 2016		*Issuance of Series A shares in 2016*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	*Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	551.700	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2017	4.662	*Sale of treasury shares in 2017*
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018		*Issuance of Series A shares in 2018*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699	*Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	232.488	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2018	7.317	*Sale of treasury shares in 2018*
Penjualan saham treasuri tahun 2019	2.569	*Sale of treasury shares in 2019*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini: (lanjutan)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tahun 2021	(546.284)	*Business combination of entities under common control in 2021*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2022	**1.148.067**	***Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2022***
Penjualan saham treasuri tahun 2023	2.326	*Sale of treasury shares in 2023*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2023	**1.150.393**	***Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2023***

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 38, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Peternakan komersial	21.304.333	18.964.472	*Commercial farm*
Pakan ternak	13.817.765	13.979.502	*Animal feed*
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	7.956.231	7.454.074	*Poultry processing and consumer products*
Budidaya perairan	4.579.012	4.747.662	*Aquaculture*
Pembibitan unggas	2.410.934	2.631.080	*Poultry breeding*
Perdagangan dan lain-lain	2.000.256	2.127.735	*Trading and others*
Total	52.068.531	49.904.525	*Total*
Dikurangi potongan penjualan	(892.633)	(932.440)	*Sales discounts*
Neto	**51.175.898**	**48.972.085**	***Net***

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the geographical area are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan lokal	50.285.916	48.151.161	*Local sales*
Penjualan ekspor	889.982	820.924	*Export sales*
Neto	**51.175.898**	**48.972.085**	***Net***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,30% dan 0,35% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

26. NET SALES (continued)

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022, represent 0.30% and 0.35% from consolidated net sales, respectively (Note 35).

All the Group's sales satisfies its performance obligation at a point in time.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2023	**2022**	
Bahan baku yang digunakan	35.778.482	34.284.859	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	1.846.454	1.696.670	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	5.938.585	5.346.062	*Manufacturing overhead*
Total biaya produksi	43.563.521	41.327.591	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	1.151.814	987.911	*At beginning of year*
Pembelian	130.965	129.542	*Purchases*
Akhir tahun	(1.127.210)	(1.151.814)	*At end of year*
Beban pokok produksi	43.719.090	41.293.230	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	1.350.603	1.237.662	*At beginning of year*
Pembelian	115.401	108.640	*Purchases*
Akhir tahun	(1.520.551)	(1.350.603)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**43.664.543**	**41.288.929**	***Cost of goods sold***

Penyajian nilai biaya pabrikasi tahun 2022 telah disesuaikan dengan cara manajemen menyajikan biaya tersebut mulai tahun 2023.

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 15,90% dan 19,40%, dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

The amount of manufacturing overhead cost reported for 2022 has been restated to conform with the way management is reporting such cost starting 2023.

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, represent 15.90% and 19.40%, of the consolidated net sales, respectively (Note 35).

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan tunjangan	601.030	570.770	*Salaries and allowances*
Pengangkutan penjualan	469.430	437.018	*Freight*
Iklan dan promosi	427.917	266.408	*Advertising and promotion*
Pemeliharaan kendaraan	117.863	106.666	*Vehicles maintenance*
Sewa	86.355	81.529	*Rent*
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	42.194	41.978	*Depreciation (Notes 12 and 14)*
Biaya ekspor barang	30.873	28.538	*Export charges*
Listrik dan air	27.174	54.329	*Electricity and water*
Keperluan kantor	24.876	28.880	*Office supplies*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	19.618	9.633	*Right-of-use assets depreciation (Note 13)*
Perjalanan dan pengiriman	16.752	16.269	*Travel and courier services*
Bongkar muat	6.398	5.161	*Freight forwarding*
Lain-lain	212.869	163.412	*Others*
Total	**2.083.349**	**1.810.591**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.820.396	1.751.363	*Salaries and allowances*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23)	186.713	98.647	*Long-term employee benefits (Note 23)*
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	122.315	131.013	*Depreciation (Notes 12 and 14)*
Amortisasi premi *option*	115.508	113.012	*Premium option amortization*
Pemeliharaan dan reparasi	88.412	82.005	*Repairs and maintenance*
Representasi dan sumbangan	59.862	63.972	*Representation and donation*
Sewa	57.339	27.157	*Rent*
Keperluan kantor	49.943	51.613	*Office supplies*
Listrik dan air	49.019	50.219	*Electricity and water*
Perjalanan dinas	45.276	46.327	*Travel*
Jasa profesional	44.109	31.847	*Professional fees*
Pemeliharaan kendaraan	39.125	38.325	*Vehicles maintenance*
Jasa manajemen (Catatan 35)	37.134	45.030	*Management fee (Note 35)*
Perijinan	29.162	29.207	*Licenses*
Telepon, telegram, dan faksimili	24.675	29.660	*Telephone, telex, and facsimile*
Iuran dan langganan	23.503	20.984	*Membership fees*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	21.093	48.761	*Right-of-use assets depreciation (Note 13)*
Alat tulis dan cetakan	16.683	21.763	*Stationery and printing*
Amortisasi	15.183	18.351	*Amortization*
Asuransi	10.511	11.707	*Insurance*
Humas	8.625	6.675	*Public relations*
Lain-lain	299.363	352.058	*Others*
Total	**3.163.949**	**3.069.696**	***Total***

30. PENDAPATAN LAINNYA / *30. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba atas penjualan lain-lain	31.335	29.312	*Gain from other sales*
Penghasilan sewa	17.635	14.964	*Rent income*
Klaim asuransi	16.514	16.979	*Insurance claim*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	15.502	9.193	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Pendapatan jasa	5.562	6.224	*Service income*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	23.626	*Net gain on foreign exchange attributable to operating activities*
Lain-lain	52.613	50.703	*Others*
Total	**139.161**	**151.001**	***Total***

31. BEBAN LAINNYA / *31. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	89.658	112.912	*Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)*
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	44.381	30.786	*Provision of inventories during the year (Note 7)*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	21.898	-	*Net loss on foreign exchange attributable to operating activities*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	11.867	21.412	*Loss on write-off of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	29.247	26.556	*Others*
Total	**197.051**	**191.666**	***Total***

32. PENDAPATAN KEUANGAN / *32. FINANCE INCOME*

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Jasa giro	40.832	9.094	*Current accounts*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	2.139	-	*Net gain on foreign exchange attributable to financing activities*
Deposito berjangka	1.301	401	*Time deposits*
Total	**44.272**	**9.495**	***Total***

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban bunga			*Interest expenses*
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)	313.662	111.854	*Short-term bank loans (Note 16)*
Utang obligasi (Catatan 22)	312.622	336.412	*Bonds payable (Note 22)*
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	271.985	227.201	*Long-term bank loans (Note 21)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	736	1.930	*Interest expense on lease liabilities (Note 13)*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	381	85	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	71.501	*Net loss on foreign exchange attributable to financing activities*
Biaya provisi	89.092	69.343	*Provision costs*
Total	**988.478**	**818.326**	***Total***

34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 5 April 2023 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp581.016 atau Rp50 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2023.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 55 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp697.219 atau Rp60 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2022.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

34. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 36 dated April 5, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2022 amounting Rp581,016 or Rp50 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on May 3, 2023.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 55 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2021 amounting Rp697,219 or Rp60 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on April 22, 2022.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (d.h Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	*Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd/ Entity with significant influence by Japfa Ltd*
PT Greenfields Dairy Indonesia	*Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd/ Entity with significant influence by Japfa Ltd*
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd (Vietnam)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed India Pte Ltd (India)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Fortunata Pty Ltd	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*
PT Cahaya Gunung Foods	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*
PT Kona Bay Indonesia	Perusahaan ventura bersama STP *Joint venture companies of STP*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Greenfields Indonesia	6.359	5.443	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	5.478	1.263	*Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.*
PT Cahaya Gunung Foods	1.505	12.110	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	413	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	11	160	*Japfa Comfeed India Pte. Ltd.*
Total	**13.766**	**18.976**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,04%	0,06%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	3.529	1.827	*Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.*
Annona Technical Service Pte. Ltd.	2.905	-	*Annona Technical Service Pte. Ltd.*
PT Greenfields Indonesia	604	1	*PT Greenfields Indonesia*
PT Greenfields Dairy Indonesia	299	96	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Japfa Ltd.	-	13	*Japfa Ltd.*
Total	**7.337**	**1.937**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%	0,01%	*Percentage to consolidated total assets*

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 17)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Annona Pte. Ltd.	2.817.140	2.388.624	*Annona Pte. Ltd.*
PT Greenfields Dairy Indonesia	1.003	1.686	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
PT Kona Bay Indonesia	600	1.908	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	-	3.351	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Total	**2.818.743**	**2.395.569**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	14,13%	12,58%	*Percentage to consolidated total liabilities*

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

b. Other receivables from related parties

c. Trade payables to related parties (Note 17)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang lain-lain ke pihak berelasi

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

d. Other payables to related parties

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Annona Technical Service Pte. Ltd.	450	591	*Annona Technical Service Pte. Ltd.*
Japfa Ltd.	-	261	*Japfa Ltd.*
Total	**450**	**852**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,00%	*Percentage to consolidated total liabilities*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2023	**2022**	
Penjualan (Catatan 26)			*Sales (Note 26)*
PT Cahaya Gunung Foods	83.016	89.327	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	41.088	54.539	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	19.937	22.305	*Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	7.628	6.696	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.	1.555	-	*Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.*
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	337	972	*Japfa Comfeed India Pte. Ltd.*
PT Kona Bay Indonesia	124	-	*PT Kona Bay Indonesia*
Total	**153.685**	**173.839**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,30%	0,35%	*Percentage to total consolidated net sales*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2023	**2022**	
Pembelian bahan baku (Catatan 27)			*Purchase of raw material (Note 27)*
Annona Pte. Ltd.	8.115.290	9.471.803	*Annona Pte. Ltd.*
PT Greenfields Dairy Indonesia	9.565	13.344	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
PT Greenfields Indonesia	5.846	12.043	*PT Greenfields Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	2.764	3.753	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	1.230	515	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Total	**8.134.695**	**9.501.458**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	15,90%	19,40%	*Percentage to total consolidated net sales*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini, ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Total biaya jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp37.134 dan Rp45.030 yang dicatat sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29). Utang terkait disajikan sebagai bagian dari “Utang lain-lain” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup juga melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 7.920,49 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty. Ltd.;

Beban sewa, asuransi, parkir dan jasa konsultasi manajemen dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

On June 27, 2019, the Company entered into Services Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years. Total management fees for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp37,134 and Rp45,030, respectively, which are recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29). The related payables are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

The Group also entered into the following agreements:

1. *Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 7,920.49 square meters;*
2. *Parking services from PT Omega Propertindo;*
3. *Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;*
4. *Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;*
5. *Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;*
6. *Rent of boat from Fortunata Pty. Ltd.;*

The rent expenses, insurance expenses, parking and management fee are included in general and administrative expenses (Note 29).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commisioners and Directors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Imbalan kerja jangka pendek	116.088	90.649	*Short-term employee benefit*

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

The remuneration of Commisioners and Directors are included in general and administrative expenses.

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *36. NON-CONTROLLING INTERESTS*

a. Bagian aset neto entitas anak / *a. Share in net assets of subsidiaries*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Indojaya Agrinusa	876.181	860.367	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Multi Farmindo Jaya	68.054	49.972	*PT Multi Farmindo Jaya*
PT Sentra Satwatama Indonesia	2.057	2.028	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
PT Ciomas Adisatwa	5	5	*PT Ciomas Adisatwa*
PT Bumiasri Lestari	(1.008)	(1.564)	*PT Bumiasri Lestari*
PT Iroha Sidat Indonesia	(4.368)	(4.076)	*PT Iroha Sidat Indonesia*
Total	**940.921**	**906.732**	***Total***

b. Bagian total penghasilan komprehensif entitas anak / *c. Share in total comprehensive income of subsidiaries*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Indojaya Agrinusa	15.814	72.005	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Multi Farmindo Jaya	3.083	1.918	*PT Multi Farmindo Jaya*
PT Sentra Satwatama Indonesia	29	323	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
PT Bumiasri Lestari	(3.421)	(864)	*PT Bumiasri Lestari*
PT Iroha Sidat Indonesia	(292)	(226)	*PT Iroha Sidat Indonesia*
Total	**15.213**	**73.156**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of this significant subsidiary is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset lancar	1.678.393	1.931.333	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.614.526	1.567.779	*Non-current assets*
Total aset	3.292.919	3.499.112	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1.120.786	1.721.576	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	419.771	56.802	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	1.540.557	1.778.378	*Total liabilities*
Total ekuitas	1.752.362	1.720.734	*Total equity*
Teratribusikan pada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas	876.181	860.367	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	876.181	860.367	*Non-controlling interest*

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

36. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojaya Agrinusa for December 31, 2023 and 2022 and are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan neto	5.780.380	5.658.878	*Net sales*
Laba sebelum pajak	44.108	180.541	*Profit before tax*
Penghasilan komprehensif lain	(1.936)	4.067	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	31.628	144.011	*Total comprehensive income*
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	15.814	72.005	*Attributable to non-controlling interest*

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

37. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	929.716	1.419.855	*Profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang saham	11.627.669.901	11.620.308.701	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**80**	**122**	***Basic earning per share (in full Rupiah)***

38. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak

b. Pembibitan unggas

c. Peternakan komersial

d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen

e. Budidaya perairan

f. Perdagangan dan lain-lain - peternakan sapi, karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan, toko daging eceran dan lainnya.

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is organized into six operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

a. Animal feed

b. Poultry breeding

c. Commercial farm

d. Poultry processing and consumer products

e. Aquaculture

f. Trading and others - beef, woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment, retail meat store and others.

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*									
Penjualan ekstern/ External sales	13.442.305	2.267.695	21.296.709	7.498.770	4.557.685	1.959.049	51.022.213	-	51.022.213
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	19.011	9.191	7.620	83.015	124	34.724	153.685	-	153.685
Penjualan antar *segmen/Inter-segment sales*	19.830.914	4.222.558	3.576.969	319.779	27.617	1.559.180	29.537.017	(29.537.017)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	33.292.230	6.499.444	24.881.298	7.901.564	4.585.426	3.552.953	80.712.915	(29.537.017)	51.175.898
Hasil segmen/ *Segment results*	**2.740.265**	**236.975**	**(611.439)**	**417.242**	**218.726**	**256.823**	**3.258.592**	**33.902**	**3.292.494**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*									(1.028.437)
Pendapatan lainnya/ *Others income*									139.161
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Loss arising from change in fair value of biological assets*									238
Beban lainnya/ *Others expense*									(197.051)
Laba usaha/*Profit from operations*									**2.206.405**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*									44.272
Biaya keuangan/ *Finance costs*									(988.478)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ *Equity in net income in joint venture*									(962)
Laba sebelum pajak penghasilan/ ***Profit before income tax***									**1.261.237**
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(315.315)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*									**945.922**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	320.831	441.937	196.125	265.570	231.364	528.097	1.983.924	-	1.983.924
Penyusutan/*Depreciation*	178.673	367.270	144.862	122.140	138.388	141.680	1.093.013	-	1.093.013
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/ *Segment assets*	13.768.228	6.550.918	3.167.579	3.552.693	3.418.891	5.455.501	35.913.810	(2.802.741)	33.111.069
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									998.362
Total consolidated assets									34.109.431

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	4.684.466	811.551	3.500.273	968.236	819.396	606.188	11.390.110	8.334.627	19.724.737
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									217.482
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilities*									19.942.219

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*									
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*									
Penjualan ekstern/ External sales	13.571.971	2.422.047	18.958.652	7.048.557	4.718.364	2.078.655	48.798.246	-	48.798.246
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	26.514	11.307	5.815	89.326	-	40.877	173.839	-	173.839
Penjualan antar *Segmen/Inter-segment sales*	18.094.935	4.385.733	3.459.425	481.470	35.735	1.703.410	28.160.708	(28.160.708)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	31.693.420	6.819.087	22.423.892	7.619.353	4.754.099	3.822.942	77.132.793	(28.160.708)	48.972.085
Hasil segmen/ *Segment results*	2.614.333	1.111.572	(744.069)	238.752	298.750	305.777	3.825.115	(63.959)	3.761.156
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*									(958.287)
Pendapatan lainnya/ *Others income*									151.001
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Gain arising from change in fair value of biological assets*									(11.855)
Beban lainnya/ *Others expense*									(191.666)
Laba usaha/*Profit from operations*									**2.750.349**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*									9.495
Biaya keuangan/ *Finance costs*									(818.326)
Bagian laba neto pada ventura Bersama/ *Equity in net income in joint venture*									13.011
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*									1.954.529
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(463.598)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*									**1.490.931**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	455.804	491.212	287.333	174.635	252.027	279.140	1.940.151	-	1.940.151
Penyusutan/*Depreciation*	180.673	353.635	116.214	118.882	122.803	150.870	1.043.077	-	1.043.077

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/ *Segment assets*	13.108.012	6.511.393	2.892.562	3.066.587	3.583.637	4.559.885	33.722.076	(1.952.903)	31.769.173
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									921.714
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									32.690.887
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	3.079.077	1.033.227	3.249.739	991.023	1.509.439	657.586	10.520.091	8.315.989	18.836.080
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									200.030
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*									19.036.110

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on Agreement Letter dated April 7, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$191,250,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$2,467,500 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has an effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. Starting January 1, 2020, the Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.

b. Based on Agreement Letter dated June 13, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$1,590,000 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has an effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. Starting January 1, 2020, the Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company's US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Berdasarkan beberapa Surat Perjanjian tertanggal 9 Juni dan 6 Juli 2020, mulai tanggal 16 April dan 26 Juni 2020, Perusahaan secara efektif meningkatkan rentang lindung nilai arus kas yang disediakan oleh Surat Perjanjian sebelumnya dengan Credit Suisse AG, London, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39a dan 39b. Lindung nilai tambahan tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pembayaran pokok dan bunga obligasi berdenominasi dollar AS dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar sampai dengan Rp20.000/AS$. Jumlah keseluruhan nosional sebesar AS$277.500.000, Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$5.168.750. Setiap tanggal penilaian, sementara CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Tanggal pengakhiran Surat Perjanjian adalah sama dengan Surat Perjanjian di Catatan 39a dan 39b yaitu tanggal 29 Maret 2022. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

d. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan CS pada tanggal 17 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS$250.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.463/AS$ sampai dengan Rp16.650/AS$.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Based on several Agreements dated June 9 and July 6, 2020, starting April 16 and June 26, 2020, the Company effectively increased the spread of cash flow hedge provided by the previous agreements with Credit Suisse AG, London, as described in Notes 39a and 39b. The combined add-on hedges provides full protection to the Company in the context of payment of principal and interest on the US dollar denominated bonds in the event of an exchange rate movement of up to Rp20,000/US$. The combined notional amount is US$277,500,000, and the Company is required to pay fixed amounts of US$5,168,750 on every valuation date while CS has to pay floating amounts based on certain formula. The termination date of the agreement is the same as the agreements described in Notes 39a and 39b, which is March 29, 2022. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.

d. Based on the Agreement Letter dated March 18, 2021, the Company entered into a derivative transaction with CS on March 17, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$250,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,463/US$ to Rp16,650/US$.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Berdasarkan kesepakatan, agar perjanjian ini berlaku efektif, Perusahaan membawa (*roll over*) nilai intrinsik dari aset opsi berdasarkan perjanjian lama (Catatan 39a dan 39b) sejumlah Rp275.339 atau setara dengan AS$19.048.000, selain bahwa Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$937.500 setiap tanggal penilaian. CS dilain pihak harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp201.941 atau setara dengan AS$13.099.431 dan Rp177.901 atau setara dengan AS$11.308.915 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

e. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) pada tanggal 19 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS$100.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.430/AS$ sampai dengan Rp16.650/AS$.

Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.040.000 setiap tanggal penilaian dan DBS harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp26.841 atau setara dengan AS$1.741.118,35 dan Rp1.308 atau setara dengan AS$83.167,10 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. As agreed, to make the agreement effective, the Company rolled over the intrinsic value of the previous derivative assets (Notes 39a and 39b) amounting to Rp275,339 or equivalent to US$19,048,000, besides that the Company is required to pay fixed amounts of US$937,500 on every valuation date. CS, on the other hand, on every valuation date, has to pay floating amount based on certain formula. The agreement became effective on March 24, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2023 and 2022 the market value of the derivative amounted to Rp201,941 or equivalent to US$13,099,431 and Rp177,901 or equivalent to US$11,308,915 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

e. Based on Agreement Letter dated March 22, 2021, the Company entered into a derivative transaction with DBS Bank Ltd, Singapore (DBS) on March 19, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$100,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,430/US$ to Rp16,650/US$.

The Company is required to pay fixed amounts of US$1,040,000 on every valuation date and DBS has to pay floating amounts based on certain formula. The agreement became effective on March 23, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2023 and 2022 the market value of the derivative amounted to Rp26,841 or equivalent to US$1,741,118.35 and Rp1,308 or equivalent to US$83,167.10, respectively which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

e. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebesar (Rp452) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp185.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu maksimum Rp32.375. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2025.

g. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte. Ltd. (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

h. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange PSE Line* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$200.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 7 Maret 2023, fasilitas PSE *Line* meningkat menjadi AS$450.000 dan hanya dapat digunakan oleh SA. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Unrealized losses on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2023, amounted to (Rp452) and is presented as part of "derivative liabilites" in the consolidated statement of financial position and "net losses on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. On May 6, 2021, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp185,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is a maximum amount of Rp32,375. This corporate guarantee is valid until April 11, 2025.

g. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte. Ltd. (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.

h. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange PSE Line facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum loanable amount of US$200,000 to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), a subsidiary. On March 7, 2023, PSE Line facility was increased to US$450,000 and can only be used by SA. This agreement does not require extension.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

h. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Australia dengan Bank Danamon. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar nihil.

Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grandparent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

i. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (broiler grand parent) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

j. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to Australian Dollar forward contract with Bank Danamon. Unrealized ganin (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2023 amounted to nil.

On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH to purchase layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

i. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

j. On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 24, 2024.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS$20.000.000 dan AS$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 15 April 2020, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$100.000.000 yang juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), dan PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 18 Juli 2022, dilakukan penambahan sublimit *Standby L/C (SBLC)* pada fasilitas Kredit Multi dimana SBLC tersebut hanya dapat digunakan oleh STP, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000. Pada tanggal 11 September 2023, fasilitas *Forex Line* menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, STP, dan SA, sementara fasilitas Kredit Multi dapat digunakan oleh Perusahaan, STP, PT Ciomas Adisatwa, dan PT Vaksindo Satwa Nusantara. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2024.

Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp271 dicatat sebagai bagian dari “aset derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US$20,000,000 and US$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility was increased to US$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$50,000,000, and Letter of Credit facilitiy has changed to Multi Credit facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the Forex Line facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US$10,000,000. On April 15, 2020, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), and PT Multi Makanan Permai (MMP), subsidiaries. On July 18, 2022, there was addition to the sublimit for Standby L/C (SBLC), being parts of the Multi Credit facility, where the SBLC facility can only be used by STP, a subsidiary, with a maximum amount of US$20,000,000. On September 11, 2023, the Forex Line facility can only be used by the Company, STP, and SA, meanwhile the Multi Credit facility can be used by the Company, STP, PT Ciomas Adisatwa, and PT Vaksindo Satwa Nusantara. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2024.

Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2022 amounted to Rp271 and presented as part of “derivative assets” in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp808 dan Rp650 dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (*LC*) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* telah jatuh tempo pada 20 November 2023 dan tidak diperpanjang.

m. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS$40.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp808 and Rp650 and presented as part of "derivative liabilites" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk consisting of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities was increased to Rp190,000, and Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$10,000,000. On April 26, 2016, Forex Line Facilities was increased to US$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US$1,000,000. The LC facility has been fully paid and terminated on September 27, 2017. Forex Line facility already due on November 20, 2023 and was not extended.

m. On November 18, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on May 16, 2016, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries. On December 20, 2016, Forex Line facility was increased to US$40,000,000, respectively.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

m. Pada tanggal 24 Oktober 2019, limit fasilitas Forex Line berdasarkan nilai Pre-Settlement Risk (PSR) Limit maksimum sebesar AS$4.900.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas FX Line menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Mulai tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas FX Line menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp123 dan Rp391 dicatat sebagai bagian dari “liabilitas derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$1.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted dan revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini telah diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

o. Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$1.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas-fasiitas ini bersifat *uncommitted*, dan akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 22 Mei 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. On October 24, 2019, FX Line limit was based on Pre-Settlement Risk (PSR) Limit maximum US$4,900,000, and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. Starting October 18, 2021, FX Line facility can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2024.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company’s operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Maybank Indonesia. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp123 and Rp391 respectively, and is presented as part of “derivative liabilites” in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. On December 21, 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non-Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US$1,000,000 and US$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted and revolving. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purposes. These facilities was terminated on January 27, 2023.

o. On May 23, 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non-Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US$1,000,000 and US$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted, and will be used for purchase of raw material and hedging purposes. These facilities are not secured by any collateral and will be due on May 22, 2024.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

p. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini telah diterminasi pada tanggal 27 Januari 2023.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.325 dan Rp740 dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS$25.000.000. Pada tanggal 19 September 2022, fasilitas TL menjadi dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 20 September 2023, fasilitas *TL* menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, STP, SA dan PT Vaksindo Satwa Nusantara. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2024.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp1.636 dan Rp1.788, dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

p. On March 6, 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Forex Line facility with maximum loanable amount of US$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility was terminated on January 27, 2023.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,325 and Rp740 respectively, and is presented as part of "derivative liabilites" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries, On April 22, 2016, TL facility was increased to US$25,000,000. On September 19, 2022, TL facility can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries. On September 20, 2023, the TL facility can only be used by the Company, STP, SA and PT Vaksindo Satwa Nusantara. This facility will be due on September 20, 2024.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,636 and Rp1,788, respectively, and is presented as part of "derivative liabilites" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

r. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS$15.000.000. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas TL meningkat menjadi AS$50.000.000 dan dapat digunakan juga oleh PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 26 Juli 2022, fasilitas TL meningkat menjadi AS$75.000.000. Pada tanggal 21 November 2022 dilakukan penambahan sublimit Fasilitas *Interest Rate Swap* (IRS) sebesar AS$75.000.000 pada fasilitas TL tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2024.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank UOB Indonesia. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar (Rp224) dan Rp370 dicatat sebagai bagian dari “aset derivatif dan liabilitas derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$10.000.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas *FX Line* diterminasi pada tanggal 17 September 2021.

t. Pada tanggal 2 Desember 2022, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Forex Line (FX Line) sebesar AS$20.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

r. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US$15,000,000. On April 27, 2020, TL facility was increased to US$50,000,000 and also can be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On July 26, 2022, TL facility was increased to US$75,000,000. On November 21, 2022, sublimit for Interest Rate Swap Facility (IRS) amounting US$75,000,000 was added to the TL facility. This facility will be due on April 27, 2024

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company’s operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank UOB Indonesia. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2023 and unrealized gain (loss) in 2023 and 2022 amounted to (Rp224) and Rp370, respectively, is presented as part of “derivative assets and derivative liabilities” in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US$10,000,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). FX Line facility was fully terminated on September 17, 2021.

t. On December 2, 2022 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US$20,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 2, 2024.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

u. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BRI. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp45 dan Rp773 dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT So Good Food (SGF), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 27 November 2017, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *FX Line* menjadi hanya dapat digunakan oleh SGF, entitas anak. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2024.

w. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas pathogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

u. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BRI. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp45 and Rp773 respectively, and is presented as part of "derivative liabilites" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. On May 3, 2016, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) facility amounting to US$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. On November 27, 2017, the FX Line facility can also be used by PT So Good Food Manufacturing (SGFM). This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. On October 18, 2021, FX Line facility can only be used by SGF, a subsidiary. This facility will expire on April 20, 2024.

w. On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into a Supply Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

x. Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (*TL*) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar AS$38.000.000. Pada tanggal 14 Juni 2023, fasilitas TL meningkat menjadi AS$55.555.556. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2025.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BNI. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp210 dicatat sebagai bagian dari “liabilitas derivatif” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

y. Pada tanggal 10 Februari 2023, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, memperoleh fasilitas *Letter of Credit* sebesar AS$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku, mesin dan transaksi valuta asing. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka dan berlaku sampai dengan tanggal 10 Februari 2024.

z. Pada tanggal 11 September 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Multi Facility dan *Forex Forward Line* masing-masing sebesar AS$5.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan untuk lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2024.

aa. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line uncommitted* sebesar AS$50.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

x. On June 17, 2022, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *with maximum loanable amount of US$38,000,000. On June 14, 2023, TL facility was increased to US$55,555,556. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on June 16, 2025.*

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company’s operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BNI. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2023 amounted to Rp210, and is presented as part of “derivative liabilities” in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

y. On February 10, 2023, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, obtained Letter of Credit facilities with maximum amount of US$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials, machines and for foreign exchange transaction. This facility is collaterized with time deposit and will be valid until February 10, 2024.

z. On September 11, 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Multi Credit Facility and Forex Forward Line facilities with maximum loanable amount of US$5,000,000 and US$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with the purpose to facilitate purchasing of raw materials and hedging purposes. These facilities are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2024.

aa. On October 25, 2023, the Company obtained uncommitted Forex Line facility amounting to US$50,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2024.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2023*
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.502.603	1.502.603	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	13.766	13.766	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2.442.372	2.442.372	*Third parties, net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	7.337	7.337	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	122.283	122.283	*Third parties, net*
Investasi saham, neto	63.183	63.183	*Investment in shares, net*
Aset keuangan lancar lainnya	2.707	2.707	*Other current financial assets*
Aset derivatif	228.782	228.782	*Derivative assets*
Aset tidak lancar lainnya	21.225	21.225	*Other non-current assets*
Total	**4.404.258**	**4.404.258**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	4.078.013	4.078.013	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	2.818.743	2.818.743	*Related parties*
Pihak ketiga	1.299.071	1.299.071	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	450	450	*Related parties*
Pihak ketiga	772.801	772.801	*Third parties*
Liabilitas derivatif	5.341	5.341	*Derivative liabilities*
Beban akrual	392.862	392.862	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	160.943	160.943	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	830.665	830.665	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.342	2.342	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	8.048	8.048	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088	4.088	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	2.625.992	2.625.992	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.310	2.310	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	8.904	8.904	*Lease liabilities*
Utang obligasi	5.289.416	5.289.416	*Bonds payable*
Total	**18.299.989**	**18.299.989**	***Total***

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember 2022	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2022*
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.811.082	1.811.082	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	18.976	18.976	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2.386.274	2.386.274	*Third parties, net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	1.937	1.937	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	88.874	88.874	*Third parties, net*
Aset derivatif	179.209	179.209	*Derivative assets*
Aset derivatif lancar	271	271	*Current derivative assets*
Investasi saham, neto	63.183	63.183	*Investment in shares, net*
Aset keuangan lancar lainnya	2.643	2.643	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	20.275	20.275	*Other non-current assets*
Total	**4.572.724**	**4.572.724**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	3.868.963	3.868.963	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	2.395.569	2.395.569	*Related parties*
Pihak ketiga	1.047.938	1.047.938	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	852	852	*Related parties*
Pihak ketiga	690.716	690.716	*Third parties*
Beban akrual	346.238	346.238	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	229.503	229.503	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas derivatif	4.311	4.311	*Derivative liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	555.246	555.246	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.396	1.396	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	10.602	10.602	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088	4.088	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	3.057.935	3.057.935	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.570	2.570	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	1.396	1.396	*Lease liabilities*
Utang obligasi	5.368.552	5.368.552	*Bonds payable*
Total	**17.585.875**	**17.585.875**	***Total***

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

  Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak *forward* valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of lease liabilities, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

  Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contrcts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ ***Fair value measurement at the end of the reporting period using***				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, neto	63.183	-	-	63.183	*Investment in shares, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.637.230	-	-	1.637.230	*Biological inventories*
Aset biologis - lancar	1.555.624	-	-	1.555.624	*Biological assets-current*
Aset biologis - tidak lancar	25.362	-	19.009	6.353	*Biological assets-non-curent*
Pada 31 Desember 2022					***As of December 31, 2022***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, neto	63.183	-	-	63.183	*Investment in shares, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.704.020	-	-	1.704.020	*Biological inventories*
Aset biologis - lancar	1.480.067	-	-	1.480.067	*Biological assets-current*
Aset biologis - tidak lancar	33.906	-	15.856	18.050	*Biological assets-non-curent*

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang asing *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*		
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas	AS$	70.844.307	1.092.136	64.195.673	1.009.862	*US$*	*Cash and cash equivalents*
	SGD	538.150	6.303	399.423	4.657	*SGD*	
	EUR	164.258	2.815	741.529	12.393	*EUR*	
	INR	16.319.991	3.024	7.404.987	1.408	*INR*	
	VND	14.268.099.918	9.132	62.320.821.100	41.755	*VND*	
	CNY	652.257	1.415	73.181	165	*CNY*	
	THB	14.550	7	-	-	*THB*	
Deposito berjangka	AS$	300.000	4.625	-	-	*US$*	*Time deposits*
	VND	-	-	50.000.000.000	33.500	*VND*	
Piutang usaha	AS$	7.304.147	112.601	6.471.462	101.803	*US$*	*Trade receivables*
	CNY	1.287.343	2.793	-	-	*CNY*	
	INR	61.390	11	841.753	160	*INR*	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS$	-	-	19.320	304	*US$*	*Restricted cash in banks*
	VND	13.645.232.000	8.733	-	-	*VND*	
Total aset			1.243.595		1.206.007		*Total assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	AS$	4.058.106	62.560	8.307.320	130.683	*US$*	*Short-term bank loans*
	AUD	329.267	3.479	727.137	7.694	*AUD*	
Utang usaha	AS$	187.550.616	2.891.280	157.191.573	2.472.781	*US$*	*Trade payables*
	CNY	10.253.175	22.246	12.988.505	29.317	*CNY*	
	AUD	265.675	2.807	286.519	3.032	*AUD*	
	EUR	1.924.715	32.989	296.683	4.958	*EUR*	
	SGD	90.126	1.056	256.192	2.987	*SGD*	
	GBP	4.947	98	-	-	*SGD*	
Utang obligasi	AS$	343.112.060	5.289.416	341.272.166	5.368.552	*US$*	*Bonds payable*
Total liabilitas			8.305.931		8.020.004		*Total liabilities*
Liabilitas moneter neto			**(7.062.336)**		**(6.813.997)**		***Net monetary liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 29 Februari 2024, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp26.700.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as December 31, 2023, is reflected using the middle rate of exchange as of February 29, 2024, the net liabilities in foreign currencies will decrease by aproximately Rp26,700.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 39, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup sebagian dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

As discussed in Note 39, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been partly mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp44.969 dan Rp33.874, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended December 31, 2023 and 2022, would have been Rp44,969 and Rp33,874 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp70.599 dan Rp16.677, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2023 and 2022, would have been Rp70,599 and Rp16,677 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

c. Credit Risk (continued)

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Utang bank jangka pendek	4.078.013	4.078.013	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2.818.743	2.818.743	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.299.071	1.299.071	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	450	450	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	772.801	772.801	-	-	*Third parties*
Beban akrual	392.862	392.862	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	3.456.657	830.665	2.625.992	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	955.196	286.003	669.193	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	160.943	160.943	-	-	*Short-term employee benefit laibilities*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	4.652	2.342	2.310	-	*Principal Future imputed*
Beban bunga masa depan	359	254	105	-	*interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	16.952	8.048	8.904	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	1.170	528	642	-	*Future imputed interest changes*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.289.416	-	5.289.416	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	612.674	275.816	336.858	-	*Future imputed interest charges*

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As of December 31, 2022***
Utang bank jangka pendek	3.868.963	3.868.963	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2.395.569	2.395.569	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.047.938	1.047.938	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	852	852	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	690.716	690.716	-	-	*Third parties*
Beban akrual	346.238	346.238			*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	3.613.181	555.246	3.057.935	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	602.869	114.059	488.810	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	229.503	229.503	-	-	*Short-term employee benefit laibilities*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	3.966	1.396	2.570	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	355	197	158	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	11.998	10.602	1.396	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	319	244	75	-	*Future imputed interest changes*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.368.552	-	5.368.552	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	882.361	273.397	608.964	-	*Future imputed interest charges*

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2023						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	3.868.963	209.050	-	-	-	4.078.013	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	555.246	(584.957)	-	16.001	844.375	830.665	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	10.602	(25.042)	-	-	22.488	8.048	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.396	(2.231)	-	-	3.177	2.342	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang bank jangka panjang	3.057.935	400.000		12.432	(844.375)	2.625.992	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.396	-		-	7.508	8.904	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	2.570	-			(260)	2.310	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	5.368.552	-	(109.620)	-	30.484	5.289.416	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	12.866.660	(3.180)	(109.620)	28.433	63.397	12.845.690	*Total liabilities from financing activities*

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2022						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	1.314.599	2.554.364	-	-	-	3.868.963	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	685.469	(2.280.465)	-	(2.590)	2.152.832	555.246	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	31.262	(41.403)	-	-	20.743	10.602	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.271	(1.500)	-	-	1.625	1.396	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	999.471	(1.000.000)	-	-	529	-	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	2.272.543	2.925.000	-	13.224	(2.152.832)	3.057.935	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	8.382	-	-	-	(6.986)	1.396	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	117	-	-	-	2.453	2.570	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	4.859.482	(24.846)	510.806	-	23.110	5.368.552	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	10.172.596	2.131.150	510.806	10.634	41.474	12.866.660	*Total liabilities from financing activities*

43. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Pada tanggal 5 Juli 2021, PT Santosa Agrindo Lestari, entitas anak, digugat sebagai Tergugat I dan Yahya Surya sebagai Tergugat II, Haliman sebagai Tergugat III, Zainal Abidin sebagai Tergugat IV, Rd Batin Bidin sebagai Tergugat V, Mursalim sebagai Tergugat VI, DI Sampurna Jayo Yusup sebagai Tergugat VII, Kepala Desa Negara Batin sebagai Tergugat VIII, Slamet sebagai Tergugat IX, Rosidin sebagai Tergugat X, Rohali sebagai Tergugat XI, Rd Mangku Lias sebagai Tergugat XII, Rukiman, sebagai Tergugat XIII, Amir Syah sebagai Tergugat XIV, Ahmad sebagai Tergugat XV, Mk. RD. Abu sebagai Tergugat XVI, Nur Baiti sebagai Tergugat XVII, Dalom Paksi Moh Nur sebagai Tergugat XVIII, Rd. Bangsa Raya sebagai Tergugat XIX, Marjuna sebagai Tergugat XX, Jaru Maun sebagai Tergugat XXI, Muhammad Yusup sebagai Tergugat XXII, dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung digugat sebagai Turut Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Turut Tergugat II, dalam gugatan yang diajukan oleh Dalam Nihan Yus.

43. CONTINGENT LIABILITIES

On July 5, 2021, PT Santosa Agrindo Lestari, a subsidiary, was sued as the Defendant I, and Yahya Surya as the Defendand II, Haliman as the Defendant III, Zainal Abidin as the Defendant IV, Rd Batin Bidin as the Defendant V, Mursalim as the Defendant VI, DI Sampurna Jayo Yusup as the Defendant VII, Negara Batin Head Village as the Defendant VIII, Slamet as the Defendant IX, Rosidin as the Defendant X, Rohali as the Defendant XI, Rd Mangku Lias as the Defendant XII, Rukiman as the Defendant XIII, Amir Syah as the Defendant XIV, Ahmad as the Defendant XV, Mk. RD. Abu as the Defendant XVI, Nur Baiti as the Defendant XVII, Dalom Paksi Moh Nur as the Defendant XVIII, Rd. Bangsa Raya as the Defendant XIX, Marjuna as the Defendant XX, Jaru Maun as the Defendant XXI, Muhammad Yusup as the Defendant XXII, Head of Mesuji Sekampung River Basin Organization as co Defendant I and Head of the East Lampung Land Office as co the Defendant II were sued for the lawsuit filed by Dalam Nihan Yus.

43. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No.22/Pdt.G/2021/PN.Sdn. Gugatan ini terjadi karena Penggugat mengklaim kepemilikan tanah sehingga menghendaki ganti rugi atas tanah dan tanaman yang ditanam di atas tanah PT Santosa Agrindo Lestari seluas sekitar 300 hektar yang sebagian terkena proyek Pembangunan Bendungan Gerak Jabung dengan nilai gugatan sebesar Rp13.722.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Sukadana tanggal 7 Maret 2022, Pengadilan Negeri Sukadana menolak gugatan Dalam Nihan Yus. Sampai batas waktu yang ditentukan, Dalam Nihan Yus tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

43. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

The lawsuit was registered at Sukadana District Court No.22/Pdt.G/ 2021/PN.Sdn. This lawsuit is related to claim by Plaintiff towards land and plants owned by PT Santosa Agrindo Lestari with an area of approximately 300 hectares which part of it affected by the construction of Gerak Jabung Dam with the value of the lawsuit amounting to Rp13,722.

Based on Sukadana District Court's decision dated March 7, 2022, the Sukadana District Court decided to reject the lawsuit of Dalam Nihan Yus. Dalam Nihan Yus has not filed an appeal until the given time limit and therefore the case is binding and had permanent legal force.

44. TRANSAKSI NONKAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	29.996	13.757	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.917	4.078	*Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets*
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	8.777	1.523	*Reclassification of fixed assets to investment properties*

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Tel. +62-21-285 45 680 (Hunting)
Fax. +62-21-831 0309

www.japfacomfeed.co.id